



**Strengthening
Foundation
towards Innovation**



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) untuk tahun 2024 bertemakan *"Strengthening Foundation towards Innovation"*. Laporan ini adalah bagian integral dari Laporan Tahunan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) 2024. Selain versi cetak, laporan ini juga dapat diakses melalui situs resmi perusahaan di www.jakartamrt.co.id.

Laporan ini disusun mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta merujuk pada GRI Universal Standard 2021 GRI (GRI Standards). Meskipun MRT Jakarta bukan merupakan emiten atau perusahaan publik, yang berarti tidak diwajibkan untuk mengikuti POJK No.51/2017, kami tetap mengadopsi peraturan ini sebagai panduan karena merupakan satu-satunya standar resmi untuk laporan keberlanjutan di Indonesia. Selain itu, kami juga mengacu pada Standar GRI yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB), yang merupakan lembaga di bawah Global Reporting Initiative (GRI), karena ini adalah pedoman internasional yang diakui secara global.

Untuk mempermudah pembaca dalam mencari informasi yang sesuai, kami telah menyertakan tanda berupa huruf dan angka yang merujuk pada Lampiran II POJK No.51/2017 atau angka pengungkapan Standar GRI pada setiap kalimat atau alinea yang relevan. Daftar lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua referensi ini dapat ditemukan di bagian akhir laporan.

Sesuai dengan panduan yang ada, Laporan Keberlanjutan ini mencakup berbagai pernyataan mengenai kondisi keuangan, operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan prospektif, yang mengacu pada pelaksanaan undang-undang yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut dapat mengandung risiko dan ketidakpastian, sehingga kemungkinan besar akan berbeda dari hasil yang sesungguhnya. Semua pernyataan dalam laporan ini disusun berdasarkan asumsi terkait kondisi terkini dan proyeksi lingkungan bisnis yang dihadapi oleh Perseroan. Namun, MRT Jakarta tidak dapat menjamin bahwa dokumen yang telah diverifikasi ini akan memberikan hasil yang pasti.

Laporan ini menyebutkan istilah "PT MRT Jakarta (Perseroda)", "MRT Jakarta" atau "Perseroan", yang merujuk pada PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), serta penggunaan kata "Kami" di beberapa bagian untuk menyederhanakan penyebutan nama perusahaan.

Welcome to the 2024 Sustainability Report of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), presented under the theme *"Strengthening Foundation towards Innovation,"* forms an integral part of the Corporation's 2024 Annual Report. To ensure broad accessibility, the report is available in both printed format and digitally through the official corporate website at www.jakartamrt.co.id.

This report has been prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, by referring to the GRI Universal Standards 2021 issued by the Global Reporting Initiative (GRI). Although PT MRT Jakarta is neither an issuer nor a public company and is therefore not legally obligated to comply with POJK No. 51/2017, the Corporation voluntarily adopts this regulation as it serves as the only official sustainability reporting framework in Indonesia. Furthermore, we refer to the internationally recognized GRI Standards developed by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), a body under the GRI, to ensure global best practices in our sustainability disclosures.

To facilitate ease of reference, this report includes indicators in the form of letters and numbers corresponding to Appendix II of POJK No. 51/2017 and the relevant GRI Standard disclosure numbers, placed alongside the relevant sentences or paragraphs. A comprehensive index mapping the report's content to both frameworks is provided at the end of the report.

In line with applicable guidelines, this Sustainability Report contains forward-looking statements relating to the Corporation's financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, as required by prevailing regulations. These statements inherently involve risks and uncertainties, and actual outcomes may differ materially from those anticipated. All such statements are based on assumptions regarding current conditions and the projected business environment. Nonetheless, PT MRT Jakarta makes no assurance that the verified contents of this report will result in specific or guaranteed outcomes.

Throughout this report, the terms "PT MRT Jakarta (Perseroda)," "MRT Jakarta," or "the Corporation" refer to PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda). Additionally, the pronoun "We" is used in several sections for the purpose of simplifying references to the Corporation.

Tema dan Arti Tema

Theme and It's Meaning

Strengthening Foundation towards Innovation



Konsep *Smart City* menjadikan Jakarta sebagai kota yang memanfaatkan teknologi untuk membangun dan menata kawasan modern menjadi lebih baik menuju kota global. Kehadiran PT MRT Jakarta (Perseroda) atau “MRT Jakarta” memiliki peran penting pada tersedianya transportasi publik yang lebih baik dan modern serta berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan.

Tahun 2024, MRT Jakarta telah melakukan inisiatif-inisiatif strategis berupa pondasi menuju inovasi yang berkelanjutan pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) sesuai Peta Jalan Keberlanjutan. Inisiatif-inisiatif strategis tersebut diantaranya, Perseroda menerapkan penggunaan unit EV dari seluruh mitra *feeder* untuk mendukung *zero environment degradation*. Upaya menuju *zero waste*, MRT Jakarta mengesahkan prosedur daur ulang limbah dan melakukan *recycle* barang *Lost and Found*. Selain itu, Perseroda juga mengembangkan PROPER (*Public Disclosure Program for Environmental Compliance*) dan mengimplementasikan *Water Treatment Plant* (WTP) di Stasiun Senayan dan Dukuh Atas. Untuk *sustainable construction*, MRT Jakarta melaksanakan *Pilot Project: Green Building Transit Station* pada MRT Fase 1. Perseroda juga telah melakukan Kajian Pengembangan Energi Terbarukan dan Konservasi Energi berkolaborasi dengan United States Trade and Development Agency (USTDA).

Sementara inisiatif keberlanjutan pada aspek sosial, MRT Jakarta menyelesaikan kajian pemberdayaan masyarakat dan *pilot program* pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ketenagakerjaan, Perseroda menambah 1 (satu) karyawan disabilitas dan memberikan kesempatan karyawan perempuan pada posisi setingkat *Division Head* dan *Department Head* yang tercapai sebesar 25% di akhir tahun 2024. Penguatan inisiatif keberlanjutan pada aspek tata kelola, MRT Jakarta melakukan pengukuran tingkat maturitas *Governance Risk and Compliance* (GRC) dan menyelesaikan IT Masterplan 2025-2028.

The *Smart City* concept makes Jakarta a city that utilizes technology to build and organize modern areas to be better towards a global city. The presence of PT MRT Jakarta (Perseroda) or “MRT Jakarta” has an important role in the availability of better, modern, and sustainable public transportation to encourage economic growth through increased mobility, reduced congestion, and development of urban transit system.

In 2024, MRT Jakarta carried out strategic initiatives in the form of a foundation towards sustainable innovation in environmental, social, and governance (ESG) aspects according to the Sustainability Roadmap. These strategic initiatives are, among others, Perseroda implementing the use of EV units from all *feeder* partners to support *zero environmental degradation*. In an effort towards *zero waste*, MRT Jakarta ratifies waste recycling procedures and recycles *Lost and Found* items. In addition, Perseroda also developed PROPER (*Public Disclosure Program for Environmental Compliance*) and implemented a *Water Treatment Plant* (WTP) at Senayan and Dukuh Atas Stations. For sustainable construction, MRT Jakarta is implementing a *Pilot Project: Green Building Transit Station* on MRT Phase 1. Perseroda has also conducted a *Renewable Energy Development and Energy Conservation Study* in collaboration with the United States Trade and Development Agency (USTDA).

Meanwhile, for sustainability initiatives in the social aspect, MRT Jakarta has completed a community empowerment study and a community empowerment pilot program. In terms of employment, Perseroda has added 1 (one) disabled employee and provided opportunities for female employees in positions at the *Division Head* and *Department Head* levels, which reached 25% at the end of 2024. Strengthening sustainability initiatives in the governance aspect, MRT Jakarta has measured the maturity level of *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) and completed the IT Masterplan 2025-2028.



Daftar Isi

Table of Contents

- 2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability
- 3 Tema dan Arti Tema
Theme and It's Meaning
- 4 Daftar Isi
Table of Contents
- 6 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

01

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

- 10 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 16 Kontribusi MRT Jakarta terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
MRT Jakarta's Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
- 21 Sembilan Tahapan Transisi MRT Jakarta Menuju 25% Energi Terbarukan Periode 2021-2025
Nine Transition Stages of MRT Jakarta Toward 25% Renewable Energy in the 2021–2025 Period

02

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

- 26 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

03

Pesan Direktur Utama Message from the President Director

- 32 Pesan Direktur Utama
Message from the President Director

04

Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

- 46 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

05

Profil Perusahaan Company Profile

- 54 Informasi Umum
General Information
- 56 Sekilas MRT Jakarta
MRT Jakarta at A Glance
- 60 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Core Values
- 63 Kegiatan, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya
Activities, Value Chain, and Business Relationships
- 64 Rantai Pasok
Supply Chain
- 67 Skala Usaha
Business Scale
- 67 Keanggotaan Asosiasi
Membership in Association
- 73 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in the Issuer and Public Company

06

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

- 76 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 76 Struktur dan Komposisi Tata Kelola
Governance Structure and Composition
- 78 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 78 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 88 Direksi
Board of Directors
- 97 Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee
- 100 Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam
Pelaporan Keberlanjutan
Role of the Highest Governance Body in
Sustainability Reporting
- 100 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest
- 101 Komunikasi Masalah Penting/Kritis
Communicating Significant/Critical Issues
- 102 Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi
Collective Knowledge of the Highest Governance Body
- 105 Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi
Performance Evaluation of the Highest Governance Body
- 106 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy
- 107 Rasio Kompensasi Total Tahunan
Annual Total Compensation Ratio
- 108 Manajemen Risiko
Risk Management
- 113 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 115 Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran
(*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System (WBS)
- 117 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations
- 119 Kendala dan Tantangan Penerapan
Kegiatan Keberlanjutan
Challenges and Obstacles in Implementing
Sustainability Initiatives

07

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

- 122 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 124 Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi
Sustainability Performance – Economic Aspect
- 136 Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan
Sustainability Performance – Environmental Aspect
- 160 Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial
Sustainability Performance – Social Aspect

08

Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

- 200 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024
PT MRT Jakarta (Perseroda)
Statement of Members of the Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of
PT MRT Jakarta (Perseroda)
- 201 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024
PT MRT Jakarta (Perseroda)
Statement of Members of the Board of Directors
on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of
PT MRT Jakarta (Perseroda)
- 202 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party
- 203 Lembar Umpan Balik Feedback Form
- 205 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun
Sebelumnya
Response to Feedback on Previous Year's Report
- 205 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017
List of Disclosures as per POJK 51/POJK.03/2017



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

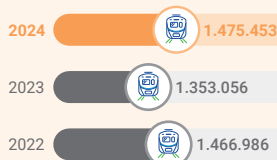
Aspek Ekonomi Economic Aspects



Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products or services sold

- Pengelolaan depo dan stasiun,
- Operasional kereta MRT koridor Lebak Bulus-Bundaran HI,
- Konstruksi Pembangunan Fase 2A (Bundaran HI - Kota),
- Kawasan Berorientasi Transit (KBT) pada koridor Lebak Bulus - Ancol Barat
- Depot and station management,
- MRT train operations of Lebak Bulus - Bundaran HI corridor,
- Phase 2A construction (Bundaran HI - Kota),
- Transit-Oriented Development (TOD) along Lebak Bulus-West Ancol corridor

Pendapatan atau penjualan Revenue or sales (Juta Rupiah)(Million Rupiah)



Laba atau rugi bersih Net profit or loss (Juta Rupiah)(Million Rupiah)



Jumlah Produk ramah lingkungan/KUB Number of eco-friendly products/KUB (Jangkauan Kereta Listrik)(Electric train coverage)



Jumlah Pemasok Lokal (Pemasok berdomisili di Jakarta) Number of local suppliers (Jakarta-based) (Mitra)(Partners)



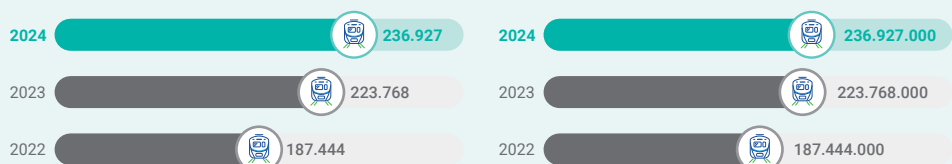
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects



Penggunaan energi – Listrik Energy consumption – Electricity (kWh)

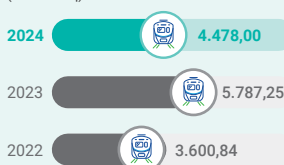


Penggunaan Air Water consumption (m³)

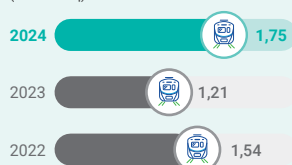


Penambahan (Pengurangan) Emisi yang dihasilkan Increase (Reduction) in emissions generated

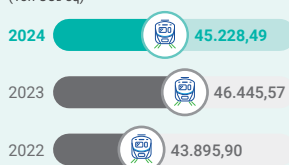
Scope 1 dan Scope 2 Scope 1 and Scope 2 (Ton CO₂-eq)



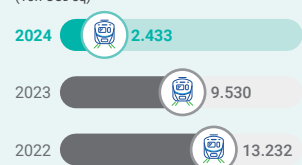
Scope 1 (BBM) Scope 1 (Fuel) (Ton CO₂-eq)



Scope 2 (listrik) Scope 2 (Electricity) (Ton CO₂-eq)



Scope 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Business Travel) (Ton CO₂-eq)



Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspects



Kontribusi terhadap Masyarakat Contribution to the Community

Program MRT Pendidikan MRT Education Program (Rupiah)(Rupiah)	Program MRT Peduli MRT Care Program (Rupiah)(Rupiah)	Program MRT Sejahtera MRT Welfare Program (Rupiah)(Rupiah)	Program MRT Lingkungan Kemasyarakatan MRT Community Environmental Program (Rupiah)(Rupiah)
7.350.000	706.565.517	154.999.999	102.362.100
2023 : 66.721.841 2022 : -*	2023 : 307.390.000 2022 : -*	2023 : 118.642.957 2022 : -*	2023 : 95.771.000 2022 : -*
Peserta (Orang) Participants (People)	Peserta (Orang) Participants (People)	Peserta (Orang) Participants (People)	Peserta (Orang) Participants (People)
30	800	150	180
2023 : 120 2022 : -*	2023 : 660 2022 : -*	2023 : 60 2022 : -*	2023 : 60 2022 : -*
Wilayah (Daerah) Region (Area)	Wilayah (Daerah) Region (Area)	Wilayah (Daerah) Region (Area)	Wilayah (Daerah) Region (Area)
DKI Jakarta	DKI Jakarta	DKI Jakarta	DKI Jakarta
2023 : DKI Jakarta 2022 : DKI Jakarta	2023 : DKI Jakarta 2022 : DKI Jakarta	2023 : DKI Jakarta 2022 : DKI Jakarta	2023 : DKI Jakarta 2022 : DKI Jakarta

*) Data dihitung mulai tahun 2023 | Data calculated from 2023

Jumlah pengaduan konsumen Number of Customer Complaints

Diterima Received (Aduan)(Complaints)	1.504	Diselesaikan Resolved (Aduan)(Complaints)	100%
2023 : 1.501 2022 : 2.145		2023 : 100% 2022 : 100%	

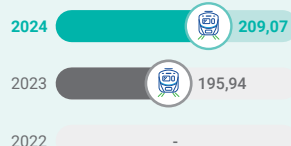
Dampak Negatif Operasi Perusahaan
Negative Impact of Company Operations
Gangguan Operasional Ratangga sebagai dampak insiden besi crane jatuh pada jalur MRT Jakarta pada 30 Mei 2024
Disruption of Ratangga's operations due to a fallen crane beam on MRT Jakarta tracks on May 30, 2024

Upaya Penanganan Dampak Negatif Mitigation Efforts for Negative Impacts

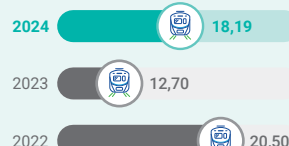
- Manajemen Krisis Operasional MRT Jakarta mengambil langkah penanganan insiden sebagai berikut:
1. Menghentikan operasional MRT Jakarta
 2. Mengevakuasi Pelanggan MRT Jakarta
 3. Melakukan Pemeriksaan Sarana dan Prasarana terdampak
 4. Melakukan pemindahan muatan besi dari jalur MRT Jakarta
 5. Melakukan perbaikan pada Sarana dan Prasarana terdampak
 6. Melaksanakan pemeriksaan kualitas perbaikan dan layanan
 7. Melakukan percobaan operasional setelah perbaikan selesai dilaksanakan
 8. Mengumumkan operasional kembali MRT Jakarta's Operational Crisis Management team implemented the following measures:
 1. Suspension of MRT Jakarta's operations
 2. Evacuation of MRT Jakarta's passengers
 3. Inspection of affected infrastructure and facilities
 4. Removal of fallen crane beam from MRT Jakarta's tracks
 5. Repair of impacted infrastructure and facilities
 6. Quality assessment of repairs and services
 7. Test operations after repair completion
 8. Official announcement of service resumption

Penambahan (Pengurangan) limbah dan efluen Increase (Reduction) in waste and effluent

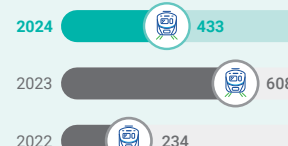
Limbah Padat Solid Waste (Kg)



Limbah Berbahaya Hazardous Waste (Kg)

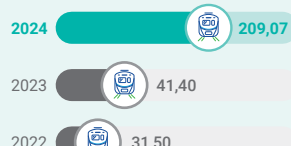


Efluen Effluent (m³)

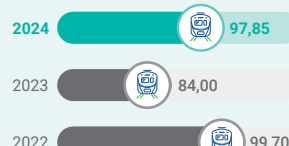


Pengelolaan Limbah Waste management

Sampah anorganik Inorganic waste (Ton) (Tons)

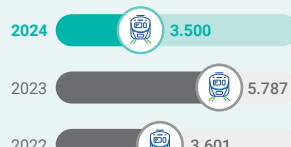


Limbah terdaur ulang Recycled waste (%)

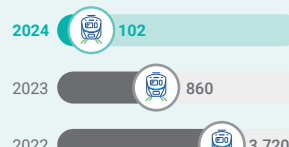


Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation

Penanaman pohon Tree planting (Pohon) (Tree)



Biaya lingkungan (Dana Pelestarian alam) Environmental costs (Nature Conservation Fund) (Juta Rupiah) (Million Rupiah)





Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

01

“ Keberlanjutan tidak hanya menjadi pilihan, tetapi telah menjadi cara kami menjalankan bisnis, menempatkannya sebagai inti dari strategi operasional kami.

Sustainability is not just an option, but has become the way we do business, placing it at the heart of our operational strategy.

”

Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22, 2-23, 2-24][SEOJK A.1]

Sustainability Strategy



Komitmen MRT Jakarta terhadap keberlanjutan diwujudkan dengan merancang dan merealisasikan beragam inisiatif pengelolaan lingkungan, kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam strategi keberlanjutan yang mencakup kerangka program tanggung jawab sosial perusahaan dan memaksimalkan pemenuhan terhadap harapan para pemangku kepentingan. Hal ini memperkuat keberadaan MRT Jakarta sebagai pelaku usaha transportasi publik ramah lingkungan yang memiliki peran strategis bagi sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Strategi keberlanjutan MRT Jakarta dirancang dan dirumuskan untuk memastikan tercapainya visi dan visi Perseroan. Strategi keberlanjutan tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2030 yang mencakup komitmen, inisiatif-inisiatif, dan agenda keberlanjutan yang akan dilaksanakan Perseroan. Dalam penyusunan strategi keberlanjutan, Perseroan juga mengadopsi prinsip-prinsip tanggung jawab sosial pada ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, serta AA1000

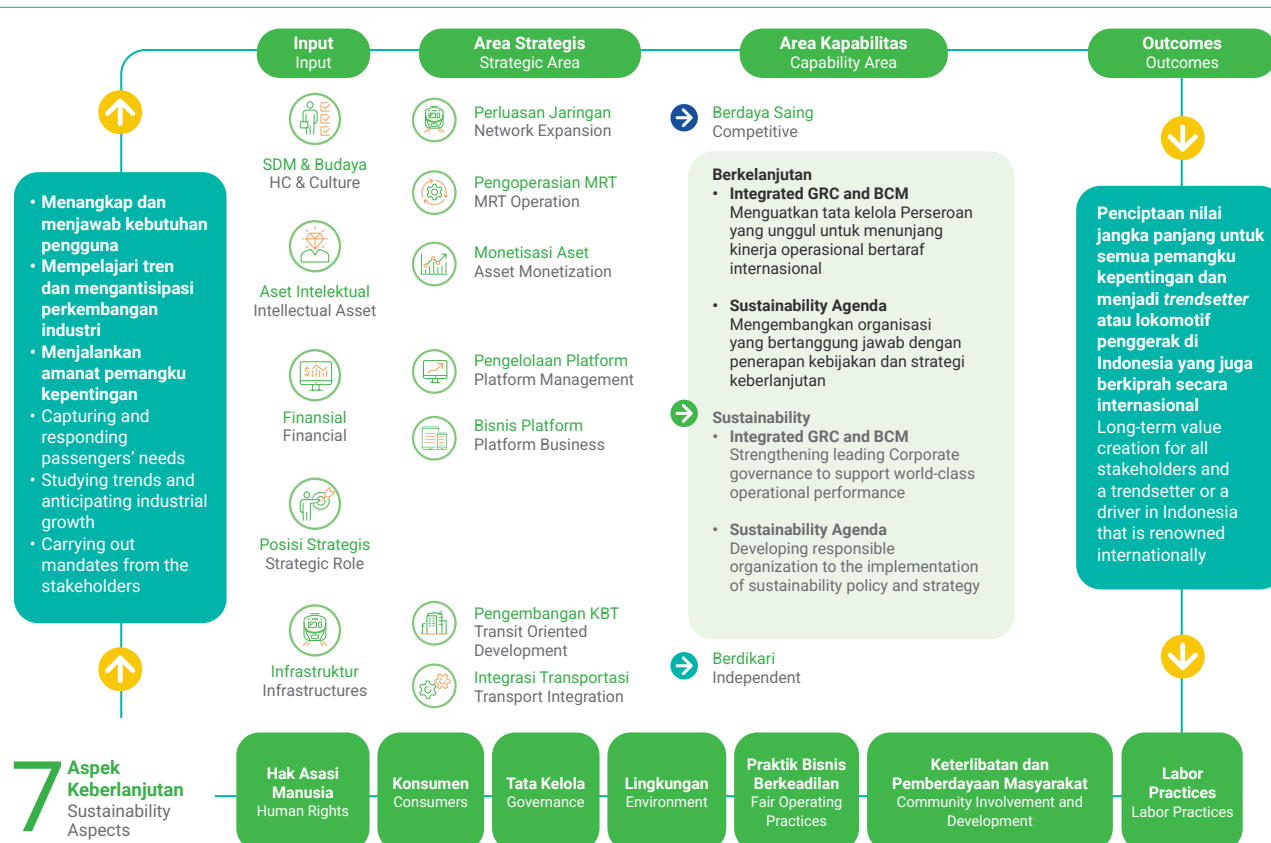
MRT Jakarta's commitment to sustainability is realized through the design and implementation of various environmental management initiatives and community welfare programs within its sustainability strategy. This strategy integrates corporate social responsibility (CSR) programs and strives to optimally meet stakeholder expectations, reinforcing MRT Jakarta's role as an environmentally friendly public transportation provider with a strategic impact on society and the surrounding environment.

MRT Jakarta's sustainability strategy is designed and formulated to ensure the realization of the Corporation's vision and mission. It is outlined in the 2022–2030 Long-Term Corporate Plan (RJPP), which details the Corporation's commitments, initiatives, and sustainability agenda. In developing its sustainability strategy, the Corporation adopts the principles of ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, the *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, and AA1000 *Stakeholder Engagement*. For the Corporation, the sustainability strategy serves as

Stakeholder Engagement. Bagi Perseroan, strategi keberlanjutan merupakan arah dan panduan strategis untuk merespons isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan dan signifikan.

a strategic guideline to address relevant and significant social, economic, and environmental issues.

Strategi Keberlanjutan MRT Jakarta MRT Jakarta's Sustainability Strategy



Selain berpedoman terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan, strategi keberlanjutan juga mengidentifikasi isu dan konteks keberlanjutan dengan mempertimbangkan terpenuhinya harapan pemangku kepentingan dari internal dan eksternal, serta tujuan menjaga keberlanjutan bisnis MRT Jakarta. Selanjutnya Perseroan melakukan berbagai upaya memastikan strategi keberlanjutan dapat terlaksanakan dengan baik dengan penguatan internal dan pelibatan eksternal.

In addition to aligning with the Corporation's vision and mission, the sustainability strategy identifies key sustainability issues and contexts, considering both internal and external stakeholder expectations and the objective of ensuring MRT Jakarta's business sustainability. The Corporation takes various measures to ensure the effective implementation of the sustainability strategy by strengthening internal capabilities and engaging external stakeholders.

Dalam penguatan internal, Perseroan melakukan peningkatan pemahaman terhadap strategi keberlanjutan MRT Jakarta dengan menginternalisasi dokumen RJPP pada platform KINETIC (intranet MRT Jakarta) yang dapat diakses oleh seluruh insan Perseroan kapanpun dan di manapun. Perseroan juga memperjelas strategi keberlanjutan dengan penyusunan Peta Jalan Keberlanjutan 2022-2030 beserta Rencana Aksi Peta Jalan Keberlanjutan 2024 yang kemudian diolah menjadi komponen *Key Performance Indicator* (KPI). Dalam prosesnya, melibatkan Manajemen, Komite Keberlanjutan, dan seluruh unit kerja. Rangkaian kegiatan ini adalah bagian dari komitmen dan upaya untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan di Perseroan. [SEOJK F.1]

Internally, the Corporation enhances understanding of MRT Jakarta's sustainability strategy by embedding the Long-Term Corporate Plan (RJPP) into KINETIC platform (MRT Jakarta's intranet), accessible to all employees anytime and anywhere. The Corporation further clarifies its sustainability strategy through the development of the 2022–2030 Sustainability Roadmap and the 2024 Sustainability Roadmap Action Plan, which are integrated into Key Performance Indicator (KPI) components. This process involves Management, the Sustainability Committee, and all work units. These activities reflect the Corporation's commitment to fostering a culture of sustainability. [SEOJK F.1]

Peta Jalan Keberlanjutan Tahun 2022 – 2030 2022–2030 Sustainability Roadmap

Komitmen Commitment

Misi Mission

Tujuan Objective

Kesesuaian dengan TPB Conformity with SDGs

Lingkungan Environment



Operasi Bersih Clean Operations

Untuk mencapai *net zero emissions* pada tahun 2030, Perseroan mengupayakan operasi bersih untuk perlindungan iklim
To achieve net zero emissions by 2030, the Corporate strive for clean operations for climate protections

1 Pemimpin dalam penyedia transportasi berkelanjutan Leader in sustainable transport provider

1. *Green first mile, last mile, dan kemitraan dengan feeder*
2. Menuju *zero environment degradation*
3. Menuju *zero waste*
4. Mengurangi pemakaian air
5. Konstruksi berkelanjutan

2 Karbon netral Carbon neutral

1. Renewable energy
2. Energy conservation
3. Less emissions

Sosial Social



Perusahaan yang Hebat Untuk Semua Great Company for All

Untuk menjadi perusahaan yang hebat bagi semua, mengambil tindakan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif bagi semua pemangku kepentingan
Strengthening our compliance management and ESG governance while taking the necessary steps to build a sustainable and resilient

1 Menarik dan mempertahankan talenta terbaik Attract and retain the best talent

1. Pelatihan dan pengembangan
2. Kemampuan kerja seumur hidup
3. Perlakuan karyawan dan hak asasi manusia

2 Budaya “keselamatan” yang kuat Strong “safety” culture

1. Kesehatan dan keselamatan karyawan
2. *Lost time injury*
3. Employee health and safety
4. *Lost time injury*

3 Tempat kerja yang beragam dan inklusif Diverse and inclusive workplace

1. Kesenjangan kerja dan keragaman gender
2. Keterlibatan penyandang disabilitas

4 Sosial dan pemberdayaan masyarakat Social and community empowerment

1. Mempromosikan komunitas sebagai agen perubahan utama
2. Meningkatkan kualitas kehidupan

Tata Kelola Governance



Korporasi Terpercaya Highly Trusted Corporation

Memperkuat manajemen kepatuhan dan tata kelola LST sambil mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk membangun secara berkelanjutan dan tangguh
To achieve great company for all, take action to provide a safe inclusive and engaging working environment for all stakeholders

1 Kepatuhan sebagai bagian integral dari bisnis sehari-hari Compliance as integral part of daily business

1. Kepatuhan dan etika bisnis
2. Transparansi dan anti-korupsi

2 Pengaturan tata kelola yang efektif di seluruh organisasi Effective governance setup across the organizations

1. Struktur dan pengawasan
2. Sistem dan struktur pengendalian internal yang efektif
3. Sistem informasi dan keamanan data

3 Pemasok dan mitra yang berpikiran sama dan patuh Like minded and compliant suppliers and partners

1. Tata kelola rantai pasokan
2. *Green supply chain*
1. Supply chain governance
2. *Green supply chain*



Sementara dalam pelibatan eksternal, MRT Jakarta mengelola transportasi publik dengan menerapkan konsep transport hub untuk meningkatkan ekonomi kawasan persekitaran, memudahkan mobilitas warga, dan mengurangi kemacetan. Upaya ini dilakukan dengan mengintegrasikan pengelolaan moda transportasi publik antara MRT Jakarta dengan Transjakarta.

Externally, MRT Jakarta manages public transportation by applying the transport hub concept to boost local economic growth, facilitate citizen mobility, and reduce traffic congestion. This effort is achieved by integrating public transport management between MRT Jakarta and Transjakarta.

Hingga 2024, penerapan konsep transport hub terealisasi pada Transport Hub Dukuh Atas di Jakarta Pusat yang mengintegrasikan berbagai moda transportasi publik, termasuk MRT Jakarta dan Transjakarta untuk Rute Transjakarta 1B dan 2P yang terintegrasi dengan Transport Hub Dukuh Atas, Stasiun MRT Dukuh Atas BNI, Stasiun KRL Sudirman, Stasiun KA Bandara, LRT Jabodebek dan area ojek daring. Selain di Transport Hub Dukuh Atas, integrasi antara MRT Jakarta dan Transjakarta juga terjadi di: Stasiun dan Halte Lebak Bulus, Stasiun dan Halte Bundaran HI.

As of 2024, the transport hub concept has been implemented at Dukuh Atas Transport Hub in Central Jakarta, integrating various modes of public transportation, including MRT Jakarta and Transjakarta Routes 1B and 2P, which connect to Dukuh Atas Transport Hub, Dukuh Atas BNI MRT Station, Sudirman Commuter Line Station, Airport Rail Link Station, Jabodebek LRT, and online motorcycle taxi areas. In addition to Dukuh Atas, the integration between MRT Jakarta and Transjakarta also takes place at Lebak Bulus Station and Stop, as well as Bundaran HI Station and Stop.

Penerapan Kebijakan Keberlanjutan Implementation of Sustainability Policies



Kepemimpinan Leadership

Kepemimpinan menjadi kunci bagi penerapan Kerangka Keberlanjutan Perseroan sebagai bentuk komitmen menyeluruh dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan yang bertugas untuk menjalankan dan mengawal strategi penerapan keberlanjutan. Komite Keberlanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi, dan dibantu oleh Direktur Konstruksi, Direktur Operasi dan Pemeliharaan, dan Direktur Pengembangan Bisnis, serta Kepala Divisi Direktorat Utama.

Leadership plays a key role in implementing the Corporation's Sustainability Framework as a comprehensive commitment to contributing to sustainable development and realizing a sustainable business. The Corporation has established a Sustainability Committee responsible for executing and overseeing the sustainability implementation strategy. The Sustainability Committee is chaired directly by the Director of Finance and Corporate Management, supported by the Director of Construction, the Director of Operations and Maintenance, the Director of Business Development, and the Head of the Main Directorate Division.



Peningkatan Kapasitas dan Komunikasi Capacity Building and Communication

Perseroan telah melakukan program sosialisasi inisiatif keberlanjutan untuk meningkatkan kapasitas internal, antara lain: pelaksanaan *forum group discussion* (FGD), melalui kegiatan *sharing session* dan pelatihan, forum wadah komunikasi seperti *gender equity*, forum komunikasi dan partisipasi *safety, cafe talk*, yang juga diikuti oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta seluruh insan Perseroan. Program-program tersebut diikuti oleh setiap divisi, departemen, fungsi, dan unit kerja lainnya.

The Corporation has carried out various awareness programs on sustainability initiatives to build internal capacity, including focus group discussions (FGDs), sharing sessions, training programs, and communication forums such as those on gender equity, safety communication and participation forums, and café talks, which are also attended by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees. These programs are participated in by every division, department, function, and other work units.



Manajemen Data dan Informasi Data and Information Management

Berbagai indikator kinerja keberlanjutan mencakup berbagai data dan informasi dari berbagai fungsi, sehingga diperlukan manajemen data dan informasi yang sistematis dan terukur. Divisi Corporate Secretary berperan untuk mengoordinasikan berbagai data dan informasi keberlanjutan dari berbagai pihak. Hal ini sejalan dengan mekanisme pelaporan keberlanjutan. Selain itu, Divisi Risk Management & Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance berperan untuk mengoordinasikan data dan informasi risiko korporasi yang dipantau setiap bulan, serta menyampaikan laporan triwulanan dan semester terkait pengelolaan lingkungan kepada regulator. Adapun risiko K3 dalam yang teridentifikasi dalam Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) dan Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan (IADL) secara khusus dipantau melalui aplikasi Dinamiq oleh Departemen Safety, Health, and Environment di bawah Direktorat Operasi & Pemeliharaan.

Various sustainability performance indicators involve data and information from multiple functions, requiring systematic and measurable data and information management. The Corporate Secretary Division is responsible for coordinating sustainability-related data and information from various stakeholders. It is in line with the Corporation's sustainability reporting mechanisms. In addition, the Risk Management & Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Division is responsible for coordinating corporate risk data and information, which is monitored monthly and reported quarterly and semi-annually to regulators regarding environmental management. Occupational health and safety (OHS) risks identified through the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) and Environmental Impact Aspect Identification (IADL) are specifically monitored via the Dinamiq application by the Safety, Health, and Environment Department under the Operations & Maintenance Directorate.



Tinjauan Internal Internal Review

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan terhadap kebijakan, manual, dan prosedur terkait, guna memastikan bahwa kebijakan, manual, dan prosedur tersebut telah sejalan dengan Kerangka Keberlanjutan Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembaharuan atas Pedoman Kebijakan Keberlanjutan melalui Pedoman Manajemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial yang disahkan pada 13 Desember 2021. Reviu terhadap kebijakan dilakukan setidaknya 3 tahun sekali, guna memastikan kebijakan keberlanjutan selaras dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Corporation continually reviews its policies, manuals, and procedures to ensure alignment with the Corporation's Sustainability Framework. In 2021, the Corporation updated its Sustainability Policy Guidelines through the Sustainability and Social Responsibility Management Guidelines, which were ratified on December 13, 2021. Policy reviews are conducted at least once every three years to ensure alignment with good corporate governance practices.



Rencana Tindak Lanjut dan Implementasi Follow-up and Implementation Plan

Dalam penyusunan dan implementasi inisiatif keberlanjutan diperlukan persetujuan Komite Keberlanjutan, untuk selanjutnya dijalankan dan dimonitor serta dievaluasi. Agenda keberlanjutan mencakup 13 *key strategic initiative* yang tertuang dalam RJPP Perseroan tahun 2022-2030 yang telah disahkan pada November 2021. Dalam memperkuat inisiatif tersebut, Perseroan akan menyusun Peta Jalan Keberlanjutan Tahun 2022-2030. Dampak dari hasil penerapan tersebut menjadi landasan Perseroan untuk menetapkan strategi keberlanjutan ke depan.

The preparation and implementation of sustainability initiatives require approval from the Sustainability Committee before they are executed, monitored, and evaluated. The sustainability agenda includes 13 key strategic initiatives outlined in the Corporation's 2022-2030 RJPP, which was approved in November 2021. To strengthen these initiatives, the Corporation will develop a 2022-2030 Sustainability Roadmap. The outcomes of these implementations serve as the foundation for determining the Corporation's future sustainability strategies.



Pengawasan dan Evaluasi [GRI 2-12] Supervision and Evaluation

Perseroan dapat melakukan berbagai pendekatan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja keberlanjutan, yakni menggunakan laporan keberlanjutan. Kinerja keberlanjutan Perseroan menjadi topik dalam pembahasan pada rapat Komite Keberlanjutan. Perseroan menetapkan kinerja keberlanjutan yang telah melekat pada *Key Performance Indicator* (KPI), setidaknya dari level divisi, departemen, sampai dengan *specialist*.

The Corporation may apply various approaches to supervise and evaluate sustainability performance, including the use of sustainability reports. Sustainability performance is also a topic of discussion in Sustainability Committee meetings. Sustainability KPIs have been integrated into the Corporation's performance targets, at least from the division and department levels down to specialist roles.



Kolaborasi Eksternal [GRI 2-12] External Collaboration

Perseroan berkolaborasi dengan berbagai pihak eksternal baik itu individu, kelompok atau komunitas, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, swasta, dan LSM dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan. Perseroan harus selalu adaptif dalam perkembangan era, baik dari teknologi, sumber daya, dan berbagai aspek lainnya, di mana Perseroan dituntut untuk berkolaborasi dengan pihak lain dalam rangka memperkuat kemajuan bisnis.

The Corporation collaborates with various external parties, namely individuals, groups or communities, local and central governments, private entities, and NGOs, in executing its sustainability initiatives. The Corporation must remain adaptive in a rapidly evolving era, encompassing advancements in technology, resources, and other areas, which require collaboration with external stakeholders to support continued business progress.

Kolaborasi Perseroan dengan pihak eksternal tahun 2024 antara lain dilakukan dengan:

1. Kolaborasi dengan JICA DxLab: MRT Jakarta bekerja sama dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) DxLab untuk mendorong inovasi dan transformasi digital. Kolaborasi ini meliputi tiga tahap: membangun fondasi MRTJ Innovation Lab, menyusun ide kreatif dan inovatif, serta mendesain peta jalan (*road map*) untuk lima tahun ke depan. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan digital institusional dan personal dalam merancang inisiatif digital yang sesuai.
2. TOD Forum 2024: MRT Jakarta mengadakan TOD Forum 2024 dengan tema "*Expanding Further*" untuk mendorong pembangunan dan pengembangan kawasan berorientasi transit di sepanjang jalur MRT Jakarta Lin Timur-Barat. Forum ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dalam transformasi infrastruktur transportasi dan tata kota Jakarta.
3. Kerja Sama dengan Komunitas dan Lembaga Sosial: Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), MRT Jakarta berkolaborasi dengan berbagai komunitas dan lembaga sosial. Kegiatan yang dilakukan antara lain pembagian takjil di Masjid Istiqlal, acara #PastiBisa Ramadan bersama anak yatim, gerakan MRT Bersih, pelibatan komunitas dalam perayaan Hari MRT 2024, penanaman pohon mangrove di Pulau Pramuka, dan diskusi kelompok terarah dengan komunitas disabilitas.
4. Kerja Sama dengan Kelompok Lari Anak Bangsa (KLAB): MRT Jakarta bekerja sama dengan KLAB menyelenggarakan ajang half marathon sebagai bagian dari upaya mendorong gaya hidup sehat dan aktif di kalangan masyarakat Jakarta.

Key collaborations between the Corporation and external parties in 2024 included:

1. Collaboration with JICA DxLab: MRT Jakarta partnered with Japan International Cooperation Agency (JICA) DxLab to promote innovation and digital transformation. The collaboration includes three phases: establishing MRTJ Innovation Lab foundation, generating creative and innovative ideas, and designing a five-year roadmap to enhance institutional and personal digital capabilities in creating relevant digital initiatives.
2. TOD Forum 2024: MRT Jakarta organized TOD Forum 2024 with the theme "*Expanding Further*" to promote the development of transit-oriented areas along East-West MRT Jakarta line. The forum brought together various stakeholders to collaborate on transforming Jakarta's transport infrastructure and urban planning.
3. Collaboration with Social Communities and Organizations: Through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, MRT Jakarta worked with various communities and social organizations. Activities included distributing iftar meals at Istiqlal Mosque, hosting #PastiBisa Ramadan event with orphans, launching MRT Bersih movement, involving communities in the 2024 MRT Anniversary celebration, planting mangroves at Pramuka Island, and conducting focus group discussions with disability communities.
4. Partnership with Kelompok Lari Anak Bangsa (KLAB): MRT Jakarta collaborated with KLAB to organize a half marathon event as part of its efforts to promote a healthy and active lifestyle among Jakarta residents.

5. Rayakan Kebaikan bersama NusantaraRun (gerakan penggalangan dana untuk isu pendidikan dan disabilitas) dengan kegiatan lari bersama, pameran foto, eduwisata fasilitas MRT Jakarta, dan diskusi tentang isu pendidikan dan disabilitas di Stasiun Bundaran HI Bank DKI.
 6. Kerja sama bisnis gas bumi dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. untuk kawasan berorientasi transit di Jakarta, baik untuk rumah tangga maupun komersial.
 7. Kerja sama peningkatan sumber daya manusia bidang perkeretaapian modern antara MRT Jakarta dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Perhubungan RI dengan ruang lingkup program pelatihan, pertukaran tenaga ahli, dan program kepemimpinan.
 8. Penyediaan layanan informasi dan jasa di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika bersama Balai Besar BMKG. Salah satu dampaknya ialah tersedianya informasi tersebut seperti kualitas udara, gempa bumi, prakiraan cuaca, secara real-time di seluruh stasiun MRT Jakarta.
 9. MRT Jakarta menggelar konferensi Community of Metros Eastern Region 2024 yang dihadiri oleh 70 peserta dari sembilan operator metro Asia Pasifik dan Transport Strategy Imperial College of London.
 10. Pelatihan penyegaran terkait layanan pelanggan disabilitas bersama Gerakan Aksesibilitas Untuk Nasional (GAUN) yang diikuti oleh 70 peserta perwakilan dari seluruh stasiun MRT Jakarta.
 11. Kolaborasi bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempromosikan Lima Destinasi Pariwisata Super Prioritas di Stasiun Bundaran HI selama sepanjang Juni 2024.
 12. Kerja sama layanan pelanggan MRT Jakarta dan Perum Damri sebagai sarana pengumpan (feeder) ke ekosistem kedua belah pihak.
 13. Pelatihan pemasaran melalui media sosial terhadap produk UMKM Stasiun MRT Jakarta bersama Infia Media sebagai bentuk dukungan MRT Jakarta terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di ekosistem MRT Jakarta.
 14. Diskusi desain stasiun yang inklusif bersama komunitas disabilitas di Jakarta antara lain GAUN, Pusat Bahasa Isyarat Indonesia, dan instansi pemerintah.
 15. Kolaborasi bersama APSCA menyelenggarakan Konferensi Mobility Payment Asia Pacific 2024 pertama di Indonesia yang bertujuan untuk membangun jejaring dan berbagi praktik baik terkait sistem pembayaran di sektor transportasi publik.
5. Celebrate Kindness with NusantaraRun (a fundraising movement for education and disability issues) with joint running activities, photo exhibitions, educational tours of MRT Jakarta facilities, and discussions on education and disability issues at Bundaran HI Bank DKI Station.
 6. Natural gas business cooperation with PT Perusahaan Gas Negara Tbk for transit-oriented areas in Jakarta, both for households and commercial.
 7. Cooperation in improving human resources in the field of modern railways between MRT Jakarta and the Human Resources Development Agency of the Indonesian Ministry of Transportation with the scope of training programs, expert exchanges, and leadership programs.
 8. Provision of information and services in the fields of meteorology, climatology, and geophysics with BMKG Center. One of the impacts is the availability of information such as air quality, earthquakes, weather forecasts, in real time at all MRT Jakarta stations.
 9. MRT Jakarta held the Community of Metros Eastern Region 2024 conference, attended by 70 participants from nine Asia Pacific metro operators and the Transport Strategy Imperial College of London.
 10. Refresher training related to customer service for people with disabilities with Gerakan Aksesibilitas Untuk Nasional (GAUN), attended by 70 participants representing all MRT Jakarta stations.
 11. Collaboration with the Ministry of Tourism and Creative Economy to promote Five Super Priority Tourism Destinations at Bundaran HI Station throughout June 2024.
 12. Collaboration between MRT Jakarta customer services and Perum Damri as a feeder facility to the ecosystems of both parties.
 13. Marketing training through social media for MSME products at MRT Jakarta Station with Infia Media as a form of MRT Jakarta's support for the development of micro, small, and medium enterprises in MRT Jakarta's ecosystem.
 14. Discussion on inclusive station design with the disability community in Jakarta including GAUN, the Indonesian Sign Language Center, and government agencies.
 15. Collaboration with APSCA to organize the first Mobility Payment Asia Pacific 2024 Conference in Indonesia, which aims to build networks and share good practices related to payment systems in the public transportation sector.



Kontribusi MRT Jakarta terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

MRT Jakarta's Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)

Konsep pembangunan berkelanjutan yang diterapkan mengacu pada pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Konsep ini diadopsi Indonesia sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs telah menjadi agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030.

Oleh sebab itu, Perseroan memaksimalkan penerapan praktik-praktik terbaik keberlanjutan dalam pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan yakin, ke depannya MRT Jakarta akan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif pada kehidupan yang berkualitas dan berkelanjutan bagi warga Jakarta.

Dalam memetakan dukungan MRT Jakarta terhadap TPB, terdapat, empat aspek yang menjadi pertimbangan, yaitu:

1. Keselarasan dengan tujuan TPB mempertimbangkan risiko dan peluang pada konteks keberlanjutan Perseroan, baik yang terkait konstruksi, pertimbangan, dan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) MRT Jakarta.
2. Dukungan terhadap TPB dibatasi pada tujuan yang relevan dan signifikan dengan kebijakan dan kegiatan bisnis Perseroan, yaitu penyediaan transportasi publik yang inklusif dan ramah lingkungan, dan penyediaan KBT yang ramah lingkungan.
3. Pemetaan TPB sejalan dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan.
4. Landasan dalam mengidentifikasi kontribusi Perseroan terhadap TPB mengacu pada dokumen dan panduan internasional.

The concept of sustainable development refers to development that meets current needs without compromising the ability of future generations to meet theirs. Indonesia adopted this concept in 2015 with the launch of the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda. SDGs have become a shared commitment among UN member states to achieve social, economic, and environmental prosperity. The SDGs consist of 17 goals with 169 targets, all aimed for completion by 2030.

In response, the Corporation applies sustainability best practices in managing environmental, social, and governance (ESG) aspects. MRT Jakarta is committed to achieving sustainable growth and contributing positively to a high-quality, sustainable life for Jakarta's residents.

MRT Jakarta's support for SDGs is mapped out based on four key aspects:

1. Alignment with SDG Goals considers risks and opportunities within the Corporation's sustainability context, including construction activities, operational aspects, and transit-oriented development (TOD) areas.
2. The support for SDGs is focused on goals that are relevant and significant to the Corporation's policies and business activities, specifically the provision of inclusive, eco-friendly public transportation and environmentally friendly TOD areas.
3. SDG mapping aligns with the Corporation's sustainability policies and strategies.
4. The identification of the Corporation's contributions to SDGs is based on international documents and guidelines.

Tabel Dukungan MRT Jakarta terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of MRT Jakarta's Support for Sustainable Development Goals

SDGs/TPB	Target Tahun 2030 Berdasarkan Metadata Indikator TPB Indonesia Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas Target for 2030 Based on the Metadata of Indonesia's SDG Indicators, Ministry of National Development Planning (PPN)/Bappenas	Inisiatif Initiative	Realisasi Realization
	Pada tahun 2030, mengentaskan kemiskinan ekstrem bagi semua orang yang saat ini berpendapatan kurang dari 1,25 dolar Amerika per hari. By 2030, eradicate extreme poverty for all people living on less than USD1.25 per day.	<i>Promoting Communities as key agents of change</i>	MRT Jakarta melakukan 2 kali seleksi untuk penempatan UMKM di Stasiun Lebak Bulus dan menghasilkan 5 kerjasama baru dengan UMKM yaitu Maldorfs, Morago Pao, Kedai 1345, Serabi Mawar dan Baba Chicken. Sehingga pada 2024, total kerjasama UMKM mencapai 20 UMKM. MRT Jakarta conducted two selection rounds for the placement of MSMEs at the Lebak Bulus Station, resulting in five new collaborations with MSMEs, namely Maldorfs, Morago Pao, Kedai 1345, Serabi Mawar, and Baba Chicken. As of 2024, the total number of MSME collaborations had reached 20.
	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya. By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria, and neglected tropical diseases, and combat hepatitis, waterborne diseases, and other communicable diseases.	<i>Employee health and safety</i>	MRT Jakarta menyusun <i>Health Risk Assessment</i> seluruh Direktorat yang akan dikembangkan kembali pada tahun 2025, melakukan sosialisasi terkait penyakit akibat kerja, ergonomi dan kesehatan mental, serta health risk assessment, serta menyusun 8 (delapan) Prosedur berkaitan dengan Penyakit Akibat Kerja dan akan disosialisasikan melalui KINETIC. MRT Jakarta had developed a Health Risk Assessment for the entire Directorate, which will be further developed in 2025. The Corporation had also conducted dissemination sessions related to occupational diseases, ergonomics, mental health, and health risk assessment, as well as formulated 8 (eight) procedures related to occupational diseases, which would be informed through KINETIC.
	Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan, dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas. By 2030, ensure equal access for all men and women to affordable and quality technical, vocational, and higher education, including universities.	<i>Training and Development</i>	Implementasi <i>Learning & Development Dashboard</i> (LEAD) di seluruh siklus pemenuhan IDP Tahun 2024, mulai dari <i>Planning, Monitoring</i> dan <i>Evaluating</i>. The implementation of the Learning & Development Dashboard (LEAD) across the entire IDP fulfillment cycle for 2024, from Planning, Monitoring, to Evaluating, had been carried out.
	Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making in political, economic, and public life.	<i>Employment equality and gender diversity dengan karyawan perempuan sebanyak 25% untuk level Division Head, Setara & Department Head, Setara</i> Employment equality and gender diversity with 25% female employees at the Division Head Equivalent & Department Head Equivalent levels	Terdapat 36 karyawan perempuan dari 119 total karyawan level struktural yang telah memenuhi kompetensi untuk posisi Division Head, Departemen Head, dan setara atau 30,25% (jumlah leaders perempuan per Oktober 2024). There were 36 female employees out of 119 total structural-level employees who had met the competencies for positions as Division Head, Department Head, or equivalent, which represented 30.25% (the number of female leaders as of October 2024).
	Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan dan meminimalkan pelepasan bahan kimia dan bahan berbahaya, mengurangi separuh proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan kembali yang aman secara global. By 2030, improving water quality by reducing pollution, eliminating dumping, and minimizing the release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater, and substantially increasing recycling and safe reuse globally.	<i>Less Water</i>	Keseluruhan <i>Water Treatment Plant</i> (WTP) di Stasiun SNY dan DKA telah dilakukan <i>testing & commissioning</i>, dan masuk ke tahapan <i>handover</i>, serta proses <i>operation & maintenance</i> dari WTP. All Water Treatment Plants (WTP) at the SNY and DKA Stations had undergone testing & commissioning and are now in the handover phase, as well as the operation & maintenance process of the WTP.



SDGs/ TPB



Target Tahun 2030 Berdasarkan Metadata Indikator TPB Indonesia Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas

Target for 2030 Based on the Metadata of Indonesia's SDG Indicators, Ministry of National Development Planning (PPN)/Bappenas

Inisiatif Initiative

Realisasi Realization

7 ENERGI BERSIH DAN TERANGKAWU



Pada tahun 2030, tingkatkan secara substansial porsi energi terbarukan dalam bauran energi global, menggandakan tingkat peningkatan global dalam efisiensi energi.

By 2030, substantially increasing the share of renewable energy in the global energy mix and double the improvement in energy efficiency globally.

75% Electricity from renewable sources

MRT Jakarta melakukan Kajian pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi (*In collaboration with USTDA*), dengan kesimpulan terdapat potensi pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) paling besar berada di sisi Depo Lebak Bulus dengan total potensi hingga 5% dari Kebutuhan Energi Tahunan MRT.

MRT Jakarta conducted a study on renewable energy development and energy conservation (*in collaboration with USTDA*), with the conclusion that the greatest potential for utilizing Solar Power Plants (PLTS) was on the side of the Lebak Bulus Depot, with a total potential of up to 5% of MRT's Annual Energy Requirements.

50% energy efficiency (energy savings)

Kajian pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi (*In collaboration with USTDA*) dengan hasil bahwa terdapat peluang konservasi energi paling besar didapat dari peralihan sumber energi Listrik ke energi terbarukan, pemanfaatan *Energy Storage System* (ESS) dalam operasi perkeretaapian, serta efisiensi pada sisi fasilitas stasiun.

The study on renewable energy development and energy conservation (*in collaboration with USTDA*) found that the biggest opportunity for energy conservation came from shifting the electricity energy source to renewable energy, utilizing *Energy Storage Systems* (ESS) in railway operations, and improving efficiency in station facilities.

8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi melalui diversifikasi, peningkatan teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus pada sektor bernilai tambah tinggi dan padat karya.

Achieving higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading, and innovation, including by focusing on high value-added and labor-intensive sectors.

Lifelong Employability dengan employee turnover 4,5%

Lifelong Employability with an employee turnover rate of 4.5%

Turnover rate tahunan di PT MRT Jakarta (Persero) mencapai 1,68%, dengan rata-rata *turnover rate* akumulatif sebesar 0,93%, serta total 86 karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela (*voluntary resignation*).

The annual turnover rate at PT MRT Jakarta (Persero) reached 1.68%, with an average cumulative turnover rate of 0.93%, and a total of 86 employees voluntarily resigned.

Lost Time Injury dengan Frequency Rate (FR) < 0,5
Lost Time Injury with a Frequency Rate (FR) < 0.5

FR per November 2024 sebesar 0,26 (turun 0,07 dari September 2024) dari target maksimum 0,50.

The Frequency Rate (FR) as of November 2024 was 0.26 (down 0.07 from September 2024), with a maximum target of 0.50.

9 INDUSTRI INOVASI DAN INFRASTRUKTUR



Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan penerapan teknologi dan proses industri yang bersih dan ramah lingkungan, dengan semua negara mengambil tindakan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

By 2030, upgrading infrastructure and retrofitting industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities.

Sustainable Construction

Pilot Project: Green Building Transit Station pada MRT Fase 1. MRT Jakarta telah menyelesaikan *pre-assessment* dengan hasil bahwa stasiun terpilih yang memiliki potensi sertifikat gold dengan poin 67 dan 73 yaitu Stasiun Asean dan Dukuh Atas, serta melakukan revaluasi terhadap *draft Rating Tools GREENSHIP Transit Station*, yang menghadirkan operator-operator transportasi publik, praktisi profesional maupun akademisi.

Pilot Project: Green Building Transit Station for MRT Phase 1. MRT Jakarta had completed the *pre-assessment*, with the result that the selected stations had the potential to achieve a gold certificate with scores of 67 and 73, namely the ASEAN and Dukuh Atas Stations, and had reviewed the *draft GREENSHIP Transit Station Rating Tools*, involving public transportation operators, professional practitioners, and academics.

Improving Lives

Inventory Kit Departemen Stakeholder Relationship Management berupa *pocket-book* yang berisi program dan inisiatif yang memiliki nilai benefit dari sisi *non-farebox*. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat "Kampung Hijau Sejahtera" di kelurahan Malaka Jaya, Duren Sawit Jakarta Timur.

The Inventory Kit of the Stakeholder Relationship Management Department included a pocketbook containing programs and initiatives with benefits from the *non-farebox* side. Implementation of the Community Empowerment Program "Kampung Hijau Sejahtera" in Malaka Jaya Urban Village, Duren Sawit, East Jakarta.

SDGs/TPB 	Target Tahun 2030 Berdasarkan Metadata Indikator TPB Indonesia Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas Target for 2030 Based on the Metadata of Indonesia's SDG Indicators, Ministry of National Development Planning (PPN)/Bappenas	Inisiatif Initiative	Realisasi Realization
		Information System and Data Security (Peningkatan IT Security) Information System and Data Security (Improvement in IT Security)	Evaluasi Pelaksanaan IT Masterplan & Peta Jalan: Done (Desember 2024) dengan ditandainya terselesaikannya "Laporan Hasil Assessment IT Masterplan." The Evaluation of the IT Masterplan & Roadmap: Done (December 2024) marked by the completion of the "IT Masterplan Assessment Report."
10 BERKURANGNYA KESERANGAN 	Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi ketidaksetaraan hasil, termasuk dengan menghapus undang-undang, kebijakan, dan praktik yang diskriminatif dan mempromosikan undang-undang, kebijakan yang sesuai dan tindakan dalam hal ini. Ensuring equal opportunities and reducing inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies, and practices, and promoting appropriate laws, policies, and actions in this regard.	Employee Treatment and Human Rights	Bertepatan dengan Hari Anti Kekerasan, MRT Jakarta mencetuskan Deklarasi Insan Sejalan. Hasil dari kegiatan tersebut yaitu >750 partisipan memberikan dukungan dan 115 diantaranya berasal dari <i>Middle-Top Level Management</i> , serta >10 mitra strategis Perseroan ikut terlibat. On International Day for the Elimination of Violence, MRT Jakarta launched the "Insan Sejalan Declaration." The result of this event was >750 participants showing support, with 115 from Middle-Top Level Management, and more than 10 strategic partners of the Corporation involved.
		Engagement of person with disability	Terdapat 3,34% karyawan yang terpetakan masuk dalam kategori disabilitas (tuna daksa dan tuna rungu) berdasarkan hasil MCU tahun 2024. There were 3.34% of employees categorized as having disabilities (physical and hearing impairments) based on the results of the 2024 medical check-up (MCU).
11 NOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN 	Pada tahun 2030, mengurangi dampak buruk kota terhadap lingkungan per kapita, termasuk dengan memberikan perhatian khusus pada kualitas udara dan pengelolaan limbah perkotaan dan lainnya. By 2030, reducing the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management.	Green First Mile, Last Mile (target penggunaan kendaraan elektrik (EV) sejumlah 11.500 unit EV dari seluruh mitra feeder) Green First Mile, Last Mile (Target usage of 11,500 EV units from all feeder partners)	Total penggunaan kendaraan elektrik (EV) sejumlah 11.586 unit dari seluruh mitra feeder. The total usage of electric vehicles (EV) amounted to 11,586 units from all feeder partners.
12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB 	Pada tahun 2030 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. By 2030, achieve environmentally sound management of chemicals and all waste throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water, and soil to minimize adverse impacts on human health and the environment.	Towards Zero Waste	Penanaman pohon sejumlah 3.500 pohon mangrove. Sisa barang bazaar lost and found yang telah dilakukan recycle mencapai 30 kg. selain itu dilakukan kerja sama dengan komunitas Teman Hebat untuk membuat sampel cinderamata dari limbah seragam. Sedangkan total limbah yang telah dilakukan <i>recycle</i> YTD Agustus 2024 sebanyak 21,1% dan transaksi material sisa pakai sebanyak 22,6 Ton pada Oktober 2024. A total of 3,500 mangrove trees had been planted. In addition, 30 kg of leftover lost-and-found items from the bazaar had been recycled. Furthermore, cooperation with the Teman Hebat community had been established to create souvenir samples from uniform waste. The total amount of recycled waste YTD August 2024 was 21.1%, and the total material transactions for unused waste amounted to 22.6 tons as of October 2024.
		Green Supply Chain (% milestone peningkatan TKDN dan Supplier ESG Compliance Assessment) Green Supply Chain (% milestone for increased Domestic Component Level (TKDN) and Supplier ESG Compliance Assessment)	Capaian TKDN Tahun 2024 sebesar 64,74% dengan realiasi biaya yang telah keluar sebesar Rp408.532.102.700 dan realisasi biaya komponen dalam negeri sebesar Rp264.477.540.599. Saat ini sudah 25% (35 dari 140 Supplier) yang melakukan pengisian <i>self questionnaire tingkat</i> ESG dengan rata-rata nilai 75%. Domestic Content Level (TKDN) for 2024 reached 64.74%, with an expenditure realization of Rp408,532,102,700 and domestic component costs of Rp264,477,540,599. Currently, 25% (35 out of 140 Suppliers) had completed the self-questionnaire for ESG, with an average score of 75%.



SDGs/ TPB



Target Tahun 2030 Berdasarkan Metadata Indikator TPB Indonesia Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas

Target for 2030 Based on the Metadata of Indonesia's SDG Indicators, Ministry of National Development Planning (PPN)/Bappenas

Inisiatif Initiative

Realisasi Realization

Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka. Encourage companies, especially large and transnational companies, to adopt sustainable practices and integrate sustainability information into their reporting cycle.

Supply Chain Governance

Implementasi *Green Supply Chain* pada ruang lingkup transaksional dan operasional gudang, salah satunya berupa Peralihan penggunaan plastik menjadi kemasan bio degradable sebanyak 25%.

The implementation of the Green Supply Chain in transactional and operational warehouse scopes, including a shift from plastic to biodegradable packaging by 25%.



13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional, strategis, *and plans*. Integrate climate change adaptation measures into national policies, strategies, and planning.

Less Emissions

Melakukan kajian pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi (*In collaboration with USTDA*) & Implementasi kajian efisiensi daya.

Conducting a study on renewable energy development and energy conservation (in collaboration with USTDA) & implementation of power efficiency studies.



15 EKOSISTEM DARATAN

Pada tahun 2030, menjamin pelestarian, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan, dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional.

By 2030, ensure the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, particularly forests, wetlands, mountains, and drylands, in line with international agreements.

Towards Zero Environment Degradations

MRT Jakarta telah melaksanakan penanaman pohon dengan total 3.500 pohon dengan rincian bibit mangrove jenis bakau (rhizophora sp), 300 bibit di PIK, 1.700 di Pulau Pramuka, 500 di PIK (Tahap 2), dan 1.000 di Pulau Pari (Tahap 2).

MRT Jakarta planted 3,500 mangrove trees (rhizophora sp), with details: 300 saplings at PIK, 1,700 at Pulau Pramuka, 500 at PIK (Phase 2), and 1,000 at Pulau Pari (Phase 2)



16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELENGKAPAN HUKUM TANGGUL

Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif, dan representatif di setiap tingkatan.

Ensure responsive, inclusive, participatory, and representative decision-making at all levels.

Compliance and Business Ethics (Realisasi program kerja GRC)

Program GRC telah disusun pada awal tahun sesuai Peta Jalan GRC Terintegrasi, dengan bobot KPI korporasi sebesar 2.5%, dan disosialisasikan melalui Nota Dinas 027/IOM-RMQA/RS.00.01 pada tanggal 20 Maret 2024 tentang Penyampaian Shared KPI GRC Tahun 2024.

The GRC Program was prepared at the beginning of the year according to the Integrated GRC Roadmap, with a corporate KPI weight of 2.5%, and was informed through Circular Letter 027/IOM-RMQA/RS.00.01 dated March 20, 2024, regarding the Delivery of Shared GRC KPIs for 2024.

Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan peraturan nasional dan kesepakatan internasional.

Ensure public access to information and protect fundamental freedoms in accordance with national legislation and international agreements.

Transparency and anti-corruption (Zero Fraud dan ISO Major Finding (SMAP))

Audit Internal Sistem Manajemen terintegrasi telah dijalankan dari tanggal 22 Mei – 23 Juli 2024, mencakup SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) dengan hasil tidak terdapat major finding.

Rangkaian kegiatan 1st Surveillance Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada tanggal 4-8 November 2024 telah selesai diadakan Bersama TUV Rheinland. Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi SMAP yang dimiliki dan tidak terdapat major finding dalam audit tahun ini.

An Internal Audit of the Integrated Management System was conducted from May 22 – July 23, 2024, covering SMAP (Anti-Bribery Management System), with no major findings.

The series of activities for the 1st Surveillance Audit of the Anti-Bribery Management System (SMAP) on November 4-8, 2024, had been completed together with TUV Rheinland. The Corporation successfully retained its SMAP certification with no major findings in this year's audit.

Structure and Oversight (Skor Good Corporate Governance (GCG): >90)

Hasil penilaian penerapan GCG pada tanggal 30 Desember 2024, dengan skor GCG tahun 2024 sebesar 91,074 (Sangat baik).

The GCG implementation assessment on December 30, 2024, resulted in a GCG score of 91.074 (Excellent).

Effective Internal Controls System and Structure (Unqualified Opinion Financial Report)

Proses audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 masih dalam proses. Serangkaian proses telah selesai dijalankan, seperti *interim audit*, *stock opname*, *audit progress meeting*, dan lain-lain. Proses audit akan dilanjutkan menggunakan nilai buku per 31 Desember 2024 dan ditargetkan selesai pada akhir Februari 2025.

The audit process of the 2024 Financial Statements was still ongoing. Several processes had been completed, including interim audits, stock take, audit progress meetings, etc. The audit would continue with the book value as of December 31, 2024, and was expected to be completed by the end of February 2025.

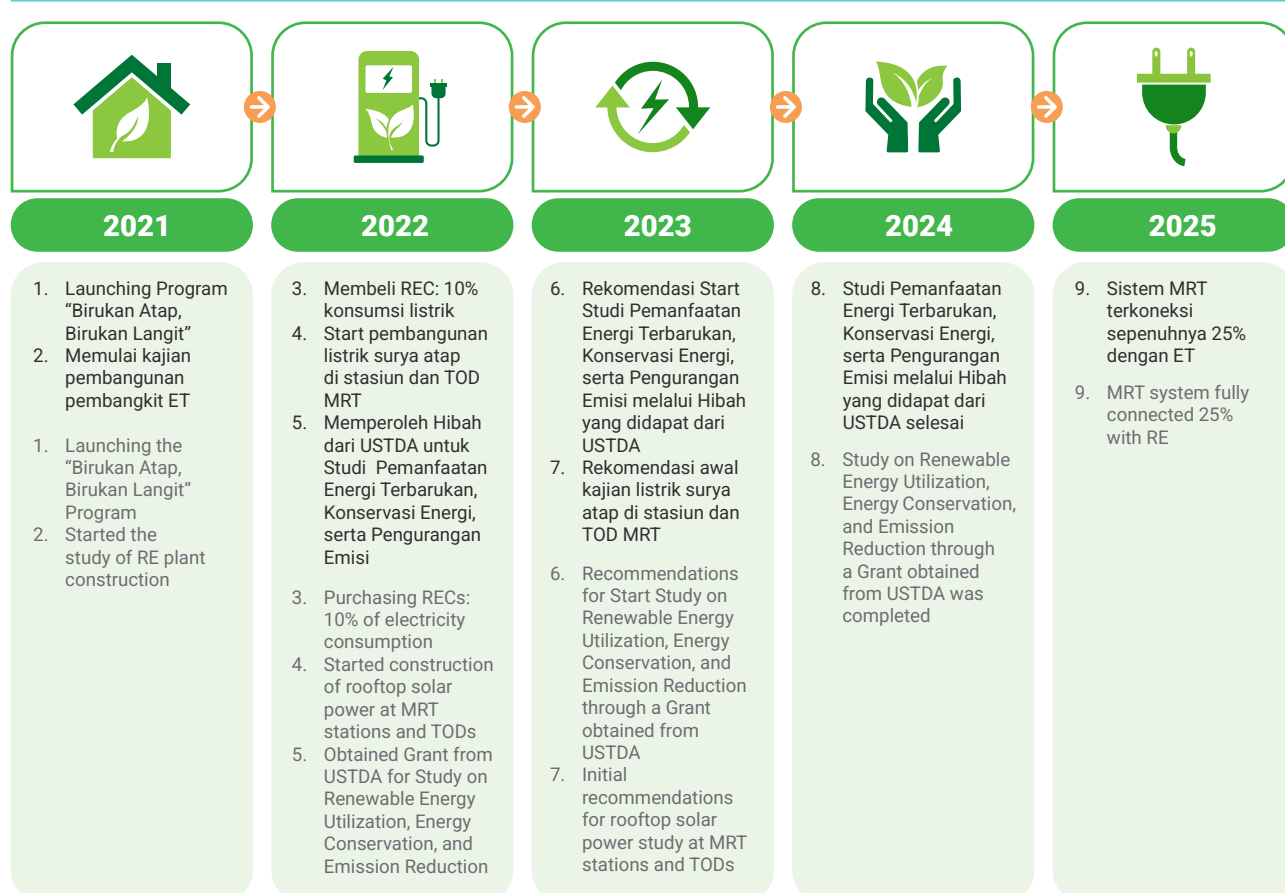
Sembilan Tahapan Transisi MRT Jakarta Menuju 25% Energi Terbarukan Periode 2021-2025

Nine Transition Stages of MRT Jakarta Toward 25% Renewable Energy in the 2021–2025 Period

Komitmen MRT Jakarta pada aspek lingkungan dan perubahan lingkungan, sejalan dengan program dan kebijakan pemerintah Indonesia untuk mencapai *net zero emission* secara maksimal pada tahun 2060. Untuk mengurangi emisi, Perseroan mengoptimalkan efisiensi energinya, khususnya dalam penggunaan fasilitas dan kegiatan pendukung. Selain melakukan digitalisasi dan otomatisasi menggunakan teknologi yang lebih hemat energi, Perseroan juga melakukan upaya untuk menggunakan energi baru terbarukan (EBT). ^[GRI G3: LT4]

MRT Jakarta's commitment to environmental aspects and climate change aligns with Indonesia's government programs and policies to achieve net zero emissions by 2060. To reduce emissions, the Corporation optimizes energy efficiency, particularly in the use of facilities and supporting activities. In addition to implementing digitalization and automation with more energy-efficient technology, the Corporation is also making efforts to adopt new renewable energy (NRE). ^[GRI G3: LT4]

Tahapan Transisi MRT Jakarta Menuju 25% Energi Terbarukan MRT Jakarta's Transition Stages Toward 25% Renewable Energy



Hingga tahun 2024, MRT Jakarta terus melanjutkan beragam inisiatif keberlanjutan yang berkaitan dengan komitmen Indonesia mewujudkan *net zero emission* maksimal pada tahun 2060 dengan rincian sebagai berikut: ^[GRI G3: LT8]

As of 2024, MRT Jakarta continues various sustainability initiatives aligned with Indonesia's commitment to achieving net zero emissions by 2060, with details as follows: ^[GRI G3: LT8]



Implementasi Peta Jalan Net Zero Emission 2060 2060 Roadmap Net Zero Emission Implementation

Kode Code	Inisiatif Strategis Initiative Strategic	Target 2030 2030 Target	Realisasi KPI 2023	Realisasi KPI 2024
IS 1.1	Green First Mile, Last Mile, and Feeder Partnership	>1.000 km first-mile last-mile with e-vehicles	Perjanjian Kerja Sama (PKS) layanan pengumpan menambahkan klausul penggunaan e-vehicle 6 PKS Feeder Service Cooperation Agreement (PKS) adds clause on use of e-vehicles 6 PKS	Tercapainya jumlah total penggunaan kendaraan elektrik (EV) sejumlah 11.500 unit EV dari seluruh mitra feeder Achieving a total number of electric vehicle (EV) usage of 11,500 EV units from all feeder partners
IS 1.2	Towards Zero Environment Degradation	>300.000 plant the trees	Preliminary study program penanaman pohon Preliminary study of tree planting program	Penanaman pohon sebanyak 3.500 pohon Planting 3,500 trees
IS 1.5	Sustainable Construction	>3 green buildings construction	Preliminary Study Green Building	<i>Pilot Project: Green Building Transit Station pada MRT Fase 1</i> Pilot Project: Green Building Transit Station on MRT Phase
IS 1.6	Renewable Energy	75% Electricity from Renewable Sources	Kajian pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi Study of development for renewable energy and energy conservation	Kajian pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi berkolaborasi dengan <i>United States Trade and Development Agency (USTDA)</i> Study of development for renewable energy and energy conservation in collaboration with the United 2. States Trade and Development Agency (USTDA)
IS 1.7	Energy Conservation	50% Energy Efficiency (Energy Savings)	1. Kajian pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi 2. Kajian efisiensi daya 1. Study of development for renewable energy and energy conservation 2. Study of power efficiency	1. Kajian pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi (<i>in collaboration with USTDA</i>) 2. Implementasi Sistem Manajemen Energi 1. Study of development for renewable energy and energy conservation (in collaboration with USTDA) 2. Implementation of Energy Management System
IS 1.8	Less Emissions	50% Emission Reductions	1. Kajian pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi 2. Kajian Efisiensi Daya 1. Study of development for renewable energy and energy conservation 2. Study of power efficiency	1. Kajian pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi 2. Implementasi kajian efisiensi daya 3. Implementasi Kajian Efisiensi Daya. 4. Penyusunan Kerangka/Draft Instruksi Kerja (IK) Perhitungan Emisi 1. Study for renewable energy development and energy conservation 2. Implementation of power efficiency study 3. Implementation of Power Efficiency study 4. Preparation of Framework/Draft Work Instruction (IK) for Emission Calculation

Pemanfaatan energi baru terbarukan oleh MRT Jakarta, menjadi langkah nyata Perseroan dalam mendukung transisi energi yang berkelanjutan dan upaya penurunan emisi di Indonesia. Inisiatif tersebut menciptakan nilai dan manfaat, antara lain:

- MRT Jakarta menjadi ikon ibu kota.
- Posisi MRT Jakarta yang strategis untuk mensosialisasikan produk unggulan PLN, seperti REC maupun pemanfaatan energi terbarukan, di sepanjang jalurnya dan akan berimplikasi positif pada bisnis PLN.
- Jalur railway MRT Jakarta dapat mengakomodir kebutuhan jaringan bawah tanah instalasi sistem kelistrikan nasional.
- Pemanfaatan jalur instalasi listrik tegangan tinggi pada jalur *underground* dapat meminimalkan risiko *blankspot* pada jaringan seluler.

The utilization of renewable energy by MRT Jakarta is a concrete step in supporting a sustainable energy transition and emission reduction efforts in Indonesia. These initiatives create value and benefits, among others:

- MRT Jakarta becoming an icon of the capital city.
- MRT Jakarta's strategic position in promoting PLN's flagship products, such as Renewable Energy Certificates (REC) and renewable energy usage along its routes, positively impacting PLN's business.
- MRT Jakarta's railway network accommodating the national underground power system infrastructure needs.
- The use of high-voltage underground power lines minimizing the risk of cellular network blank spots.





rekosistem



Rezeki

PAPER

BOTTLE

BUKA

Stasiun MRT Blok M BCA

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

02

“ Pencapaian kinerja ini mencerminkan bertambahnya tingkat kepercayaan konsumen untuk menggunakan MRT Jakarta. Hal ini tercermin dari peningkatan pendapatan 9,05% dan laba tahun berjalan 174,25% dari tahun sebelumnya.

This performance achievement reflects the increasing level of consumer confidence to use the Jakarta MRT. This is reflected in the increase in revenue of 9.05% and profit for the year of 174.25% from the previous year.



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspects

Uraian Description	Satuan Unit		2024	2023	2022
a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products or services sold	Usaha Business		4 Usaha: - Pengelolaan depo dan stasiun, - Operasional kereta MRT koridor Lebak Bulus-Bundaran HI, - Konstruksi Pembangunan Fase 2A (Bundaran HI - Kota), - Kawasan Berorientasi Transit (KBT) pada koridor Lebak Bulus - Ancol Barat 4 Businesses: - Depot and station management, - MRT train operations of Lebak Bulus - Bundaran HI corridor, - Phase 2A construction (Bundaran HI - Kota), - Transit-Oriented Development (TOD) along Lebak Bulus-West Ancol corridor	4 Usaha: - Pengelolaan depo dan stasiun, - Operasional kereta MRT koridor Lebak Bulus-Bundaran HI, - Konstruksi Pembangunan Fase 2A (Bundaran HI - Kota), - Kawasan Berorientasi Transit (KBT) pada koridor Lebak Bulus - Ancol Barat 4 Businesses: - Depot and station management, - MRT train operations of Lebak Bulus - Bundaran HI corridor, - Phase 2A construction (Bundaran HI - Kota), - Transit-Oriented Development (TOD) along Lebak Bulus-West Ancol corridor	4 Usaha: - Pengelolaan depo dan stasiun, - Operasional kereta MRT koridor Lebak Bulus-Bundaran HI, - Konstruksi Pembangunan Fase 2A (Bundaran HI - Kota), - Kawasan Berorientasi Transit (KBT) pada koridor Lebak Bulus - Ancol Barat 4 Businesses: - Depot and station management, - MRT train operations of Lebak Bulus - Bundaran HI corridor, - Phase 2A construction (Bundaran HI - Kota), - Transit-Oriented Development (TOD) along Lebak Bulus-West Ancol corridor
b. Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	Juta Rupiah Million Rupiah		1.475.453	1.353.056	1.466.986
c. Laba atau rugi bersih Net profit or loss	Juta Rupiah Million Rupiah		51.892	18.920	104.968
d. Jumlah Produk ramah lingkungan/ KUB Number of eco-friendly products/KUB	Jangkauan Kereta Listrik Electric train coverage		16	16	14
e. Jumlah Pemasok Lokal (Pemasok berdomisili di Jakarta) Number of local suppliers (Jakarta-based)	Mitra Partners		97,50% 156 dari 160 156 of 160	97,70% 170 dari 174 170 of 174	61,85% 154 dari 249 154 of 249

Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Environmental Aspects

Uraian Description	Satuan Unit		2024	2023	2022
a. Penggunaan energi – Listrik Energy consumption – Electricity	kWH		57.279.234	58.861.200	56.124.000
	GigaJoule		206.205,24	211.900,32	202.046,4
b. Penggunaan Air Water consumption	m³		236.927	223.768	187.444
	Liter		236.927.000	223.768.000	187.444.000

Uraian Description	Satuan Unit		2024	2023	2022
c. Penambahan (Pengurangan) Emisi yang dihasilkan Increase (Reduction) in emissions generated					
1) Scope 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	Ton CO ₂ -eq		1,75	1,21	1,54
2) Scope 2 (listrik) Scope 2 (Electricity)	Ton CO ₂ -eq		45.228,49	46.445,57	43.895,90
Scope 1 dan Scope 2	Ton CO ₂ -eq		46.256,00	46.473,82	43.920,78
3) Scope 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Business Travel)	Ton CO ₂ -eq		2.433	9.530	13.232
d. Penambahan (Pengurangan) limbah dan efluen Increase (Reduction) in waste and effluent					
1) Limbah Padat Solid Waste	Ton Tons		209,07	195,94	-
2) Limbah Berbahaya Hazardous Waste	Ton Tons		18,19	12,70	20,50
3) Efluen Effluent	m ³		433	608	234
e. Pengelolaan Limbah Waste management					
1) Sampah anorganik Inorganic waste	Ton Tons		209,07	41,40	31,50
2) Limbah terdaur ulang Recycled waste	%		97,85	84,00	99,70
f. Pelestarian keanekaragaman hayati. Biodiversity preservation					
1) Penanaman pohon Tree planting	Pohon Tree		3.500	5.787	3.601
2) Biaya lingkungan (Dana Pelestarian alam) Environmental costs (Nature Conservation Fund)	Juta Rupiah Million Rupiah		102	860	3.720

Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspects

Uraian Description	Satuan Unit		2024	2023	2022
a. Kontribusi terhadap Masyarakat Contribution to the Community					
1) Program MRT Pendidikan MRT Education Program	Rupiah Rupiah		7.350.000	66.721.841	-
	Peserta (Orang) Participants (People)		30 orang people	120 orang people	-
	Wilayah (Daerah) Region (Area)		DKI Jakarta	DKI Jakarta	-
2) Program MRT Peduli MRT Care Program	Rupiah Rupiah		706.565.517	307.390.000	-
	Peserta (Orang) Participants (People)		800 orang people	660 Orang people	-
	Wilayah (Daerah) Region (Area)		DKI Jakarta	DKI Jakarta	-



Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
3) Program MRT Sejahtera MRT Welfare Program	Rupiah Rupiah	154.999.999	118.642.957	-
	Peserta (Orang) Participants (People)	150 orang people	60 orang people	-
	Wilayah (Daerah) Region (Area)	DKI Jakarta	DKI Jakarta	-
4) Program MRT Lingkungan Kemasyarakatan MRT Community Environmental Program	Rupiah Rupiahs	102.362.100	95.771.000	-
	Peserta (Orang) Participants (People)	180 orang people	60 orang people	-
	Wilayah (Daerah) Region (Area)	DKI Jakarta	DKI Jakarta	-
b. Jumlah pengaduan konsumen Number of Customer Complaints				
• Diterima Received	Aduan Complaints	1.504	1.501	2.145
• Diselesaikan Resolved	Aduan Complaints	100%	100%	100%
c. Dampak Negatif Operasi Perusahaan (jika ada) Negative Impact of Company Operations (if any)	Gangguan Operasional Ratangga sebagai dampak insiden besi crane jatuh pada jalur MRT Jakarta pada 30 Mei 2024 Disruption of Ratangga's operations due to a fallen crane beam on MRT Jakarta tracks on May 30, 2024.			
d. Upaya Penanganan Dampak Negatif Mitigation Efforts for Negative Impacts	Manajemen Krisis Operasional MRT Jakarta mengambil langkah penanganan insiden sebagai berikut: 1. Menghentikan operasional MRT Jakarta 2. Mengevakuasi Pelanggan MRT Jakarta 3. Melakukan Pemeriksaan Sarana dan Prasarana terdampak 4. Melakukan pemindahan muatan besi dari jalur MRT Jakarta 5. Melakukan perbaikan pada Sarana dan Prasarana terdampak 6. Melaksanakan pemeriksaan kualitas perbaikan dan layanan 7. Melakukan percobaan operasional setelah perbaikan selesai dilaksanakan 8. Mengumumkan operasional kembali MRT Jakarta's Operational Crisis Management team implemented the following measures: 1. Suspension of MRT Jakarta's operations 2. Evacuation of MRT Jakarta's passengers 3. Inspection of affected infrastructure and facilities 4. Removal of fallen crane beam from MRT Jakarta's tracks 5. Repair of impacted infrastructure and facilities 6. Quality assessment of repairs and services 7. Test operations after repair completion 8. Official announcement of service resumption			

*) Data dihitung mulai tahun 2023

*) Data calculated from 2023





Peringatan
Denda Parkir
Rp. 300.000,-/hari

- ← Jalan Bus Transjakartea Lintas
Lingkungan Komplek Kuningan Barat
- Jalan Bus Transjakartea Lintas
Lingkungan Komplek Kuningan Barat
- ← Transjakartea
Koridor 10
- Transjakartea
Koridor 10
- ← Jalan Bus Transjakartea Lintas
Lingkungan Komplek Kuningan Barat
- Jalan Bus Transjakartea Lintas
Lingkungan Komplek Kuningan Barat

Pesan Direktur Utama

Message from the President Director

03

“ Komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan keselarasan terhadap pemenuhan aspek ESG telah menjadi fokus MRT Jakarta dalam pengembangan bisnis penyedia sarana transportasi publik terdepan, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan.

MRT Jakarta remains committed to upholding sustainability principles and aligning with ESG criteria as a central focus in advancing its role as a leading public transportation provider, which in turn supports economic growth by increasing mobility, reducing traffic congestion, and developing urban transit infrastructure. ”



Pesan Direktur Utama

[GRI 2-22][SEOJK D.1]

Message from
the President Director



Tuhiyat

Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT MRT Jakarta (Persero) bisa melalui tahun 2024 dan mampu membukukan kinerja positif dengan semua tantangan yang dihadapi. Mewakili jajaran Direksi, kami menyampaikan laporan keberlanjutan yang mencakup upaya strategis menghadapi tantangan, pencapaian kinerja social, lingkungan dan tata kelola (ESG) serta inisiatif-inisiatif keberlanjutan.

Di tengah kondisi ketidakpastian dan dinamika perekonomian global, perekonomian Indonesia pada 2024 mampu tumbuh sebesar 4,95% secara tahunan dengan inflasi yang terkendali pada rentang sasaran 2,5% $\pm$ 1%. Pertumbuhan ekonomi nasional yang positif dan tetap terjaga juga memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, terutama bagi Provinsi DKI Jakarta. Ekonomi Jakarta pada 2024 tumbuh sebesar 4,93% (y-on-y) dibandingkan dengan 2023.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap positif dan didukung stabilitas politik, memberikan pengaruh positif bagi pencapaian kinerja MRT Jakarta. Hal ini diperkuat dengan realisasi kinerja yang baik dan melampaui target yang ditetapkan. Pertumbuhan ekonomi yang positif dapat menciptakan lapangan kerja, sehingga meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat. Hal ini juga dapat mendorong mobilitas masyarakat dan meningkatkan konsumsi rumah tangga. Peningkatan mobilitas masyarakat berdampak terhadap meningkatnya berbagai moda transportasi darat, termasuk MRT Jakarta. Sepanjang 2024, tercatat lebih dari 40,82 juta orang menggunakan layanan MRT Jakarta atau rata-rata 111,53 ribu orang per hari menggunakan jenis transportasi ini. Pencapaian itu sebesar 121,23% melebihi target yang ditetapkan Perseroan, yaitu 33,67 juta orang atau setara dengan rata-rata harian sebanyak 92,00 ribu orang per hari naik MRT Jakarta.

Peningkatan jumlah penumpang otomatis menaikkan pendapatan sehingga MRT Jakarta dapat mempertahankan kinerjanya pada tahun 2024. Melalui laporan keberlanjutan inilah, kami menyampaikan pencapaian tersebut. Selain kinerja aspek ekonomi, sebagaimana disampaikan dalam Standar GRI sebagai panduan penulisan, laporan juga berisi kebijakan, target dan rencana tentang kinerja aspek sosial dan lingkungan.

Dear valued stakeholders,

We express our gratitude to the Almighty God for His will, PT MRT Jakarta (Persero) managed to navigate 2024 and achieve positive performance despite numerous challenges. On behalf of the Board of Directors, we would like to present this sustainability report, highlighting strategic efforts to address challenges, achievements in social, environmental, and governance (ESG) performance, and our sustainability initiatives.

Amid global economic uncertainty and dynamic conditions, Indonesia's economy grew by 4.95% year-on-year in 2024, with inflation remaining within the target range of 2.5% $\pm$ 1%. This stable national economic growth also had a positive impact on regional economies, particularly in the DKI Jakarta, where economic growth reached 4.93% (y-on-y) compared to that of 2023.

Sustained national economic growth, supported by political stability, contributed positively to MRT Jakarta's performance. This was further reinforced by strong operational results that exceeded set targets. Positive economic growth fosters job creation, leading to higher income levels and improved quality of life. Increased public mobility and household consumption also drove demand for various transportation modes, including MRT Jakarta. Throughout 2024, more than 40.82 million passengers used MRT Jakarta services, averaging 111,53 thousand daily passengers. The achievement amounted to 121.23% exceeding the target set by the Company, which is 33.67 million people or equivalent to a daily average of 92.00 thousand people per day riding the Jakarta MRT.

The rise in passenger numbers directly boosted revenue, allowing MRT Jakarta to maintain its performance in 2024. This sustainability report presents these accomplishments. In addition to economic performance, as outlined by the GRI Standards as reporting standards, the report also covers policies, targets, and plans related to social and environmental performance.



MRT Jakarta dan Transportasi Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan menitikberatkan pembangunan ekonomi yang memperhatikan keseimbangan sosial dan menjaga kualitas lingkungan hidup dari dampak yang timbulkan. Sebagai perusahaan yang mengelola sistem transportasi massal di Jakarta, MRT Jakarta memberikan perhatian terhadap isu terkait keuangan berkelanjutan dan keberlanjutan dalam operasional dan pengembangannya. Isu-isu ini mencakup tantangan yang berkaitan dengan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola yang harus diatasi untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, keberlanjutan, dan efisiensi. Komitmen terhadap prinsip keberlanjutan untuk keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial telah menjadi fokus MRT Jakarta dalam pengembangan bisnis. Salah satu bentuk komitmen tersebut, Perseroan dengan menetapkan dan menjalankan Peta Jalan Keberlanjutan Tahun 2022-2030.

Sementara, kehadiran MRT Jakarta diharapkan memberikan kontribusi signifikan untuk mengatasi kemacetan lalu lintas, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Hal ini sejalan peran strategis MRT Jakarta dalam menyediakan moda transportasi publik semakin dirasakan oleh masyarakat. Penggunaan MRT sebagai fasilitas moda transportasi publik oleh masyarakat untuk menopang aktivitas kerja sehari-hari menunjukkan kontribusi dan manfaat Perseroan dalam mengurangi kepadatan lalu lintas di Jakarta, dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas.

Selain prinsip keberlanjutan, MRT Jakarta mengelola transportasi publik dengan menerapkan konsep transport hub untuk meningkatkan ekonomi kawasan persekitaran, memudahkan mobilitas warga, dan mengurangi kemacetan. Upaya ini dilakukan dengan mengintegrasikan pengelolaan moda transportasi publik antara MRT Jakarta dengan Transjakarta. Hingga 2024, penerapan konsep transport hub terealisasi pada Transport Hub Dukuh Atas di Jakarta Pusat yang mengintegrasikan berbagai moda transportasi publik, termasuk MRT Jakarta dan Transjakarta untuk Rute Transjakarta 1B dan 2P yang terintegrasi dengan Transport Hub Dukuh Atas, Stasiun MRT Dukuh Atas BNI, Stasiun KRL Sudirman, Stasiun KA Bandara, LRT Jabodetabek dan area ojek daring. Selain di Transport Hub Dukuh Atas, integrasi antara MRT Jakarta dan Transjakarta juga terjadi di: Stasiun dan Halte Lebak Bulus, Stasiun dan Halte Bundaran HI.

Pengguna MRT menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Selama tahun 2024, jumlah pengguna layanan MRT Jakarta tercatat sebanyak 40,82 juta pengguna, naik 21,85% dibanding tahun 2023 dengan 33,50 juta pengguna. Dari sisi perjalanan, operasional MRT mencapai 95,84 ribu

MRT Jakarta and Sustainable Transportation

Sustainable development emphasizes economic growth that aims at social balance and preserving environmental quality. As the operator of Jakarta's mass transit system, MRT Jakarta is committed to addressing sustainable finance and sustainability issues in both its operations and development, including issues related to environmental, social, and governance (ESG) challenges. These issues must be managed to ensure a balance among growth, sustainability, and efficiency. MRT Jakarta upholds sustainability principles to align economic, environmental, and social aspects as the focus of its business development. As part of this commitment, the Company has established and implemented the 2022-2030 Sustainability Roadmap.

MRT Jakarta is expected to significantly contribute to reducing traffic congestion, supporting economic growth, and improving the overall quality of life. Its strategic role in providing public transportation is increasingly recognized by the public. The daily use of MRT Jakarta as the public's preferred transportation mode for commuting highlights its contribution and benefit to ease traffic congestion in Jakarta and drive economic growth through enhanced mobility.

In addition to adhering to sustainability principles, MRT Jakarta manages public transportation by implementing the transport hub concept to boost the surrounding economy, enhance mobility, and reduce congestion. This initiative integrates MRT Jakarta with Transjakarta to streamline public transport management. As of 2024, the transport hub concept has been realized at Dukuh Atas Transport Hub in Central Jakarta, integrating various public transportation modes, including MRT Jakarta and Transjakarta for Routes 1B and 2P, which connect with Dukuh Atas Transport Hub, Dukuh Atas BNI MRT Station, Sudirman KRL Station, Airport Rail Station, Jabodetabek LRT, and online motorcycle taxis. Beyond Dukuh Atas, MRT Jakarta and Transjakarta integration also extends to Lebak Bulus Station and Bus Stop, as well as Bundaran HI Station and Bus Stop.

MRT ridership has increased year after year. In 2024, the total number of MRT Jakarta's users reached 40.82 million, an increase of 21.85% from 33.50 million in 2023. In terms of trips, MRT operations reached 95.84 thousand trips with a distance of 1,401,917.10 km, up 1,371.37% compared to

perjalanan dengan jarak tempuh sepanjang 1.401.917,10 km, naik 1.371,37% dibandingkan perjalanan MRT tahun 2023 dengan jarak tempuh sepanjang 95.280 km. Peningkatan jumlah pengguna tersebut mencerminkan bertambahnya tingkat kepercayaan konsumen untuk menggunakan MRT Jakarta. Peningkatan kepercayaan ini merupakan modal sekaligus pendorong bagi MRT Jakarta untuk lebih mengintensifkan lagi pelaksanaan Strategi Keberlanjutan.

Kebijakan Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Pengelolaan usaha dijalankan dengan berpedoman pada nilai-nilai Perseroan yaitu 'I CAN', yaitu *Integrity*, *Customer Focus*, *Achievement Orientation*, dan *Nurturing Teamwork*. MRT Jakarta menerapkan nilai-nilai Perseroan sebagai nilai-nilai keberlanjutan yang dikembangkan dan disetujui melalui proses dan beberapa tahap penting, yang mencakup evaluasi terhadap kebutuhan lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta konsensus dari pemangku kepentingan utama. Nilai-nilai keberlanjutan MRT Jakarta dikembangkan melalui pendekatan yang kolaboratif dan berbasis pada kajian mendalam tentang aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Proses ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, serta didukung oleh kebijakan yang jelas dan rencana aksi untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Nilai-nilai keberlanjutan telah mendasari setiap penentuan dan pelaksanaan kebijakan, strategis serta pengambilan keputusan dalam pengembangan bisnis. Selanjutnya MRT Jakarta melakukan pemantauan yang terus-menerus dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan strategi keberlanjutan dapat diimplementasikan dengan efektif dan terus berkembang sesuai Rancangan Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2030.

Dengan penerapan tata kelola ini, Perseroan dapat merealisasikan 100% inisiatif Keberlanjutan di tahun 2024. Namun keberhasilan terhadap pencapaian kinerja Perseroan juga tidak terlepas dari kendala dan tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangan pengembangan bisnis berbasis keberlanjutan terhadap pemenuhan aspek lingkungan, memerlukan modal pembiayaan yang cukup besar. Upaya untuk mengatasi persoalan dan tantangan tersebut, MRT Jakarta berkoordinasi dan bekerja sama dengan pemerintah pusat dan pemerintah Daerah Khusus Jakarta. Pada 2024, MRT Jakarta telah menerima bantuan finansial dari pemerintah untuk pendanaan pembangunan MRT. Pembangunan Project MRT Jakarta dibiayai dengan *sharing* pendanaan antara pemerintah pusat melalui Direktorat Jenderal Perkeretaapian-Kementerian Perhubungan dan pemerintah daerah Provinsi Daerah Khusus Jakarta selaku *implementing agency* serta PT MRT Jakarta selaku *sub-implementing agency*. MRT Jakarta mendapatkan bantuan subsidi finansial sebesar Rp592,9 miliar.

MRT trips in 2023 with a distance of 95,280 km. This rise in ridership reflects growing consumer confidence in using MRT Jakarta. Strengthening this trust serves as both an asset and a driver for MRT Jakarta to further intensify its Sustainability Strategy implementation.

Policies to Address Challenges in Achieving Sustainability Goals

Business management is guided by the Company's core values, known as 'I CAN'—*Integrity*, *Customer Focus*, *Achievement Orientation*, and *Nurturing Teamwork*. MRT Jakarta applies these corporate values as sustainability principles, developed and approved through a structured process involving key stages, including an assessment of environmental, social, and economic needs, as well as consensus among key stakeholders. MRT Jakarta's sustainability values are established through a collaborative approach, backed by in-depth studies on environmental, social, and governance aspects. This process involves multiple stakeholders and is supported by clear policies and action plans to achieve sustainability goals.

Sustainability values underpin every policy decision, strategic initiative, and business development decision. MRT Jakarta conducts continuous monitoring and periodic evaluations to ensure the effective implementation and ongoing enhancement of sustainability policies and strategies in alignment with the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2030.

With governance practices, the Company successfully achieved 100% of its sustainability initiatives in 2024. However, these accomplishments were not without challenges. One key obstacle in sustainable business development, particularly in addressing environmental aspects, was the significant capital investment required. To overcome these challenges, MRT Jakarta collaborated closely with the central government and Special Region of Jakarta (DKJ). In 2024, the Company received financial support from the government to fund MRT development. MRT Jakarta project is financed through a funding partnership between the central government—through the Directorate General of Railways, Ministry of Transportation—and Jakarta provincial government as the implementing agency, with PT MRT Jakarta serving as the sub-implementing agency. MRT Jakarta received a financial subsidy of IDR592.9 billion.



Sebagai moda transportasi modern dan andalan Kota Jakarta, subsidi MRT Jakarta diharapkan akan semakin meningkatkan tingkat okupansi penumpang serta peningkatan layanan MRT Jakarta dengan target hasil berupa peningkatan pengguna angkutan umum sebanyak 4.407.657 (penumpang MRT km/hari) pada tahun 2030. Kegiatan pembangunan MRT Jakarta terbagi menjadi 2 (dua) koridor, yaitu pembangunan MRT Jakarta koridor Utara-Selatan (*North-South Line*) dan pembangunan MRT Jakarta koridor Timur-Barat (*East-West Line*).

Kendala lainnya adalah perlunya peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang keberlanjutan dan ESG di internal MRT Jakarta. Untuk meningkatkan pemahaman tentang keberlanjutan, MRT Jakarta telah membentuk Komite Keberlanjutan yang bertanggung jawab terhadap penerapan strategi keberlanjutan di wilayah operasional. Komite bertugas melakukan sosialisasi tentang konsep keberlanjutan kepada seluruh karyawan melalui forum diskusi, program pelatihan dan kegiatan lainnya. Komite juga melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja keberlanjutan.

Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2024

Melanjutkan capaian penting yang berhasil dilakukan di tahun sebelumnya, MRT Jakarta berupaya mengembangkan strategi keberlanjutan yang berbasis pada pendekatan keberhasilan pengembangan operasi dan bisnis yang berdampak pada profitabilitas, serta pengelolaan aspek lingkungan dan aspek sosial yang berkeadilan.

Selama tahun 2024, MRT Jakarta telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

Pada aspek operasional, rata-rata jumlah pengguna jasa per hari di tahun 2024 tercatat sebanyak 111.534 orang atau 121,23% dari target tahun 2024 sebanyak 92.000 orang dan meningkat 21,54% jika dibandingkan pencapaian tahun 2023 sebanyak 91.771 orang. Pencapaian ini berdampak terhadap perolehan pendapatan tiket yaitu sebesar Rp288,65 miliar atau tercapai 116,14% dari target tahun 2024 sebesar Rp248,53 miliar dan meningkat 15,06% jika dibandingkan perolehan pendapatan tiket tahun 2023 sebesar Rp250,87 miliar. Peningkatan pengguna jasa merupakan dampak lanjutan atas keberhasilan kebijakan pemerintah menjaga pertumbuhan ekonomi tetap positif, sehingga mendorong mobilitas masyarakat dalam menggerakkan perekonomian.

As Jakarta's premier modern and reliable transportation mode, MRT Jakarta's subsidies are expected to boost passenger occupancy and enhance service quality, with a target outcome of increasing public transport users by 4,407,657 (MRT passenger km/day) by 2030. MRT Jakarta development is divided into 2 (two) corridors: the North-South Line and the East-West Line.

Another challenge lies in enhancing internal awareness and understanding of sustainability and ESG (Environmental, Social, and Governance) principles internally. To address this, MRT Jakarta has established a Sustainability Committee that is responsible for implementing sustainability strategies across operational areas. The committee conducts awareness programs for employees on sustainability concept through discussion forums, training sessions, and other initiatives. It also monitors and evaluates sustainability performance to ensure continuous improvement.

Implementation of Sustainability Initiatives in 2024

Building on the key achievements of the previous year, MRT Jakarta continues to develop a sustainability strategy that integrates operational and business growth, resulting in profitability and equitable management of environmental and social aspects.

Throughout 2024, MRT Jakarta made every effort to implement sustainable initiatives by aligning economic, environmental, and social objectives. These efforts have resulted in the following outcomes:

Economic Sustainability Performance

In terms of operations, the average number of service users per day in 2024 was recorded at 111,534 people, or 121.23% of the 2024 target of 92,000 people, and an increase of 21.54% compared to the 2023 achievement of 91,771 people. This achievement impacted the farebox revenue, which amounted to Rp288.65 billion, achieving 116.14% of the 2024 target of Rp248.53 billion, and an increase of 15.06% compared to the 2023 farebox revenue of Rp250.87 billion. The increase in service users was a result of the government's successful policies in maintaining positive economic growth, which had driven public mobility and economic activity.

Pada aspek keuangan, di tahun 2024 MRT mampu membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,39 triliun, atau 91,95% dari target sebesar Rp1,67 triliun, dan meningkat 2,43% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp1,35 triliun. Pendapatan usaha bersumber dari pendapatan tiket sebesar Rp288,65 miliar atau kontribusi 20,83%, pendapatan subsidi dari Pemprov DKI Jakarta sebesar Rp765,20 miliar atau kontribusi 55,21%, dan pendapatan non tiket sebesar Rp332,02 miliar atau kontribusi 23,96% dari total pendapatan. Pencapaian ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan jumlah pengguna MRT Jakarta dari tahun sebelumnya dan peningkatan pendapatan tiket.

Dari realisasi pendapatan tersebut, MRT Jakarta membukukan laba (rugi) komprehensif tahun 2024 sebesar Rp17,60 miliar, atau 33,56% dari target Rp52,43 miliar dan meningkat 1,92% jika dibandingkan perolehan laba (rugi) komprehensif tahun 2023 sebesar Rp17,26 miliar. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp3,27 miliar dan perubahan nilai wajar obligasi sebesar Rp5,93 miliar.

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Untuk mendorong keberlanjutan terhadap aspek lingkungan, Komitmen MRT Jakarta diwujudkan dengan mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan. Berpedoman pada berbagai regulasi di bidang lingkungan tersebut, selanjutnya Perseroan menerjemahkannya melalui berbagai program dan kebijakan sebagai implementasi *sustainable construction* dengan konsep *Green Building Transit Station* pada pembangunan stasiun MRT Fase 1.

Pada 2024, MRT Jakarta melakukan perjanjian kerja sama untuk penggunaan kendaraan elektrik (EV) dari seluruh mitra *feeder* dengan target sejumlah 11.500 unit EV. Selain itu, secara konsisten MRT Jakarta telah menanam pohon yang berkontribusi pada peningkatan penyerapan emisi GRK CO₂ di atmosfer. Pada periode pelaporan, Perseroan melakukan kegiatan Penanaman Pohon sesuai dengan *Preliminary Study* dengan target sebanyak 3.500 pohon.

Dalam pengelolaan limbah, MRT Jakarta melakukan pencacahan sampah plastik untuk dijadikan bahan baku lainnya, *composting* sampah organik, dan pengelolaan oleh ekosistem dengan pencapaian *recycle rate* 12. Implementasi *Water Treatment Plan* dilakukan oleh MRT Jakarta dengan *pilot project* di Stasiun Senayan dan Dukuh Atas. Perseroan juga melakukan kajian pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi berkolaborasi dengan United States Trade and Development Agency (USTDA).

In terms of financial aspect, in 2024 MRT Jakarta achieved operating revenue of Rp1.39 trillion, or 91.95% of the target of Rp1.67 trillion, and an increase of 2.43% compared to the 2023 revenue of Rp1.35 trillion. Operating revenue sources included farebox revenue of Rp288.65 billion, contributing 20.83%, subsidy revenue from the DKI Jakarta Provincial Government of Rp765.20 billion, contributing 55.21%, and non-farebox revenue of Rp332.02 billion, contributing 23.96% of total revenue. This achievement was influenced by the increase in MRT Jakarta users compared to the previous year and the growth in farebox revenue.

Based on the revenue realization, MRT Jakarta recorded a comprehensive income (loss) of Rp17.60 billion in 2024, or 33.56% of the target of Rp52.43 billion, and an increase of 1.92% compared to the comprehensive income (loss) of Rp17.26 billion in 2023. This achievement was mainly due to the remeasurement of employee benefit liabilities amounting to Rp3.27 billion and changes in the fair value of bonds amounting to Rp5.93 billion.

Environmental Sustainability Performance

To strengthen environmental sustainability, MRT Jakarta is committed to full compliance with environmental regulations. Guided by these regulations, the Company has translated its commitment into various programs and policies aligned with sustainable construction principles. This includes implementing Green Building Transit Station concepts in the Phase 1 MRT station development.

In 2024, MRT Jakarta signed a cooperation agreement for the use of electric vehicles (EVs) from all feeder service partners, with a target of 11,500 EV units. Additionally, MRT Jakarta has consistently engaged in tree planting initiatives to enhance CO₂ greenhouse gas absorption. During the reporting period, MRT Jakarta carried out a tree-planting program aligned with the Preliminary Study, targeting 3,500 trees.

For waste management, MRT Jakarta implemented plastic waste shredding for raw material reuse, organic waste composting, and ecosystem-based waste processing, achieving a 12% recycling rate. The Company also launched a Water Treatment Plan, with a pilot project at Senayan and Dukuh Atas Stations. Furthermore, MRT Jakarta collaborated with the United States Trade and Development Agency (USTDA) to conduct research on renewable energy development and energy conservation.



Kinerja Keberlanjutan Sosial

Pada aspek sosial, MRT Jakarta memberikan perhatian atas isu-isu sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan, dan pengguna jasa. MRT Jakarta memenuhi tanggung jawab terhadap kinerja aspek sosial melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. MRT Jakarta senantiasa melakukan berbagai inovasi pengembangan dengan terlibat dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bagi masyarakat DKI Jakarta seperti melakukan pemberdayaan masyarakat dengan membangun bisnis baru untuk bisa menjadi UMKM yang mandiri.

Hingga akhir tahun 2024, tercatat sebanyak 21 pelaku UMKM kuliner, fashion, dan kriya memanfaatkan beranda peron. Penentuan UMKM yang dapat membuka gerai di stasiun MRT Jakarta dilakukan melalui proses seleksi oleh MRT Jakarta bekerja sama dengan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) untuk mengurus UMKM. Kehadiran *tenant* UMKM di MRT Jakarta telah menyediakan lapangan kerja sebagai tenaga penjual, serta menyerap 40 pekerja dari masyarakat di sekitar lokasi usaha mereka. Selain itu, MRT Jakarta telah mengeluarkan dana program tanggung jawab sosial sebesar Rp963,93 juta, meliputi: MRT Peduli sebesar Rp706,57 juta, MRT Sejahtera sebesar Rp155,00 juta, dan MRT Lingkungan sebesar Rp102,36 juta.

Kepada karyawan dan manajemen, Perseroan secara konsisten mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak terdapat pengaduan atau sengketa perburuhan selama tahun pelaporan. Selaras dengan itu, dilakukan adalah Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual dengan mencetuskan Deklarasi Insan Sejalan yang berkerja di lingkungan MRT Jakarta telah memiliki kesadaran yang cukup untuk mencegah terjadinya kekerasan atau pelecehan seksual. Untuk pengembangan SDM, di tahun 2024 MRT JAKARTA telah menyelenggarakan sebanyak 503 pelatihan yang diikuti oleh 798 karyawan, dengan realisasi anggaran mencapai Rp12,51 miliar. [\[GRI 6:3 LT11\]](#)

Sementara upaya MRT Jakarta meningkatkan kepercayaan publik dan konsumen, MRT melakukan evaluasi kualitas pelayanan dengan Hasil penilaian sistem pelayanan mutu MRT Jakarta tahun 2024 sebesar 98,68%. MRT Jakarta juga menyediakan fasilitas sarana dan prasarana MRT yang ramah bagi masyarakat penyandang disabilitas, MRT Jakarta juga meluncurkan aplikasi *Digital Intelligent Assistant* (DINA) atau Layanan Cerdas Ramah Disabilitas yang ditempatkan di stasiun.

Kinerja Keberlanjutan Tata Kelola

Sebagai bagian dari konsep keberlanjutan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) memberikan pengaruh yang signifikan kepada pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha. MRT Jakarta memastikan seluruh jajaran manajemen dan karyawan menerapkan prinsip-

Social Sustainability Performance

In the social aspect, MRT Jakarta prioritizes community, labor, and passenger-related issues. MRT Jakarta fulfills its social responsibility through programs tailored to stakeholder needs. MRT Jakarta continuously innovates in social and environmental responsibility initiatives, particularly for Jakarta's communities. This includes empowering local communities by supporting the establishment of new businesses, enabling them to grow into independent MSMEs.

Until the end of 2024, a total of 21 MSMEs in the culinary, fashion, and craft sectors had utilized the station platform areas. The selection of MSMEs allowed to operate within MRT Jakarta stations was carried out through a curation process conducted by MRT Jakarta in collaboration with the Creative Economy Agency (Bekraf). The presence of these MSME tenants has created employment opportunities for sales personnel and absorbed 40 workers from the surrounding communities. In addition, MRT Jakarta has spent Rp963.93 million on social responsibility programs, including: MRT Peduli of Rp706.57 million, MRT Sejahtera of Rp155.00 million, and MRT Environment of Rp102.36 million.

MRT Jakarta is committed to maintaining harmonious labor relations, ensuring that no labor disputes or complaints occurred during the reporting year. In line with this, the Company launched a Prevention and Response to Sexual Harassment Initiative, introducing Insan Sejalan Declaration to foster awareness and prevent violence or harassment in MRT Jakarta's workplace. For human resource development, MRT Jakarta conducted 503 training programs in 2024, attended by 798 employees, with a total training budget of IDR12.51 billion. [\[GRI 6:3 LT11\]](#)

To strengthen public and consumer trust, MRT Jakarta conducted a service quality evaluation, achieving a 2024 service quality rating of 98.68%. MRT Jakarta also provides accessibility for persons with disabilities by launching the Digital Intelligent Assistant (DINA), a user-friendly smart service for passengers with disabilities, which is now available at MRT stations.

Governance Sustainability Performance

As part of the sustainability concept, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has a significant impact on performance and business sustainability. MRT Jakarta ensures that all management and employees adhere to the GCG principles in carrying out their duties

prinsip GCG saat menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola perusahaan. Komitmen ini diperkuat dengan penilaian GCG menjadi salah satu ukuran kinerja manajemen dan Perseroan yang tercakup dalam *Key Performance Indicator* (KPI).

Pada aspek governance, MRT Jakarta telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan proses bisnis dan mendukung pencapaian tujuan, visi dan misi Perseroan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan organ pendukung yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit & Kepatuhan, Komite Tata Kelola & Keberlanjutan, Komite Pemantau Risiko & Sekuriti, dan Komite Operasi & Proyek. Sedangkan dalam pengelolaan perusahaan Direksi didukung oleh beberapa organ yaitu Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management and Quality, Service, Safety, Health, and Environment Assurance, serta unit kerja lainnya.

Tata kelola yang baik dan transparansi dalam pengambilan keputusan adalah kunci dari keberlanjutan dan kesuksesan MRT Jakarta dalam jangka panjang. Berikut adalah beberapa aspek tata kelola yang diterapkan:

- **Transparansi dan Akuntabilitas:** MRT Jakarta berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dalam semua aspek operasional dan pengambilan keputusan. Ini mencakup pelaporan yang jelas dan terbuka mengenai kinerja finansial, lingkungan, dan sosial kepada publik dan pemangku kepentingan.
- **Kepatuhan pada Regulasi:** Perusahaan ini memastikan bahwa semua kegiatan operasional dan proyek pembangunan mematuhi regulasi nasional dan internasional terkait dengan lingkungan, keselamatan, dan hak asasi manusia.
- **Manajemen Risiko:** MRT Jakarta juga memiliki sistem manajemen risiko yang solid untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasi, baik yang terkait dengan faktor eksternal (misalnya bencana alam, perubahan kebijakan) maupun internal (seperti efisiensi operasional).

Strategi Pencapaian Target

Keselaran merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, MRT Jakarta meyakini bahwa kinerja aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi.

Strategi yang dikembangkan MRT Jakarta berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perseroan 2022-20230. Upaya strategis tersebut didukung dengan 3 (tiga) kapabilitas utama yaitu: 1) Berdaya saing, 2) Berkelanjutan, dan 3) Berdikari. Strategi MRT Jakarta yang dijalankan tahun 2024 mencakup antara lain:

and responsibilities. This commitment is reinforced by incorporating GCG assessments as a key performance measure for both management and the Company, as reflected in the Key Performance Indicators (KPI).

In governance, MRT Jakarta already has an organizational structure that aligns with its business processes and supports the vision, mission, and objectives. In performing supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by supporting organs, which are the Secretary to the Board of Commissioners, Audit & Compliance Committee, Governance & Sustainability Committee, Risk & Security Oversight Committee, and Operations & Projects Committee. Whereas, in managing the Company, the Board of Directors is backed by several organs, which are Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management, and Quality, Service, Safety, Health, and Environment Assurance, along with other work units.

Good governance and transparency in decision-making are the keys to MRT Jakarta's long-term sustainability and success. Several governance aspects applied are as follows:

- **Transparency and Accountability:** MRT Jakarta is committed to applying transparency in all operational aspects and decision-making processes. This includes clear and transparent reporting on financial, environmental, and social performance to the public and stakeholders.
- **Regulatory Compliance:** The Company ensures that all operational activities and development projects comply with national and international regulations related to environment, safety, and human rights.
- **Risk Management:** MRT Jakarta has a strong risk management system in place to identify, manage, and mitigate potential risks that may impact operations, whether from external factors such as natural disasters and policy changes or internal challenges such as operational efficiency.

Target Achievement Strategy

Alignment is a fundamental principle in implementing sustainable initiatives. As such, MRT Jakarta believes that environmental and social sustainability performance is closely linked to the achievement of economic performance targets.

MRT Jakarta's strategies are developed based on the 2022–2030 Long-Term Corporate Plan. These strategic efforts are supported by three core capabilities: 1) Competitiveness, 2) Sustainability, and 3) Independence. MRT Jakarta's strategies implemented in 2024 were among others:



1. Pengembangan Jaringan

Dengan *network provider*, MRT Jakarta membangun jaringan di seluruh DKI Jakarta. Jaringan MRT Jakarta yang telah beroperasi saat ini mencakup Lin Utara-Selatan kota Jakarta. Perluasan jaringan perlu dilakukan dalam rangka mengisi keempat sisi kota Jakarta yang mencakup Lin Timur-Barat. Diharapkan dapat menggeser pola mobilitas masyarakat Jakarta, sehingga bisnis Perseroan turut bertransformasi menjadi *beyond ridership*.

2. Operasi MRT

MRT Jakarta hadir sebagai salah satu pilihan moda transportasi publik di Jakarta yang dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan. Berbagai fasilitas pendukung mobilitas telah tersedia dan akan terus diperbaiki untuk menjadi lebih baik. Selain itu, MRT Jakarta juga terus mendukung upaya transportasi ramah lingkungan dengan menyediakan solusi untuk kebutuhan first mile dan last mile yang aman, nyaman, praktis, langsung ke tujuan, serta dengan biaya yang terjangkau bagi para pesepeda. Hingga 2024, MRT Jakarta telah capai 10.108.344 jam kerja aman dengan *Zero Accident*. Tingkat ketepatan waktu tempuh kereta per lintas 99,98%, ketepatan waktu berhenti di stasiun 99,94%, dan ketepatan waktu kedatangan kereta di stasiun 99,94%.

3. Monetisasi Aset

Salah satu cara MRT Jakarta memperoleh pendapatan adalah dengan mengkomersialkan aset Ratangga melalui penjualan tiket. Selain itu, Perseroan juga memiliki aset lain yang dapat dimonetisasi, seperti:

- Layanan periklanan area MRT Jakarta seperti Ratangga, stasiun, pilar, dan CTVT.
- Pengembangan kawasan sekitar stasiun.
- Mendorong kemudahan pembayaran tiket pembayaran elektronik.
- Penyewaan ruang stasiun untuk ritel dan *co-working space*.
- Pemanfaatan sosial media MRT Jakarta yang memiliki *engagement rate* tinggi.
- Hak penamaan stasiun untuk stasiun yang masih tersedia.

4. Manajemen dan Bisnis Platform

Dengan *urban platformer*, MRT Jakarta mempercepat kapabilitas dan digital dan aplikasi untuk transformasi Perseroan. Pengelolaan *soft asset* MRT Jakarta berkaitan dengan optimalisasi teknologi dan infrastruktur TI. Ini mencakup transformasi digital di berbagai bidang dan fungsi, pemanfaatan big data, serta penyediaan *platform* dan fasilitas inovasi. Dengan mengoptimalkan aset digital, MRT Jakarta dapat menawarkan layanan yang meningkatkan pengalaman dan kepuasan pelanggan, menyediakan fasilitas ritel yang dapat mendorong jumlah

1. Network Development

In collaboration with the network provider, MRT Jakarta is building a network across all of DKI Jakarta. The MRT Jakarta network currently in operation covers the North-South Line of Jakarta. Network expansion is necessary to cover all four sides of Jakarta, including the East-West Line. This is expected to shift the mobility patterns of Jakarta's residents, allowing the Corporation's business to transform beyond just ridership.

2. MRT Operations

MRT Jakarta becomes one of the public transportation options in Jakarta that is accessible to all segments of society, including those with disabilities. Various supporting facilities for mobility are available and will continue to be improved. In addition, MRT Jakarta continues to support environmentally friendly transportation efforts by providing solutions for first-mile and last-mile needs that are safe, comfortable, practical, direct to the destination, and affordable for cyclists. As of 2024, MRT Jakarta achieved 10,108,344 safe working hours with Zero Accidents. Train punctuality per route was 99.98%, station stop punctuality 99.94%, and train arrival punctuality at stations was 99.94%.

3. Asset Monetization

One of MRT Jakarta's strategies to generate revenue is by commercializing Ratangga assets through ticket sales. Besides, the Corporation has other assets that can be monetized, such as:

- Advertising services in MRT Jakarta areas, including Ratangga, stations, pillars, and CTVT.
- Development of areas around the stations.
- Promoting the ease of electronic ticket payments.
- Renting station spaces for retail and co-working spaces.
- Utilizing MRT Jakarta's social media, which has a high engagement rate.
- Naming rights for available stations.

4. Platform Management and Business

With urban platformers, MRT Jakarta accelerates its digital capabilities and applications for corporate transformation. MRT Jakarta's soft asset management is related to the optimization of technology and IT infrastructure. This includes digital transformation in various fields and functions, utilizing big data, and providing platforms and innovation facilities. By optimizing digital assets, MRT Jakarta can offer services that enhance customer experience and satisfaction, provide retail facilities that encourage increased ridership, and strengthen collaboration

penumpang, serta memperkuat dampak kolaborasi dengan pemerintah dan sektor perkantoran. Opsi bisnis digital yang telah dimulai sejak tahun 2022 mencakup logistik, kesehatan, Pendidikan, *e-office*, konsultasi, *data monetization*, *app monetization*, dan *express linehaul*. Sementara aplikasi digital yang telah diluncurkan antara lain:

- MyMRTJ: Aplikasi MyMRTJ diluncurkan pada tahun 2023. MyMRTJ dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan untuk mendukung gaya hidup urban seperti entertainment on board (tontonan siaran televisi, film, podcast, radio, gim, dan lainnya) hingga layanan perbankan dan informasi hunian di dalam kawasan KBT.
- MartiPay: MRT Jakarta menyediakan kemudahan dengan MartiPay! #NyamanSatu Genggaman – pelanggan MRT Jakarta bisa bertransaksi di mana saja. Dengan MartiPay MRT tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan keamanan dalam proses transaksi.

5. Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT)
Dengan konsep *City Regenerator*, MRT Jakarta mengintegrasikan moda transportasi dan KBT untuk meningkatkan nilai kawasan di sekitarnya. MRT Jakarta juga dapat memberikan konsultasi kepada provinsi dan kota lain terkait KBT berlandaskan pengetahuan, pengalaman yang dimiliki, hingga meningkatkan produktivitas aset secara komersial. Strategi yang telah dirancang dalam pengembangan KBT antara lain:

- Panduan Rancang Kota Kawasan Pembangunan Berorientasi Transit Lebak Bulus dengan *tagline* “*The Gateway to Jakarta’s Spirit*”.
- Panduan Rancang Kota Kawasan Pembangunan Berorientasi Transit Fatmawati dengan *tagline* “*Dynamic Upper Space*”.
- Panduan Rancang Kota Kawasan Pembangunan Berorientasi Transit Dukuh Atas dengan *tagline* “*International Transit Hub*”
- Panduan Rancang Kota Kawasan Pembangunan Berorientasi Transit Istora dan Senayan dengan *tagline* “*Indonesia’s Illuminating Front Porch*”
- Panduan Rancang Kota Kawasan Pembangunan Berorientasi Transit Blok M dan Sisingamangaraja dengan *tagline* “*Green Creative Hub*”

6. Integrasi Transportasi
MRT Jakarta merupakan salah satu di antara moda transportasi lain dalam lingkup Kota Jakarta. Manfaat yang dihasilkan untuk Perseroan dan diterima oleh masyarakat akan semakin besar jika seluruh moda transportasi yang saat ini beroperasi secara eksklusif, bisa diintegrasikan baik secara fisik, layanan, manajemen, hingga sistem. Integrasi Sistem MRT Jakarta pada Layanan Jaklingko telah mencapai 100,00%.

impacts with the government and the corporate sector. Digital business options that began in 2022 include logistics, healthcare, education, e-office, consulting, data monetization, app monetization, and express linehaul. The following digital applications have been launched:

- MyMRTJ: The MyMRTJ app was launched in 2023. It is equipped with various features to support urban lifestyles, such as onboard entertainment (television broadcasts, movies, podcasts, radio, games, and more) as well as banking services and housing information within TOD areas.
- MartiPay: MRT Jakarta provides convenience with MartiPay! #NyamanSatuGenggaman – MRT Jakarta customers can conduct transactions anywhere. With MartiPay, MRT not only provides ease but also contributes to improved efficiency and security in transaction processes.

5. Transit-Oriented Development (TOD)
With the City Regenerator concept, MRT Jakarta integrates transportation modes and TOD to enhance the value of surrounding areas. MRT Jakarta also provides consultation to other provinces and cities related to TOD, based on the knowledge and experience it possesses, as well as increasing the commercial productivity of assets. Strategies that have been designed for TOD development include:

- Design Guide for Lebak Bulus Transit-Oriented Development with the tagline “*The Gateway to Jakarta’s Spirit*”.
- Design Guide for Fatmawati Transit-Oriented Development with the tagline “*Dynamic Upper Space*”.
- Design Guide for Dukuh Atas Transit-Oriented Development with the tagline “*International Transit Hub*”.
- Design Guide for Istora and Senayan Transit-Oriented Development with the tagline “*Indonesia’s Illuminating Front Porch*”.
- Design Guide for Blok M and Sisingamangaraja Transit-Oriented Development with the tagline “*Green Creative Hub*”.

6. Transport Integration
MRT Jakarta is one of the transportation modes within Jakarta. The benefits generated for the Corporation and received by the public will be even greater if all currently operating transportation modes, which are exclusive, can be integrated both physically, in services, management, and systems. The MRT Jakarta System Integration with Jaklingko Services has reached 100.00%.



Prospek dan Peluang

Ekonomi Indonesia menunjukkan daya tahan yang solid dalam menghadapi dampak global, dengan kinerja yang mendapat pengakuan internasional. Kondisi perekonomian Indonesia termasuk yang terbaik di antara negara-negara *Emerging Market Economies* (EMEs), dengan stabilitas makroekonomi yang terjaga dan pertumbuhan yang cukup tinggi. Indonesia bahkan berhasil mencegah terjadinya krisis akibat pandemi Covid-19 dan terus melanjutkan pemulihan ekonomi hingga saat ini.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 diperkirakan berada di kisaran 4,7-5,5%, dengan proyeksi yang tetap baik pada 2025 dalam kisaran yang sama, dan diperkirakan akan meningkat lebih tinggi pada 2026 dalam kisaran 4,8-5,6%. Berbagai langkah terus diambil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi permintaan maupun penawaran, dengan memperkuat kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh sektor-sektor yang cenderung padat modal. Oleh karena itu, sektor-sektor yang padat tenaga kerja perlu lebih difokuskan ke depannya. Perkembangan ini tercermin pada sektor-sektor yang berorientasi ekspor dan hasil hilirisasi sumber daya alam, seperti pertambangan dan penggalian, serta industri pengolahan yang tumbuh dengan pesat. Selain itu, sektor-sektor yang mendukung pembangunan infrastruktur dan konektivitas, seperti konstruksi, serta transportasi dan pergudangan, juga turut berkontribusi pada kinerja pertumbuhan ekonomi nasional.

Kondisi tersebut memberikan optimisme bagi MRT Jakarta untuk memaksimalkan potensi pengembangan bisnis sebagaimana visi, misi dan tujuan Perseroan. Dengan optimisme tersebut, MRT Jakarta menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2025, terlebih lagi wilayah operasional Perseroan di kota besar Jakarta. MRT Jakarta memperkirakan target pengguna jasa di tahun 2025 mencapai 115.000 per hari. Peningkatan pengguna MRT Jakarta akan mendorong pertumbuhan dan keberadaan Perseroan sebagai moda transportasi berkelanjutan yang senantiasa memperhatikan aspek keselamatan, keamanan, dan kenyamanan akan menjadi pilihan terbaik.

Propects and Opportunities

Indonesia's economy has demonstrated strong resilience in facing global challenges, with performance that has gained international recognition. Among Emerging Market Economies (EMEs), Indonesia stands out for its stable macroeconomic conditions and robust growth. Indonesia even successfully averted a crisis due to the COVID-19 pandemic and has continued its economic recovery until now.

Overall, Indonesia's economic growth in 2024 was projected to be within the 4.7–5.5% range, with a similarly positive outlook for 2025 and an expected increase to 4.8–5.6% in 2026. Various measures continue to be implemented to stimulate growth, both in terms of demand and supply, with stronger policies aimed at sustaining higher economic expansion.

From a sectoral perspective, Indonesia's economic growth has been capital-intensive, highlighting the need for greater focus on labor-intensive industries. This trend is evident in export-oriented and downstream resource-processing sectors, such as mining, quarrying, and manufacturing, which have experienced rapid growth. Additionally, sectors supporting infrastructure and connectivity, including construction, transportation, and logistics, have significantly contributed to national economic performance.

This positive outlook strengthens MRT Jakarta's optimism in maximizing its business development potential, in line with the Company's vision, mission, and objectives. With this confidence, MRT Jakarta has set higher targets in the 2025 RKAP, especially given its operational presence in Jakarta's metropolitan area. MRT Jakarta projects daily ridership in 2025 to reach 115,000 passengers. The increase in MRT Jakarta users will drive growth and reinforce its position as a sustainable transportation mode, prioritizing safety, security, and comfort, making it the preferred choice for commuters.

Penutup

Kebijakan strategis yang diterapkan dengan tepat pada tahun 2024 membuahkan hasil yang positif bagi MRT Jakarta. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan yang solid dari pemangku kepentingan internal maupun eksternal terhadap operasional perusahaan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan, sehingga Direksi dapat menjalankan strategi dengan efektif. Selama tahun pelaporan, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola MRT Jakarta. Kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas mereka yang telah berkontribusi besar terhadap peningkatan kinerja perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua mitra, pemasok, konsumen, pemerintah daerah, regulator, serta pihak-pihak lain yang terus mendukung perusahaan. Kami berharap dukungan dan kepercayaan ini akan terus mengalir kepada MRT Jakarta agar kami dapat terus berkembang dan mencapai visi kami: "Menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan."

Closing Statement

The strategic policies implemented in 2024 delivered positive results for MRT Jakarta. These achievements would not have been possible without strong support from internal and external stakeholders. We therefore would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for the oversight and guidance, enabling the Board of Directors to execute strategies effectively. Throughout the reporting year, we would also like to thank our shareholders for their trust in us to manage MRT Jakarta. Most importantly, we express our appreciation to all employees for their dedication, hard work, and loyalty, which have played a crucial role in enhancing the Company's performance compared to that of the previous year.

We also extend our gratitude to all partners, suppliers, customers, local governments, regulators, and other stakeholders who continue to support the Company. We hope this trust and support will remain with MRT Jakarta, enabling us to grow and achieve our vision: "To be a leading provider of public transportation, committed to driving economic growth through enhanced mobility, reduced congestion, and the development of an urban transit system."

Jakarta, 27 Maret 2025

Jakarta, March 27, 2025

Atas Nama Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda)

On Behalf of the Board of Directors PT MRT Jakarta (Perseroda)



Tuhayat

Direktur Utama

President Director



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

04

“Transparansi menjadi fondasi utama dalam menyampaikan capaian dan tantangan kami kepada para pemangku kepentingan, sebagai wujud komitmen terhadap pelaporan yang jujur dan akuntabel.

Transparency is the key foundation in conveying our achievements and challenges to stakeholders, as a form of commitment to honest and accountable reporting.

”



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

MRT Jakarta mempublikasikan Laporan Keberlanjutan untuk Tahun Buku 2024 ditujukan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya meliputi regulator, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Melalui laporan ini pemangku kepentingan juga dapat menilai sejauh mana MRT Jakarta telah menunaikan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan seperti yang diamanatkan peraturan perundangan yang berlaku.

Hal ini juga bentuk komitmen MRT Jakarta untuk terus meningkatkan kualitas transparansi dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Secara konsisten, MRT Jakarta menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan melakukan perbaikan kualitas pelaporan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik dalam hal transparansi informasi. Laporan keberlanjutan mencakup kebijakan, pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkan dan tantangan yang dihadapi selama tahun pelaporan. Pelaporan mengenai ketiga aspek kinerja keberlanjutan tersebut, juga mencerminkan upaya Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>).

MRT Jakarta publishes the Sustainability Report for the 2024 Financial Year, intended to shareholders and other stakeholders including regulators, employees, suppliers, customers, the government, and other interested parties as a basis for decision-making. Through this report, stakeholders can also assess the extent to which MRT Jakarta has fulfilled its social and environmental responsibility obligations as mandated by applicable laws and regulations.

This also reflects MRT Jakarta's commitment to continuously improving the quality of transparency in applying sustainability principles. Consistently, MRT Jakarta publishes its Sustainability Report and enhances the quality of reporting in accordance with prevailing regulations and best practices in information transparency. The sustainability report covers policies, economic, social, and environmental performance achievements, along with the resulting impacts and challenges faced during the reporting year. Reporting on these three aspects of sustainability performance also reflects the Corporation's efforts in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted as SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>).

Prinsip Pelaporan

Dalam penyusunan Laporan, kami menerapkan delapan prinsip pelaporan dalam GRI 1: Landasan 2021. Kedelapan prinsip pelaporan tersebut adalah:

1 Akurasi | Accuracy

Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
The Company reports accurate and sufficiently detailed information to assess organizational impacts.

2 Keseimbangan | Balance

Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
Information is reported neutrally, providing a fair view of both positive and negative organizational impacts.

3 Kejelasan | Clarity

Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
Information is presented in an accessible and understandable manner.

4 Keterbandingan | Comparability

Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
Information is selected, compiled, and reported consistently to allow analysis of organizational changes over time and comparison with other organizations.

Reporting Principles

In preparing the report, we follow eight reporting principles outlined in GRI 1: Foundation 2021:

5 Kelengkapan | Completeness

Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
Adequate information is provided to enable impact assessment during the reporting period.

6 Konteks Keberlanjutan | Sustainability Context

Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
The Company reports its impacts in the broader context of sustainable development.

7 Ketepatan Waktu | Timeliness

Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
The Company reports regularly and ensures the information is available in a timely manner for informed decision-making.

8 Keterverifikan | Verifiability

Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.
The Company gathers, records, compiles, and analyzes information in a manner that allows for verification of its quality.

Standar dan Pedoman Laporan

Penyusunan laporan menggunakan standar yang diterbitkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Terbuka serta *Global Reporting Initiative* (GRI) Universal Standard 2021 (GRI Standards). Meskipun MRT Jakarta bukan sebagai emiten dan perusahaan publik, kami menggunakan ketentuan-ketentuan tersebut dalam pelaporan karena peraturan tersebut menjadi panduan resmi penulisan laporan keberlanjutan di Indonesia. Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) merupakan panduan internasional yang menjadi rujukan *best practice* di tingkat global.

Dalam pelaporan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan untuk memudahkan pembaca dan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan. Sementara di bagian belakang laporan, kami juga melengkapi pelaporan dengan daftar indeks rujukan panduan tersebut.

Periode, Frekuensi dan Cakupan Pelaporan

Laporan ini terbit setahun sekali dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan. Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024 ini merupakan penerbitan kelima dengan periode pelaporan dari 1 Januari - 31 Desember 2024 sesuai dengan (*in accordance*) Standar GRI, sedangkan laporan periode sebelumnya terbit pada 28 Maret 2024.

Laporan ini mencakup informasi kinerja aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola pada kegiatan Kantor Pusat MRT Jakarta dan kegiatan anak perusahaan yang keuangannya masuk dalam konsolidasian, yaitu PT Jaklingko Indonesia, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, dan PT Integrasi Transit Jakarta. Perseroan melaporkan dan mempublikasikan informasi kinerja keuangan untuk periode pelaporan yang sama dengan laporan ini.

Reporting Standards and Guidelines

The report is prepared in accordance with the standards set by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies, as well as the Global Reporting Initiative (GRI) Universal Standard 2021 (GRI Standards). Although MRT Jakarta is neither an issuer nor a public company, we adopt these provisions as they serve as the official guidelines for sustainability reporting in Indonesia. Meanwhile, the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) are an internationally recognized reference for global best practices.

In the report, we include specific markers consisting of letters and numbers in accordance with Appendix II of POJK No. 51/2017 and GRI Standard disclosure numbers at the end of relevant sentences or paragraphs. This is intended to help readers and report users easily locate information based on the guidelines. Additionally, we provide an index reference list at the end of the report for further guidance.

Reporting Period, Frequency, and Scope

This report is published annually as an integral part of the Company's Annual Report. The 2024 Sustainability Report is the fifth edition, covering the reporting period from January 1 to December 31, 2024, in accordance with the GRI Standards. The previous report was published on March 28, 2024.

The report includes economic, social, environmental, and governance performance information related to MRT Jakarta's headquarters activities and its consolidated subsidiaries: PT Jaklingko Indonesia, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, and PT Integrasi Transit Jakarta. The Company reports and publishes financial performance for the same reporting period.



Penyajian data keuangan dalam Laporan ini menggunakan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan dengan mata uang yang lain. Seluruh data keuangan yang disajikan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Selanjutnya laporan disusun dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren tentang kinerja Perseroan. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diakses melalui situs resmi perusahaan: www.jakartamrt.co.id. [GRI 2-2, 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

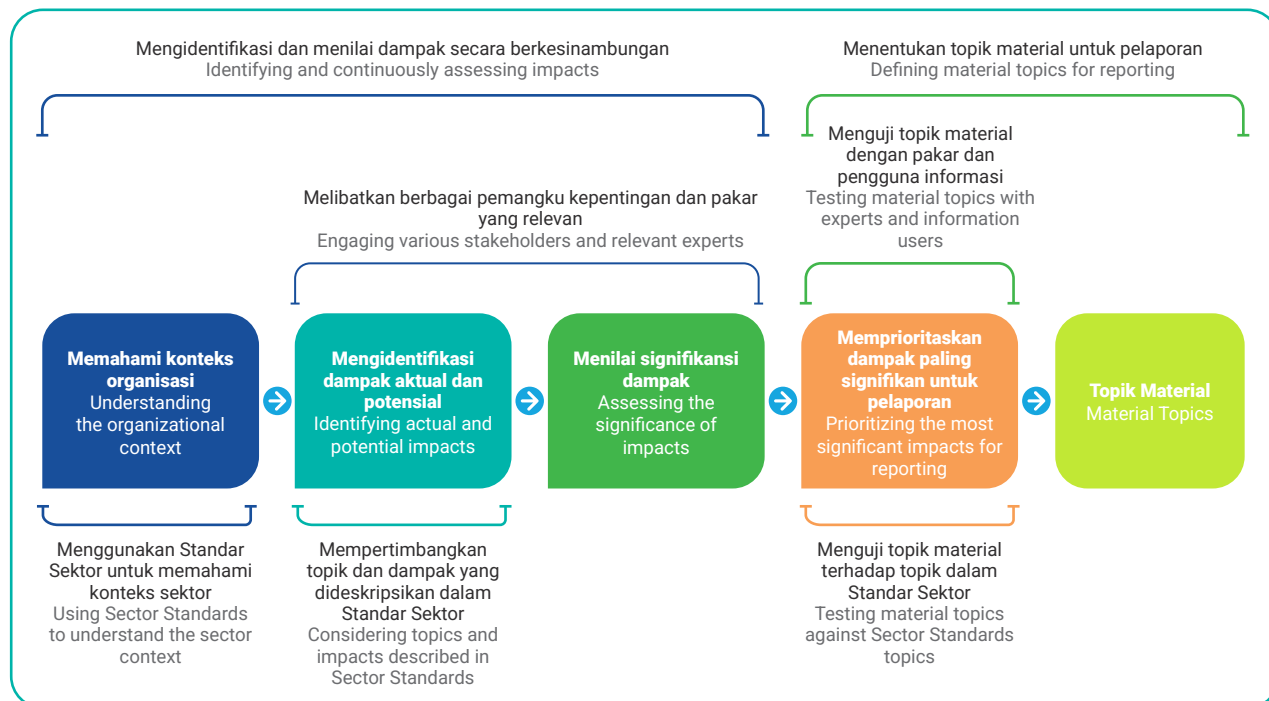
Perseroan menetapkan tidak terdapat perubahan perubahan terkait topik material pada Laporan Keberlanjutan 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Penetapan tersebut dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021 pada 1 November 2024. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. [GRI 3-1, 2-14]

The financial data presented in this Report uses the Indonesian Rupiah as the currency, unless otherwise stated. All financial data has been audited by a Public Accounting Firm. The report is available in both Bahasa Indonesia and English. Quantitative data is presented based on the principle of comparability over three consecutive years, enabling report users to analyze the Company's performance trends. In addition to the printed version, the report is accessible through the Company's official website: www.jakartamrt.co.id. [GRI 2-2, 2-3]

Changes Related To The Report

The Company confirms that there are no changes in material topics in the 2024 Sustainability Report compared to the previous year. This decision was made following a review of the 2023 material topics, conducted on November 1, 2024, with the involvement of internal and external stakeholders in accordance with the GRI Standards Universal 2021. Through this review, the Company not only identified and continuously assessed impacts but also ensured that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting period. [GRI 3-1, 2-14]

Proses untuk Menentukan Topik Material Process for Determining Material Topics



Berdasarkan kesepakatan di atas, maka topik material tahun 2024 adalah sama dengan tahun 2023, yaitu terdiri atas sembilan topik. Selanjutnya, daftar tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

In accordance with the process above, the Sustainability Committee agreed that the 2024 material topics remain the same as in 2023, consisting of nine topics. Subsequently, the list was approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for the 2024 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Topik Material Tahun 2024 ^[GRI 3-2] Material Topics 2023

Topik Material Material Topics		Pengungkapan Disclosure	Uraian Description
Topik Ekonomi Economic Topics			
Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Nilai ekonomi diperoleh dari sumber pendapatan tiket dan subsidi, serta non-tiket, dan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan, serta penjelasan dampak tidak langsung dari keberadaan Perseroan terhadap masyarakat. Economic value from ticket revenue, subsidies, non-ticket income, and value distributed to stakeholders, including the indirect impact of the Company on society
	201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim Financial implications due to climate change	
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Obligations under defined benefit and pension programs	
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance from the government	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan pada layanan public Infrastructure investment and public service support	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	
Topik Lingkungan Environmental Topics			
Energi Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam Internal energy consumption	Energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) merupakan kebutuhan utama bagi operasional moda transportasi. Di sisi lain, listrik dan BBM memiliki ketersediaan yang terbatas sehingga upaya manajemen penggunaan maupun penyediaan sangat perlu dilakukan. Electricity and fuel are primary operational needs for transportation services. Given their limited availability, proper management of both usage and supply is essential.
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi External energy consumption	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements for products and services	
Emisi Emissions	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)	Reduksi emisi gas rumah kaca melalui proses konservasi energi serta inisiatif lain yang dilakukan Perseroan terutama berbasis pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT), atau inovasi teknologi ramah lingkungan. Reduction of greenhouse gas emissions through energy conservation and other initiatives, focusing on new and renewable energy (NRE) or eco-friendly technology innovations.
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	
Limbah Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	Pengelolaan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan di kantor pusat, stasiun, dan depo. Waste management from activities at headquarters, stations, and depots.
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	



Topik Material Material Topics		Pengungkapan Disclosure	Uraian Description
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	
Topik Sosial Social Topics			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	Pengelolaan sistem manajemen keselamatan perkeretaapian (SMKP) sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian. Management of the Railway Safety Management System (SMKP) in accordance with Ministry of Transportation Regulation No. 69 of 2018 on Railway Safety Management System.
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	
	403-4	Partisipasi, konsultan, dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on health and safety	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi kesehatan dan keselamatan kerja yang berdampak langsung dalam hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts in business relationships	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by occupational health and safety management systems	
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related injuries	
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related illnesses	
Komunitas Lokal Local Community	413-1	Pelibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Local community engagement, impact assessments, and development programs	Pemberdayaan masyarakat lokal, yakni mereka yang bertempat tinggal di wilayah sekitar kantor pusat, stasiun, maupun depo. Empowerment of local communities near headquarters, stations, and depots.
	413-2	Dampak signifikan dan potensi dampak negatif terhadap komunitas lokal Significant and potential negative impacts on local communities	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	Pengelolaan keselamatan dan kesehatan pengguna jasa sesuai SMKP, dan perlindungan privasi data digital pengguna jasa sejalan dengan penerapan digitalisasi MRT Jakarta. Management of user safety and health according to SMKP, along with digital data privacy protection in line with MRT Jakarta's digitalization efforts.
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Insiden ketidakpatuhan Non-compliance incidents related to health and safety impacts of products and services	
Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggan terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and loss of customer data	

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang disampaikan dalam laporan sebelumnya, misalnya karena perbedaan metodologi atau cara penghitungan, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Penjaminan Eksternal

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 belum dilakukan verifikasi dan penjaminan oleh pihak ketiga yang independen (*external assurance*). Namun demikian, Perseroan menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini sebagaimana disampaikan melalui pernyataan yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris. [GRI 2-5]

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam mengelola usaha dan pencapaian kinerja keberlanjutan kepada pemegang saham, serta transparansi informasi kepada pemangku kepentingan. Laporan ini juga sebagai salah satu landasan bagi pemangku kepentingan untuk melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Pemangku kepentingan dapat menyampaikan masukan dan saran mengenai peran serta kontribusi Perseroan dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan di bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial terkait praktik bisnis. Oleh karena itu, MRT Jakarta memberikan kemudahan akses informasi bagi pemangku kepentingan untuk membaca, menelaah, dan menggunakan isi laporan ini.

Selain itu, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini agar segenap pemangku kepentingan dapat memberikan tanggapan, usulan, kritik, dan saran yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Sementara, apabila terdapat pertanyaan tentang laporan, silahkan menghubungi: [GRI 2-3]

Restatement of Information

To ensure the validity of the report's content, any restatement of information from previous reports—such as due to differences in methodology or calculation methods—is marked with *restated. [GRI 2-4]

External Assurance

The 2024 Sustainability Report has not been verified or assured by an independent third party (*external assurance*). However, the Company guarantees the accuracy and validity of all information disclosed in this report, as confirmed through statements signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. [GRI 2-5]

Access to Sustainability Report Information

This report reflects the Company's accountability in managing its business and achieving sustainability performance for shareholders, while promoting transparency for stakeholders. It also serves as a reference for stakeholders to assess the Company's performance. Stakeholders are encouraged to provide feedback and suggestions regarding the Company's role and contribution to environmental, economic, and social sustainability in relation to its business practices. Therefore, MRT Jakarta ensures easy access for stakeholders to read, review, and utilize the content of this report.

Furthermore, we have provided a Feedback Form at the end of this report, allowing stakeholders to share their comments, suggestions, and constructive criticism, which will be valuable in improving future reporting quality. For questions regarding the report, please contact: [GRI 2-3]

Divisi Corporate Secretary

PT MRT Jakarta (Perseroda)

T: (62) 21-3103629, (62) 21- 3906454

F: (62) 21-3155846

E: corsec@jakartamrt.co.id

W: www.jakartamrt.co.id

Corporate Secretary Division

PT MRT Jakarta (Perseroda)

P: (62) 21-3103629, (62) 21-3906454

F: (62) 21-3155846

E: corsec@jakartamrt.co.id

W: www.jakartamrt.co.id



Berka TM Siburian

mrtjakarta

Profil Perusahaan

Company Profile

05

“ Kami bukan sekadar penyedia transportasi, melainkan penggerak transformasi kota yang berkelanjutan, yang memainkan peran strategis dalam membentuk masa depan Jakarta.

We are not merely a transportation provider, but a driver of sustainable urban transformation, playing a strategic role in shaping Jakarta's future.

”



Informasi Umum [GRI 2-1]

General Information



Nama Perusahaan Corporation Name

PT Mass Rapid Transit
Jakarta (Persero)



Tanggal Pendirian Date of Establishment

17 Juni 2008
June 17, 2008



Beroperasi Komersial Commercial Operations

24 Maret 2019
March 24, 2019



Kegiatan Usaha Business Activities

Penyelenggaraan sarana dan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan sarana dan prasarana; pengembangan dan pengelolaan properti/bisnis di Kawasan stasiun dan sekitarnya, dan depo dan sekitarnya; penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengusahaan angkutan umum massal lainnya yang memanfaatkan jalur-jalur khusus; jasa konsultasi terkait kegiatan-kegiatan tersebut; dan kegiatan-kegiatan lainnya yang terkait.

Operation of urban public railway facilities and infrastructure, including the construction, operation, maintenance, and management of facilities and infrastructure; development and commercial utilization of property/ business in the station area and its surroundings, and depots and its surroundings; operation, management, and commercial utilization of other mass public transportation, utilizing special lanes; consulting services related to these activities; and other related activities.



Status Badan Hukum Legal Entity Status

- Perseroan Terbatas (PT); Limited Liability Company (PT);
- Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Regional Government-Owned Enterprise (BUMD).



Kepemilikan Saham: [SEOJK C.3.C] Share Ownership

- 99,997% Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
- 0,003% Perumda Pasar Jaya
Perumda Pasar Jaya



Jumlah Karyawan Number of Employees

835 orang
835 employees



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital

Rp24.081.085.000.000
Rp24.081.085.000.000



Modal Dasar Authorized Capital

Rp40.757.353.000.000
Rp40.757.353.000.000



Alamat Kantor Pusat: [SEOJK C.2] Head Office Address

Wisma Nusantara Lt. 21-22
Jl. M.H. Thamrin No. 59 Jakarta
10350 - Indonesia

+6221 - 3103629,
+6221 - 3906454

+6221 - 3155846

www.jakartamrt.co.id

ppid.jakartamrt.co.id

1500 332

Android → MyMRTJ
iOS → MyMRTJ

info@jakartamrt.co.id



Alamat Transport Hub Transport Hub Address

Gedung Transport Hub
Dukuh Atas Lt. 6-7
Jl. Ps. Blora No. 24
Blok F1, Jakarta Pusat,
Indonesia 10310



Kantor Administrasi Depo Depot Administration Office

Depo MRT Jakarta - Pintu Timur
Jl. Lebak Indah I
Kel. Lebak Bulus, Kec. Cilandak
Jakarta Selatan, Indonesia 12440



Media Sosial Social Media

MRT Jakarta

@mrtjakarta

mrtjkt & mrtjktinfo

MRTv

mrtjkt





Sekilas MRT Jakarta

MRT Jakarta at A Glance

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) adalah Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 140 tanggal 17 Juni 2008 dan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 3 Tahun 2008 ("Perda No. 3") tanggal 17 Juni 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta. Selanjutnya diperkuat dengan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 2008 ("Perda No. 4") tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta.

Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-36355.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008. Pada tanggal 28 Desember 2018, terbit Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 9 Tahun 2018 ("Perda No. 9") menggantikan Perda sebelumnya, sehingga status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Daerah (Perseroda).

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) is a Regional-Owned Enterprise of DKI Jakarta Province, established under Notarial Deed No. 140 by Sutjipto, S.H., M.Kn. dated June 17, 2008, and Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 3 of 2008 ("Perda No. 3") dated June 17, 2008 on the establishment of Regional-Owned Enterprise of Limited Liability Company of PT MRT Jakarta. This was further reinforced by Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 4 of 2008 ("Perda No. 4") on Regional Capital Participation in Limited Liability Company of PT MRT Jakarta.

The Company's establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-36355.AH.01.01 of 2008 dated June 27, 2008. On December 28, 2018, Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 9 of 2018 ("Perda No. 9") was enforced to replace the previous regulation, changing the Company's status to a Regional-Owned Enterprise (Perseroda).



81 Masinis
Machinist



13 Stasiun
Stations



1 Depo
Depot



68 Rangkaian
Kereta Operasi
Train Sets in
Service

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 2019. Per 31 Desember 2024, MRT Jakarta memiliki 68 rangkaian kereta, 13 stasiun, 1 (satu) depo, 16 kereta operasional, dan 16 kereta yang beroperasi.

[GRI 2-1] [GRI G3: LT2]

Kini di tahun kelimanya, MRT Jakarta telah mengukuhkan dirinya sebagai moda transportasi alternatif di ibu kota, menawarkan berbagai keunggulan seperti bebas macet, waktu tempuh yang cepat, kenyamanan dan kelancaran perjalanan, keamanan, dan aksesibilitas bagi ibu hamil, anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas.

Pada tahun 2024, rute MRT Jakarta akan mencakup stasiun-stasiun berikut: Bundaran HI, Dukuh Atas BNI, Setiabudi Astra, Bendungan Hilir, Istora Mandiri, Senayan Mastercard, ASEAN, Blok M BCA, Blok A, Haji Naw, Cipete Raya Tuku, Fatmawati Indomaret, dan Lebak Bulus. [GRI G3: LT6]

Rute-rute di atas sudah beroperasi. Sementara itu, rute yang sedang dalam tahap pembangunan meliputi stasiun Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota.

The Company commenced its commercial operations on April 1, 2019. As of December 31, 2024, MRT Jakarta operates with 68 train sets, 13 stations, 1 depot, 16 operational trains, and 16 trains in service. [GRI 2-1] [GRI G3: LT2]

Now in its fifth year, MRT Jakarta has established itself as a key alternative mode of transportation in the capital, offering advantages such as congestion-free travel, fast journey time, comfort, seamless service, security, and accessibility for pregnant women, children, the elderly, and persons with disabilities.

In 2024, MRT Jakarta's route includes the following stations: Bundaran HI, Dukuh Atas BNI, Setiabudi Astra, Bendungan Hilir, Istora Mandiri, Senayan Mastercard, ASEAN, Blok M BCA, Blok A, Haji Naw, Cipete Raya Tuku, Fatmawati Indomaret, and Lebak Bulus. [GRI G3: LT6]

These routes are fully operational, while construction is ongoing for Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, and Kota stations.

Perluasan Layanan MRT Jakarta

Expansion of MRT Jakarta Services



MRT Jakarta dibangun untuk menjadi moda transportasi alternatif yang aman, nyaman, dan mudah diakses oleh masyarakat, bersama dengan berbagai keuntungan lainnya. MRT Jakarta terus memperluas jangkauan layanannya dan mendorong masyarakat beralih dari kendaraan pribadi kepada transportasi umum menggunakan MRT. Saat ini, Perseroan sedang mengembangkan rute baru yang meliputi Stasiun Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota.

MRT Jakarta was developed as a safe, comfortable, and accessible alternative mode of transportation, offering numerous benefits to the public. MRT Jakarta continues to expand its service network, encouraging a shift from private vehicles to public transport. Currently, new routes are being developed, including stations at Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, and Kota.



Perluasan layanan MRT Jakarta dirancang dengan penerapan prinsip keberlanjutan untuk meningkatkan kehidupan sosial dan lingkungan sekitarnya. Perseroan melakukan penataan kembali hutan kota di daerah yang terkena dampak konstruksi Fase 2. Sementara proyek Fase 1, MRT Jakarta mengoptimalkan penggunaan energi dengan menggunakan lampu hemat energi, teknologi sensor gerak dan suhu, serta eskalator dan elevator yang berfungsi secara otomatis saat digunakan.

Selain itu, MRT Jakarta bekerja sama dengan Green Building Council Indonesia (GBCI) untuk mendukung pencapaian *net zero emission* Indonesia pada tahun 2060. Perseroan besama dengan lembaga tersebut melalui berbagai upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, mulai dari perencanaan dan pembangunan hingga pengoperasian seluruh sarana dan prasarana MRT Jakarta. Beragam inisiatif tersebut juga bertujuan untuk memperoleh sertifikasi bangunan hijau di 2030 pada infrastruktur perkeretaapian (*railway*) dan non-perkeretaapian (*non-railway*). [GRI G3: LT8]

Dalam hal keberlanjutan sosial, Perseroan mendukung pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan area untuk gerai UMKM di beranda peron (*concourse*) stasiun. MRT Jakarta juga menyediakan gerai di dalam stasiun untuk pelaku UMKM penyandang disabilitas. Selain itu, perusahaan melakukan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG).

Perseroan melakukan pembangunan MRT melalui proyek Fase 1 dan Fase 2. Pengerjaan MRT Jakarta Fase 1 dimulai sejak 10 Oktober 2013 dengan peletakan batu pertama oleh Presiden RI Joko Widodo. MRT Jakarta Fase 1 telah selesai pada Maret 2019 dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada Minggu, 24 Maret 2019 yang selanjutnya dioperasikan secara penuh untuk khalayak umum. Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan penancangan MRT Jakarta Fase 2 ditandai dengan pemancangan tiang pertama (*groundbreaking*) oleh Presiden RI, yang terdiri dari Fase 2A dan 2B. MRT Jakarta Fase 2A memiliki jalur sepanjang sekitar 5,8 km dengan enam stasiun bawah tanah meliputi Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota. Sementara MRT Jakarta Fase 2B memiliki jalur sepanjang 5,3 km terdiri dari dua stasiun bawah tanah (Mangga Dua dan Ancol Park) dan satu stasiun at grade (Ancol Marina), serta satu depo di Lahan Perluasan Daratan Ancol, yang ditetapkan oleh Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1728 Tahun 2018 dan Rapat Pimpinan Gubernur pada Juli 2023.

MRT Jakarta's expansion is guided by sustainability principles to enhance social and environmental well-being. As part of Phase 2 construction, the Company is revitalizing urban forests in affected areas. During Phase 1, MRT Jakarta optimized energy efficiency by implementing energy-saving lighting, motion and temperature sensor technology, and escalators and elevators that operate automatically when in use.

Furthermore, MRT Jakarta collaborates with Green Building Council Indonesia (GBCI) to support Indonesia's net zero emission target by 2060. Together, they implement various initiatives to minimize environmental impact, from planning and construction to the operation of MRT Jakarta's infrastructure and facilities. These efforts also aim to achieve green building certification for railway and non-railway infrastructure by 2030. [GRI G3: LT8]

In terms of social sustainability, the Company empowers local communities by providing space for MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) kiosks in station concourses. MRT Jakarta also allocates retail spaces within stations for MSME entrepreneurs with disabilities. Furthermore, the Company implements Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs to support the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company has developed the MRT through Phase 1 and Phase 2 projects. Phase 1 development began on October 10, 2013, with a groundbreaking ceremony led by President Joko Widodo. The project was completed in March 2019 and officially inaugurated by the President on March 24, 2019, before commencing full public operations. That same year, Phase 2 was launched with the first piling ceremony, also led by the President. This phase consists of Phase 2A and Phase 2B. Phase 2A spans 5.8 km with six underground stations: Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, and Kota. Phase 2B covers 5.3 km, featuring two underground stations (Mangga Dua and Ancol Park), one at-grade station (Ancol Marina), and a depot at Ancol Land Expansion site. This project was designated under DKI Jakarta Governor's Decree No. 1728 of 2018 and further reinforced by a Governor's Leadership Meeting in July 2023.

Hingga akhir 2024, pembangunan MRT Jakarta Fase 2 telah mencapai progres sebagai berikut:
Hingga akhir 2024, pembangunan MRT Jakarta Fase 2 telah mencapai progres sebagai berikut:



42.75%

Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A
Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A



Pembangunan MRT Jakarta Fase 2B dalam proses kajian studi kelayakan oleh Kementerian Perhubungan
Pembangunan MRT Jakarta Fase 2B dalam proses kajian studi kelayakan oleh Kementerian Perhubungan

Inisiatif Integrasi Moda Transportasi

Sebagai bentuk penyediaan moda alternatif lain kepada masyarakat, MRT Jakarta menyediakan integrasi antarmoda transportasi publik dengan penyedia layanan transportasi publik milik DKI Jakarta lainnya seperti Lintas Raya Terpadu (Light Rail Transit/LRT) dan PT Transportasi Jakarta (Trans Jakarta/BRT). Integrasi transportasi publik tersebut meliputi integrasi manajemen, fisik, layanan, merek (*branding*), sistem pembayaran (*payment system*), dan integrasi basis data (*database*). Selain integrasi antarmoda transportasi publik milik DKI Jakarta, MRT Jakarta juga bekerjasama dengan beragam feeder first mile-last mile milik operator transportasi lainnya seperti Grab, Gojek, Bluebird, Perum DAMRI, Tebengan Shuttle, GladBus untuk meningkatkan ridership dan kemudahan masyarakat transit ke stasiun MRT Jakarta.

Selain itu, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT KAI (Persero) dalam pengintegrasian perkeretaapian umum di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Hal ini untuk mendukung dan meningkatkan pengguna moda transportasi MRT Jakarta. Bentuk kerja sama tersebut meliputi penyelenggaraan prasarana dan sarana perkeretaapian umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, penyediaan sistem pendukung penyelenggaraan perkeretaapian umum termasuk pengintegrasian dengan moda transportasi lainnya, serta pengusahaan dan pengembangan Kawasan berorientasi transit (KBT). Untuk itu, MRT Jakarta memiliki anak perusahaan dan ventura bersama (*joint venture*) yaitu PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ), PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) dan PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia).

Transport Integration Initiatives

As part of its commitment to providing alternative modes of transportation, MRT Jakarta integrates public transport services with other DKI Jakarta-owned transit providers, including Light Rail Transit (LRT) and PT Transportasi Jakarta (TransJakarta/BRT). This integration covers management, infrastructure, services, branding, payment system, and database. Beyond DKI Jakarta's public transport network, MRT Jakarta collaborates with various first-mile/last-mile feeder services, such as Grab, Gojek, Bluebird, Perum DAMRI, Tebengan Shuttle, and GladBus, to enhance ridership and improve accessibility to MRT stations.

Furthermore, the Company has partnered with PT KAI (Persero) to integrate railway services across Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi (Jabodetabek), supporting increased MRT Jakarta usage. This collaboration includes railway infrastructure and operations, integration with other transport modes under the applicable laws and regulations, and the development of Transit-Oriented Development (TOD) areas. To drive these efforts, MRT Jakarta has established subsidiaries and joint ventures, which are PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ), PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ), and PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia).



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan [SEOJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Core Values

Visi dan misi mencerminkan arah dan tujuan perusahaan yang menjadi pedoman bagi karyawan dan pemangku kepentingan mengenai pandangan manajemen perusahaan. Untuk itu, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian visi dan misi sesuai dengan tujuan bisnis di masa kini dan masa yang akan datang. Berdasarkan analisis terhadap faktor-faktor bisnis internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi tujuan strategis, Perseroan menyimpulkan Visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan saat ini selaras dengan tujuan bisnis Perseroan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Visi dan Misi Perseroan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui pengesahan RJPP 2022-2030 yang merupakan pemutakhiran berlanjut dari RJMP 2018-2022 dan RJPP 2018-2030 yang sebelumnya telah disahkan pada RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda) pada 28 Maret 2019. Dalam rangka memastikan kesesuaian Visi dan Misi, Perseroan senantiasa melakukan reviu terhadap Visi dan Misi secara berkala.

The Company's vision and mission define its direction and objectives, serving as a guide for employees and stakeholders in understanding management's strategic outlook. To ensure alignment with current and future business goals, the Company regularly evaluates its vision and mission. Based on an analysis of internal and external business factors affecting strategic objectives, the Company concludes that its current vision, mission, and corporate values are aligned with its business goals as outlined in the Company's Long-Term Plan (RJPP).

The Company's Vision and Mission were approved by the Board of Directors and Board of Commissioners through the RJPP 2022-2030, an ongoing update to the RJMP 2018-2022 and RJPP 2018-2030, which were previously ratified at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT MRT Jakarta (Perseroda) dated March 28, 2019. To maintain relevance, the Company continues to review its Vision and Mission periodically.

Visi Vision



Menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan.

To become the leading public transportation provider, committed to encouraging a sustainable economic growth through mobility improvement, reduction of traffic congestion, and development of urban transit systems.

Misi Mission



Mencapai keunggulan yang berkesinambungan di semua elemen kinerja, melalui:

To achieve excellence sustainably in all our undertaking through:

- 1 Pengembangan dan pengoperasian jaringan transportasi publik yang aman, terpercaya, dan nyaman;**
Development and operation of a safe, trusted, and reliable public transportation network;
- 2 Menghidupkan kembali lingkungan perkotaan melalui pengembangan transit perkotaan ternama; dan**
Urban regeneration through prominent urban-transit developments; and
- 3 Membangun reputasi sebagai perusahaan pilihan dengan melibatkan, menginspirasi, dan memotivasi tenaga kerja kami.**
Building reputation as a preferred Corporation by involving, inspiring, and motivating our manpower.

Nilai-Nilai Perseroan Corporate Values



MRT Jakarta menetapkan nilai-nilai I CAN (*Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, dan Nurturing Teamwork*) sebagai panduan sikap, karakter, dan kebijakan dalam mengelola usaha. Nilai-nilai tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Direksi No. 003 Tahun 2018 tentang Penetapan *Core Values* Perseroan dan *Leadership Competencies* di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero). *Core Values* I CAN juga dipandang sejalan dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Tahun 2021 tentang 4 (empat) prinsip dasar governansi korporat, yakni Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

MRT Jakarta upholds the I CAN values (*Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, and Nurturing Teamwork*) as the foundation for its conduct, character, and business policies. These values are established under Board of Directors' Regulation No. 003 of 2018 on the Company's *Core Values* and *Leadership Competencies* within PT MRT Jakarta (Persero). The I CAN core values also align with the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines, which emphasize four fundamental principles: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability.

i

Integrity

Setiap insan MRT Jakarta secara konsisten menampilkan sikap jujur dan "satu kata dengan perbuatan" sesuai dengan pedoman perilaku dan tata kelola perusahaan.

Every MRT Jakarta employee consistently demonstrates honesty and "walk the talk" in line with the code of conduct and corporate governance.

A.

Achievement Orientation

Setiap insan MRT Jakarta memiliki semangat untuk berprestasi dan berani menghadapi tantangan dengan cara kerja yang efektif dan efisien.

Every MRT Jakarta employee is driven to excel and embraces challenges with an effective and efficient approach to work.

C.

Customer Focus

Setiap insan MRT Jakarta menampilkan sikap proaktif dalam memahami, membantu, dan melayani kebutuhan pelanggan serta membangun relasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Every MRT Jakarta employee adopts a proactive attitude in understanding, assisting, and serving customer needs while fostering strong relationships with all stakeholders.

Ni

Nurturing Teamwork

Setiap insan MRT Jakarta menghargai perbedaan & kontribusi setiap individu serta membangun komitmen untuk bersinergi secara produktif.

Every MRT Jakarta employee values individual differences and contributions while fostering a commitment to synergizing productively.



Prinsip Dasar Tata Kelola Korporat Fundamental Principles of Corporate Governance

Perilaku Beretika

Ethical Behavior

Senantiasa mengedepankan kejujuran, *respect*, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.

Prioritizing honesty, respect, commitment, and consistently upholding moral values and trust.

Akuntabilitas

Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan tanggung jawab organisasi yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara transparan, wajar, dan efektif.

Ensuring clear organizational functions, execution, and responsibilities to support transparent, fair, and effective corporate management.

Keberlanjutan

Sustainability

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Complying with laws and regulations, committing to social and environmental responsibility, and contributing to sustainable development.

Transparansi

Transparency

Penyediaan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Providing material and relevant information in an accessible and understandable manner for stakeholders.

Kegiatan, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya [GRI 2-6] [GRI G3: LT15] [SEOJK C.4]

Activities, Value Chain, and Business Relationships

MRT Jakarta bergerak di bidang perkeretaapian umum perkotaan dengan uraian kegiatan, produk dan jasa, serta pangsa pasar sebagai berikut:

MRT Jakarta operates in the urban railway sector, with activities, products and services, and market share detailed as follows:

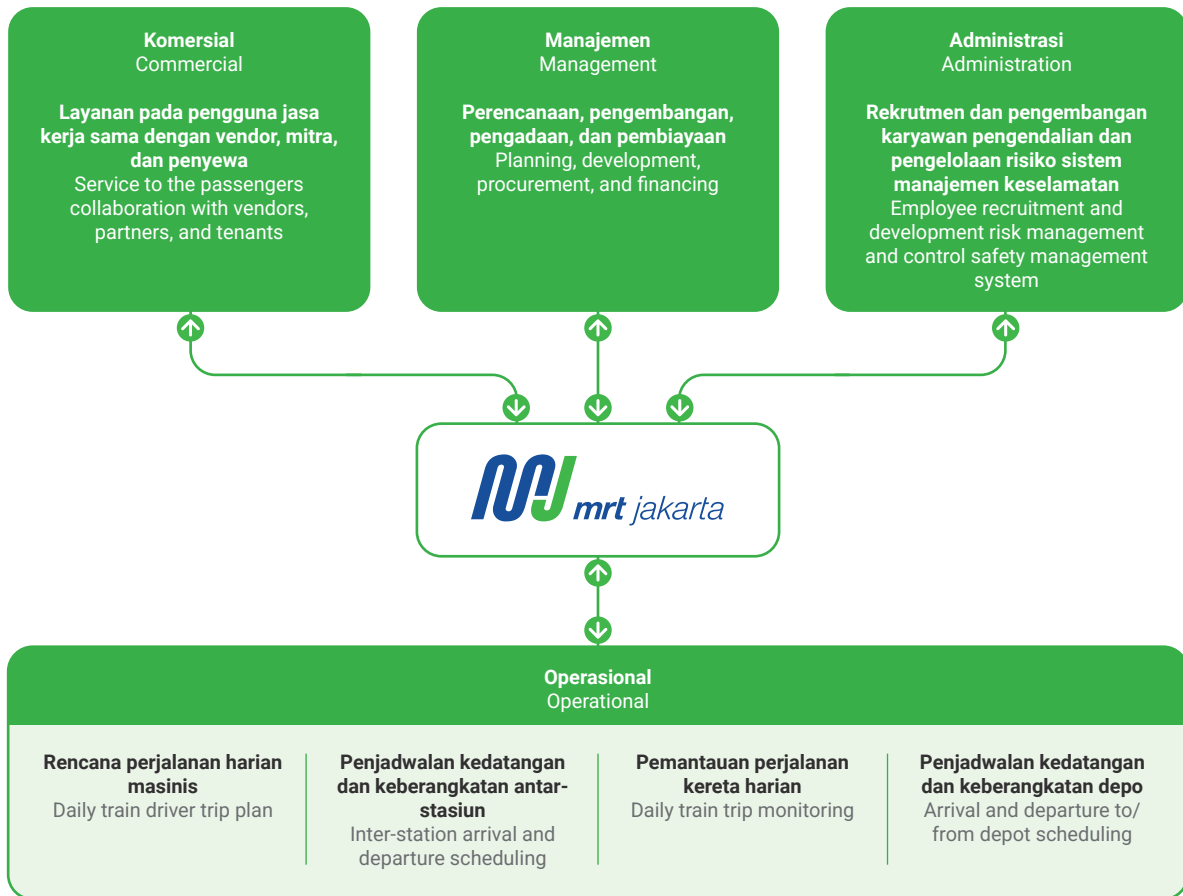
Kegiatan Activities	Produk dan Jasa Products and Services	Pangsa Pasar Market Share
Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan, dan pengusahaan prasarana. Operation of urban railway infrastructure, including construction, operation, maintenance, and commercial use of infrastructure.	Pembangunan dan pengelolaan depo dan stasiun Construction and management of depots and stations.	- Pendapatan non-tiket tahun 2024 sebesar 23,96% dari total pendapatan usaha Perseroan. - Pendapatan non-tiket tahun 2024 turun 7,37 % dari tahun 2023. - Non-ticket revenue in 2024 was 23.96% of total operating revenue. - Non-ticket revenue in 2024 decreased by 7.37% from that of 2023.
Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan, dan pengusahaan sarana. Development and operation of urban railway rolling stock, including construction, operation, maintenance, and commercial use of rolling stock.	Operasional kereta MRT koridor Lebak Bulus - Bundaran HI MRT operations on Lebak Bulus – Bundaran HI corridor.	Jumlah pengguna jasa per hari tahun 2024: - Terendah: 28.837 orang (saat libur lebaran 2024) - Tertinggi: 176.929 orang (saat pergantian malam tahun baru 2025) - Rata-rata: 111.534 orang - Meningkat: 21.9% % dari tahun 2023 Daily ridership in 2024: - Lowest: 28,837 (during Eid holiday 2024). - Highest: 176,929 (New Year's Eve 2025). - Average: 111,534. - Increase: 21.9% from 2023.
	Konstruksi Pembangunan Fase 2A (Bundaran HI - Kota) Phase 2A construction (Bundaran HI – Kota).	Biaya proyek sebesar Rp25,3 Triliun Project cost of Rp25.3 Trillion
Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo dan kawasan sekitarnya. Development and management of properties and businesses within stations, surrounding areas, depots, and adjacent zones.	KBT pada koridor Lebak Bulus-Kota TOD in Lebak Bulus – Kota corridor.	- Pedestrianisasi Terowongan Kendal: Operasional April 2019 - Simpang Temu Lebak Bulus: Operasional Desember 2022 - Taman Literasi Martha Christina Tiahahu: Operasional September 2022 - Simpang Temu Dukuh Atas: Operasional Agustus 2023 - Serambi Temu Dukuh Atas: Operasional September 2023 - Pedestrianisasi Blora - Kendal: Operasional Desember 2023 - Kendal Tunnel Pedestrianization: Operational in April 2019. - Lebak Bulus Transport Hub: Operational in December 2022. - Martha Christina Tiahahu Literacy Park: Operational in September 2022 - Dukuh Atas Transport Hub: Operational in August 2023. - Dukuh Atas Multi-Purpose Pedestrian Bridge: Operational in September 2023 - Blora-Kendal Pedestrianization: Operational in December 2023.

MRT Jakarta bergerak dalam bidang pengangkutan darat, Secara lengkap informasi berkaitan dengan kegiatan dan bidang usaha, produk dan layanan jasa sesuai dengan anggaran dasar Perseroan disajikan dalam Laporan Tahunan 2024 PT MRT Jakarta pada bagian profil.

MRT Jakarta operates in the land transportation sector. Complete information on its activities, business sectors, products, and services, as outlined in the Company's Articles of Association, is presented in the Company Profile section of the 2024 Annual Report of PT MRT Jakarta.



Proses Bisnis dan Rantai Pasok pada Operasional MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus-Bundaran HI) Business Processes and Supply Chain in MRT Jakarta Operation Phase 1 (Lebak Bulus-Bundaran HI)



Rantai Pasok [GRI 2-6]

Supply Chain

MRT Jakarta melakukan pengadaan barang dan jasa secara transparan melalui situs web (<https://eproc.jakartamrt.co.id/>). Pada halaman utama aplikasi pengadaan barang dan jasa secara elektronik ini, calon rekanan/vendor dapat mengunduh panduan vendor dan panduan e-marketplace. Dengan aplikasi ini, Perseroan juga memberikan kemudahan akses bagi vendor untuk dapat mengikuti proses pengadaan barang dan jasa.

Selain transparansi, perusahaan berkomitmen untuk memberdayakan pelaku usaha lokal atau pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang dan jasa, yaitu pemasok yang beroperasi dan berdomisili di

MRT Jakarta conducts transparent procurement of goods and services through its official website (<https://eproc.jakartamrt.co.id/>). On the homepage of this electronic procurement platform, prospective partners/vendors can download the vendor guide and e-marketplace guide. This system also enhances vendor accessibility, allowing them to participate in the procurement process seamlessly.

Beyond transparency, the Company is committed to empowering local businesses by prioritizing local suppliers—those operating and domiciled in Jakarta—for procurement needs. If local suppliers cannot meet

Jakarta. Pada saat pemasok lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan MRT Jakarta, Perseroan akan bekerja sama dengan pemasok nasional, yaitu pemasok yang beroperasi dan berbasis di luar Jakarta. Sementara, jika pemasok lokal dan nasional tidak dapat menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan, atau karena alasan lain, Korporasi akan bekerja sama dengan pemasok global/internasional yang beroperasi dan berbasis di luar Indonesia.

MRT Jakarta's requirements, the Company collaborates with national suppliers based outside Jakarta. In cases where neither local nor national suppliers can provide the necessary goods and services, or for other strategic reasons, the Company engages with global/international suppliers based outside Indonesia.

Berdasarkan kriteria di atas, jumlah pemasok dan nilai kontrak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on these criteria, the number of suppliers and total contract value as of December 31, 2024, are as follows:

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Goods and Services Suppliers

Pemasok Supplier	2024		2023		2022	
	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services
Lokal Local	22	27	45	74	63	91
Nasional National	26	71	19	32	19	57
Global Global	5	1	3	1	13	6
Jumlah Total	53	99	67	107	95	154
Jumlah Total	152		174		249	

Hingga 31 Desember 2024, pelibatan pemasok lokal dan nasional tercatat sebanyak 146 pemasok barang dan jasa, turun dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah 170 pemasok. Secara persentase, pelibatan pemasok lokal dan nasional pada tahun pelaporan tercatat sebesar 96,05%, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 97,70%. Apabila diasumsikan satu perusahaan lokal/nasional mempekerjakan 50-100 orang, maka potensi total jumlah karyawan dalam rantai pasok MRT Jakarta mencapai 14.600 orang, turun dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 170.000 orang. ^[GRI 2-6]

As of December 31, 2024, MRT Jakarta engaged 146 local and national suppliers for goods and services, a decrease from 170 suppliers in 2023. In percentage terms, local and national supplier involvement in the reporting year accounted for 96.05%, down from 97.70% in the previous year. Assuming that each local or national company employs 50–100 workers, the estimated total workforce within MRT Jakarta's supply chain is 14,600 people, a decline from 170,000 people in 2023. ^[GRI 2-6]

Nilai Kontrak Pengadaan bagi Pemasok (Rp Juta) Procurement Contract Value for Suppliers (Rp Million)

Pemasok Supplier	2024		2023		2022	
	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services
Lokal Local	24.207,64	56.786,11	100.541,82	134.481,89	21.531,91	102.231,6
Nasional National	24.002,90	246.949,49	43.089,35	57.635,09	11.360,87	288.606,6
Global Global	19.837,80	3.064,88	11.727,03	480,5	30.354,88	2.873,3
Jumlah Total	68.048,36	306.800,49	155.358,21	192.597,49	63.247,67	393.711,5
Jumlah Total	374.848,85		347.955,70		456.959,17	



Sementara secara nominal nilai kontrak pengadaan, hingga akhir 2024 tercatat mencapai Rp 374,84 miliar, naik dibandingkan dengan nilai kontrak pengadaan tahun sebelumnya sebesar Rp347,96 miliar. Nilai kontrak pengadaan untuk pemasok lokal mencapai Rp 80,99 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercapai sebesar Rp235,02 miliar atau 21,60% dari total nilai kontrak.

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas proses pengadaan, MRT Jakarta melakukan pengukuran tingkat kepuasan pemasok terhadap kerja sama yang sudah berlangsung secara berkala melalui Survei Kepuasan Pemasok. Hasil survei tahun 2024 menunjukkan sebanyak 90,32% pemasok menyatakan puas terhadap kerja sama dengan Perseroan, turun dibandingkan hasil survei tahun 2022 dengan kepuasan pemasok sebesar 92%.

Konstruksi MRT Jakarta Fase 2

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategi Nasional, pembangunan MRT Jakarta Fase 2 (Bundaran HI-Kota) merupakan proyek strategi nasional.

Dalam pembangunan proyek konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota), Perseroan melibatkan kontraktor utama dari Jepang, dan kontraktor lokal sebagai pendamping dalam rantai pasok. Hal ini sesuai perjanjian dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) selaku pembiayaan proyek. Sementara pemasok utama yang terlibat dalam pembangunan MRT Jakarta Fase 2 antara lain:

Until the end of 2024, the total procurement contract value reached Rp374.84 billion, an increase from Rp347.96 billion in 2023. However, the contract value for local suppliers decreased to Rp80.99 billion, a decrease from Rp235.02 billion in the previous year, accounting for 21.60% of the total contract value.

As part of its commitment to enhancing procurement quality, MRT Jakarta regularly measures supplier satisfaction through the Supplier Satisfaction Survey. The 2024 survey found that 90.32% of suppliers were satisfied with their collaboration with the Company, a slight decline from 92% in 2022.

MRT Jakarta Phase 2 Construction

In accordance with Presidential Regulation No. 56 of 2018, which amends Presidential Regulation No. 3 of 2016 on the Acceleration of National Strategic Projects, the construction of MRT Jakarta Phase 2 (Bundaran HI – Kota) has been designated as a national strategic project.

For Phase 2A construction (Bundaran HI – Kota), the Company has engaged Japanese main contractors alongside local contractors as supporting partners within the supply chain. This arrangement aligns with the financing agreement with the Japan International Cooperation Agency (JICA). The key suppliers involved in the construction of MRT Jakarta Phase 2 include:

Vendor dan Nilai Transaksi dalam Rantai Pasok Pengerjaan Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota)

Vendors and Transaction Values in Phase 2A MRT Jakarta Construction Supply Chain (Bundaran HI-Kota Section)



Paket Kontrak CP 201
Contract Package CP 201

Rp4,5 triliun/trillion

Paket Kontrak CP 202
Contract Package CP 202

Rp8,9 triliun/trillion

Paket Kontrak CP 203
Contract Package CP 203

Rp4,6 triliun/trillion



Kontraktor Utama:
Main Contractor:
Shimizu Corporation
(Jepang)/(Japan)

Kontraktor Utama:
Main Contractor:
Shimizu Corporation
(Jepang)/(Japan)

Kontraktor Utama:
Main Contractor:
Sumitomo Mitsui Construction
Compant (Jepang)/(Japan)



Kontraktor Pendamping (Lokal Indonesia):
Local Partner Contractor:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Kontraktor Pendamping (Lokal Indonesia):
Local Partner Contractor:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Kontraktor Pendamping (Lokal Indonesia):
Local Partner Contractor:
PT Hutama Karya (Persero)

Skala Usaha [GRI 2-1] [SEOJK C.3]

Business Scale

Informasi skala usaha Perseroan mencakup: 1) Total aset dan total liabilitas; 2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3) Persentase kepemilikan saham; dan 4) wilayah operasional.

The Company's business scale includes: 1) Total assets and liabilities; 2) Employee count by gender, position, age, education, and employment status; 3) Share ownership percentage; and 4) Operational areas.

Skala Usaha MRT Jakarta MRT Jakarta Business Scale

Ringkasan Skala Usaha Business Scale Summary	2024	2023	2022
a. Informasi Keuangan (Rp juta) Financial Information (Rp million)			
• Aset Assets	29.112.286	25.514.608	22.880.678
• Liabilitas Liabilities	1.791.424	1.624.423	1.030.933
• Ekuitas Equity	27.320.862	23.890.185	21.849.745
• Pendapatan Usaha Equity	1.475.453	1.353.056	1.466.986
• Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	51.892	18.920	104.968
b. Jumlah Karyawan* Total Employees*	835	830	793
c. Kepemilikan Saham terbesar Major Shareholders	- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta - 99,997% - Perumda Pasar Jaya - 0,003% - Provincial Government of DKI Jakarta – 99.997% - Perumda Pasar Jaya – 0.003%	- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta - 99,997% - Perumda Pasar Jaya - 0,003% - Provincial Government of DKI Jakarta – 99.997% - Perumda Pasar Jaya – 0.003%	- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta - 99,997% - Perumda Pasar Jaya - 0,003% - Provincial Government of DKI Jakarta – 99.997% - Perumda Pasar Jaya – 0.003%
d. Wilayah Operasional Operational Areas	Jakarta	Jakarta	Jakarta

*) Informasi lebih lengkap disampaikan secara terpisah
Further details are provided separately.

Tenaga Kerja [GRI 2-7] [SEOJK C.3.B]

Per 31 Desember 2024, karyawan MRT Jakarta sebanyak 835 orang, meningkat 37 orang atau 4,66% dibanding tahun 2023 yang mencapai 830 orang. Kenaikan terjadi sejalan dengan pertumbuhan usaha Perseroan. Seluruh karyawan bertugas di DKI Jakarta dengan penempatan di Kantor Pusat, depo, stasiun, dan anak perusahaan. Perseroan tidak mempekerjakan karyawan paruh waktu, karyawan dengan jam kerja tidak pasti dan karyawan borongan (*non-guaranteed hours employees*).

Workforce [GRI 2-7] [SEOJK C.3.B]

As of December 31, 2024, MRT Jakarta employed 835 personnel, an increase of 37 employees or 4.66% from that of 2023, which had 830 employees. This growth aligns with the Company's business expansion. All employees are based in DKI Jakarta, assigned to the Head Office, depot, stations, and subsidiaries. The Company does not employ part-time, non-guaranteed hours, or contract-based workers.



Komposisi Karyawan Tetap MRT Jakarta Berdasarkan Gender dan Wilayah Composition of Permanent Employees at MRT Jakarta by Gender and Work Location

Wilayah Kerja Work Location		2024				2023				2022			
		L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office		169	141	310	39,34	144	106	250	33,42	126	100	226	30,87
Depo Depot		303	63	366	46,45	292	65	357	47,73	290	58	348	47,54
Stasiun Stations		66	35	101	12,82	72	34	106	14,17	72	32	104	14,21
Anak Perusahaan Subsidiaries		8	3	11	1,39	23	12	35	4,68	37	17	54	7,38
Jumlah Total		546	242	788	100,00	531	216	748	100,00	525	207	732	100,00

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female

Komposisi Karyawan Tidak Tetap MRT Jakarta Berdasarkan Gender dan Wilayah Composition of Non-Permanent Employee at MRT Jakarta by Gender and Region

Wilayah Kerja Work Location		2024				2023				2022			
		L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office		18	23	41	56,16	20	25	45	54,88	12	19	31	40,26
Depo Depot		24	6	30	41,09	25	5	30	36,59	29	6	35	45,45
Stasiun Stations		0	2	2	2,75	0	2	2	2,43	2	1	3	3,90
Anak Perusahaan Subsidiaries		0	0	0	0	2	3	5	6,10	1	7	8	10,39
Jumlah Total		42	31	73	100,00	47	35	82	100,00	44	33	77	100,00

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Composition of Employees by Employment Status

Status Status		2024				2023				2022			
		L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
Tetap Permanent Employees													
Karyawan MRT Jakarta MRT Jakarta Employees		538	239	777	93,05	508	205	713	85,90	484	197	681	85,88
Karyawan Entitas Anak & Perusahaan Patungan Subsidiaries & Joint Ventures Employees		36	22	58	6,95	23	12	35	4,22	26	15	41	5,17
Subjumlah Subtotal		574	261	835	100,00	531	217	748	90,12	510	212	722	91,05

Status Status	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
Kontrak Contract Employees												
Karyawan MRT Jakarta MRT Jakarta Employees	58	29	87	9,43	45	32	77	9,28	48	16	64	8,07
Karyawan Entitas Anak & Perusahaan Patungan Subsidiaries & Joint Ventures Employees	0	1	1	0,11	2	3	5	0,6	1	6	7	0,88
Subjumlah Subtotal	58	30	88	9,54	47	35	82	9,88	49	22	71	8,95
Jumlah Total	632	291	923	100,00	578	252	830	100,00	559	234	793	100,00

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Entitas dalam Kelompok Usaha Composition of Employees by Entity within the Business Group

Wilayah Kerja Work Location	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
Kelompok Usaha MRT Jakarta MRT Jakarta Group												
Karyawan MRT Jakarta MRT Jakarta Employees	538	239	777	84,27	553	237	790	83,86	532	213	745	81,24
Karyawan Entitas Anak & Perusahaan Patungan Subsidiaries & Joint Ventures	36	22	58	6,29	25	15	40	4,25	27	21	48	5,23
Sub Jumlah Subtotal	574	261	835	90,56	578	252	830	88,11	559	234	793	86,48
Pekerja Lain* Other Workers*	58	29	87	9,44	67	45	112	11,89	93	31	124	13,52
Jumlah Total	632	290	922	100,00	645	297	942	100,00	654	263	917	100,00

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female

*) Pekerja lain adalah tenaga alih daya yang mendukung kinerja Perseroan pada area kantor Perseroan.
Other workers refer to outsourced personnel supporting company operations at the corporate office.

Komposisi Karyawan Kelompok Usaha MRT Jakarta Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Composition of MRT Jakarta Group Employees by Educational Background

Level Pendidikan Education Level	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
Pascasarjana (S2 dan S3) Postgraduate (Master's & Doctorate)	5	42	47	6,65	80	43	123	14,82	79	42	121	15,26
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	368	180	548	77,51	393	180	573	69,04	346	154	500	63,05
Diploma III Diploma III	47	16	63	8,91	61	27	88	10,60	76	36	112	14,12
SMA/SMK School/Vocational School	48	1	49	6,93	44	2	46	5,54	58	2	60	7,57
Jumlah Total	468	239	707	100,00	578	252	830	100,00	559	234	793	100,00

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female



Komposisi Karyawan Kelompok Usaha MRT Jakarta Berdasarkan Kelompok Usia

Composition of MRT Jakarta Group Employees by Age Group

Kelompok Usia Age Group		2024				2023				2022			
		L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
≥ 51 tahun ≥ 51 years		8	2	10	1,29	19	1	20	2,41	19	-	19	2,40
41-50 tahun 41-50 years		54	8	62	7,98	52	8	60	7,23	50	8	58	7,31
31-40 tahun 31-40 years		218	99	317	40,82	207	89	296	35,66	179	73	252	31,78
21-30 tahun 21-30 years		258	130	388	49,04	300	154	454	54,70	311	153	464	58,51
Jumlah Total		538	239	777	100,00	578	252	830	100,00	559	234	793	100,00

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female

Komposisi Karyawan Kelompok Usaha MRT Jakarta Berdasarkan Level Jabatan

Composition of MRT Jakarta Group Employees by Job Level

Level Jabatan Job Level		2024				2023				2022			
		L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
Kepala Divisi/setara Division Head/Equivalent		22	6	28	3,60	31	6	37	4,46	29	5	34	4,29
Kepala Departemen/setara Department Head/Equivalent		61	30	91	11,71	76	34	110	13,25	66	27	93	11,73
Kepala Bidang Section Head		86	24	110	14,16	87	21	108	13,01	88	19	107	13,49
Spesialis Specialist		180	134	314	40,41	185	134	319	38,43	163	115	278	35,06
Staf Staff		189	45	234	30,12	199	57	256	30,84	213	68	281	35,44
Jumlah Total		538	239	777	100,00	578	252	830	100,00	561	232	793	100,00

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Composition of Employees by Gender

Gender Gender		2024		2023		2022	
		Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)
Laki-laki Male		538	69,24	578	69,64	559	70,49
Perempuan Female		239	30,76	252	30,36	234	29,51
Jumlah Total		777	100,00	830	100,00	793	100,00

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]

Perusahaan mempekerjakan pekerja tidak langsung yang melakukan tugas-tugas untuk MRT Jakarta tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan MRT Jakarta. Tenaga kerja ini merupakan pekerja dari perusahaan lain yang ditempatkan di unit-unit kerja di wilayah operasional MRT Jakarta. Penempatan tenaga kerja tersebut menjadi bagian dari kontrak perusahaan dengan penyedia jasa dan dilakukan selama jangka waktu kontrak kerja.

Pengungkapan karyawan tidak langsung diperoleh Perseroan dari PT Spektra Solusindo selaku penyedia tenaga kerja alih daya dan kontrak, berdasarkan individu-individu yang terdaftar sesuai dengan kontrak kerja antara MRT Jakarta dengan penyedia jasa. Pada akhir tahun 2024, jumlah tenaga kerja tidak langsung untuk MRT Jakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Non-Direct Workers [GRI 2-8]

The Company employs non-direct workers who perform tasks for MRT Jakarta but do not have a direct employment relationship with the Company. These workers are employed by other companies and assigned to various work units within MRT Jakarta's operational areas. Their placement is part of the Company's service agreements with third-party providers and is carried out for the duration of the contract period.

The disclosure of non-direct employees is based on data from PT Spektra Solusindo, the Company's outsourcing and contract labor provider, and includes individuals registered under the contractual agreement between MRT Jakarta and the service provider. Until the end of 2024, the number of non-direct workers at MRT Jakarta is presented in the following table:

Jumlah Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun [GRI 2-8]
Number of Non-Direct Workers

Pekerja Bukan Pekerja Langsung Non-Direct Workers	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pekerja Alih Daya Outsourced Workers	74	49	78	51	71	45
Pekerja Kontraktor MRT Jakarta Fase 2A MRT Jakarta Phase 2A Contractors	2.666	118	1.079	92	647	85
Jumlah Total	2.740	167	1.157	143	718	130





Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [SEOJK C.5]

Membership in Association

Asosiasi Associations	Status Status	Manfaat Keanggotaan Membership Benefits
 ICSa Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Member	ICSa merupakan wadah untuk meningkatkan profesionalisme Sekretaris Perusahaan serta mendukung upaya pengembangan tata kelola perusahaan yang baik, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi dan forum komunikasi antara Sekretaris Perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. ICSa serves as a platform for enhancing corporate secretarial professionalism and promoting good corporate governance through knowledge and skill development, information exchange, and communication forums involving corporate secretaries, regulators, and other stakeholders.
 UITP ADVANCING PUBLIC TRANSPORT Union Internationale des Transports Publics	Anggota Member	UITP merupakan forum dan jaringan bagi pemangku kepentingan transportasi umum dan semua moda transportasi berkelanjutan skala internasional. MRT Jakarta berpartisipasi aktif dalam berbagai <i>webinar</i>, <i>training</i>, dan pertemuan-pertemuan strategis. Perseroan juga mendapatkan pengetahuan dan studi terbaru tidak hanya terkait Metro Operator, namun juga topik transportasi umum lainnya seperti Mobility as A Service (MaaS) yang dapat diakses melalui UITP Library. UITP is an international forum and network for public transport stakeholders across all sustainable transport modes. MRT Jakarta actively participates in webinars, training, and strategic meetings. The Company also gains access to the latest studies not only on metro operations but also on broader public transport topics, such as Mobility as a Service (MaaS), available through the UITP Library.
 COMET Community of Metros Benchmarking Group	Anggota Member	COMET merupakan asosiasi <i>operator system metro</i> yang hingga kini beranggotakan 45 perusahaan dari 41 kota di seluruh dunia. MRT Jakarta aktif menjalin koordinasi dan mengikuti kegiatan studi-studi <i>benchmarking</i> yang dilakukan bersama seluruh anggota, mendapatkan umpan balik melalui <i>webinar</i>, <i>virtual quarterly general meeting</i>, <i>in-person meeting</i>, forum diskusi, dan akses terhadap <i>knowledge base</i> COMET. Monthly Update berisikan informasi mengenai studi terkait operasi dan pemeliharaan Metro Railway dunia dan data aktual operator lain seperti KPI, data pengguna jasa, customer satisfaction, dan lain-lain. PIC Perseroan yang mendapat akses dalam platform COMET juga dapat berdiskusi dalam forum online terkait best practice atau isu seputar operasi dan pemeliharaan Metro Railway. COMET is an association of metro system operators with 45 member companies from 41 cities worldwide. MRT Jakarta actively engages in benchmarking studies, receives feedback through webinars, virtual quarterly general meetings, in-person meetings, discussion forums, and access to COMET's knowledge base. The Monthly Update provides insights into global metro operations, including KPIs, ridership data, and customer satisfaction metrics. MRT Jakarta's designated PICs also participate in online forums to discuss best practices and operational challenges.
 ITS INDONESIA ITS Indonesia	Anggota (Corporate Gold) Member (Corporate Gold)	Intelligent Transport System (ITS) Indonesia merupakan bagian dari ITS Asia Pacific Forum dan ITS World Community, sebuah organisasi non-profit yang didirikan oleh praktisi akademisi, industri, komunitas, dan badan pemerintahan untuk mendorong inisiatif dan penggunaan sistem transportasi terdepan untuk menciptakan ekosistem transportasi yang aman dan nyaman. Beberapa manfaat dari asosiasi tersebut yaitu: • Meningkatkan kesadaran sebagai perusahaan yang mendukung transportasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan; • Potensi untuk melakukan <i>co-branding</i> dengan ITS Indonesia; • Memperluas jaringan MRT Jakarta untuk kolaborasi; • Memberikan data-data tentang transportasi publik dan grand design di ITS Indonesia; • Mendorong kebijakan yang diperlukan oleh MRT Jakarta seperti halnya ERP dan integrasi, baik secara fisik, pembayaran dan pelayanan; dan • Mendukung MRT Jakarta perihal kajian dan penelitian yang dibutuhkan, seperti halnya prosedur transportasi publik di masa post-pandemic Intelligent Transport System (ITS) Indonesia is part of the ITS Asia Pacific Forum and ITS World Community, a non-profit organization founded by academics, industry professionals, communities, and government agencies to advance innovative transport systems for a safer and more efficient mobility ecosystem. Key benefits include: • Strengthening MRT Jakarta's position as a supporter of sustainable and eco-friendly transport; • Opportunities for co-branding with ITS Indonesia; • Expanding MRT Jakarta's collaboration network; • Access to public transport data and strategic transport planning insights from ITS Indonesia; • Advocating for policies relevant to MRT Jakarta, such as ERP implementation and system integration (physical, payment, and service); and • Supporting MRT Jakarta in research and studies, including post-pandemic public transport procedures.

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [GRI 2-6] [SEOJK C.6]

Significant Changes in the Issuer and Public Company

Pada periode pelaporan tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan dalam operasional MRT Jakarta, seperti terkait dengan kepemilikan saham, aksi korporasi berupa merger/penggabungan perusahaan, penutupan, atau pembukaan kantor layanan, dan sebagainya. Selain itu, pada tahun yang sama, tidak tercatat adanya produk/jasa MRT Jakarta yang dicabut atau ditarik kembali. Sementara itu, pada rantai pasokan, terdapat perubahan jumlah pelibatan pemasok barang dan jasa, yang berdampak pada perubahan nilai kontrak dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana disajikan pada pembahasan rantai pasokan.

[SEOJK C.6, F.29]

During the 2024 reporting period, there were no significant changes in MRT Jakarta's operations, including share ownership, corporate actions such as mergers or acquisitions, office closures or openings, or similar events. Additionally, no MRT Jakarta products or services were discontinued or withdrawn during the year. However, there were changes in the number of suppliers engaged for goods and services, which affected contract values compared to the previous year, as detailed in the supply chain discussion. [SEOJK C.6, F.29]





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

06

“ Etika dan integritas membentuk jalur utama dalam perjalanan keberlanjutan kami, melalui sistem tata kelola yang kuat dan bertanggung jawab.

Ethics and integrity form the main path in our sustainability journey, through a strong and responsible governance system.

”



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

“Penerapan GCG dan Etika bisnis menjadi aspek fundamental bagi peta jalan pengembangan korporasi Perseroan.

The implementation of GCG and business ethics is a fundamental aspect in the Corporation's corporate development roadmap.

”

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (“GCG”) merupakan landasan strategis untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. GCG merupakan suatu sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang melindungi kepentingan para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Melalui komitmen seluruh insan MRT Jakarta, Perseroan tidak hanya memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG, tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik untuk menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG.

MRT Jakarta percaya bahwa dengan menerapkan GCG secara konsisten, akan meningkatkan kinerja pengelolaan usaha dan menguatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Penerapan GCG juga mampu mengintegrasikan pengendalian, meminimalkan risiko dan penyalahgunaan wewenang, mengelola sumber daya secara efisien, menciptakan budaya kerja yang baik dan menjaga keberlanjutan perusahaan. Bagi Perseroan, komitmen penerapan GCG berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan pelanggan dalam menggunakan MRT Jakarta sebagai sarana transportasi publik terbaik di pusat kota.

Good Corporate Governance (GCG) serves as a strategic foundation for achieving sustainable competitive advantage. It encompasses systems, structures, mechanisms, and a corporate culture that safeguard the interests of stakeholders and shareholders. With the commitment of all MRT Jakarta personnel, the Corporation not only complies with GCG regulations but also adopts best practices to position itself as a leader in governance excellence.

MRT Jakarta believes that consistent implementation of GCG principles enhances business performance, strengthens stakeholder trust, and creates added value for shareholders. GCG also integrates control mechanisms, minimizes risks and misuse of authority, optimizes resource management, fosters a strong corporate culture, and ensures long-term sustainability. For the Corporation, a strong GCG commitment positively impacts customer trust, reinforcing MRT Jakarta's role as the premier urban public transportation provider.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Governance Structure and Composition

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola MRT Jakarta terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, MRT Jakarta's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each with distinct authorities and responsibilities as outlined in the Corporation's Articles of Association and applicable laws and regulations.

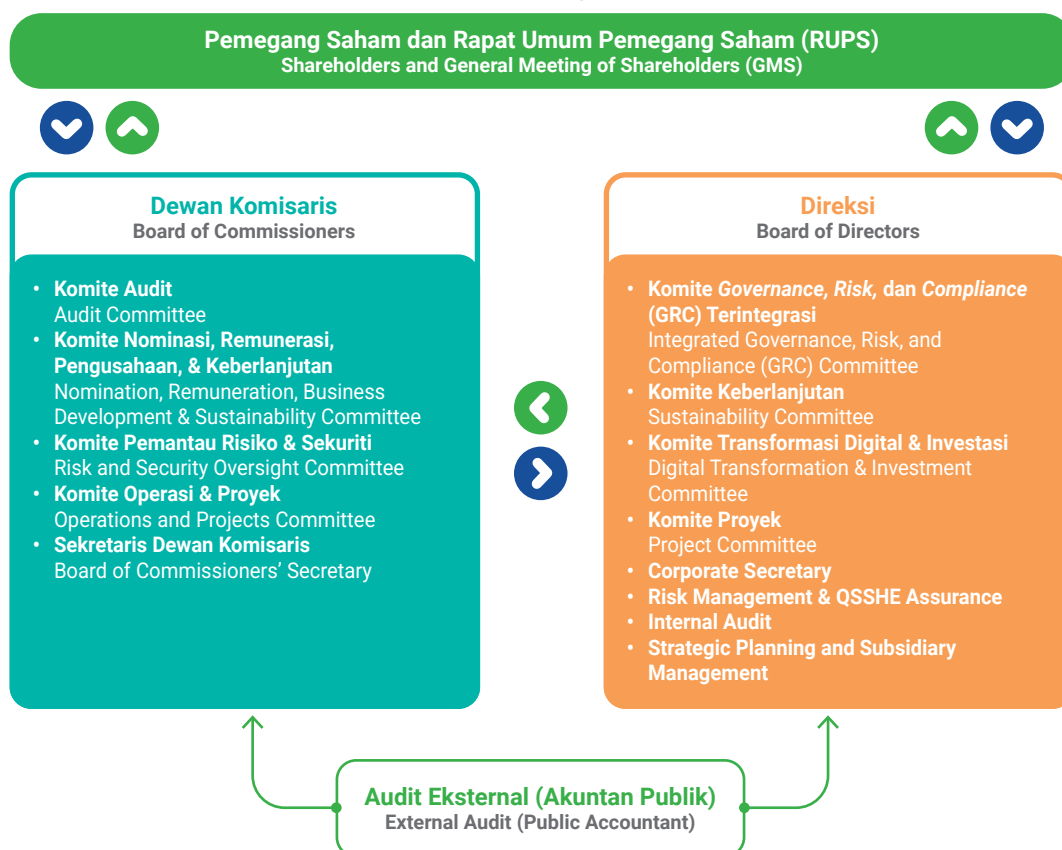
Struktur tata kelola tersebut menganut sistem dua tier, atau dua badan sebagaimana konsep korporasi yang berlaku di Indonesia. Direksi adalah eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan bertanggung jawab atas operasi perusahaan secara keseluruhan, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan jalannya pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengarahkan dan menyetujui pernyataan tujuan, visi, misi, nilai, strategi, dan kebijakan Perseroan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta efeknya. [GRI 2-11, 2-12]

Dewan Komisaris memiliki bantuan dari komite pendukung, seperti Komite Audit dan Kepatuhan, Komite Tata Kelola dan Keberlanjutan, Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti, Komite Operasi dan Proyek, dan Sekretaris Dewan Komisaris. Komite pendukung Direksi termasuk Komite GRC Terintegrasi, Komite Keberlanjutan, Komite Transformasi Digital & Investasi, dan Komite Proyek, serta Sekretaris Perusahaan. Komite Keberlanjutan adalah komite dalam struktur tata kelola yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dan pengawasan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan. [GRI 2-9]

The governance structure follows a two-tier system, in line with corporate governance practices in Indonesia. The Board of Directors comprises senior executives appointed directly by shareholders and is responsible for the Corporation's overall operations. Meanwhile, the Board of Commissioners oversees corporate management. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are also responsible for setting and approving the Corporation's objectives, vision, mission, values, strategies, and policies related to economic, environmental, and social aspects, as well as their impacts. [GRI 2-11, 2-12]

The Board of Commissioners is supported by various committees, including the Audit and Compliance Committee, Governance and Sustainability Committee, Risk and Security Oversight Committee, Operations and Projects Committee, and Secretary to the Board of Commissioners. The Board of Directors is supported by the Integrated GRC Committee, Sustainability Committee, Digital Transformation & Investment Committee, and Project Committee, as well as Corporate Secretary. The Sustainability Committee is a committee in the governance structure responsible for overseeing and making decisions on the Corporation's economic, environmental, and social impacts. [GRI 2-9]

Struktur Perangkat Tata Kelola Corporation's Sustainability Governance Structure





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi Perusahaan dan wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, RUPS dibedakan menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku, sedangkan RUPS Lainnya, yang dalam Anggaran Dasar Perseroan disebut juga RUPS Luar Biasa, bisa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Selama tahun 2024, MRT Jakarta menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 pada 28 Maret 2024; 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa yaitu pada 28 Maret 2024 dan 29 November 2024; serta 4 (empat) kali RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS yaitu tanggal 18 Maret 2024, 15 Juli 2024, 14 Oktober 2024 dan 23 Oktober 2024.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body of the Corporation, serving as a forum for shareholders to make key decisions that do not fall under the authority of the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. In accordance with the Articles of Association and the Limited Liability Company Law, the GMS is classified into two types: the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year, while other GMS, referred to as Extraordinary GMS in the Articles of Association, may be convened at any time as needed.

In 2024, MRT Jakarta held one Annual GMS for the 2023 financial year on March 28, 2024; two Extraordinary GMS meetings on March 28, 2024, and November 29, 2024; and four Circular Resolutions/Shareholder Decisions Outside the GMS on March 18, 2024, July 15, 2024, October 14, 2024, and October 23, 2024.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga diharapkan mampu melakukan pemantauan atas pelaksanaan dan efektivitas penerapan GCG termasuk di dalamnya memberikan saran konstruktif untuk penyempurnaan implementasi GCG oleh Perseroan. ^[GRI 2-12]

Komposisi dan susunan Dewan Komisaris MRT Jakarta tahun 2024 mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari lima orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat Komisaris Independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris MRT Jakarta.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Corporation's management and providing advice to the Board of Directors when deemed necessary in the best interests of the Corporation. Additionally, the Board of Commissioners is expected to monitor the implementation and effectiveness of GCG, including offering constructive recommendations to improve GCG practices. ^[GRI 2-12]

The composition of MRT Jakarta's Board of Commissioners in 2024 changed compared to that of the previous year. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners consisted of five members, one of whom served as the President Commissioner. During the reporting year, there were no Independent Commissioners on MRT Jakarta's Board of Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	 Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Heru Budi Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., Notaris di Jakarta, terhitung sejak 23 Oktober 2024 untuk masa jabatan hingga 22 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Shareholders' Resolution Deed No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 23, 2024, for a term until October 22, 2028. He had no prior experience serving on the Corporation's Board of Commissioners.
Dodik Wijanarko	Komisaris Utama/Komisaris President Commissioner/ Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Shareholders' Resolution Deed No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 25, 2022, for a term until October 24, 2026. He had no prior experience serving on the Corporation's Board of Commissioners.
Deni Surjantoro	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 14 Oktober 2024 untuk masa jabatan hingga 13 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Shareholders' Resolution Deed No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 14, 2024, for a term until October 13, 2028. He had no prior experience serving on the Corporation's Board of Commissioners.
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Shareholders' Resolution Deed No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 25, 2022, for a term until October 24, 2026. He had no prior experience serving on the Corporation's Board of Commissioners.
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 30 Oktober 2023 untuk masa jabatan hingga 29 Oktober 2027. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Shareholders' Resolution Deed No. 21 dated November 15, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 30, 2023, for a term until October 29, 2027. She had no prior experience serving on the Corporation's Board of Commissioners.

Tugas Dewan Komisaris

Secara umum tugas Dewan Komisaris ada beberapa, yaitu:

1. **Tugas berkaitan dengan Direksi, yaitu:**
 - a. Melakukan pengawasan terhadap Perseroan;
 - b. Mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kepengurusan Perseroan ini di antaranya dalam aspek tata kelola sistem informasi dan teknologi, kebijakan pengembangan karir, kebijakan mutu, dan kebijakan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
 - c. Menilai kinerja direksi secara individu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perseroan, dan melaporkan hasil penilaian kinerja tersebut kepada Pemegang saham;

Duties of the Board of Commissioners

In general, there are several duties of the Board of Commissioners, as follows:

1. **Duties related to the Board of Directors:**
 - a. Supervising the Corporation;
 - b. Supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Corporation. Supervision and provision of advice on the management of the Corporation include aspects of information and technology system governance, career development policies, quality policies, and policies for the implementation of procurement of goods and services;
 - c. Assessing the Board of Directors' performance individually in line with the provisions set by the Corporation, and reporting the performance assessment results to the Shareholders;



- d. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi;
- e. Memberikan persetujuan atas rencana tindakan korporasi yang diajukan oleh Direksi untuk disetujui di dalam RUPS, sepanjang berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan mewajibkan bahwa tindakan korporasi tersebut harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu;
- f. Mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Perseroan selaku pemegang saham pada Anak Usaha dan/atau Perusahaan Patungan; dan
- g. Mengawasi dan memberi nasihat atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Perseroan.

2. Tugas berkaitan dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance*:

Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan, Dewan komisaris memiliki tugas dan tanggungjawab memantau secara berkelanjutan efektifitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perseroan dan memberikan saran atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan.

3. Tugas berkaitan dengan RUPS/Pemegang Saham:

Dalam hubungannya dengan RUPS/Pemegang Saham, Dewan Komisaris bertugas untuk:

- a. Memimpin RUPS. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya;
- b. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham atas:
 - 1) Program kerja yang diajukan Direksi;
 - 2) Laporan keuangan Perseroan;
 - 3) Laporan kinerja Perseroan; dan
 - 4) Laporan akhir masa jabatan Direksi.
- c. Melaporkan hasil pengawasan dalam RUPS;
- d. Melaporkan pembentukan Komite Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham, serta memastikan pelaksanaan tugas dari komite-komite tersebut dan mendokumentasikan laporan-laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada Pemegang Saham, dalam bentuk laporan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris;
- e. Mengajukan usulan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) Perseroan kepada Pemegang Saham;
- f. Menyampaikan Laporan Triwulanan perkembangan realisasi indikator pencapaian kinerja kepada Pemegang Saham;

- d. Proposing remuneration for the Board of Directors in line with applicable provisions and the Board of Directors' performance assessment;
- e. Providing approval for corporate action plans submitted by the Board of Directors for approval at the GMS, as long as the Articles of Association and Laws and Regulations require that such corporate actions must first obtain approval from the Board of Commissioners;
- f. Supervising and providing advice to the Board of Directors on the Corporation's policies as a shareholder in Subsidiaries and/or Joint Ventures; and
- g. Supervising and providing advice on accounting policies and the preparation of the Corporation's financial statements.

2. Duties related to the implementation of *Good Corporate Governance*:

In relation to the implementation of *Good Corporate Governance* practices within the Corporation, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities to continuously monitor the effectiveness of and provide advice on the implementation of *Good Corporate Governance* within the Corporation.

3. Duties related to the GMS/Shareholders:

In relation to the GMS/Shareholders, the Board of Commissioners has the following duties:

- a. Chairing the GMS. In the event that the President Commissioner is unable to attend, the GMS shall be chaired by another Member of the Board of Commissioners;
- b. Providing opinions and suggestions to Shareholders on:
 - 1) Work programs proposed by the Board of Directors;
 - 2) The Corporation's financial statements;
 - 3) The Corporation's performance report; and
 - 4) The end of term report of the Board of Directors.
- c. Reporting the supervision results in the GMS;
- d. Reporting the formation of the Board of Commissioners' Committee to Shareholders, as well as ensuring the implementation of the committees' duties and documenting reports on the work results to be submitted to Shareholders, in the form of a supervisory report of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Committee;
- e. Submitting proposals for the Corporation's Key Performance Indicators to Shareholders;
- f. Submitting a Quarterly Report on the progress of the realization of performance achievement indicators to Shareholders;

- g. Mengajukan calon auditor eksternal dalam RUPS yang dilengkapi dengan alasan pencalonannya. Dalam hal proses pengadaan auditor eksternal, Dewan Komisaris dapat mendelegasikannya kepada Direksi untuk diproses sesuai ketentuan pengadaan yang berlaku di Perseroan, namun untuk penetapan audit eksternal dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dalam hasil auditnya, auditor eksternal menyampaikan hasil yakni berupa Opini atas Laporan Keuangan Perseroan yang diperiksa setelah proses audit berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Perseroan lainnya. Opini yang diberikan oleh Auditor Eksternal terdiri dari 5 jenis, yaitu Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), Opini Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*), Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*), dan Opini Tidak Menyatakan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*);
- h. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Laporan Tahunan yang disusun dan disampaikan oleh Direksi dalam RUPS. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris tidak bersedia menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya secara tertulis; dan
- i. Memberikan pendapat dan saran dalam RUPS mengenai rencana tindakan korporasi oleh Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS.

4. Tugas yang terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran, yaitu:

- a. Mengkaji dan memberi pendapat atas Rencana Kerja dan Anggaran yang disampaikan oleh Direksi; dan
- b. Mengawasi penerapan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

5. Tugas yang terkait dengan Rencana Bisnis Perusahaan, yaitu:

- a. Memberikan tanggapan dan persetujuan atas usulan atau revisi Rencana Bisnis Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi; dan
- b. Dewan Komisaris bersama Direksi menandatangani Rencana Bisnis Perusahaan yang telah disepakati dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya 60 hari sebelum Rencana Bisnis Perusahaan periode sebelumnya habis masa berlakunya.

6. Tugas yang terkait dengan Laporan Tahunan, yaitu:

- a. Melakukan telaah atas Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;

- g. Nominating candidates for external auditors in the GMS, complete with the reasons for their nomination. In terms of the external auditor procurement process, the Board of Commissioners may delegate it to the Board of Directors to be processed in line with the procurement provisions applicable in the Corporation, but the external audit is determined by the Board of Commissioners. In the audit results, the external auditor submits the results in the form of an Opinion on the Corporation's Financial Statements, which are examined after the audit process based on the criteria set and communicated to the Board of Commissioners, Board of Directors, and other Corporation Organs. The opinions given by the External Auditor consist of 5 types, namely Unqualified Opinion, Qualified Opinion, Adverse Opinion, Modified Unqualified Opinion, and Disclaimer of Opinion;

- h. Examining, reviewing, and signing the Annual Report prepared and submitted by the Board of Directors in the GMS. In the event that a member of the Board of Commissioners is unwilling to sign the Annual Report, the reason must be stated in writing; and

- i. Providing opinions and suggestions in the GMS regarding the corporate action plan by the Board of Directors which must be approved by the GMS.

4. Duties related to the Work Plan and Budget:

- a. Reviewing and providing opinions on the Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors; and
- b. Supervising the implementation of the Corporation's Work Plan and Budget.

5. Duties related to the Corporation's Business Plan:

- a. Providing responses and approvals to the proposals or revisions to the Corporation's Business Plan submitted by the Board of Directors; and
- b. The Board of Commissioners together with the Board of Directors sign the agreed Corporation's Business Plan and submit it to Shareholders no later than 60 days before the Corporation's Business Plan for the previous period expires.

6. Duties related to the Annual Report:

- a. Reviewing the Annual Report submitted by the Board of Directors;



- b. Menandatangani Laporan Tahunan sejak tanggal panggilan RUPS untuk dapat diperiksa oleh Pemegang Saham; dan
- c. Menyebutkan alasan secara tertulis, atau alasan dinyatakan dalam surat tersendiri yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan jika tidak menandatangani Laporan Tahunan. Tugas berkaitan dengan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan;

7. Tugas berkaitan dengan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan:

- a. Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan tertulis atas usulan Direksi; dan
- b. Direksi Perseroan mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk wakil Perseroan yang menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis.

8. Tugas berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko, yaitu:

- a. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting (*top risk*) yang dihadapi Perseroan; dan
- b. Sehubungan dengan poin 1, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang berfungsi memantau pengelolaan manajemen Risiko Perseroan yang akan bekerja sama dengan unit kerja Manajemen Risiko.

9. Tugas berkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal, yaitu:

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal.

10. Tugas berkaitan dengan pengawasan implementasi ISO, yaitu:

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai pelaksanaan kebijakan mutu dan sistem manajemen berdasarkan standar ISO Perseroan.

11. Tugas berkaitan dengan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan, yaitu:

- a. Memastikan penerapan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan di Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku;

- b. Signing the Annual Report as of the date of the GMS notice, to be reviewed by Shareholders; and
- c. Stating the reasons in writing, or the reasons stated in a separate letter attached to the Annual Report if not signing the Annual Report. Duties related to the Nomination of Members of the Board of Commissioners, and Board of Directors of Subsidiaries and/or Joint Ventures;

7. Duties related to the Nomination of Members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of Subsidiaries and/or Joint Ventures:

- a. The Board of Commissioners will provide a written response to the Board of Directors' proposal; and
- b. The Board of Directors proposes to the Board of Commissioners to appoint representatives of the Corporation as candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in Subsidiaries and/or Joint Venture Companies that make significant contributions to the Corporation and/or have strategic value.

8. Duties related to Risk Management:

- a. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors periodically and monitoring the top risks faced by the Corporation; and
- b. In relation to point 1, the Board of Commissioners may form a committee that functions to monitor the management of the Corporation's Risk Management which will work together with the Risk Management work unit.

9. Duties related to the Internal Control System:

The Board of Commissioners has an obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors on the effectiveness of Internal Control System implementation.

10. Duties related to the supervision of ISO implementation:

The Board of Commissioners has an obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors on the implementation of quality policy and management system based on the Corporation's ISO standards.

11. Duties related to the Anti-Bribery Management System.

- a. Ensuring the implementation of Anti-Bribery Management System in the Corporation in accordance with applicable regulations;

- b. Melakukan tinjauan secara berkala atas Sistem Manajemen Anti Penyuapan agar selaras dengan strategi Perseroan;
- c. Menerima dan meninjau informasi tentang isi dan operasi dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada waktu yang direncanakan; dan
- d. Melaksanakan pengawasan atas penerapan dan efektivitas Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diterapkan.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat, dan saran dalam RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
3. Melaporkan dengan segera dalam RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang menimbulkan dampak material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
5. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain, termasuk perubahannya;
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dalam RUPS;
7. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
8. Membentuk Organ Pendukung Komite Dewan Komisaris untuk membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat, dan melaporkannya di dalam RUPS, baik kepada pemegang saham mayoritas maupun minoritas, memastikan pelaksanaan serta mendokumentasikannya; dan
9. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki peranan khusus terkait dengan penerapan GRC Terintegrasi sebagaimana diatur dalam Pedoman GRC Terintegrasi yang disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 001 Tahun 2023 dan No. 006 Tahun 2023 sebagai berikut:

- b. Conducting periodic reviews of the Anti-Bribery Management System to ensure alignment with the Corporation's strategy;
- c. Receiving and reviewing information on the content and operation of the Anti-Bribery Management System at scheduled times; and
- d. Conducting supervision of the implementation and effectiveness of the Anti-Bribery Management System.

Obligations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following obligations:

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Corporation and the Corporation's business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Following the development of the Corporation's activities, providing opinions and suggestions in the GMS regarding any issues considered important for the management of the Corporation;
3. Reporting immediately to the GMS if there are signs of a decline in the Corporation's performance that has a material impact in accordance with the provisions of applicable laws and regulations;
4. Examining and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
5. Reporting to the Corporation regarding its and/or its family's share ownership in the Corporation and other Companies, including changes thereto;
6. Providing a report on the supervisory duties carried out during the previous financial year in the GMS;
7. Making minutes of the Board of Commissioners' meetings and keeping copies thereof;
8. Establishing a Supporting Organ of the Board of Commissioners' Committee to assist in the duty of supervision and providing advice, and reporting it in the GMS, both to the majority and minority shareholders, ensuring the implementation and documenting it; and
9. Performing other obligations in the context of the duty of supervision and providing advice, as long as it does not conflict with laws and regulations, the Corporation's Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Furthermore, the Board of Commissioners also has a special role related to the implementation of Integrated GRC as regulated in the Integrated GRC Guidelines ratified based on Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 001 of 2023 and No. 006 of 2023 as follows:



1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan GRC Terintegrasi dan kebijakan-kebijakan turunannya;
2. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan GRC Terintegrasi, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan GRC Terintegrasi;
3. Melakukan evaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi GRC Terintegrasi sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS; dan
5. Mengawasi penerapan GRC Anak Perusahaan agar selaras dengan penerapan GRC Induk.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki wewenang yaitu:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi dalam hal:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank); dan
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perseroan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan yang berpengaruh terhadap perubahan anggaran pendapatan dan/atau belanja Perseroan kurang dari 10%;
4. Mendapat penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Anggota Direksi;
5. Melaksanakan kepengurusan Perseroan jika terjadi kekosongan jabatan seluruh Anggota Direksi. Dalam hal tersebut, Dewan Komisaris dapat menunjuk pejabat dari Internal Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi, sampai dengan pengangkatan Direksi definitif, paling lama 6 bulan;
6. Memberikan masukan, saran dan pertimbangan kepada Direksi;

1. Evaluating the Integrated GRC policy and its derivative policies;
2. Evaluating the responsibility of the Board of Directors for implementing Integrated GRC and providing direction or advice to the Board of Directors for the implementation of Integrated GRC;
3. Evaluating and deciding on the Board of Directors' requests relating to transactions that require approval from the Board of Commissioners;
4. Supervising the implementation of Integrated GRC function in accordance with the policies applicable in the Corporation, provisions of laws and regulations, articles of association, and the GMS resolutions; and
5. Overseeing the implementation of the Subsidiary's GRC to ensure alignment with the implementation of the Parent's GRC.

Authorities of the Board of Commissioners

In carrying out its role and function, the Board of Commissioners has the following authorities:

1. The Board of Commissioners has the authority to approve or reject in writing the Board of Directors' plan in the case of:
 - a. Borrowing or lending money in the name of the Corporation (excluding taking the Corporation's money from the Bank); and
 - b. Establishing a new business or participating in another Corporation, either domestically or abroad.
2. The Board of Commissioners at any time during office hours has the right to enter the building and yard or other place used or controlled by the Corporation and has the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and match the condition of cash and others, and has the right to know all actions that have been taken by the Board of Directors;
3. The Board of Commissioners has the authority to ratify changes to the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) that affect changes to the Corporation's revenue and/or expenditure budget of less than 10%;
4. Receiving an explanation of all matters asked to the Board of Directors and Members of the Board of Directors;
5. Carrying out the management of the Corporation if there is a vacancy in the positions of all Members of the Board of Directors. In such case, the Board of Commissioners may appoint officials from within the Corporation to assist in carrying out the duties of the Board of Directors, up to the appointment of definitive Directors, for a maximum of 6 months;
6. Providing input, suggestions, and considerations to the Board of Directors;

7. Memberikan teguran dan peringatan kepada Direksi atas pengelolaan/pengurusan Perseroan yang tidak sesuai dengan, Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Strategis Bisnis (Renstra), dan/atau Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
8. Memeriksa Direksi yang diduga melakukan tindakan yang merugikan Perseroan;
9. Meminta data dan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan/atau pengelolaan/pengurusan Perseroan oleh Direksi;
10. Meminta penjelasan dari Direksi mengenai perkembangan Perseroan;
11. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
12. Memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan;
13. Membentuk Komite Audit dan komite Dewan Komisaris Lainnya yang bekerja secara kolektif, dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan;
14. Memberikan teguran dan peringatan kepada Komite Dewan Komisaris atas kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang sudah dipersyaratkan serta dapat memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan wewenang Dewan Komisaris;
15. Dapat mengangkat seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang merupakan karyawan Perseroan yang ditugaskan oleh Direksi dan/atau pihak lainnya yang pada saat pengangkatnya juga menjadi karyawan perseroan melalui perikatan Perjanjian Kerja;
16. Memberikan persetujuan atas permohonan cuti yang diajukan oleh Direksi; dan
17. Memberi persetujuan atas permohonan izin yang diajukan Direksi untuk perjalanan dinas luar negeri.

Hak Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berhak untuk:

1. Menerima penghasilan yang paling banyak terdiri atas:
 - a. Honorarium;
 - b. Tunjangan;
 - c. Fasilitas; dan/atau
 - d. Tantiem atau insentif kinerja yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS.
2. Melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris yang diatur oleh Dewan Komisaris sendiri;
3. Melaksanakan perjalanan dinas jika diperlukan dalam rangka mendukung tujuan Perseroan, dan mendapatkan ketentuan fasilitas perjalanan dinas sesuai dengan prinsip dan batas kewajaran, yang mana ketentuannya sama dan/atau tidak melebihi fasilitas perjalanan dinas bagi Direksi Perseroan; dan

7. Providing reprimands and warnings to the Board of Directors for management/ administration of the Corporation that is not in accordance with the Corporation's Business Plan, Strategic Business Plan (Renstra), and/or the Corporation's Work Plan and Budget;
8. Examining Directors who are suspected of committing actions that are detrimental to the Corporation;
9. Requesting data and information regarding the Corporation's business activities and/or management/ administration of the Corporation by the Board of Directors;
10. Requesting an explanation from the Board of Directors regarding the development of the Corporation;
11. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting;
12. Providing an assessment of the Board of Directors' performance;
13. Forming an Audit Committee and other Board of Commissioners' committees that work collectively, and functioning to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties;
14. Providing reprimands and warnings to the Board of Commissioners' Committee for performance that does not comply with the required standards and may dismiss them at any time in accordance with the Board of Commissioners' authority;
15. May appoint a Secretary to the Board of Commissioners who is an employee of the Corporation assigned by the Board of Directors and/or other parties who at the time of appointment are also employees of the Corporation through an Employment Agreement;
16. Providing approval for leave requests submitted by the Board of Directors; and
17. Providing approval for permission requests submitted by the Board of Directors for overseas business travel.

Rights of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following rights:

1. Receiving income consisting of the following:
 - a. Honorarium;
 - b. Allowances;
 - c. Facilities; and/or
 - d. Tantiem or performance incentives, the amount of which is determined by the GMS.
2. Dividing work among members of the Board of Commissioners as regulated by the Board of Commissioners itself;
3. Carrying out official travel if necessary in order to support the Corporation's objectives, and obtaining provisions for official travel facilities in accordance with reasonable principles and limits, the provisions of which are the same as and/or do not exceed official travel facilities for the Corporation's Board of Directors; and



4. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurangny 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

4. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from the position by notifying the Corporation in writing of his intention at least 30 days before the resignation date.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali.

Board of Commissioners' Meeting

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 12 meetings.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners at Board of Commissioners' Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Heru Budi Hartono *) (Komisaris Utama) (President Commissioner)	3	3	0	100,00
Dodik Wijanarko **) (Komisaris) (Commissioner)	12	12	0	100,00
Deni Surjantoro ***) (Komisaris) (Commissioner)	3	3	0	100,00
Rukijo ****) (Komisaris) (Commissioner)	8	7	1	87,50
Bambang Kristiyono (Komisaris) (Commissioner)	12	12	0	100,00
Jujun Endah Wahjuningrum (Komisaris) (Commissioner)	12	10	2	83,33
Rata-rata Average	8,33	7,83	0,50	95,14

*) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Oktober 2024.

***) Menjabat sebagai Komisaris Utama sampai 22 Oktober 2024 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Oktober 2024.

*****) Menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Oktober 2024.

*****) Menjabat sebagai Komisaris sampai 18 Agustus 2024.

*) Serving as President Commissioner since October 23, 2024.

**) Served as President Commissioner until October 22, 2024 and serving as Commissioner since October 23, 2024.

*****) Serving as Commissioner since October 14, 2024.

*****) Served as Commissioner until August 18, 2024.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners at the Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Heru Budi Hartono *) (Komisaris Utama) (President Commissioner)	3	3	1	66,67
Dodik Wijanarko **) (Komisaris Utama) (President Commissioner)	12	12	0	100,00
Dodik Wijanarko **) (Komisaris) (Commissioner)	3	3	0	100,00

Dewan Komisaris Board of Commissioners	 Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Deni Surjantoro ***) (Komisaris) (Commissioner)	3	3	0	100,00
Rukijo ****) (Komisaris) (Commissioner)	8	7	1	87,50
Bambang Kristiyono (Komisaris) (Commissioner)	12	10	0	100,00
Jujun Endah Wahjuningrum (Komisaris) (Commissioner)	12	11	1	91,67
Rata-rata Average	 7,57	7,14	0,43	92,26

*) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Oktober 2024.

***) Menjabat sebagai Komisaris Utama sampai 22 Oktober 2024 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Oktober 2024.

****) Menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Oktober 2024.

*) Menjabat sebagai Komisaris sampai 18 Agustus 2024.

*) Serving as President Commissioner since October 23, 2024.

**) Served as President Commissioner until October 22, 2024 and serving as Commissioner since October 23, 2024.

***) Serving as Commissioner since October 14, 2024.

****) Served as Commissioner until August 18, 2024.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners at the GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	 Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Heru Budi Hartono *) (Komisaris Utama) (President Commissioner)	1	1	0	100,00
Dodik Wijanarko **) (Komisaris) (Commissioner)	3	3	0	100,00
Deni Surjantoro ***) (Komisaris) (Commissioner)	1	1	0	100,00
Rukijo ****) (Komisaris) (Commissioner)	2	2	0	100,00
Bambang Kristiyono (Komisaris) (Commissioner)	3	3	0	100,00
Jujun Endah Wahjuningrum (Komisaris) (Commissioner)	3	3	0	100,00
Rata-rata Average	 2,17	2,17	0,00	100,00

*) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Oktober 2024.

***) Menjabat sebagai Komisaris Utama sampai 22 Oktober 2024 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Oktober 2024.

****) Menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Oktober 2024.

*) Menjabat sebagai Komisaris sampai 18 Agustus 2024.

*) Serving as President Commissioner since October 23, 2024.

**) Served as President Commissioner until October 22, 2024 and serving as Commissioner since October 23, 2024.

***) Serving as Commissioner since October 14, 2024.

****) Served as Commissioner until August 18, 2024.



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS setelah melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan, untuk jangka waktu lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. [\[GRI 2-11, 2-12\]](#)

Komposisi dan susunan Direksi MRT Jakarta tahun 2024 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun komposisi dan susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari lima orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama, sebagaimana tabel berikut:

The Board of Directors is the corporate body authorized and fully responsible for managing the Corporation in its best interests, in line with its objectives and purposes. The Board of Directors also represents the Corporation both in and outside of court, in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and GMS resolutions. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS following a fit and proper test, for a term of five years, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time. [\[GRI 2-11, 2-12\]](#)

The composition of MRT Jakarta's Board of Directors remained unchanged in 2024 compared to the previous year. As of December 31, 2024, the Board of Directors consisted of five members, one of whom served as the President Director, as detailed in the following table:

Susunan Direksi per 31 Desember 2024

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	 Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Tuhyat	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2027. Sebelumnya beliau pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan pada periode 2013-2020. Deed of Shareholders' Resolution No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 25, 2022, for a term of office until October 24, 2027. He previously served on the Board of Directors from 2013 to 2020.
Roy Rahendra	Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Director in charge of Finance and Corporate Management	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 02 tanggal 2 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, terhitung sejak 20 April 2020 untuk masa jabatan hingga 19 April 2025. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Circular Shareholders' Resolution No. 02 dated May 2, 2020, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from April 20, 2020, for a term of office until April 19, 2025. He has no prior experience on the Corporation's Board of Directors.
Farchad H. Mahfud	Direktur Bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., Notaris di Jakarta, terhitung sejak 5 Februari 2021 untuk masa jabatan hingga 4 Februari 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 47 dated February 27, 2021, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from February 5, 2021, for a term of office until February 4, 2026. He has no prior experience on the Corporation's Board of Directors.
Weni Maulina	Direktur Bidang Konstruksi Director in charge of Construction	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., Notaris di Jakarta, terhitung sejak 13 Maret 2023 untuk masa jabatan hingga 12 Maret 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 43 dated March 21, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, Effective from March 13, 2023, for a term of office until March 12, 2028. She has no prior experience on the Corporation's Board of Directors.

Nama Name	 Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., Notaris di Jakarta, terhitung sejak 29 Oktober 2023 untuk masa jabatan hingga 28 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 21 dated November 15, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 29, 2023, for a term of office until October 28, 2028. She has no prior experience on the Corporation's Board of Directors.

Tugas Direksi

1. Tugas dan Tanggung Jawab Umum Direksi

- Menjalankan tugas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dengan itikad baik dan tanggung jawab;
- Membuat dan menyimpan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
- Membuat Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
- Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan/atau Perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus;
- Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standard operational procedure (SOP) Perseroan;
- Mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar Perseroan;
- Menyusun Rencana Bisnis Perusahaan dan Rencana Strategis (Renstra) Perseroan;
- Menyusun rencana kerja dan anggaran (RKA) yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana bisnis Perseroan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris;
- Menyampaikan RKA yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam RUPS untuk mendapat persetujuan paling lambat 30 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- Menyusun laporan keuangan Perseroan;
- Menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan Perseroan setiap 3 bulan kepada Pemegang Saham;
- Meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kinerja Perseroan;
- Melaksanakan Program Kerja, Rencana Jangka Panjang, Rencana Strategis dan Rencana Kerja, dan Anggaran Perseroan yang sudah ditetapkan/ disahkan;
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan dalam RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir;

Board of Directors' Duties

1. General Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- Performing the duties of managing the Corporation for the interests of the Corporation in good faith and responsibility;
- Preparing and keeping the shareholders register, special register, minutes of GMS and minutes of the Board of Directors' meetings;
- Preparing the Annual Report and financial documents of the Corporation;
- Maintaining all registers, minutes and financial documents of the Corporation;
- Reporting to the Corporation regarding the shares owned by the relevant member of the Board of Directors and/or his/her family in the Corporation and/or other companies to be recorded in a special register;
- Determining operational policies and standard operating procedures (SOP) of the Corporation;
- Representing the Corporation, both inside and outside the Corporation;
- Formulating the Corporation's Business Plan and Strategic Plan (Renstra);
- Formulating the work plan and budget (RKA) which is an annual elaboration of the Corporation's business plan before the start of the coming fiscal year and submitting it to the Board of Commissioners;
- Submitting the RKA that has been reviewed by the Board of Commissioners in the GMS for approval no later than 30 days before the start of the coming financial year;
- Compiling the Corporation's financial statements;
- Arranging and submitting the Corporation's progress report every 3 months to the Shareholders;
- Improving the productivity, efficiency, and performance of the Corporation;
- Implementing the Work Program, Long-Term Plan, Strategic Plan and Work Plan, and the Corporation's Budget that has been determined/ validated;
- Preparing and submitting the Annual Report in the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 6 months after the Corporation's financial year ends;



- p. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
 - q. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
 - r. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten;
 - s. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh para Anggota Dewan Komisaris atau para ahli yang membantunya;
 - t. Memahami kebijakan tentang kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan melaksanakannya;
 - u. Melaksanakan program pengenalan dan pelatihan bagi setiap anggota Direksi baru; dan
 - v. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/ perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain jika ada yang diterima dari anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan.
2. Tugas yang Berhubungan dengan RUPS/Pemegang Saham
- a. Direksi wajib mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham, yang memuat sekurang-kurangnya:
 - 1) Nama dan alamat pemegang saham;
 - 2) Jumlah, nomor, tanggal perolehan saham yang dimiliki pemegang saham, dan klasifikasinya dalam hal dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham;
 - 3) Jumlah yang disetor atas setiap saham; dan
 - 4) Nama dan alamat dari orang perseroan atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham dan tanggal perolehan hak gadai atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut.
 - b. Dalam waktu selambat-lambatnya 5 bulan setelah tutup buku, Direksi menyusun Laporan Tahunan, ditandatangani oleh semua Anggota Direksi dan semua Anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan untuk diajukan dalam RUPS Tahunan;
 - c. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa;
- p. Complying with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Corporation's Articles of Association and the GMS resolutions and ensuring that all activities of the Corporation are in accordance with prevailing laws and regulations, the Corporation's Articles of Association, and the GMS resolutions;
 - q. Preparing the organizational structure of the Corporation's management complete with details of duties;
 - r. Implementing Good Corporate Governance consistently;
 - s. Providing explanations on all matters asked by the Members of the Board of Commissioners or experts who assist them;
 - t. Understanding and implementing the policy on compliance with the State Official's Wealth Report (LHKPN);
 - u. Conducting an introduction and training program for each new member of the Board of Directors; and
 - v. The Board of Directors must submit information regarding the identity, main occupations, Board of Commissioners positions in subsidiaries/ joint ventures and/or other companies, including meetings conducted in a fiscal year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), as well as salaries, facilities, and/or other benefits if any received from the subsidiaries/joint ventures concerned, to be included in the Annual Report.
2. Duties Relating to the GMS/Shareholders
- a. The Board of Directors shall organize and keep a register of shareholders, which contains at least:
 - 1) Name and address of the shareholder;
 - 2) Total, number, date of acquisition of shares owned by the shareholder, and their classification in the event that more than one classification of shares is issued;
 - 3) The amount paid up for each share; and
 - 4) The name and address of the corporate person or legal entity that has a lien on the shares or is the recipient of a fiduciary guarantee for the shares and the date of acquisition of the lien or the date of registration of the fiduciary guarantee.
 - b. No later than 5 months after the close of the book, the Board of Directors shall prepare an Annual Report, signed by all Members of the Board of Directors and all Members of the Board of Commissioners who served in the relevant financial year to be submitted to the Annual GMS;
 - c. Noticing and organizing the Annual GMS and/or Extraordinary GMS;

- d. Mengumumkan dalam 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar di tempat kedudukan/tempat kegiatan usaha Perseroan dan mengumumkan secara tertulis mengenai rencana penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perseroan paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan RUPS;
 - e. Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham; dan
 - f. Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
 3. Tugas yang Terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)
 - a. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana bisnis;
 - b. Rencana Kerja dan Anggaran paling sedikit memuat rencana rinci program kerja dan anggaran tahunan;
 - c. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran kepada Dewan Komisaris paling lambat pada akhir bulan November untuk ditandatangani bersama;
 - d. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran yang telah ditandatangani bersama Dewan Komisaris dalam RUPS untuk mendapatkan pengesahan; dan
 - e. Menyampaikan laporan pelaksanaan RKA setiap triwulan, tahunan, dan sewaktu-waktu apabila diperlukan kepada Pemegang Saham.
 4. Tugas yang Terkait dengan Rencana Bisnis Perusahaan
 - a. Direksi wajib menyusun Rencana Bisnis Perusahaan yang sekurang-kurangnya memuat:
 - 1) Evaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Perusahaan sebelumnya;
 - 2) Posisi Perseroan saat ini;
 - 3) Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan Rencana Bisnis Perusahaan; dan
 - 4) Penetapan Visi, Misi, Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Kerja Rencana Bisnis Perusahaan.
 - b. Dewan Komisaris bersama Direksi menandatangani Rencana Bisnis Perusahaan yang telah disepakati dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya 60 hari sebelum Rencana Bisnis Perusahaan periode sebelumnya habis masa berlakunya
 - c. Perubahan atas Rencana Bisnis Perusahaan hanya dapat dilakukan bila terdapat perubahan materiil yang berada di luar kendali Direksi; dan
 - d. Direksi harus menyampaikan usulan atau revisi Rencana Bisnis Perusahaan kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan tanggapan dan persetujuan untuk diajukan dalam RUPS.
- d. Announcing in 1 daily newspaper in Indonesian language published and circulated in the domicile/place of business activities of the Corporation and announcing in writing the plan for merger, consolidation, and acquisition of the Corporation at the latest 30 days prior to the GMS notice;
 - e. Providing GMS materials to the Shareholders; and
 - f. Requesting GMS approval if there will be an amendment to the Corporation's Articles of Association.
 3. Duties Related to Work Plan and Budget (RKA)
 - a. Preparing a Work Plan and Budget which is an annual outline of the business plan;
 - b. The Work Plan and Budget at least contains a detailed plan of the annual work program and budget;
 - c. Submitting the Work Plan and Budget to the Board of Commissioners no later than the end of November for joint signature;
 - d. Presenting the Work Plan and Budget that has been signed with the Board of Commissioners at the GMS for ratification; and
 - e. Reporting the implementation of the RKA quarterly, annually, and at any time if necessary to the Shareholders.
 4. Duties Related to the Corporation's Business Plan
 - a. The Board of Directors shall prepare a Corporation Business Plan which at least contains:
 - 1) Evaluation of the implementation of the previous Corporation Business Plan;
 - 2) The Corporation's current position;
 - 3) Assumptions used in the preparation of the Corporation's Business Plan; and
 - 4) Determination of Vision, Mission, Goals, Strategies, Policies and Work Programs of the Corporation's Business Plan.
 - b. The Board of Commissioners together with the Board of Directors sign the Corporation's Business Plan that has been agreed upon and submit it to the Shareholders no later than 60 days before the Corporation's Business Plan for the previous period expires.
 - c. Amendments to the Corporation's Business Plan can only be made if there are material changes that are beyond the control of the Board of Directors; and
 - d. The Board of Directors must submit the proposal or revision of the Corporation's Business Plan to the Board of Commissioners to obtain feedback and approval to be submitted in the GMS.



5. Tugas yang Terkait dengan Laporan Tahunan
 - a. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan;
 - b. Menyampaikan Laporan Tahunan dalam RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir;
 - c. Menandatangani Laporan Tahunan sejak tanggal panggilan RUPS untuk dapat diperiksa oleh Pemegang Saham; dan
 - d. Menyebutkan alasan secara tertulis, atau alasan dinyatakan dalam surat tersendiri yang dilekatkan dalam Laporan Tahunan jika tidak menandatangani Laporan Tahunan.
6. Tugas yang Terkait dengan Pengurusan Manajemen Risiko
 - a. Menyusun kebijakan manajemen risiko yang memuat kerangka, tahapan pelaksanaan manajemen risiko, pelaporan risiko dan penanganannya;
 - b. Memiliki fungsi yang bertugas melaksanakan program manajemen risiko;
 - c. Melakukan sosialisasi Kebijakan manajemen risiko kepada seluruh Karyawan Perseroan;
 - d. Menyusun rencana kerja Perseroan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko;
 - e. Melaksanakan program manajemen risiko (program manajemen risiko antara lain mencakup identifikasi dan penanganan risiko pada proses bisnis, proyek maupun usulan tindakan Perseroan yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS);
 - f. Memastikan penerapan sistem manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perseroan. Menetapkan toleransi risiko Perseroan sesuai dengan kapasitas risikonya;
 - g. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti; dan
 - h. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan kepada Dewan Komisaris secara berkala.
7. Tugas berkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal
 - a. Perusahaan menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha, dan aset Perseroan;

5. Duties Related to the Annual Report
 - a. Preparing the Annual Report, which among others contains financial statements, as a form of accountability for the management of the Corporation;
 - b. Submitting the Annual Report in the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 6 months after the Corporation's financial year ends;
 - c. Signing the Annual Report from the date of the GMS call to be examined by the Shareholders; and
 - d. Stating the reasons in writing, or the reasons are stated in a separate letter attached to the Annual Report if he/she does not sign the Annual Report.
6. Duties Related to Risk Management
 - a. Formulating a risk management policy that contains the framework, stages of risk management implementation, risk reporting and handling;
 - b. Having a function in charge of implementing the risk management program;
 - c. Disseminating the risk management policy to all employees of the Corporation;
 - d. Preparing the Corporation's work plan to implement the risk management policy;
 - e. Implementing the risk management program (the risk management program, among others, includes the identification and handling of risks in business processes, projects and proposed actions of the Corporation that must be approved by the Board of Commissioners and/ or GMS);
 - f. Ensuring that the implementation of the risk management system is adequate in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of the Corporation. Establishing the Corporation's risk tolerance in accordance with its risk capacity;
 - g. Ensuring that all material risks and impacts caused by such risks have been followed up; and
 - h. Submitting an accountability report which, among others, contains progress reports and problems related to material risks along with corrective measures that have been, are being, and will be taken to the Board of Commissioners on a regular basis.
7. Duties related to the Internal Control System
 - a. The Corporation establishes policies on an effective internal control system to secure the Corporation's investments, business activities, and assets;

- b. Memberikan masukan atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan serta melakukan tindak lanjut dan monitoring atas rekomendasi yang diberikan oleh Divisi Internal Audit untuk memastikan sistem pengendalian internal yang efektif;
 - c. Menyelenggarakan pengawasan internal dengan membentuk Divisi Internal Audit. Penjabaran lebih lanjut tugas dan fungsi Divisi Internal Audit diatur dalam Internal Audit Charter yang ditetapkan dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi;
 - d. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal secara periodik kepada Dewan Komisaris; dan
 - e. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal di Perseroan.
 8. Tugas sebagai Komisaris Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan
Anggota Direksi dapat diangkat menjadi Komisaris di anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan tetap memperhatikan aturan yang berlaku. Anggota Direksi yang menjabat sebagai Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan mempunyai tugas dan wewenang sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
 9. Tugas berkaitan dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - a. Memastikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, termasuk kebijakan dan sasaran, ditetapkan, diterapkan, dipelihara dan ditinjau secara cukup yang dimaksudkan untuk mengatasi risiko penyuapan di Perseroan;
 - b. Memastikan integrasi persyaratan Sistem Manajemen Anti penyuapan ke dalam seluruh proses dalam Perseroan;
 - c. Menyediakan sumber daya yang cukup dan tepat untuk operasi yang efektif dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
 - d. Mengomunikasikan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara internal dan eksternal;
 - e. Mengomunikasikan secara internal pentingnya manajemen anti penyuapan yang efektif dan memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Anti penyuapan;
 - f. Memastikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dirancang secara tepat untuk mencapai sasarannya;
 - g. Mengarahkan dan mendukung Insan Perseroan untuk berkontribusi pada keefektifan Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
 - h. Mendorong budaya anti penyuapan yang sesuai di telah ditetapkan Perseroan;
 - i. Mendorong peningkatan berkelanjutan atas implementasi sistem manajemen anti penyuapan di Perseroan;
- b. Providing input on the internal control system implemented by the Corporation and conducting follow-up and monitoring of recommendations provided by the Internal Audit Division to ensure an effective internal control system;
 - c. Organizing internal supervision by establishing the Internal Audit Division. Further elaboration of the duties and functions of the Internal Audit Division is regulated in the Internal Audit Charter stipulated by a Joint Resolution of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - d. Submitting a report on the implementation of the internal control function periodically to the Board of Commissioners; and
 - e. Maintaining and evaluating the quality of the internal control function in the Corporation.
 8. Duties as Commissioner of Subsidiaries and/or Joint Ventures
Members of the Board of Directors may be appointed as Commissioners in subsidiaries and/or joint ventures with due observance of the prevailing regulations. Members of the Board of Directors who serve as Commissioners of subsidiaries and/or joint ventures have duties and authorities as stated in the Articles of Association of the subsidiaries and/or joint ventures.
 9. Duties related to Anti-Bribery Management System
 - a. Ensuring the Anti-Bribery Management System, including policies and objectives, is established, implemented, maintained and reviewed on a sufficient basis intended to address bribery risks in the Corporation;
 - b. Ensuring the integration of Anti-Bribery Management System requirements into all processes within the Corporation;
 - c. Providing sufficient and appropriate resources for the effective operation of Anti-Bribery Management System;
 - d. Communicating the Anti-Bribery Management System Guidelines internally and externally;
 - e. Communicating internally the importance of effective anti-bribery management and meeting the requirements of Anti-Bribery Management System;
 - f. Ensuring the Anti-Bribery Management System is appropriately designed to achieve its objectives;
 - g. Directing and supporting Corporation personnel to contribute to the effectiveness of Anti-Bribery Management System;
 - h. Encouraging an appropriate anti-bribery culture in the Corporation;
 - i. Encouraging continuous improvement of the implementation of anti-bribery management system in the Corporation;



- j. Mendukung peran manajemen yang relevan lainnya untuk memperagakan kepemimpinannya dalam mencegah dan mendeteksi penyuapan yang terjadi di unit kerjanya;
- k. Mendorong penggunaan prosedur pelaporan untuk penyuapan yang dicurigai dan aktual;
- l. Memastikan tidak ada Insan Perseroan yang mengalami tindakan pembalasan, diskriminasi atau disipliner terhadap laporan yang dibuat dengan itikad baik atau atas dasar keyakinan yang wajar terhadap pelanggaran atau pelanggaran yang dicurigai dari kebijakan anti penyuapan Perseroan, atau menolak terlibat dalam penyuapan walaupun penolakan ini dapat mengakibatkan hilangnya bisnis PT MRT Jakarta (Persero) (kecuali jika ada partisipasi individu dalam pelanggaran ini); dan
- m. Pada waktu yang direncanakan, melaporkan ke Dewan Komisaris mengenai implementasi dari sistem manajemen anti penyuapan dan atas tuduhan serius atau penyuapan terstruktur.

- j. Supporting other relevant management roles to demonstrate leadership in preventing and detecting bribery in their work units;
- k. Encouraging the use of reporting procedures for suspected and actual bribery;
- l. Ensuring that no Corporation Personnel is subject to retaliation, discrimination or disciplinary action for reports made in good faith or on the basis of reasonable belief of violations or suspected violations of the Corporation's anti-bribery policy, or refusing to engage in bribery even if this refusal could result in the loss of business of PT MRT Jakarta (Persero) (unless there is individual participation in this violation); and
- m. Reporting to the Board of Commissioners at scheduled times on the implementation of antibribery management system and on allegations of serious or structured bribery.

Wewenang Direksi

1. Wewenang Direksi Secara Kolegial
 - a. Mengangkat, memindahtugaskan, memberhentikan dan mengatur tugas, hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - b. Menandatangani ikatan hukum dengan pihak ketiga;
 - c. Mewakili Perseroan di luar atau di dalam pengadilan;
 - d. Menetapkan visi, misi dan strategi Perseroan;
 - e. Menetapkan kebijakan Perseroan;
 - f. Mengajukan usulan pengelolaan Perseroan yang memerlukan persetujuan RUPS dan melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS;
 - g. Menetapkan sasaran kinerja dan evaluasi kinerja Perseroan; dan
 - h. Menetapkan usulan dan perubahan Rencana Bisnis Perusahaan dan RKA Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Wewenang Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris
Sepanjang tidak ditentukan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan maka wewenang Direksi memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);

Authorities of the Board of Directors

1. Collegial Authority of the Board of Directors
 - a. Appointing, transferring, dismissing, and managing the duties, rights, and obligations of employees in accordance with laws and regulations;
 - b. Signing legal ties with third parties;
 - c. Representing the Corporation outside or inside the court;
 - d. Determining the vision, mission, and strategy of the Corporation;
 - e. Determining the Corporation's policy;
 - f. Submitting proposals for the management of the Corporation that require the approval of the GMS and implementing them in accordance with the provisions stipulated in the Corporation's Articles of Association and the GMS Resolution;
 - g. Setting performance targets and evaluating the Corporation's performance; and
 - h. Determining proposals and amendments to the Corporation's Business Plan and RKA in accordance with applicable regulations.
2. Authority of the Board of Directors Requiring Written Approval of the Board of Commissioners
To the extent not stipulated differently in the Corporation's Articles of Association, the authorities of the Board of Directors requiring written approval from the Board of Commissioners are as follows:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Corporation (excluding taking the Corporation's money from the Bank);

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri; c. Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan modal Perseroan dalam perusahaan lain; d. Perubahan anggaran pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan yang menyebabkan adanya perubahan RKA Perseroan di atas 10% yang membutuhkan pengesahan RUPS; e. Melepaskan dan menghapuskan aset tetap dengan nilai di atas 50% dari kekayaan bersih yang harus disetujui oleh Pemegang Saham; f. Menetapkan, menyesuaikan mengubah struktur/ susunan Direksi Perseroan; g. Pengelolaan dana cadangan oleh Direksi agar dana tersebut memperoleh laba; h. Menetapkan Rencana Bisnis Perseroan; dan i. Menetapkan dan Mengubah logo Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> b. Establishing a new business or participating in other companies both at home and abroad; c. Releasing part or all of the Corporation's capital participation in other companies; d. Amending the budget in the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) which causes a change in the Corporation's RKA above 10% which requires the ratification of the GMS; e. Releasing and writing off fixed assets with a value above 50% of net assets which must be approved by the Shareholders; f. Determining, adjusting, and changing the structure/ arrangement of the Corporation's Board of Directors; g. Managing the reserve fund by the Board of Directors so that the fund earns a profit; h. Determining the Corporation's Business Plan; and i. Establishing and changing the Corporation's logo. |
|---|--|
-
- | | |
|--|--|
| <p>3. Wewenang Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan dari RUPS</p> <p>Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dan ketentuan lain yang diatur dalam Peraturan Perundangan.</p> | <p>3. Authority of the Board of Directors that Must Obtain Approval from the GMS</p> <p>Legal actions to transfer, release rights or make debt collateral which constitutes more than 50% of the Corporation's net assets in a financial year, either in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other and other provisions stipulated in the Regulations.</p> |
|--|--|

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 60 kali.

Board of Directors' Meeting

Throughout 2024, the Board of Directors held 60 meetings.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Frequency and Attendance of the Board of Directors at Board of Directors' Meetings

Direksi Board of Directors	 Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Tuhyat (Direktur Utama) (President Director)	60	60	0	100,00
Roy Rahendra (Direktur) (Director)	60	60	0	100,00
Farchad H. Mahfud (Direktur) (Director)	60	58	2	96,67
Weni Maulina (Direktur) (Director)	60	58	2	96,67
Mega Indahwati Natangsa Tarigan (Direktur) (Director)	60	59	1	98,33
Rata-rata Average	 60,00	59,00	1,00	98,33



Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Gabungan Frequency and Attendance of the Board of Directors at Joint Meetings

Direksi Board of Directors	 Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Tuhyat (Direktur Utama) (President Director)	12	12	0	100,00
Roy Rahendra (Direktur) (Director)	12	12	0	100,00
Farchad H. Mahfud (Direktur) (Director)	12	7	5	58,33
Weni Maulina (Direktur) (Director)	12	11	1	91,67
Mega Indahwati Natangsa Tarigan (Direktur) (Director)	12	10	2	83,33
Rata-rata Average	 12,00	10,40	1,60	86,67

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi pada RUPS Frequency and Attendance of the Board of Directors at the GMS

Direksi Board of Directors	 Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Tuhyat (Direktur Utama) (President Director)	3	3	0	100,00
Roy Rahendra (Direktur) (Director)	3	3	0	100,00
Farchad H. Mahfud (Direktur) (Director)	3	3	0	100,00
Weni Maulina (Direktur) (Director)	3	3	0	100,00
Mega Indahwati Natangsa Tarigan (Direktur) (Director)	3	3	0	100,00
Rata-rata Average	 3,00	3,40	0,00	100,00

Komite Keberlanjutan [GRI 2-12, 2-13] [SEOJK E.1] [GRI G3: LT3]

Sustainability Committee

Selaras dengan komitmen untuk menerapkan kegiatan berkelanjutan, yaitu kegiatan operasional dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya, maka MRT Jakarta membentuk Komite Keberlanjutan. Keberadaan komite disahkan melalui SK Direksi No. 030 Tahun 2023 tentang Komite Keberlanjutan tertanggal 31 Mei 2023. Komite Keberlanjutan diawasi oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

MRT Jakarta membentuk Komite Keberlanjutan sebagai bagian dari komitmennya untuk menerapkan kegiatan operasional yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial serta dampak yang ditimbulkannya. Perseroan menetapkan keberadaan Komite Keberlanjutan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030 Tahun 2023 tanggal 31 Mei 2023. Komite Keberlanjutan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

In line with its commitment to sustainable operations, i.e. those that take into account economic, environmental, and social aspects along with their impacts, MRT Jakarta established a Sustainability Committee. The committee was formalized through Board of Directors' Decision No. 030 of 2023 dated May 31, 2023. The Sustainability Committee reports to the President Director and is overseen by the Board of Commissioners.

MRT Jakarta established the Sustainability Committee as part of its commitment to implementing sustainable operations by considering economic, environmental, and social aspects along with their impacts. The committee was formed through Board of Directors' Decision No. 030 of 2023 dated May 31, 2023. The Committee reports to the President Director and is overseen by the Board of Commissioners.

Susunan Komite Keberlanjutan Composition of Sustainability Committee

Struktur Structure	Jabatan Position
Ketua Chairman	Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan Operation and Maintenance Director
Sekretaris Secretary	Divisi Corporate Secretary Head of Corporate Secretary Division
Anggota Members	- Kepala Divisi Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance - Kepala Divisi Strategic Planning and Subsidiary Management - Kepala Divisi Operation Maintenance and Facility Services - Kepala Divisi Business Expansion and Innovation - Kepala Divisi Engineering - Kepala Divisi Human Capital - Head of Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Division; - Head of Strategic Planning and Subsidiary Management Division; - Head of Operation Maintenance Assurance Division; - Head of Business Planning and Expansion Division; - Head of Engineering Division; - Head of Human Capital Division.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Keberlanjutan telah dilengkapi dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Meninjau strategi keberlanjutan perusahaan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun;

Duties and Responsibilities of the Sustainability Committee

The Sustainability Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the Corporation's sustainability strategy at least once a year;



2. Menetapkan rencana tindak lanjut penerapan strategi keberlanjutan yang telah disusun oleh masing-masing divisi, departemen, fungsi, dan unit, sesuai dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan;
3. Mengarahkan dan meninjau kebijakan dan program perusahaan yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan seperti kepatuhan dan tata kelola, hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan dan energi, praktik operasi yang berkeadilan, isu pelanggan, pelibatan dan pengembangan masyarakat, serta yang dapat meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan;
4. Meninjau inisiatif dan rekomendasi yang diusulkan untuk mengatasi isu tanggung jawab sosial dan untuk meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan keberlanjutan;
5. Memantau, mengukur, menganalisis, dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan;
6. Melakukan tinjauan Manajemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
7. Mengevaluasi dan menyetujui isi laporan keberlanjutan; dan
8. Memfasilitasi berbagi informasi dengan komite-komite lain sebagaimana diperlukan untuk menangani masalah-masalah yang menjadi kepentingan atau keprihatinan bersama sehubungan dengan isu-isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Fungsi Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan menjalankan fungsinya sebagai berikut:

- a. Menyusun Piagam Komite Keberlanjutan;
- b. Menyusun dan merekomendasikan Peta Keberlanjutan serta rencana tindak lanjut penerapan strategi keberlanjutan sesuai dengan dokumen kebijakan dan strategi keberlanjutan kepada Direksi;
- c. Memonitor dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan; dan
- d. Mengevaluasi dan menyetujui isi laporan keberlanjutan Perseroan.

Rapat Komite Keberlanjutan

- a. Komite harus bertemu sesering yang dianggap perlu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tetapi tidak kurang dari empat kali per tahun.
- b. Setiap keputusan yang dibuat oleh Komite Keberlanjutan akan ditentukan dengan suara terbanyak dari anggota komite yang hadir. Seorang anggota akan dianggap telah menyetujui setiap resolusi yang dikeluarkan atau tindakan yang diambil dalam rapat komite kecuali jika anggota tersebut tidak setuju.

2. Establishing a follow-up plan for the implementation of the sustainability strategy that has been prepared by each division, department, function, and unit, in accordance with the sustainability policy and strategy;
3. Directing and reviewing the Corporation's policies and programs related to aspects of sustainability and corporate social responsibility such as compliance and governance, human rights, employment, environment and energy, fair operating practices, customer issues, community involvement and development, and those that can increase the Corporation's contribution to sustainable development goals;
4. Reviewing initiatives and recommendations proposed to address social responsibility issues and to increase the Corporation's contribution to achieving sustainable development goals;
5. Monitoring, measuring, analyzing, and evaluating the Corporation's sustainability and social responsibility performance;
6. Conducting a review of Sustainability Management and Corporate Social Responsibility;
7. Evaluating and approving the contents of the sustainability report; and
8. Facilitate the sharing of information with other committees as necessary to address issues of mutual interest or concern relating to sustainability and corporate social responsibility issues.

Functions of the Sustainability Committee

The Sustainability Committee carries out its functions as follows:

- a. Preparing the Sustainability Committee Charter;
- b. Preparing and recommending the Sustainability Map and follow-up plan for the implementation of sustainability strategies in accordance with the sustainability policy and strategy documents to the Board of Directors;
- c. Monitoring and evaluating the Corporation's sustainability performance; and
- d. Evaluating and approving the contents of the Corporation's sustainability report.

Sustainability Committee's Meetings

- a. The Committee shall meet as often as deemed necessary to carry out its duties and responsibilities but not less than four times per year;
- b. Every decision made by the Sustainability Committee shall be determined by a majority vote of the Committee members present. A member shall be deemed to have approved any resolution passed or action taken at a Committee meeting unless the member dissents;

- c. Komite dapat mengundang orang-orang yang dianggap perlu untuk menghadiri rapat-rapat dan untuk mengambil bagian dalam diskusi dan pertimbangan komite.
- d. Ketua akan memimpin semua rapat komite jika dapat hadir.
- e. Wakil Ketua bertugas menyusun agenda untuk setiap rapat komite.
- f. Agenda rapat komite sekurang-kurangnya membahas isu-isu keberlanjutan baik yang muncul dari hasil pemetaan stakeholder, hasil audit, hasil investigasi insiden yang terkait dengan keberlanjutan, peraturan perundang-undangan, inisiatif dari pimpinan, serta saran dan masukan dari para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2024, Komite Keberlanjutan melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda pembahasan antara lain:

1. *Checkpoint* Peta Jalan Keberlanjutan Semester I Tahun 2024.
2. Rapat Komite Keberlanjutan Periode September 2024.
3. Rapat Komite Keberlanjutan Periode November 2024
4. Rapat Komite Komisaris Aspek Keberlanjutan

Pelaksanaan Tugas Komite Keberlanjutan

Selama periode pelaporan 2024, Komite Keberlanjutan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Melakukan penajaman KPI 2024 perihal inisiatif Peta Keberlanjutan di beberapa item sebelum Surat Edaran dikeluarkan dan disahkan untuk:
 - a. Memberikan *clarity* bagi pelaksana/ penanggungjawabnya; dan
 - b. Memberikan dampak yang dituju dan manfaat bagi MRT Jakarta lebih jelas.
2. Memberikan arahan tentang peta keberlanjutan 2024 yang akan disahkan dalam bentuk Surat Edaran;
3. Memberikan arahan tentang tindak lanjut dari inisiatif yang telah dicanangkan agar tercapai sesuai Peta Keberlanjutan 2024; dan
4. Melakukan pemeriksaan kembali ketercapaian selesainya proyek 1 stasiun sebagai green station sebagai bagian dari proyek *sustainable construction*.

- c. The Committee may invite persons deemed necessary to attend its meetings and to take part in the discussions and deliberations of the Committee;
- d. The Chairman shall preside over all Committee meetings if able to attend;
- e. The Vice Chairman shall prepare the agenda for each Committee meeting;
- f. The agenda for Committee meetings shall at least discuss sustainability and corporate social responsibility issues, whether arising from stakeholder mapping, audit results, results of investigations into incidents related to sustainability, laws and regulations, initiatives from management, as well as suggestions and input from stakeholders.

Throughout 2024, the Sustainability Committee held 4 (four) meetings with the following discussion agendas:

1. Checkpoint Roadmap Sustainability Semester I 2024.
2. Sustainability Committee's Meeting for September 2024.
3. Sustainability Committee's Meeting for November 2024.
4. Sustainability Aspect Commissioners Committee Meeting

Implementation of Sustainability Committee's Duties

During the 2024 reporting period, the Sustainability Committee carried out its duties and responsibilities through activities including:

1. Sharpening the 2024 KPI on Sustainability Map initiative in several items before the Circular is issued and ratified to:
 - a. Providing clarity for the implementers/ persons responsible; and
 - b. Providing clearer intended impacts and benefits for MRT Jakarta.
2. Providing direction on the 2024 sustainability map which will be ratified in the form of a Circular;
3. Providing direction on the follow-up of the initiatives that have been planned so that they are achieved according to the 2024 Sustainability Map; and
4. Re-examining the achievement of completion of 1 station project as a green station as part of the sustainable construction project.



Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting

Dalam pelaporan kinerja keberlanjutan, Komite Keberlanjutan memiliki tanggung jawab untuk memastikan terpenuhinya penetapan topik material dan persyaratan pengungkapan data serta informasi sesuai standar pelaporan. Topik material yang dipilih, selanjutnya dikaji dan diajukan untuk mendapatkan persetujuan Direksi MRT Jakarta. Seluruh topik material dalam Laporan Keberlanjutan telah mengacu dan memenuhi panduan yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan GRI Universal Standards 2021.

Berdasarkan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) secara online pada 15 Juli 2024, Komite Keberlanjutan telah menyepakati dan menetapkan bahwa topik material laporan keberlanjutan periode pelaporan 2024 sama dengan tahun sebelumnya. FGD tersebut dihadiri oleh Komite Keberlanjutan dengan melibatkan personel dari unit dan divisi lain yang turut terlibat dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Sebelum dipublikasikan, Laporan Keberlanjutan terlebih dulu di-review dan disetujui oleh Direksi.

In sustainability performance reporting, the Sustainability Committee is responsible for ensuring the identification of material topics and the fulfillment of data and information disclosure requirements in accordance with reporting standards. The selected material topics are reviewed and submitted for approval to the Board of Directors of MRT Jakarta. All material topics in the Sustainability Report refer to and comply with POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and the GRI Universal Standards 2021.

Based on an online Focus Group Discussion (FGD) held on July 15, 2024, the Sustainability Committee agreed and confirmed that the material topics for the 2024 reporting period remain the same as the previous year. The FGD was attended by the Sustainability Committee and involved personnel from other relevant units and divisions contributing to the preparation of the Sustainability Report. Prior to publication, the Sustainability Report was reviewed and approved by the Board of Directors.

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Conflict of Interest

MRT Jakarta menyadari bahwa benturan kepentingan dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap proses pengambilan keputusan karena berpotensi adanya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) menunjukkan kondisi seorang insan Perseroan dengan kekuasaan dan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya.

MRT Jakarta recognizes that conflicts of interest can undermine stakeholder trust in decision-making processes, as they may open the door to corruption, collusion, and nepotism. A conflict of interest refers to a situation in which a Corporation personnel, by virtue of their authority and position as governed by laws and regulations, has or is suspected to have a personal interest that may influence the proper use of their authority, potentially affecting performance and decision quality.

Untuk itu, Perseroan telah mengatur berkaitan dengan situasi dan kondisi yang berpotensi terjadi benturan kepentingan dalam Pedoman Benturan Kepentingan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 010 Tahun 2023 dan No. 063 Tahun 2023. Selain itu, Situasi-situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan pada insan PT MRT Jakarta juga terdapat dalam Pedoman Etika dan Perilaku seperti diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 009 Tahun 2023 dan No. 062 Tahun 2023. Lebih lanjut, Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan terkait tidak adanya kepemilikan saham di MRT Jakarta sebagai wujud komitmen dalam mencegah benturan kepentingan.

To address this, the Corporation has established guidelines on potential conflict of interest situations through the Conflict-of-Interest Guidelines, as stipulated in Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 010 of 2023 and No. 063 of 2023. In addition, situations that may give rise to conflicts of interest involving PT MRT Jakarta employees are also covered in the Code of Ethics and Conduct, as outlined in Joint Decision No. 009 of 2023 and No. 062 of 2023. Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors have declared that they hold no shares in MRT Jakarta, underscoring their commitment to preventing conflicts of interest.

Komunikasi Masalah Penting/Kritis [GRI 2-16]

Communicating Significant/Critical Issues

MRT Jakarta telah mengatur mekanisme komunikasi antar organ GCG dan internal manajemen dalam Anggaran Dasar, *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi, serta kebijakan internal yang relevan lainnya. Sesuai dengan ketentuan-ketentuan tersebut, Direksi selalu berkomunikasi dan memberikan laporan berkaitan kinerja keberlanjutan termasuk masalah atau kejadian penting/kritis memiliki dampak negatif potensial maupun actual, serta berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Mekanisme komunikasi berlangsung baik melalui surat resmi ataupun pembahasan pada Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam hal kejadian penting perlu mendapatkan perhatian atau keputusan pemegang saham, Direksi menyampaikan laporan kepada pemegang saham utama/pengendali. Pada periode pelaporan tahun 2024, tidak terdapat masalah penting/kritis yang potensial maupun faktual memengaruhi keberlanjutan bisnis MRT Jakarta sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

MRT Jakarta has established mechanisms for communication between GCG organs and internal management through the Articles of Association, the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors, and other relevant internal policies. In accordance with these provisions, the Board of Directors regularly communicates and reports on sustainability performance, including any significant or critical issues or events that may have a potential or actual negative impact on the Corporation's business continuity.

Communication is conducted through official correspondence or during Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. Should a critical issue require shareholder attention or decision, the Board of Directors reports it to the principal/controlling shareholder. During the 2024 reporting period, there were no significant or critical issues, either potential or actual, that could affect MRT Jakarta's business sustainability, and therefore, no such information is disclosed in this Sustainability Report.



Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-17] [SEOJK E.2]

Collective Knowledge of the Highest Governance Body

Selama periode pelaporan tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Keberlanjutan telah mengikuti berbagai kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan kolektif, keterampilan, dan pengalaman tentang pembangunan berkelanjutan. Adapun Komite Keberlanjutan tidak mengikuti program serupa pada tahun pelaporan:

During the 2024 reporting period, the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Sustainability Committee participated in various activities aimed at enhancing their collective knowledge, skills, and experience related to sustainable development. However, the Sustainability Committee did not take part in similar programs during the reporting year.

Pelatihan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Training

Nama dan Jabatan Name and Position	Judul Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Heru Budi Hartono *) (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Induksi Dewan Komisaris Induction of Board of Commissioners	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Senin, 7 November 2024, <i>Online</i> Monday, November 7, 2024, Online
Dodik Wijanarko **) (Komisaris) (Commissioner)	<i>Environmental, Social, and Governance Training</i>	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Kamis, 25 Juli 2024, Gedung Transport Hub Thursday, July 25, 2024, Transport Hub Building
Deni Surjantoro3 ***) (Komisaris) (Commissioner)	- E-Learning Penguatan Integritas dan Pencegahan Korupsi - E-Learning Dewan Pengawas Badan Layanan Umum - E-Learning Penegakan Disiplin Pegawai	- Kementerian Keuangan - Kementerian Keuangan - Kementerian Keuangan	- Kamis, 22 Februari 2024, <i>Online</i> - Kamis, 20 Juni 2024, <i>Online</i> - Selasa, 24 September 2024, <i>Online</i>
	- E-Learning on Strengthening Integrity and Corruption Prevention - E-Learning on Supervisory Board of Public Service Agency - E-Learning on Enforcing Employee Discipline	- Ministry of Finance - Ministry of Finance - Ministry of Finance	- Thursday, February 22, 2024, <i>Online</i> - Thursday, June 20, 2024, <i>Online</i> - Tuesday, September 24, 2024, <i>Online</i>
Rukijo ****) (Komisaris) (Commissioner)	<i>Environmental, Social, and Governance Training</i>	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Kamis, 25 Juli 2024, Gedung Transport Hub Thursday, July 25, 2024, Transport Hub Building
Bambang Kristiyono (Komisaris) (Commissioner)	<i>Environmental, Social, and Governance Training</i>	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Kamis, 25 Juli 2024, Gedung Transport Hub Thursday, July 25, 2024, Transport Hub Building

*) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Oktober 2024.

***) Menjabat sebagai Komisaris Utama sampai 22 Oktober 2024 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Oktober 2024.

*****) Menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Oktober 2024.

*****) Menjabat sebagai Komisaris sampai 18 Agustus 2024.

*) Serving as President Commissioner since October 23, 2024.

***) Served as President Commissioner until October 22, 2024 and serving as Commissioner since October 23, 2024.

*****) Serving as Commissioner since October 14, 2024.

*****) Served as Commissioner until August 18, 2024

Pelatihan Direksi Board of Directors' Training

Nama dan Jabatan Name and Position	Judul Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Tuhayat (Direktur Utama) (President Director)	- Perpanjangan Keanggotaan Ikatan Akuntan Indonesia - Kick Off dan Workshop Chief Financial Officer (CFO) BUMD Jakarta - Optimalisasi Peran Manajemen BUMD melalui Peningkatan Profesionalisme - Extension of Membership of the Indonesian Institute of Accountants - Kick Off and Workshop of Chief Financial Officer (CFO) of BUMD Jakarta - Optimization of the Role of BUMD Management through Increasing Professionalism	- Ikatan Akuntan Indonesia - CFO BUMD Jakarta - PT MRT Jakarta (Perseroda) - Indonesian Institute of Accountants - CFO of BUMD Jakarta - PT MRT Jakarta (Perseroda)	- Online, Januari 2024 - Jakarta, 28 Februari 2024 - Jakarta, 3 Desember 2024 - Online, January 2024 - Jakarta, February 28, 2024 - Jakarta, December 3, 2024
Roy Rahendra (Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi) (Director of Finance and Corporate Management)	- Perpanjangan Keanggotaan Institute of Internal Auditors - Kick Off dan Workshop CFO BUMD Jakarta - Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor (PRP QGIA) - Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor (PRP QGIA) - Optimalisasi Peran Manajemen BUMD melalui Peningkatan Profesionalisme - Extension of Membership of the Institute of Internal Auditors - Kick Off and Workshop of CFO BUMD Jakarta - Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor (PRP QGIA) - Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor (PRP QGIA) - Optimization of the Role of BUMD Management through Increasing Professionalism	- Institute of Internal Auditors - CFO BUMD Jakarta - Yayasan Pendidikan Internal Audit - Yayasan Pendidikan Internal Audit - PT MRT Jakarta (Perseroda) - Institute of Internal Auditors - CFO BUMD Jakarta - Internal Audit Education Foundation - Internal Audit Education Foundation - PT MRT Jakarta (Perseroda)	- Online, Januari 2024 - Jakarta, 28 Februari 2024 - Jakarta, 28-29 Juni 2024 (Sertifikasi), Yogyakarta, 10-11 Juli 2024 (Wisuda) - Jakarta, 28-29 Juni 2024 (Sertifikasi), Yogyakarta, 10-11 Juli 2024 (Wisuda) - Jakarta, 3 Desember 2024 - Online, January 2024 - Jakarta, February 28, 2024 - Jakarta, June 28-29, 2024 (Certification), Yogyakarta, July 10-11, 2024 (Graduation) - Jakarta, June 28-29, 2024 (Certification), Yogyakarta, July 10-11, 2024 (Graduation) - Jakarta, December 3, 2024
Farchad H. Mahfud (Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit) (Director of Business Development and Transit-Oriented Development)	- Asia Pacific Media Forum 2024 10th Edition - Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor (PRP QGIA) - Optimalisasi Peran Manajemen BUMD melalui Peningkatan Profesionalisme - Asia Pacific Media Forum 2024 10th Edition - Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor (PRP QGIA) - Optimizing the Role of BUMD Management through Increasing Professionalism	- Institute of Internal Auditors - Yayasan Pendidikan Internal Audit - PT MRT Jakarta (Perseroda) - Institute of Internal Auditors - Internal Audit Education Foundation - PT MRT Jakarta (Perseroda)	- Bali, 1 Mei 2024 - Jakarta, 28-29 Juni 2024 (Sertifikasi), Yogyakarta, 10-11 Juli 2024 (Wisuda) - Jakarta, 3 Desember 2024 - Bali, May 1, 2024 - Jakarta, June 28-29, 2024 (Certification), Yogyakarta, July 10-11, 2024 (Graduation) - Jakarta, December 3, 2024
Weni Maulina (Direktur Bidang Konstruksi) (Director of Construction)	- Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor (PRP QGIA) - Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor (PRP QGIA)	- Yayasan Pendidikan Internal Audit - Internal Audit Education Foundation	- Jakarta, 15-16 November 2024 (Sertifikasi), Jakarta, 4-5 Desember 2024 (Wisuda) - Jakarta, November 15-16, 2024 (Certification), Jakarta, December 4-5, 2024 (Graduation)
Mega Indahwati Natangsa Tarigan (Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan) (Director of Operations and Maintenance)	- Konferensi Community of Metro (COMET) Eastern Region 2024 - Community of Metro (COMET) Eastern Region Conference 2024	- Community of Metro (COMET) - Community of Metro (COMET)	- Mei 2024, Le Meridien Jakarta - May 2024, Le Meridien Jakarta



Pelatihan Komite Keberlanjutan Sustainability Committee' Training

Nama dan Jabatan Name and Position	Judul Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Mega Indahwati Natangsa Tarigan (Ketua Komite Keberlanjutan/ Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan) (Chairperson of Sustainability Committee/Director in Charge of Operations and Maintenance)	Konferensi Community of Metro (COMET) Eastern Region 2024 Community of Metro Conference (COMET) Eastern Region 2024	Community of Metro (COMET) Community of Metro (COMET)	Le Meridien Jakarta, Mei 2024 Le Meridien Jakarta, May 2024
Ahmad Pratomo (Wakil Ketua Komite Keberlanjutan/ Kepala Divisi Corporate Secretary) (Vice Chair of Sustainability Committee/ Head of Corporate Secretary Division)	Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass	Udemy Business MRT Jakarta	Online, Desember 2024 Online, December 2024
Anggandanu Dwi Pramestyo (Anggota Komite Keberlanjutan/ Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance) (Member of Sustainability Committee/ Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division)	Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass	Udemy Business MRT Jakarta	Online, Desember 2024 Online, December 2024
Panji Arum Bismantoko (Anggota Komite Keberlanjutan/ Kepala Divisi Corporate Strategy) (Member of Sustainability Committee/ Head of Corporate Strategy Division)	Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass	Udemy Business MRT Jakarta	Online, Desember 2024 Online, December 2024
Sudibyo (Anggota Komite Keberlanjutan/ Kepala Divisi Operation Safety, Security, and Quality) (Member of Sustainability Committee/Head of Operation Safety, Security, and Quality Division)	Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass	Udemy Business MRT Jakarta	Online, Desember 2024 Online, December 2024
Aditya Laksmana Sarwana (Kepala Divisi Business Planning and Expansion) (Head of Business Planning and Expansion Division)	Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass	Udemy Business MRT Jakarta	Online, Desember 2024 Online, December 2024
Riska Muslimah (Kepala Divisi Engineering) (Head of Engineering Division)	Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass	Udemy Business MRT Jakarta	Online, Desember 2024 Online, December 2024
Rendi Alhial (Kepala Divisi Human Capital) (Head of Human Capital)	Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass	Udemy Business MRT Jakarta	Online, Desember 2024 Online, December 2024

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-18]

Performance Evaluation of the Highest Governance Body

Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan melalui mekanisme pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang dimuat dalam Kontrak Manajemen. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Dewan Komisaris menyampaikan kinerjanya kepada Pemegang Saham secara berkala dalam laporan triwulan dan tahunan. Hasil penilaian dan pencapaian KPI Dewan Komisaris disajikan dalam Laporan Tahunan 2024.

Penilaian terhadap Dewan Komisaris mencakup kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite Dewan Komisaris yang ada;
3. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan;
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
6. Ketaatan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Sementara itu, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian kinerja Direksi secara independent baik kolegal maupun individual dan selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS tahunan. Penilaian kinerja berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (KPI) mencakup aspek keuangan (ekonomi) dan non-keuangan (operasional, sosial, dan lingkungan), yang telah ditetapkan sesuai Kontrak Manajemen antara Direksi dengan Gubernur DKI Jakarta sebagai perwakilan pemegang saham. Dari hasil evaluasi tersebut, Perseroan melakukan upaya strategis perbaikan kinerja dan memitigasi risiko serta dampak yang ditimbulkan. Hasil penilaian dan pencapaian KPI Direksi disajikan dalam Laporan Tahunan 2024.

The Shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners both as a whole and individually. This evaluation is conducted based on the achievement of the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPIs), as proposed by the Board and stipulated in the Management Contract. The individual performance results serve as one of the considerations for Shareholders in deciding whether to dismiss and/or reappoint members of the Board of Commissioners. The Board regularly reports its performance to the Shareholders through quarterly and annual reports. The 2024 performance evaluation results and KPI achievements are presented in this Annual Report.

The evaluation criteria for the Board of Commissioners include:

1. KPI formulation at the beginning of the year and achievement evaluation;
2. Attendance at Board meetings, coordination meetings, and meetings with Board committees;
3. Contribution to the Corporation's oversight processes;
4. Involvement in specific assignments;
5. Commitment to advancing the Corporation's interests; and
6. Compliance with applicable regulations, the Corporation's Articles of Association, GMS resolutions, and Corporation policies.

Meanwhile, the Board of Commissioners independently evaluates the performance of the Board of Directors, both collectively and individually, and reports the results to the Shareholders during the Annual GMS. Performance evaluations are based on the achievement of KPIs covering both financial (economic) and non-financial (operational, social, and environmental) aspects, as specified in the Management Contract between the Board of Directors and the Governor of DKI Jakarta as the Shareholders' representative. Based on the results, the Corporation takes strategic actions to improve performance and mitigate risks and impacts. The 2024 KPI achievements and evaluation results for the Board of Directors are presented in this Annual Report.



Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19, 2-20]

Remuneration Policy

Perseroan telah menetapkan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui keputusan RUPS sesuai rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi remunerasi dengan mempertimbangkan hasil kajian pihak independen. Hal ini berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD.

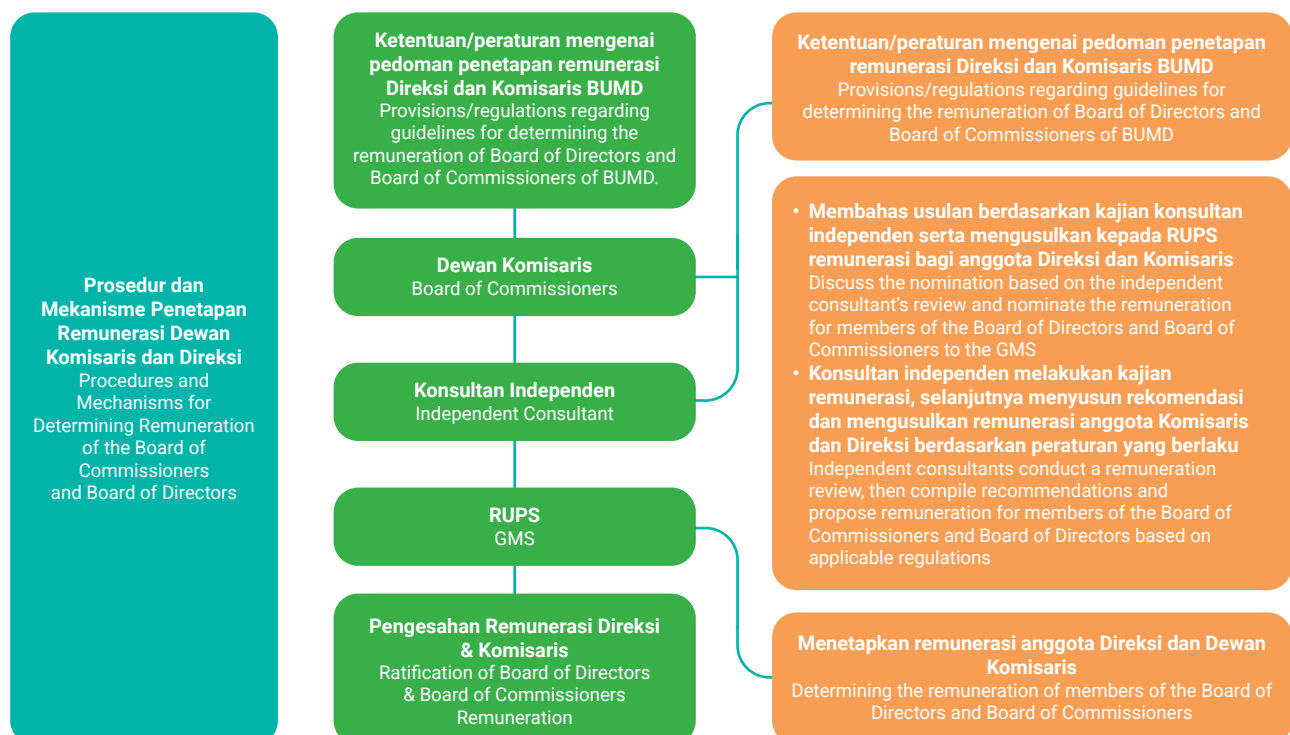
Kebijakan remunerasi untuk anggota badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior baik Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup ketentuan tentang pembayaran tetap dan tidak tetap, bonus anggota baru atau pembayaran insentif perekrutan, pembayaran uang pesangon, penarikan kembali dan tunjangan pensiun.

The Corporation has established a remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors through GMS resolutions, based on recommendations from the Board of Commissioners performing the remuneration function and considering independent consultant reviews. This is in accordance with DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines for Determining the Compensation of Board of Directors, Supervisory Boards, and Board of Commissioners of BUMDs.

The remuneration policy for the highest governance body and senior executives, including the Board of Commissioners and Board of Directors, covers provisions for fixed and variable compensation, sign-on bonuses or recruitment incentives, severance pay, clawbacks, and pension benefits.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures and Implementation of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors



Kebijakan Dasar terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019;
- Kinerja Perseroan;
- Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan.

Basic Policies related to Indicators and Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The establishment of remuneration structure, policy, and amount of the Board of Commissioners and Board of Directors considers the following matters:

- Applicable laws and regulations, especially Governor Regulation of DKI Jakarta Province No. 79 of 2019;
- The Corporation's performance;
- Work performance of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- Remuneration applicable in the industry in accordance with the Corporation's business activities, which have the same type and scale of business as the Corporation.

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21]

Annual Total Compensation Ratio

Merujuk remunerasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi MRT Jakarta tahun 2024 seperti disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan, maka dapat dihitung rasio total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap total kompensasi seluruh karyawan MRT Jakarta sebagaimana tabel berikut:

Referring to the 2024 performance-based remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of MRT Jakarta as presented in the Corporation's Annual Report, the ratio of total compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors to the total compensation of all MRT Jakarta employees is shown in the following table:

Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio

Keterangan Description	2024	2023
Total Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Total Compensation of Board of Commissioners and Board of Directors	40.101.328.865	Rp39.917.693.823
Total Kompensasi Karyawan Total Employee Compensation	297.703.640.931	Rp241.421.486.220
Rasio Total Kompensasi = A : B Total Compensation Ratio = A : B	1 : 7,4	1 : 6,05
Rasio kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). Ratio of annual total compensation for the highest-paid individual in the organization to the median of all employees' annual total compensation (excluding the highest-paid individual)	1 : 7,0	1 : 6,8
Rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap kenaikan persentase median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). Ratio of percentage increase in annual total compensation for the highest-paid individual to the percentage increase in the median annual total compensation of all employees (excluding the highest-paid individual)	1 : 2,9	1 : 1,4



Manajemen Risiko [SEOJK E.3] [GRI 2-25]

Risk Management

Dalam menjalankan usaha, MRT Jakarta menerapkan manajemen risiko secara komprehensif untuk memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi risiko terlaksana dan seluruh dampak negatif dari kegiatan operasi dapat teratasi dengan baik. Untuk mengelola berbagai risiko tersebut, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko, termasuk di dalamnya mitigasi risiko guna meminimalkan dampak atas risiko yang terjadi. Penerapan manajemen risiko diatur dalam Peraturan Direktur Utama No. 002 Tahun 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero). Kebijakan tersebut mengadopsi Manajemen Risiko Korporasi (*Enterprise Risk Management/ERM*) sesuai kerangka pengelolaan risiko berdasarkan ISO 31000:2018 *Risk Management - Guidelines*.

Dalam mengidentifikasi risiko, Perseroan menetapkan beberapa kategori sebagai berikut:

1. Risiko Strategis, mencakup risiko yang berhubungan dengan strategi jangka panjang Perseroan dan masa depan Perseroan;
2. Risiko Operasional, mencakup risiko yang berhubungan dengan operasional tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya risiko sumber daya manusia, hukum, IT, koordinasi, dan komunikasi;
3. Risiko Keuangan, mencakup risiko yang berhubungan dengan aspek keuangan Perseroan;
4. Risiko Keselamatan Perkeretaapian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Lingkungan Hidup (KPK3LH), mencakup risiko yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta lingkungan hidup, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Risiko Kepatuhan, mencakup risiko yang berkaitan dengan aspek yuridis dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku; dan
6. Risiko Eksternal, mencakup risiko yang berhubungan dengan aspek eksternal Perseroan (di luar kendali Perseroan) termasuk di dalamnya adalah politik dan ekonomi nasional, regulasi, kondisi pasar global, *Act of God*, dan lain-lain.

Pada tahun pelaporan, MRT Jakarta telah mengidentifikasi 6 (enam) risiko prioritas (*top risk*) yang dimonitor secara bulanan terkait isu-isu lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi, termasuk memetakan jenis risiko, peristiwa risiko, dan penyebab sebagaimana tabel berikut:

In carrying out its business activities, MRT Jakarta implements comprehensive risk management to ensure the effective execution of risk mitigation measures and to address all potential negative impacts of operational activities. To manage these risks, the Corporation applies a Risk Management system that includes risk mitigation strategies aimed at minimizing the impact of identified risks. The implementation of risk management is governed by President Director's Regulation No. 002 of 2023 on Risk Management Guidelines within PT MRT Jakarta (Persero). This policy adopts the Enterprise Risk Management (ERM) approach in accordance with the ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines framework.

In identifying risks, the Corporation classifies them into the following categories:

1. Strategic Risks, relating to the Corporation's long-term strategy and future direction;
2. Operational Risks, associated with the Corporation's annual operations, including risks related to human resources, legal, IT, coordination, and communication;
3. Financial Risks, relating to the Corporation's financial aspects;
4. Railway Safety, Occupational Health and Safety, and Environmental Risks (KPK3LH), involving risks related to employee health and safety, the environment, customers, and other stakeholders;
5. Compliance Risk, includes risks related to the legal aspects and the Corporation's compliance with applicable regulations; and
6. External Risks, arising from external factors beyond the Corporation's control, such as national politics and economics, regulations, global market conditions, Acts of God, and others.

In the reporting year, MRT Jakarta identified six top priority risks that are monitored monthly in relation to environmental, social, governance, and economic issues. These include risk types, risk events, and their causes, as detailed in the following table:

Tabel Top Risk di Akhir Tahun 2024, Jenis, Penyebab, dan Dampak
Table of Top Risks at the End of 2024: Types, Causes, and Impacts

Peringkat Rank	Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Dampak Impact
1	Eksternal External	Kegagalan Pengadaan Paket Pekerjaan Procurement Failure of Work Packages	1. Melakukan market survey; 2. Menyesuaikan KAK dan HPS sesuai hasil market survey; dan 3. Memastikan perizinan (license) telah diperoleh. 1. Conduct a market survey; 2. Adjusting KAK and HPS according to the results of the market survey; and 3. Ensure that licenses have been obtained.
2	Eksternal External	Kegagalan perolehan perizinan/persetujuan Failure to obtain licenses/approvals	1. Melakukan courtesy visit kepada stakeholders terkait; dan 2. Melakukan perundingan sebelum menyusun Perjanjian Kerja Sama. 1. Conduct courtesy visits to relevant stakeholders; and 2. Conduct negotiations before drafting the Cooperation Agreement.
3	Eksternal External	Keterlambatan pembebasan lahan Delay in land acquisition	1. Melakukan monitoring, notifikasi, dan follow up atas hasil musyawarah; dan 2. Memonitoring progress appraisal atas lahan 1. Conduct monitoring, notification, and follow-up on the results of deliberations; and 2. Monitoring the progress of land appraisal.

Secara rutin dan berkala, MRT Jakarta melakukan evaluasi dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi sesuai Peraturan Direktur Utama No. 002 Tahun 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero). Kebijakan tersebut diturunkan dalam prosedur evaluasi manajemen risiko Nomor SOP-RMQA/ERMC-016 Revisi 02 tentang Prosedur Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko.

Evaluasi dilakukan dalam bentuk pengukuran *Risk Culture*, *Risk Conformity*, dan *Risk Maturity* Perseroan yang dilakukan setiap tahun. Tahapan evaluasi penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

- Pengukuran Kesesuaian Risiko/Konformitas**
 Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pengukuran *Risk Conformity* berbasis ISO 31000:2018 karena tidak terdapat perubahan standar ISO 31000 dan masih terdapat rencana perbaikan yang perlu ditindaklanjuti pada tahun 2024.
- Pengukuran Maturitas Risiko**
 Pengukuran Maturitas Risiko dilakukan oleh pihak eksternal (external-assessment) dengan hasil 4,11 dari skala 5,00 di tahun 2024. Capaian tersebut menurun dibanding tahun 2023 dengan nilai 4,15. Hal ini karena Perseroan mengembangkan unified integrated instrument dengan kriteria pengukuran OCEG v 3.5 untuk mengukur nilai Maturitas GRC, sehingga terdapat penambahan kriteria penilaian yang menyebabkan penurunan nilai kematangan manajemen risiko (Risk Maturity). Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko Perseroan berada pada tingkat Managed menuju Optimised. Dalam hal ini, selain kondisi yang telah terpenuhi dari tingkat kematangan sebelumnya, juga terdapat tambahan peningkatan dan keunggulan pada pengukuran yang telah dikuantifikasi dan didukung analisis yang lebih jelas untuk menuju tingkat kapabilitas

MRT Jakarta regularly evaluates the effectiveness of its Enterprise Risk Management System in accordance with President Director Regulation No. 002 of 2023 on Risk Management Guidelines within PT MRT Jakarta (Persero). This policy is further detailed in the risk management evaluation procedure SOP-RMQA/ERMC-016 Revision 02 on the Procedure for Evaluating Risk Management Implementation.

The evaluation includes annual measurements of the Corporation's Risk Culture, Risk Conformity, and Risk Maturity. The evaluation process is conducted in the following stages:

- Risk Conformity Assessment**
 In 2024, the Corporation did not conduct a Risk Conformity assessment based on ISO 31000:2018, as there were no changes to the ISO 31000 standard and certain improvement plans still need to be followed up in 2024.
- Risk Maturity Assessment**
 The Risk Maturity assessment was conducted externally (external-assessment), resulting in a score of 4.11 out of 5.00 in 2024. This score decreased from the 2023 result of 4.15. This was because the Corporation developed a unified integrated instrument with OCEG v 3.5 measurement criteria to measure the GRC Maturity value, and thus, there are additional assessment criteria that cause a decrease in the risk management maturity value (Risk Maturity). These results indicate that the Corporation's risk management implementation is at the Managed level towards Optimised. In this case, in addition to the conditions that have been met from the previous maturity level, there are also additional improvements and advantages in the measurements that have been quantified and supported by clearer analysis to reach the highest level of capability in implementing



tertinggi dalam implementasi manajemen risiko, yaitu manajemen risiko dan pengendalian internal telah menyatu dalam proses bisnis di Perseroan.

3. Pengukuran Budaya Risiko

Pengukuran budaya risiko dilakukan dengan menggunakan *Tools Risk Culture Aspects Model* dengan mempertimbangkan 4 (empat) area, yakni *Tone at the top*, *Governance*, *Competencies*, dan *Decisions*. Secara keseluruhan, hasil pengukuran nilai budaya risiko tahun 2024 sebesar 4,17.

risk management, namely risk management and internal control have been integrated into the Corporation's business processes.

3. Risk Culture Assessment

The risk culture assessment was carried out using the Risk Culture Aspects Model tool, which considers four areas: *Tone at the Top*, *Governance*, *Competencies*, and *Decisions*. The overall risk culture score for 2024 was 4.17.

Tabel Hasil Pengukuran Penerapan Manajemen Risiko (MR) MRT Jakarta
Table of Risk Management (RM) Implementation Assessment Results at MRT Jakarta

Jenis Pengukuran Measurement Type		2024	2023	2022
Konformitas Risiko Risk Maturity	Nilai Akhir Final Score	4,11	4,15	3,90
	Keterangan Remarks	Managed menuju Optimised Managed to Optimised	Managed menuju Optimised Managed to Optimised	Managed menuju Optimised Managed to Optimised
Budaya Risiko Risk Culture	Nilai Akhir Final Score	4,17	8,03	7,72
	Keterangan Remarks	Praktik Baik Good Practice	Praktik Baik Good Practice	Praktik Baik Good Practice

Selain mengukur Kesesuaian Risiko (Konformitas Risiko), Maturitas Risiko, dan Budaya Risiko, Perseroan juga melakukan korespondensi dan pelaporan berkala, penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan.

1. Korespondensi dan Laporan Berkala

MRT Jakarta menyampaikan laporan secara transparan mengenai informasi keuangan dan non-keuangan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Selama tahun 2024, informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersaji lengkap dan akurat, terkini, utuh, serta memadai sesuai tata cara, jenis, dan cakupan yang diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan.

2. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Perseroan menyampaikan buku Laporan Tahunan kepada pemegang saham dan mempublikasikan kepada pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perseroan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran tentang upaya keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dapat diakses melalui situs Perseroan.

In addition to measuring Risk Conformity, Risk Maturity, and Risk Culture, the Corporation also conducts regular correspondence and reporting, including the submission of the Annual Report and Sustainability Report as part of its sustainability performance implementation.

1. Correspondence and Periodic Reporting

MRT Jakarta transparently reports financial and non-financial information to shareholders, stakeholders, and other required institutions. Throughout 2024, information was reported in a timely manner, presented in a complete, accurate, up-to-date, comprehensive, and adequate format in accordance with the procedures, types, and scope set out in the regulations on Corporate Financial Transparency.

2. Annual Report and Sustainability Report

The Corporation submits the Annual Report to shareholders and publishes it for other stakeholders. In addition, the Corporation issues a Sustainability Report to provide an overview of its sustainability efforts in the economic, social, and environmental aspects. Both the Annual Report and the Sustainability Report are accessible through the Corporation's website.

Berdasarkan tahapan-tahapan dalam penerapan manajemen risiko, spesifik, MRT Jakarta telah memetakan risiko dan peluang bisnis berkelanjutan baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang untuk memastikan bisnis yang berkelanjutan. Pemetaan risiko selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

As part of its risk management implementation, MRT Jakarta has specifically mapped out short-, medium-, and long-term sustainable business risks and opportunities to ensure business continuity. The complete risk mapping is presented in the following table:

Tabel Risiko dan Peluang Bisnis Berkelanjutan MRT Jakarta
Table of MRT Jakarta's Sustainable Business Risks and Opportunities

Jangka Menengah Medium-Term				Jangka Panjang Long-Term		
Risiko Risk	Peluang Opportunity	Tindak Lanjut Follow-Up Action		Risiko Risk	Peluang Opportunity	Tindak Lanjut Follow-Up Action
Kegagalan dalam menyediakan teknologi yang dibutuhkan Failure to provide required technology	1. Pemanfaatan data untuk nilai tambah, analisis & pendekatan periklanan Utilizing data for value creation, analytics & advertising strategies 2. Memonetisasi <i>traffic</i> pengguna dengan menayangkan iklan pada aplikasi Monetizing user traffic through in-app advertising	• Mengestimasi kebutuhan biaya untuk penyediaan teknologi dan mengkomunikasikannya kepada pemangku kepentingan serta menginformasikan kebutuhan dan keunggulan Perseroan untuk melakukan investasi terhadap teknologi terkait Estimating the required budget for technology provision and communicate it to stakeholders, while also informing them of the Corporation's needs and strengths in investing in the relevant technology • Melakukan kerja sama dengan pihak lainnya dalam penyediaan teknologi Collaborate with external parties for technology provision • Tim spesialis dari MRTJ untuk terus mengikuti perkembangan pasar dan mencari inspirasi untuk inovasi MRTJ specialist teams continuously monitor market trends and seek inspiration for innovation	Tidak terpenuhinya skema pendanaan alternatif Lack of alternative funding schemes	Memonetisasi pengetahuan dan pengalaman ke pihak eksternal Monetizing knowledge and expertise externally	• Berkoordinasi dengan TOD, Business Expansion, dan Corporate Strategy atas alternatif pembiayaan lainnya di luar Fase 2B yang kemungkinan dibiayai loan JICA Coordinating with TOD, Business Expansion, and Corporate Strategy on alternative funding options beyond Phase 2B, which may be financed by JICA loans • Melakukan penyusunan skema bisnis dan desain untuk mendukung kelayakan proyek usulan Preparing business schemes and designs to support project feasibility • Melakukan pendekatan dan market sounding kepada stakeholder dan calon investor terkait rencana pengembangan serta kebutuhan pendanaan Engaging and conducting market sounding with stakeholders and potential investors regarding development plans and funding needs	
Kegagalan integrasi pelayanan MRT dengan moda lainnya Failure to integrate MRT services with other modes of transport	1. Perluasan jaringan mendukung peningkatan pendapatan tiket Network expansion supports increased ticket revenue 2. Kemitraan potensial termasuk penyedia transportasi online dan taksi Potential partnerships including online transport and taxi providers	• Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak penyedia transportasi umum lainnya dalam perumusan tarif yang terintegrasi Communicating and coordinating with other public transport operators to formulate integrated tariffs • Melakukan evaluasi, analisis, dan due diligence serta berkoordinasi dengan stakeholder terkait mengenai regulasi yang mendukung pemenuhan implementasi infrastruktur interkoneksi Conducting evaluations, analysis, and due diligence, and coordinating with relevant stakeholders on supportive interconnection infrastructure regulations	Tidak tercapainya keamanan dan standarisasi Failure to meet safety and standardization goals	Perluasan jaringan mendukung peningkatan pendapatan tiket Network expansion supports increased ticket revenue	• Menjaga kegiatan operasional dan pemeliharaan yang efektif dan efisien terhadap penggunaan supply yang bergantung kepada vendor Maintaining effective and efficient operations and maintenance, especially for vendor-dependent supplies • Mengidentifikasi beberapa supplier yang dapat menyediakan produk yang dibutuhkan oleh Perseroan dan juga telah memenuhi standar internasional yang berlaku Identifying multiple suppliers who meet international standards • Melakukan negosiasi dengan supplier Negotiating with suppliers	



Jangka Menengah Medium-Term				Jangka Panjang Long-Term		
Risiko Risk	Peluang Opportunity	Tindak Lanjut Follow-Up Action		Risiko Risk	Peluang Opportunity	Tindak Lanjut Follow-Up Action
		- Memastikan proses internal kontrol, tata kelola, dan manajemen berjalan dengan baik sehingga dapat memperlancar proses komunikasi dan koordinasi serta monitoring secara berkala Ensuring strong internal controls, governance, and management to Facilitate communication, coordination, and periodic monitoring - Mengidentifikasi kebutuhan teknologi integrasi antarmoda sehingga penentuan teknologi yang digunakan akan tepat sasaran Identifying technology needs for intermodal integration to ensure accurate technology selection				
Pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur KBT tidak berjalan dengan baik Ineffective operation and maintenance of TOD infrastructure	Pendapatan dari pengelolaan pengembangan di sekitar stasiun Revenue from development management around stations	- Melakukan kajian untuk menyusun skema kerja sama pengoperasian KBT yang menarik bagi pihak lain Conducting studies to develop attractive cooperation schemes for TOD operation - Memastikan kelayakan proyek KBT yang dikerjasamakan mampu memberikan tingkat pengembalian yang baik dan berkelanjutan bagi pihak ketiga Ensuring partnered TOD projects yield good and sustainable returns for third parties - Memasukkan kebutuhan sumber daya (SDM dan anggaran) terkait program pengelolaan KBT ke dalam rencana kerja tahunan Perseroan Including human resources and budget needs for TOD management programs in the Corporation's annual work plan	Keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan KBT Delay in TOD construction project completion	Pendapatan dari pengelolaan pengembangan di sekitar stasiun Revenue from development management around stations	- Memastikan persetujuan design KBT telah melalui proses yang partisipatif dengan stakeholders terkait sebelum memasuki tahap konstruksi Ensuring TOD design approvals are obtained through participatory processes with relevant stakeholders before construction begins - Merencanakan dan mempersiapkan strategi mengenai pemanfaatan ruang bawah tanah Planning and preparing strategies for underground space utilization - Memastikan koordinasi rutin antara Departemen/ Divisi MRTJ terkait dengan para pemangku kepentingan terkait untuk mempercepat finalisasi regulasi Ensuring regular coordination between MRTJ departments/divisions and relevant stakeholders to expedite regulatory finalization - Mengidentifikasi risiko dan kemungkinan terjadinya risiko force majeure dalam setiap lokasi pembangunan KBT Identifying risks and potential force majeure events at each TOD construction site	

Kebijakan Anti-Korupsi [GRI 2-25]

Anti-Corruption Policy

Perilaku koruptif telah merusak sendi-sendi berbangsa dan bernegara, termasuk iklim usaha. Kesadaran masyarakat telah menjadikan perilaku tersebut sebagai musuh bersama, yang menjadi penghambat bagi lajunya pembangunan yang saat ini sedang dilakukan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan. Sikap dan komitmen Perseroan tersebut merupakan dukungan dan implementasi Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Bentuk dukungan yang lain, Perseroan telah mengadopsi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang diraih pada tahun 2020 dan mampu dipertahankan hingga saat ini, kewajiban pelaporan harta kekayaan oleh Pejabat MRT Jakarta serta Anak Usaha, dan juga pengelolaan gratifikasi oleh Unit Pengendali Gratifikasi Perseroan.

Untuk mengukuhkan komitmen anti-korupsi, Perseroan menjalin kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di antaranya dalam hal peningkatan kesadaran anti-korupsi melalui pelaksanaan sosialisasi anti-korupsi dan anti-gratifikasi kepada seluruh insan Perseroan. Selaras dengan itu, untuk memudahkan pemantauan risiko terjadinya korupsi, MRT Jakarta telah melakukan pemetaan dan mitigasi terhadap proses bisnis yang berisiko besar terjadi korupsi antara lain pada proses pengadaan barang dan jasa, proses rekrutmen karyawan baru, serta pada proses pemilihan mitra bisnis. Adapun mitigasi atas risiko terjadinya korupsi yang diambil Perseroan adalah:

1. Penandatanganan *Code of Conduct* setiap tahun oleh seluruh karyawan serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mewajibkan seluruh pejabat Perseroan dari level jabatan Kepala Departemen, Kepala Divisi, pejabat fungsional, Direksi, dan Komisaris untuk melaporkan harta kekayaannya (LHKPN) setiap tahun.
3. Tersedianya saluran pengaduan *Whistleblowing System* yang dikelola oleh pihak independen.
4. Tersedianya Unit Pengendali Gratifikasi.

Untuk meningkatkan pemahaman tentang budaya anti-korupsi sekaligus implementasi SMAP, Perseroan telah melakukan sosialisasi dan mengomunikasikan kebijakan anti-korupsi melalui berbagai kegiatan berikut:

Corrupt practices have undermined the foundations of the nation, including the business climate. Public awareness has increasingly positioned corruption as a common enemy that hinders the progress of ongoing and sustainable development. The Corporation's stance and commitment reflect its support for and implementation of Law No. 20 of 2001, which amends Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption. As part of this support, the Corporation has adopted ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems (ABMS), which it obtained in 2020 and has successfully maintained to date. The Corporation also enforces asset disclosure obligations for MRT Jakarta officials and its subsidiaries and manages gratification reporting through its Gratification Control Unit.

To reinforce its anti-corruption commitment, the Corporation has collaborated with the Corruption Eradication Commission (KPK), including efforts to raise anti-corruption and anti-gratification awareness through campaigns and socialization programs for all employees. In line with this, MRT Jakarta has mapped and mitigated corruption-prone business processes—such as procurement, new employee recruitment, and business partner selection—to facilitate corruption risk monitoring. The Corporation's corruption risk mitigation measures include:

1. Annual signing of the Code of Conduct by all employees, as well as by the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Mandatory annual asset disclosure (LHKPN) by all officials from Department Heads, Division Heads, functional officers, Directors, to Commissioners.
3. Availability of a Whistleblowing System managed by an independent party.
4. Establishment of a Gratification Control Unit.

To strengthen awareness of the anti-corruption culture and the implementation of ABMS, the Corporation has disseminated and communicated its anti-corruption policy through the following activities:



Tabel Sosialisasi dan Komunikasi Kebijakan Anti Korupsi
Table of Anti-Corruption Policy Dissemination and Communication

No	Judul Program Program Title	Metode dan Peserta Method and Participant	Tanggal Date	Pelaksana Organizer
1	Sosialisasi pengisian <i>e-Filing</i> LHKPN bersama KPK; Dissemination Session on LHKPN e-Filing with KPK;	Online, Wajib Laporkan LHKPN (PT MRT Jakarta (Persero), PT MITJ, PT ITJ) Online, Mandatory LHKPN Reporting (PT MRT Jakarta (Persero), PT MITJ, PT ITJ)	1 Februari 2024 February 1, 2024	KPK
2	Sosialisasi GCG: <i>Guide to Code of Conduct</i> 2024; Dissemination of GCG: Guide to Code of Conduct 2024;	Successfactor, Karyawan Successfactor, Employees	4 Maret 2024 March 4, 2024	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
3	Internalisasi Penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan atas Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>); Internalization of the Signing of the Compliance Statement on Code of Conduct;	E-mail blast, Karyawan E-mail blast, Employees	4 Maret 2024 March 4, 2024	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
4	Sosialisasi GCG: <i>Guide to Code of Conduct</i> 2024; Dissemination of GCG: Guide to Code of Conduct 2024;	Successfactor, Karyawan Successfactor, Employees	5 Maret 2024 March 5, 2024	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
5	Sosialisasi Sistem Manajemen Kepatuhan, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, WBS dan Pengendalian Gratifikasi Tahun 2024; Dissemination of the Compliance Management System, Anti-Bribery Management System, WBS and Gratification Control for 2024;	Successfactor, Karyawan Successfactor, Employees	18 September 2024 September 18, 2024	Divisi ERMA, Divisi Internal Audit ERMA Division, Internal Audit Division
6	Internalisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Perseroan; Internalization of Gratification Control Guidelines within the Corporation;	E-mail blast, Karyawan E-mail blast, Employees	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Divisi Internal Audit Internal Audit Division
7	Internalisasi Pedoman Pengelolaan LHKPN di Lingkungan Perseroan; dan Internalization of LHKPN Management Guideline within the Corporation; and	E-mail blast, Karyawan E-mail blast, Employees	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Divisi Internal Audit Internal Audit Division
8	Internalisasi Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). Internalization of the Guidelines for the Whistleblowing System on Alleged Violations.	E-mail blast, Karyawan E-mail blast, Employees	30 Desember 2024 December 30, 2024	Divisi Internal Audit Internal Audit Division

Selain kegiatan sosialisasi anti korupsi, MRT Jakarta juga melakukan berbagai upaya untuk mencegah adanya praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dengan melakukan sosialisasi anti-gratifikasi, penerapan *Whistleblowing System*, Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada pemangku kepentingan lainnya seperti mitra/vendor. Kegiatan ini dilaksanakan pada beberapa kegiatan besar, seperti GRC Series dan vendor gathering, berupa penayangan video.

Sementara untuk memperkuat budaya anti-korupsi, MRT Jakarta menjalin kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui Perjanjian Kerja Sama Nomor CON/023/MRT/IV/2022 tentang Kampanye dan Pendidikan Anti-Korupsi. Dengan adanya kerja sama tersebut, Perseroan menyediakan sarana untuk KPK dalam melakukan kegiatan kampanye anti-korupsi untuk masyarakat. Pada saat yang sama, KPK menyediakan program pengembangan pendidikan anti-korupsi untuk karyawan Perseroan.

In addition to anti-corruption disseminations, MRT Jakarta has also undertaken various efforts to prevent corrupt practices, collusion, and nepotism by promoting anti-gratification awareness, implementing a *Whistleblowing System*, and applying the Anti-Bribery Management System to other stakeholders such as partners/vendors. This activity is carried out at several major events, such as the GRC Series and vendor gatherings, in the form of video screenings.

To further strengthen its anti-corruption culture, MRT Jakarta entered into a Cooperation Agreement with the Corruption Eradication Commission (KPK) under Agreement No. CON/023/MRT/IV/2022 on Anti-Corruption Campaigns and Education. Through this partnership, the Corporation provides a platform for KPK to conduct public anti-corruption campaigns, while KPK offers anti-corruption education programs for the Corporation's employees.

Kesungguhan insan MRT Jakarta menegakkan komitmen anti-korupsi membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, Perseroan tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal, serta tidak terdapat tindakan tertentu terhadap mitra/vendor, misalnya pemutusan kerja sama karena terlibat tindak korupsi.

MRT Jakarta's strong commitment to anti-corruption yielded positive results, with no incidents of corruption reported during the reporting year. As such, the Corporation did not take any internal or external corrective actions, nor were any measures taken against partners/vendors, such as contract termination due to involvement in corruption.

Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Whistleblowing System (WBS)

Demi memperkuat komitmen Perseroan dalam memerangi praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) yaitu suatu media pengaduan atas adanya indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan MRT Jakarta yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun non-finansial.

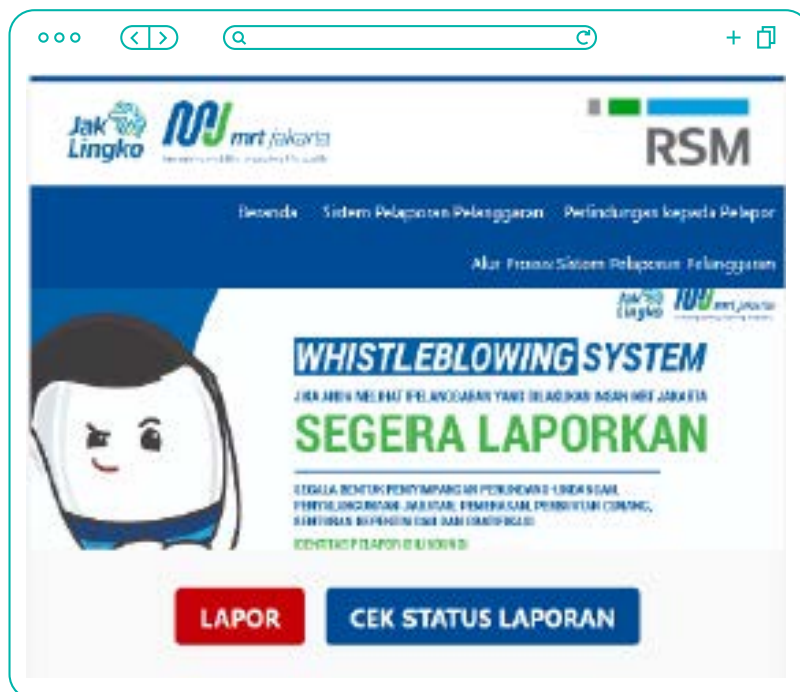
Penerapan WBS MRT Jakarta dikelola oleh pihak independen dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Perseroan mengacu kepada Peraturan Direksi No. 025 Tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran. Penerapan pedoman tersebut telah dilaksanakan secara efektif di Perseroan.

Penerapan WBS MRT Jakarta dikelola oleh pihak independen dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Selaras dengan itu, Direksi membentuk Komite WBS yang terdiri dari Kepala Divisi Corporate Secretary, Kepala Divisi Internal Audit, dan Kepala Divisi Risk Management & QSSHE Assurance. Komite WBS antara lain bertugas untuk memberikan saran tindak lanjut atas laporan yang masuk di kanal WBS. Informasi selengkapnya tentang WBS dapat diakses melalui situs web resmi MRT Jakarta: <https://whistleblowing.tips/wbs/@mrtjakarta>. Tautan lebih lanjut berisi tentang jenis pelanggaran, cara melapor, perlindungan kepada pelapor, serta alur proses sistem pelaporan pelanggaran.

To reinforce the Corporation's commitment to combating practices that conflict with Good Corporate Governance principles and to safeguard business continuity, MRT Jakarta has implemented a Whistleblowing System (WBS)—a reporting channel for suspected violations committed by MRT Jakarta personnel that may result in financial or non-financial losses to the Corporation.

MRT Jakarta's WBS is managed by an independent party and supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Whistleblowing System Guidelines are outlined in the Board of Directors' Regulation No. 025 of 2023 on the Guidelines for the Whistleblowing System. The implementation of this guideline has been effectively carried out across the Corporation.

In line with this, the Board of Directors has established a WBS Committee, consisting of the Head of Corporate Secretary Division, Head of Internal Audit Division, and Head of Risk Management & QSSHE Assurance Division. The WBS Committee is responsible for providing recommendations on the follow-up of reports submitted through the WBS channel. More information on the WBS can be accessed via MRT Jakarta's official website: [\[https://whistleblowing.tips/wbs/@mrtjakarta\]](https://whistleblowing.tips/wbs/@mrtjakarta) (<https://whistleblowing.tips/wbs/@mrtjakarta>). The site provides further details on the types of violations, how to report them, protections for whistleblowers, and the reporting process flow.



Selama periode pelaporan 2024, MRT Jakarta Pelaporan menerima 30 laporan melalui kanal WBS. Komite WBS telah melakukan analisis dan tindak lanjut terhadap pengaduan tersebut, dan menyimpulkan bahwa sebanyak 11 laporan tidak terkait WBS. Dari 19 laporan terkait WBS, terdapat 13 laporan telah selesai dan 6 belum selesai.

During the 2024 reporting period, MRT Jakarta received 30 reports through the WBS channel. The WBS Committee has conducted analysis and follow-up on the complaints, and concluded that 11 reports were not related to WBS. Of the 19 reports related to WBS, 13 have been completed and 6 have not been completed.

Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran Tahun 2024 Handling of Whistleblowing Complaints in 2024

Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Status/Hasil Tindak Lanjut Status/Follow-up Result			Tidak Dapat Ditindaklanjuti Cannot be followed-up
	Pengaduan Tidak terkait WBS Complaint Not related to WBS	Selesai dan Terbukti Completed and Proven	Dalam Proses Tindak Lanjut In the follow-up process	
30	12	1	4	13

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-26, 2-29] [SEOJK E.4]

Stakeholder Relations

MRT Jakarta senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan segenap pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal. Komitmen itu terus ditumbuhkan karena Perseroan meyakini setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja perusahaan sesuai dengan cara dan perannya masing-masing. MRT Jakarta mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka MRT Jakarta terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan melibatkan pemangku kepentingan sesuai dengan kepentingan masing-masing.

MRT Jakarta consistently fosters strong collaboration and communication with all stakeholders, both internal and external. This ongoing commitment stems from the Corporation's belief that every stakeholder contributes to corporate performance in their own unique way. MRT Jakarta defines stakeholders as entities or individuals affected by the Corporation's activities, products, and services. Conversely, these stakeholders also influence the Corporation's ability to successfully implement strategies and achieve its goals. With such a dynamic relationship, MRT Jakarta remains committed to building harmonious relationships and engaging stakeholders according to their respective interests.

Untuk mengetahui dan memetakan pemangku kepentingan yang relevan dengan bidang usaha perusahaan, MRT Jakarta telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan bentuk relasi yang terbangun dengan pihak-pihak, dan interaksi saling mempengaruhi yang terjalin. Berdasarkan proses tersebut terdapat 7 (tujuh) pihak yang diidentifikasi sebagai pemangku kepentingan kunci (*key stakeholder*) karena dinilai memberikan pengaruh besar terhadap keberlanjutan PT MRT Jakarta di masa mendatang sebagaimana tabel berikut:

To identify and map relevant stakeholders within its business operations, MRT Jakarta has conducted stakeholder identification based on the nature of the relationships and the mutual influence involved. Through this process, seven (7) parties have been identified as key stakeholders due to their significant influence on the sustainability of PT MRT Jakarta in the future, as shown in the following table:

Tabel Daftar Pemangku Kepentingan, Bentuk, dan Frekuensi Pelibatan
Table of Stakeholder List, and the Forms and Frequencies of Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Basis for Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons terhadap Kebutuhan Response to Needs	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Kekuatan dan Pengaruh Influence and Impact
Pemegang Saham Shareholders	Peran dan pengaruh dalam persetujuan keputusan strategis perusahaan. Role and influence in approving the Corporation's strategic decisions.	Keterbukaan informasi antara lain laporan bulanan dan laporan tahunan. Information transparency, including monthly and annual reports.	Menyediakan informasi atau dokumen yang dibutuhkan. Provide required information or documents.	Konsultasi Consultation	- RUPS Tahunan satu kali setiap tahun - RUPS Luar Biasa, sesuai kebutuhan - Laporan kinerja bulanan dan tiga bulanan (triwulan) - Annual General Meeting once a year - Extraordinary General Meeting, as needed - Monthly and quarterly performance reports	- Kebijakan pendanaan dan subsidi - Pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris - Funding and subsidy policies - Appointment of Board of Directors and Commissioners



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Basis for Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons terhadap Kebutuhan Response to Needs	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Kekuatan dan Pengaruh Influence and Impact
Karyawan Employees	Aset Perusahaan Corporation Asset	Kesejahteraan, pengembangan diri, dan pengembangan karier. Welfare, personal and career development	Menyediakan kebutuhan karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan. Fulfill employee needs in line with the Corporation's capacity	Partisipasi Participation	Sesuai kebutuhan As needed	- Kualitas layanan operasi - Loyalitas dan tingkat turnover - Quality of operational service - Loyalty and turnover rate
Pemerintah Government	Regulasi dan pengaruh kebijakan. Regulation and policy influence.	Sesuai dengan kebutuhan. Based on requirements.	Memenuhi kebutuhan yang diminta. Fulfill requested needs.	Konsultasi Consultation	Bulanan Montly	- Kebijakan pendanaan - Penerbitan regulasi dan perizinan - Funding policies - Issuance of regulations and permits
Pengguna Jasa Service Users	Peran dan pengaruh dalam aktifitas Perseroan. Role and influence in Corporation operations.	Excellent train service delivery and excellent service.	Memenuhi sesuai dengan kebutuhan. Fulfill as needed.	Partisipasi Participation	- Tahunan untuk survei kepuasan - Setiap saat untuk layanan - Annual customer satisfaction survey - Ongoing service availability	Perolehan pendapatan usaha Revenue generation
Kontraktor/Mitra Kerja/Pemasok Contractors / Partners / Suppliers	Peran dan pengaruh dalam aktifitas Perseroan. Role and influence in Corporation operations.	Nilai yang setara dan pembayaran sesuai dengan kesepakatan. Fair value and timely payment as agreed.	Memenuhi sesuai dengan kebutuhan. Fulfill as needed.	Partisipasi Participation	Bulanan dan sesuai kebutuhan Monthly and as needed	- Penentuan harga, kualitas, dan waktu pekerjaan - Ketersediaan dan jaminan pasokan - Price, quality, and project timeline - Supply availability and assurance
Media Massa Mass Media	Peran dan pengaruh terhadap pembentukan reputasi Perseroan. Role and influence in shaping the Corporation's reputation.	Penyediaan informasi. Provision of information.	Memenuhi sesuai dengan kebutuhan.	Informasi	Sesuai kebutuhan	Pembentukan citra Perseroan dan opini masyarakat
Masyarakat Communities	Peran dan pengaruh dalam aktivitas Perseroan. Role and influence in Corporation activities.	Pelibatan dalam aktivitas Perseroan. Engagement in Corporation activities.	Memenuhi sesuai dengan kebutuhan dan menyediakan kegiatan yang memungkinkan pelibatan masyarakat. Fulfill as needed and provide community engagement opportunities.	Partisipasi Participation	Sesuai kebutuhan As needed	Lisensi sosial dan dukungan operasional Social license and operational support

Pada tahun 2024, MRT Jakarta telah melakukan Survei Kepuasan Stakeholder guna mengukur efektivitas dan keberhasilan pelibatan pemangku kepentingan dengan perolehan skor indeks sebesar 77 dari target sebesar 75. Survei melibatkan 1.693 responden yang terdiri dari stakeholder pemerintahan dan internasional, mitra komersial, pelanggan MRT, pemilik bangunan terdampak Fase 2, warga sekitar MRT Fase 1, pemilik bangunan terdampak *Transit Oriented Development* (TOD) yang melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan MRT Jakarta di sepanjang tahun 2024. Berdasarkan hasil tersebut, area yang perlu diperkuat antara lain warga di sekitar Fase 1 dan warga terdampak Fase 2.

Sejalan dengan itu, pada tahun 2023, Perseroan telah menindaklanjuti temuan survei tahun 2022 di mana area yang perlu diperkuat adalah pelibatan dalam bentuk penyebaran hasil progres PT MRT Jakarta (Perseroda), *Commuter Tour* dan pelaksanaan forum diskusi bersama dengan pemangku kepentingan.

In 2024, MRT Jakarta conducted a Stakeholder Satisfaction Survey to assess the effectiveness and success of its stakeholder engagement, achieving an index score of 77 against a target of 75. The survey involved 1,693 respondents, including government and international stakeholders, commercial partners, MRT customers, owners of properties affected by Phase 2, residents around Phase 1, and property owners affected by Transit Oriented Development (TOD) who engaged in communication and collaboration with MRT Jakarta throughout the year. Based on the results, areas identified for improvement include residents around Phase 1 and those impacted by Phase 2.

In line with this, in 2023 the Corporation followed up on findings from the 2022 survey, which highlighted the need to strengthen engagement through the dissemination of PT MRT Jakarta (Perseroda)'s progress updates, Commuter Tours, and the implementation of discussion forums with stakeholders.

Kendala dan Tantangan Penerapan Kegiatan Keberlanjutan [SEOJK E.5]

Challenges and Obstacles in Implementing Sustainability Initiatives

Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi aktif baik dalam kegiatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) maupun keuangan berkelanjutan. Hal ini sebagai bagian dari tanggung jawab entitas usaha terhadap keberlanjutan masa depan. Selama periode pelaporan tahun 2024, MRT Jakarta melibatkan pemangku kepentingan telah berupaya secara maksimal menerapkan kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam penerapan tersebut, Perseroan menghadapi kendala dan tantangan berupa biaya investasi yang tinggi terhadap sejumlah aspek seperti pembiayaan dan pendanaan proyek, perubahan proses bisnis terutama aspek lingkungan serta penyelarasan regulasi dan kepatuhan (*compliance*).

MRT Jakarta secara efektif meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang masalah keberlanjutan di semua lini korporasi dan menetapkan program yang sesuai dengan rencana Perseroan. Selain itu, MRT Jakarta telah menemukan solusi untuk mengatasi masalah dan kesulitan tersebut melalui pelaksanaan kegiatan yang tepat guna dengan pelibatan, penerimaan, dan kerja sama dari pemangku kepentingan yang sejalan.

The Corporation is committed to actively participating in the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and sustainable finance initiatives as part of its responsibility toward future sustainability. During the 2024 reporting period, MRT Jakarta, in collaboration with stakeholders, has made its best efforts to implement sustainable activities by aligning economic, social, and environmental performance achievements. In doing so, the Corporation faced several challenges, including high investment costs related to areas such as project financing and funding, changes in business processes—particularly those affecting the environment—and regulatory alignment and compliance.

MRT Jakarta has effectively raised awareness and understanding of sustainability issues across all corporate levels and has established programs aligned with its corporate plans. Furthermore, the Corporation has identified appropriate solutions to these challenges through the implementation of targeted initiatives supported by stakeholder engagement, acceptance, and collaboration.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

07

“ Kami menciptakan nilai ekonomi, manfaat sosial dan lingkungan yang berdampak luas bagi kota dan pemangku kepentingan, sebagai kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

We generate economic value along with social and environmental benefits that deliver wide-reaching impacts for urban communities and stakeholders, serving as a tangible contribution to sustainable development. ”



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [SEOJK F.1]

MRT Jakarta telah merumuskan dan melaksanakan strategi keberlanjutan dengan menerapkan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip keberlanjutan. Konsistensi ini merupakan bagian dari komitmen MRT Jakarta terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan atau ESG. Perseroan menyakini dengan komitmen penerapan keberlanjutan tersebut merupakan upaya membangun budaya keberlanjutan yang memberikan manfaat terhadap peningkatan reputasi dan citra perusahaan, kemudahan akses ke modal dan investasi berkelanjutan, pengurangan risiko dan biaya operasional, kepatuhan terhadap regulasi, dan peningkatan kinerja keuangan.

Upaya dan langkah strategis lebih lanjut dalam membangun budaya keberlanjutan, MRT Jakarta telah merancang rencana jangka panjang keberlanjutan dalam Peta Jalan Keberlanjutan 2022-2030. Dari Peta Jalan Keberlanjutan tersebut, Perseroan menyusun program dan kegiatan membangun budaya keberlanjutan dalam Rencana Aksi Peta Jalan Keberlanjutan 2024. Untuk memberi dorongan yang lebih terhadap pelaksanaan rencana aksi keberlanjutan, MRT Jakarta memasukkan pencapaian target atas pelaksanaan program sebagai komponen dalam pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI).

Sementara itu, budaya keberlanjutan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai perusahaan yaitu 'I CAN': Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, dan Nurturing Teamwork, secara terus menerus disosialisasikan sejak awal rekrutmen karyawan dan diinternalisasikan oleh MRT Jakarta ke dalam beragam kegiatan perusahaan. Sosialisasi diberikan kepada karyawan, dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis, juga merupakan bagian dari upaya MRT Jakarta membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok, antara lain dilakukan melalui *website*, media sosial, jumpa pers, siaran pers dan lain-lain. Pada tahun 2024, kegiatan internalisasi dalam rangka membangun budaya keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan antara lain: [OJK F.1]

Building A Culture of Sustainability [SEOJK F.1]

MRT Jakarta has formulated and implemented a sustainability strategy by implementing a corporate culture and sustainability principles. This consistency is part of MRT Jakarta's commitment to Good Corporate Governance (GCG) practices and sustainable business management or ESG. The Company believes that the commitment to implementing sustainability is an effort to build a culture of sustainability that provides benefits to improving the Corporation's reputation and image, easy access to capital and sustainable investment, reducing operational risks and costs, compliance with regulations, and improving financial performance.

For further strategic efforts and steps in building a culture of sustainability, MRT Jakarta has designed a long-term sustainability plan in the 2022-2030 Sustainability Roadmap. From the Sustainability Roadmap, the Corporation prepared programs and activities to build a culture of sustainability in the 2024 Sustainability Roadmap Action Plan. To further encourage the sustainability action plan, MRT Jakarta includes the achievement of targets for the program's implementation as a component in fulfilling the Key Performance Indicator (KPI).

Meanwhile, the sustainability culture built on the Corporation's values, namely 'I CAN': Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, and Nurturing Teamwork, has been continuously disseminated since the beginning of employee recruitment and internalized by MRT Jakarta into various Corporation activities. Dissemination is provided to employees, by utilizing various media and opportunities, including when management holds scheduled meetings or other incidental meetings. Dissemination of strategic policies and initiatives is also part of MRT Jakarta's efforts to build a culture of sustainability in the Corporation's environment. Meanwhile, dissemination to external stakeholders, such as the government, regulators, creditors, and suppliers, is carried out through websites, social media, press conferences, press releases, etc. In 2024, the internalization activities held by the Corporation to build a culture of sustainability were among others:

[OJK F.1]

1. Sosialisasi pengisian *e-Filing* LHKPN bersama KPK pada 1 Februari 2024
2. Sosialisasi GCG: *Guide to Code of Conduct* 2024 pada 4-5 Maret 2024
3. Internalisasi Penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan atas Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) pada 4 Maret 2024
4. Sosialisasi Sistem Manajemen Kepatuhan, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, WBS dan Pengendalian Gratifikasi Tahun 2024 pada 18 September 2024
5. Internalisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Perseroan pada 29 Oktober 2024
6. Internalisasi Pedoman Pengelolaan LHKPN di Lingkungan Perseroan pada 29 Oktober 2024
7. Internalisasi Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) 30 Desember 2024

Selain kegiatan internalisasi, MRT Jakarta juga membangun budaya keberlanjutan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan mencakup aspek sosial, aspek lingkungan dan aspek tata kelola. Kebijakan-kebijakan di bidang keberlanjutan dalam 3 (tiga) tahun terakhir (2022-2024) antara lain:

1. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta No. 001 Tahun 2023/No.006 Tahun 2023 tentang Pedoman Governance, Risk and Compliance (GRC) Terintegrasi di Lingkungan PT MRT Jakarta.
2. Peraturan Direksi No. 027 Tahun 2023 tentang Panduan Penyusunan Peraturan Internal di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero).
3. Peraturan Direksi No. 004 Tahun 2024 tentang Pedoman Pengambilan Keputusan Di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero).

1. Dissemination of filling out *e-Filing* LHKPN with KPK on February 1, 2024
2. Dissemination of GCG: *Guide to Code of Conduct* 2024 on March 4-5, 2024
3. Internalization of the Signing of Statement of Compliance with the Code of Conduct on March 4, 2024
4. Dissemination of the Compliance Management System, Anti-Bribery Management System, WBS and Gratification Control in 2024 on September 18, 2024
5. Internalization of the Gratification Control Guidelines within the Corporation on October 29, 2024
6. Internalization of LHKPN Management Guidelines within the Corporation on October 29 2024
7. Internalization of Guidelines for Whistleblowing System on December 30, 2024

In addition to internalization activities, MRT Jakarta also builds a culture of sustainability by issuing policies in the field of sustainability covering social, environmental, and governance aspects. Policies on sustainability in the last 3 (three) years (2022-2024) are among others:

1. Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT MRT Jakarta No. 001 of 2023/No.006 of 2023 on Guidelines for Integrated Governance, Risk and Compliance (GRC) within PT MRT Jakarta.
2. Board of Directors' Regulation No. 027 of 2023 on Guidelines for the Preparation of Internal Regulations within PT MRT Jakarta (Persero).
3. Board of Directors' Regulation No. 004 of 2024 on Guidelines for Decision Making within PT MRT Jakarta.



Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi

Sustainability Performance – Economic Aspect

Optimalisasi Kinerja dan Dampak Ekonomi

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Di tengah kondisi ketidakpastian dan dinamika perekonomian global, perekonomian Indonesia pada sepanjang tahun 2024 mampu tumbuh sebesar 5,03% dengan inflasi yang terkendali pada rentang sasaran 2,5% $\pm$ 1% dan stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga.

Kinerja ekonomi yang solid hingga triwulan IV-2024 ditandai dengan pertumbuhan positif seluruh komponen pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh 4,98% dengan kontribusi 53,71% PDB. Konsumsi masih tumbuh kuat seiring implementasi bauran kebijakan untuk menjaga daya beli. Sementara itu, pembentukan modal tetap bruto (PMTB) tumbuh sebesar 5,03% dengan kontribusi sebesar 30,12%, didorong investasi pemerintah dan swasta khususnya lewat pembangunan infrastruktur.

Beberapa sektor usaha tumbuh pesat seperti sektor transportasi dan pergudangan yang mencapai 8,69% sejalan peningkatan jumlah penumpang dan pengiriman barang dengan jumlah penumpang moda transportasi angkutan rel tumbuh 11,41%, sektor makanan dan minuman 8,56%, serta sektor jasa lainnya 9,80% seiring meningkatnya aktivitas wisata dan bisnis dengan jumlah perjalanan wisatawan nusantara tumbuh 23,20% dan kunjungan wisatawan mancanegara tumbuh 15,59%. Pertumbuhan ekonomi juga diiringi dengan berkurangnya tingkat pengangguran. Tercatat jumlah penduduk yang bekerja bertambah 4,79 juta menjadi 144,64 juta orang dibandingkan Agustus tahun 2023. Sementara angka pengangguran berkurang 0,39 juta orang menjadi 7,47 juta orang.

Optimizing Performance and Economic Impact

Global and National Economic Overview

Amidst the uncertain and dynamic conditions of the global economy, the Indonesian economy throughout 2024 was able to grow by 5.03% with controlled inflation in the target range of 2.5% $\pm$ 1% and maintained stability of Rupiah exchange rate.

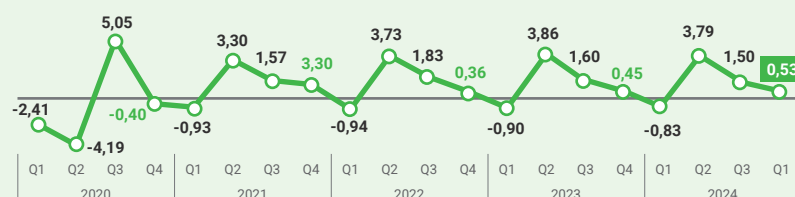
Solid economic performance until the fourth quarter of 2024 was marked by positive growth in all components of expenditure. Household consumption grew by 4.98% with a contribution of 53.71% of GDP. Consumption still grew strongly along with the applied policy mix to maintain purchasing power. Meanwhile, gross fixed capital formation (PMTB) grew by 5.03% with a contribution of 30.12%, driven by government and private investment, especially through infrastructure development.

Several business sectors grew rapidly, such as the transportation and warehousing sector which reached 8.69% in line with the increase in the number of passengers and goods delivery with the number of rail transportation passengers growing by 11.41%, the food and beverage sector 8.56%, and other service sectors 9.80% in line with the increase in tourism and business activities with the number of domestic tourist trips growing by 23.20% and foreign tourist visits growing by 15.59%. Economic growth was also accompanied by a decrease in the unemployment rate. The number of working people was recorded to increase by 4.79 million to 144.64 million people compared to that of August 2023. Meanwhile, the unemployment rate decreased by 0.39 million people to 7.47 million people.

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Economic Growth Rate

(%, q-to-q)



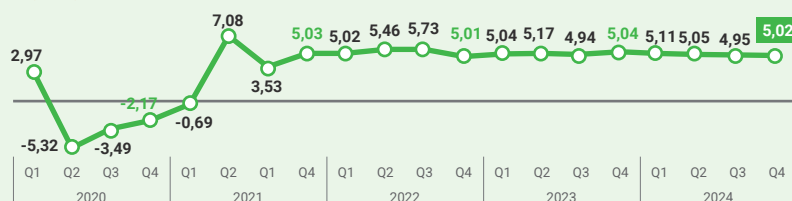
Seperti pola tahun-tahun sebelumnya, ekonomi Indonesia Triwulan 4-2024 tumbuh 0,53% (q-to-q).

Similar to the pattern of previous years, Indonesia's economy in Quarter 4-2024 grew by 0.53% (q-to-q).

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Economic Growth Rate

(%, y-to-y)



Ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% (y-on-y) pada Triwulan 4-2024.

Indonesia's economy grew 5.02% (y-on-y) in Q4-2024.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik No. 17/02/Th. XXVIII, 5 Februari 2025
Source: Statistics Indonesia (BPS), Official Statistics News No. 17/02/Th. XXVIII, February 5, 2025

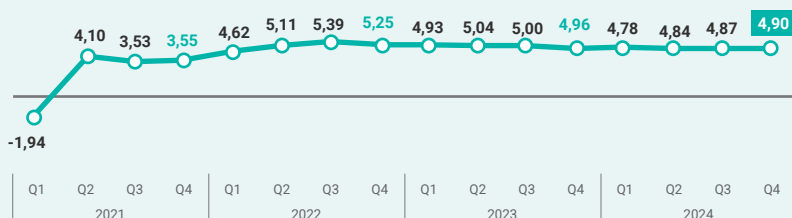
Pertumbuhan ekonomi nasional yang positif dan tetap terjaga juga memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, terutama bagi Provinsi DKI Jakarta. Ekonomi Jakarta pada triwulan IV-2024 tumbuh sebesar 5,01% (y-on-y) dibandingkan dengan triwulan IV-2023. Kinerja ekonomi ini juga menunjukkan tumbuh sebesar 2,68% (q-to-q) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Positive and maintained national economic growth also had a positive impact on regional economic growth, especially for DKI Jakarta Province. Jakarta's economy in Q4-2024, which grew by 5.01% (y-on-y) compared to that of Q4-2023. This economic performance also showed growth of 2.68% (q-to-q) compared to that of the previous quarter.

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Economic Growth Rate

(%, c-to-c)



Tiga Lapangan Usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (8,31%), Konstruksi (6,99%), Transportasi dan Pergudangan (6,96%).
The three business sectors with the highest growth were Accommodation and Food Supply (8.31%), Construction (6.99%), Transportation and Warehousing (6.96%).

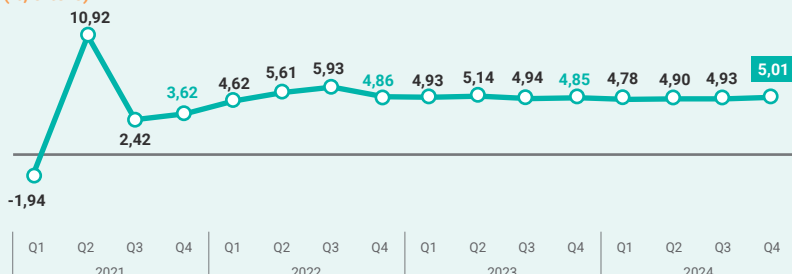


Dibandingkan Tahun 2023, Ekonomi DKI Jakarta Tahun 2024 tumbuh 4,90%.
Compared to 2023, DKI Jakarta's economy in 2024 grew by 4.90%.

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Economic Growth Rate

(%, c-to-c)



Tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Konstruksi (9,39), Penyediaan Akomodasi (8,87), Jasa Lainnya (8,20%).
The three business sectors with the highest growth were Construction (9.39), Accommodation Provision (8.87), Other Services (8.20%).



Dibandingkan Triwulan IV-2023, Ekonomi DKI Jakarta Triwulan IV-2024 tumbuh 5,01%.
Compared to the fourth quarter of 2023, the DKI Jakarta economy in the fourth quarter of 2024 grew by 5.01%.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik No. 10/02/Th. XXVIII, 5 Februari 2025
Source: Statistics Indonesia (BPS), Official Statistics News No. 17/02/Th. XXVIII, February 5, 2025



Kontributor terbesar perekonomian Jakarta, yaitu Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mencatat pertumbuhan tertinggi 8,31%. Konstruksi menempati posisi kedua, tumbuh sebesar 6,99%, selanjutnya diikuti Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh 6,96%. Pertumbuhan berikutnya adalah Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Jasa Lainnya, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Jasa Keuangan yang tumbuh masing-masing 6,87%; 5,42%; dan 5,36%. Di sisi lain, terdapat dua kategori yang berkontraksi, yaitu penyaluran gas minus 35,59% dan penjualan listrik minus 0,65% (y-on-y).

Kinerja Moda Transportasi MRT

Peran strategis MRT Jakarta dalam menyediakan moda transportasi publik semakin dirasakan oleh masyarakat. Penggunaan MRT sebagai fasilitas moda transportasi publik oleh masyarakat untuk menopang aktivitas kerja sehari-hari menunjukkan kontribusi dan manfaat Perseroan dalam mengurangi kepadatan lalu lintas di Jakarta, dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas.

Hal ini diperkuat dengan peningkatan data penumpang MRT yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Selama tahun 2024, jumlah pengguna layanan MRT Jakarta tercatat sebanyak 40,82 juta pengguna, naik 21,85% dibanding tahun 2023 dengan 33,50 juta pengguna. Dari sisi frekuensi, operasional MRT mencapai 95.831 Perjalanan, naik 0,58% dibandingkan tahun sebelumnya dengan frekuensi sebanyak 95.280 Perjalanan.

The largest contributor to Jakarta's economy, namely the Provision of Accommodation and Food and Beverages, recorded the highest growth of 8.31%. Construction was in second place, growing by 6.99%, followed by Transportation and Warehousing, which grew by 6.96%. The next growth was Wholesale and Retail Trade, and Car and Motorcycle Repair, Other Services, Health Services and Social Activities, and Financial Services which grew by 6.87%; 5.42%; and 5.36%, respectively. On the other hand, there were two categories that contracted, namely gas distribution of minus 35.59% and electricity sales of minus 0.65% (y-on-y).

MRT's Transportation Mode Performance

MRT Jakarta's strategic role of in providing public transportation is increasingly felt by the public. The use of MRT as a public transportation facility by the public to support daily work activities shows the Corporation's contribution and benefits in reducing traffic congestion in Jakarta, and encouraging economic growth through increased mobility.

This is reinforced by the increasing MRT passenger data from year to year. Throughout 2024, the number of MRT Jakarta's service users was recorded at 40.82 million users, up 21.85% compared to 33.50 million users in 2023. In terms of frequency, MRT operations reached 95,831 trips, up 0.58% compared to the previous year's frequency of 95,280 trips.

Tabel Jumlah Penumpang Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta
Table of Number of Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta Passenger

(Orang) (People)			
Bulan/Tahun Month/Year		2023	2024
Januari January		2.541.028	3.164.345
Februari February		2.384.710	2.868.163
Maret March		2.704.269	2.920.796
April April		2.079.745	2.768.974
Mei May		2.688.158	3.340.971
Juni June		2.720.562	3.539.619
Juli July		2.960.596	3.868.155
Agustus August		3.024.172	3.740.153
September September		3.050.531	3.557.530
Oktober October		3.140.481	3.865.578
November November		3.153.726	3.563.874
Desember December		3.048.562	3.623.267
Total Total		33.496.540	40.821.425

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta. Jumlah penumpang adalah total penumpang yang diangkut menggunakan moda transportasi massal yang tap in, melalui pintu masuk halte keberangkatan, maupun tap in melalui perangkat NFC (Near Field Communication) di moda transportasi tertentu.

Source: DKI Jakarta Provincial Transportation Agency. The number of passengers is the total number of passengers transported using mass transportation modes that tap in, through the departure stop entrance, or tap in via NFC (Near Field Communication) devices on certain transportation modes.

Tabel Jumlah Perjalanan Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta
Table of Number of Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta Trips

(Perjalanan) (Trips)			
Bulan/Tahun Month/Year		2023	2024
Januari January		8.241	8.035
Februari February		7.539	7.340
Maret March		7.977	8.035
April April		7.626	7.270
Mei May		7.882	8.161
Juni June		7.764	7.688
Juli July		8.307	8.109
Agustus August		8.241	8.253
September September		7.890	7.909
Oktober October		8.325	8.229
November November		7.890	8.040
Desember December		8.149	8.211
Total Total		95.831	95.280

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta Total perjalanan adalah banyaknya perjalanan moda transportasi yang digunakan untuk mengangkut penumpang dalam satu bulan.
Source: DKI Jakarta Provincial Transportation Agency. Total trips are the number of transportation mode trips used to transport passengers in one month.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

[SEOJK F.2]

Peningkatan penggunaan moda transportasi MRT oleh masyarakat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan MRT Jakarta. Peningkatan jumlah pengguna tersebut, juga menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat atas pelayanan, kenyamanan dan keamanan pengelolaan MRT Jakarta. Kinerja operasional atas peningkatan pengguna MRT tersebut tercermin pada pencapaian kinerja ekonomi dari target tahun 2024 sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3][SEOJK F.2]

Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Revenue and Profit and Loss

[SEOJK F.2]

The increase in the use of MRT transportation by the public has a positive impact on increasing MRT Jakarta's revenue. The increase in the number of users also shows the level of public trust in the service, comfort, and security of MRT Jakarta's management. The operational performance of the increase in MRT users is reflected in the achievement of economic performance from the 2024 target as presented in the following table: [GRI 3-3][SEOJK F.2]

Tabel Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Ekonomi Tahun 2022-2024
Table of Comparison of Realization and Target of Economic Performance in 2022-2024

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)								
Uraian Description	2024			2023			2022	
	Realisasi Realization	Target Target	Capaian Achievement (%)	Realisasi Realization	Target Target	Capaian Achievement (%)	Realisasi Realization	Target Target
Operasi Operational								
Rata-rata Jumlah Pengguna Jasa per hari Average Number of Service Users per day	111.534	92.000	121,23	91.771	70.000	114,71	54.181	50.000
							19.972	



(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Realisasi Realization	Target Target	Capaian Achievement (%)	Realisasi Realization	Target Target	Capaian Achievement (%)	Realisasi Realization	Target Target	Capaian Achievement (%)
Keuangan Financial									
Pendapatan Revenue									
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	288.654	248.532	116,14	250.872	204.400	122,73	155.615	145.019	60.371
Pendapatan Subsidi dan Pemprov Subsidy and Provincial Government Revenue	332.018	503.000	66,01	743.763	966.400	77,65	808.200	831.847	821.978
Pendapatan Non- Tiket Non-Farebox Revenue	765.201	915.877	83,55	358.421	483.000	67,28	503.171	473.030	473.568
Total Pendapatan Total Revenue	1.385.873	1.667.409	83,12	1.353.056	1.653.800	80,19	1.466.986	1.449.895	1.355.917
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.164.641)	(1.266.651)	91,95	(1.119.478)	(1.219.976)	89,66	(1.045.193)	(1.069.569)	(989.996)
Laba Bruto Gross Profit	221.232	400.758	55,20	233.578	433.824	53,58	421.793	380.326	365.921
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	(256.396)	(286.114)	89,61	(272.409)	(290.197)	93,87	279.202	(240.093)	(218.351)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	35.168	114.644	30,68	(38.831)	143.627	(27,04)	142.591	140.233	147.570
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	138.356	15.943	867,82	132.630	(19.627)	772,15	43.895	(43.656)	35.470
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	103.415	130.587	79,19	93.799	124.000	75,64	186.486	20.984	183.040
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	9.085	52.432	17,33	18.920	46.345	40,82	104.968	10.227	1.026,38
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	8.510	-	-	(1.657)	-	-	(7.745)	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	17.595	52.432	33,56	17.263	46.345	37,25	104.968	10.227	1.026,38

Realisasi kinerja MRT Jakarta tahun 2024, menunjukkan hasil yang baik. Hal ini tercermin dari rata-rata pengguna jasa per hari sebanyak 111.534 pengguna, atau tercapai 121,23% dibandingkan dengan target sebanyak 92.000 pengguna. Sementara itu, realisasi pendapatan tercatat sebesar Rp288,65 miliar, atau tercapai 116,14% dibandingkan target sebesar Rp248,53 miliar. Sedangkan realisasi laba (rugi) komprehensif tercatat sebesar Rp17,34 miliar, atau tercapai 33,07% dibandingkan target sebesar Rp52,43 miliar.

Distribusi Nilai Ekonomi ^[GRI 201-1]

Pada tahun 2024, MRT Jakarta berhasil menciptakan kinerja ekonomi positif yang terlihat dari jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp1,55 triliun. Dari perolehan nilai ekonomi langsung tersebut, MRT Jakarta mendistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp1,53 triliun untuk kepentingan beban usaha, pemenuhan biaya kepegawaian, pembayaran pajak kepada Negara, pembagian dividen kepada pemegang saham dan pengeluaran untuk beragam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), dan sebagainya. ^[GRI 201-1]

The realization of MRT Jakarta's performance in 2024 showed good results. This is reflected in the average number of service users per day of 111,534 users, or 121.23% achieved compared to the target of 92,000 users. Meanwhile, the realization of revenue was recorded at Rp288.65 billion, or 116.14% achieved compared to the target of Rp248.53 billion. Meanwhile, the realization of comprehensive income (loss) was recorded at Rp17.34 billion, or 33.07% achieved compared to the target of Rp52.43 billion.

Distribution Of Economic Value ^[GRI 201-1]

In 2024, MRT Jakarta successfully created positive economic performance as seen from the amount of direct economic value generated of Rp1.55 trillion. From this direct economic value, MRT Jakarta distributed Rp1.53 trillion to stakeholders for the benefit of operating expenses, fulfillment of personnel costs, payment of taxes to the State, distribution of dividends to shareholders and expenditures for various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, and so on. ^[GRI 201-1]

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Table of Direct Economic Value Generated and Distributed

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)			
Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	1.385.873	1.353.056	1.466.986
Pendapatan Keuangan Finance Income	121.742	75.762	41.920
Penghasilan hibah Grant Income	11.075	41.326	7.406
Laba selisih kurs – neto Gain on Foreign Exchange – Net	-	4.545	20.014
Penghasilan lain-lain – neto Other Income – Net	19.283	25.198	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years: Remeasurement on employee benefits liability - net of tax	3.267	192	-
Penghasilan komprehensif lain atas entitas ventura bersama Other comprehensive income from joint venture	30	-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Perubahan nilai wajar obligasi Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years: Changes in the fair value of bonds	5.932	-	-
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	1.547.202	1.500.079	1.536.326



(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.164.641)	(1.119.478)	(1.045.193)
Beban Umum dan Administrasi (Termasuk Gaji dan Kesejahteraan Karyawan) General and Administrative Expenses (Including Salaries and Employee's Welfare)	(256.398)	(272.409)	(279.202)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Neto Share of Loss of Associate and Joint Venture – Net	(1.162)	(10.952)	(12.992)
Beban Keuangan – Neto Finance Expense – Net	(8.856)	(3.249)	(8.939)
Rugi - selisih kurs – neto Loss on Foreign Exchange – Net	(3.501)	-	-
Beban Lain-lain – Neto Other Expense – Net	-	-	(3.514)
Beban pajak final Final Tax Expense	(1.577)	(1.415)	(10.008)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(92.753)	(73.464)	(71.510)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years: Remeasurement on employee benefits liability - net of tax	-	-	(7.745)
Pajak terkait pos penghasilan komprehensif lain Tax Related to Other Comprehensive Income Items	(719)	(42)	-
Rugi komprehensif lain atas entitas ventura bersama Other Comprehensive Loss of Joint Venture	-	(37)	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya Perubahan nilai wajar obligasi Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years: Changes in the fair value of bonds	-	(1.770)	-
Pembayaran Dividen Dividend Payments	-	-	-
Investasi Masyarakat/Dana CSR Community Investment/CSR Funds	(971)	(589)	(799)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(1.530.578)	(1.483.405)	(1.439.902)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	16.624	16.674	96.424

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Portofolio atau Investasi yang Sejalan dengan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan [SEOJK F.3]

MRT Jakarta mendukung upaya-upaya dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Komitmen tersebut sejalan dengan arah kebijakan pemerintah yang mendorong semua pihak termasuk pelaku usaha berkontribusi terhadap program keberlanjutan tersebut. Salah satu bentuk dukungan MRT Jakarta tercermin dalam inisiatif strategis keberlanjutan pada aspek lingkungan yang diterapkan pada proses bisnis perusahaan.

Comparison of Targets and Realization of Portfolio or Investment Performance Aligned with Sustainable Finance/Activities [SEOJK F.3]

MRT Jakarta supports efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment aligns with the government's policy direction that encourages all stakeholders, including businesses, to contribute to sustainability programs. One form of MRT Jakarta's support is reflected in its strategic sustainability initiatives in the environmental aspect, which are integrated into the Corporation's business processes.

Tahun 2024, MRT Jakarta memiliki inisiatif strategis untuk *Sustainable Construction* pada pembangunan stasiun transit dengan konsep *green buildings construction*. Target yang telah ditetapkan atas inisiatif strategis tersebut adalah penetapan *Pilot Project: Green Building Transit Station* pada MRT Fase 1. Langkah-langkah strategis yang telah dijalankan oleh MRT Jakarta untuk mencapai target tersebut antara lain:

1. Terpilihnya Stasiun ASEAN dan Dukuh Atas sebagai lokasi Stasiun MRT yang menjadi *Pilot Project*
2. Terlaksananya Pelaksanaan Survei beserta Pengumpulan Data Primer & Sekunder Stasiun ASEAN dan Dukuh Atas
3. Terlaksananya Asesmen hasil survei dan Pengumpulan Data terhadap *Rating Tools Greenship Transit Station*
4. Terlaksananya Penilaian Stasiun Terpilih berdasarkan *Rating Tools Greenship Transit Station*

Pada tahun yang sama, MRT Jakarta menargetkan inisiatif strategis untuk *Green First Mile, Last Mile, and Feeder Partnership* berupa penggunaan kendaraan elektrik (EV) tercapai sejumlah 11.500 unit EV dari seluruh mitra *feeder*. Sementara terkait inisiatif strategis untuk *less water*, MRT Jakarta menargetkan implementasi *Water Treatment Plant* (WTP) di Stasiun Senayan dan Dukuh Atas. Upaya pemenuhan terhadap target tersebut, Perseroan telah melakukan market survey, proses pengadaan, instalasi dan implementasi WTP di Stasiun Senayan dan Dukuh Atas.

In 2024, MRT Jakarta had a strategic initiative for *Sustainable Construction* in the development of transit stations using a *green buildings construction* concept. The target set for this strategic initiative was the establishment of a *Pilot Project: Green Building Transit Station* on MRT Phase 1. Strategic steps taken by MRT Jakarta to achieve this target included:

1. Selection of ASEAN Station and Dukuh Atas Station as the MRT stations for the *Pilot Project*.
2. Completion of surveys and collection of primary and secondary data for ASEAN and Dukuh Atas Stations.
3. Assessment of survey results and data collection based on the *Greenship Transit Station Rating Tools*.
4. Evaluation of the selected stations using the *Greenship Transit Station Rating Tools*.

In the same year, MRT Jakarta also set a strategic initiative target for *Green First Mile, Last Mile, and Feeder Partnership*, aiming to deploy 11,500 electric vehicles (EVs) through all feeder partners. Meanwhile, for the *less water* initiative, MRT Jakarta targeted the implementation of *Water Treatment Plants* (WTPs) at Senayan Station and Dukuh Atas Station. To meet this target, the Corporation conducted a market survey, procurement process, installation, and implementation of the WTPs at the respective stations.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Portofolio atau Investasi yang Sejalan dengan Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan

Table of Comparison of Targets and Realization of Portfolio or Investment Performance Aligned with Sustainable Finance/Activities

Inisiatif Strategis Strategic Initiative	Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement
<i>Sustainable Construction</i>	<i>Pilot Project: Green Building Transit Station</i> pada MRT Fase 1 <i>Pilot Project: Green Building Transit Station</i> on MRT Phase 1	1. Terpilihnya Stasiun ASEAN dan Dukuh Atas sebagai lokasi Stasiun MRT yang menjadi <i>Pilot Project</i> 2. Terlaksananya Pelaksanaan Survei beserta Pengumpulan Data Primer & Sekunder Stasiun ASEAN dan Dukuh Atas 3. Terlaksananya Asesmen hasil survei dan Pengumpulan Data terhadap <i>Rating Tools Greenship Transit Station</i> 4. Terlaksananya Penilaian Stasiun Terpilih berdasarkan <i>Rating Tools Greenship Transit Station</i>	100%
<i>Green First Mile, Last Mile, and Feeder Partnership</i>	Tercapainya jumlah total penggunaan kendaraan elektrik (EV) sejumlah 11.500 unit EV dari seluruh mitra <i>feeder</i> Achievement of a total of 11,500 electric vehicles (EVs) in use from all feeder partners	Implementasi penggunaan unit EV dari seluruh mitra <i>feeder</i> yang telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT MRT Jakarta (Perseroda) Implementation of EV unit usage by all feeder partners that had entered into Cooperation Agreements with PT MRT Jakarta (Perseroda)	100%



Inisiatif Strategis Strategic Initiative	Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement
Less Water	Implementasi Water Treatment Plant (WTP) di Stasiun Senayan dan Dukuh Atas Implementation of Water Treatment Plants (WTPs) at Senayan and Dukuh Atas Stations	1. Market survey untuk Project WTP Stasiun Senayan dan Dukuh Atas 2. Proses Pengadaan proyek WTP Stasiun Senayan dan Dukuh Atas 3. Instalasi WTP Stasiun Senayan dan Dukuh Atas 4. Pengawasan dan Implementasi 1. Market survey for the WTP Project at Senayan and Dukuh Atas Stations 2. Procurement process for the WTP Project at Senayan and Dukuh Atas Stations 3. Installation of WTPs at Senayan and Dukuh Atas Stations 4. Monitoring and implementation	100%

Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Perubahan iklim dapat berdampak pada sistem keuangan, operasi bisnis, dan kinerja perusahaan. Dampak finansial tersebut dapat berupa kerugian finansial dan gangguan stabilitas sistem keuangan. Sedangkan risiko secara fisik terhadap terhambatnya operasi usaha karena peningkatan intensitas dan frekuensi kejadian cuaca ekstrem yang menyebabkan banjir, kebakaran, atau bentuk gangguan lainnya.

MRT Jakarta telah menyiapkan serangkaian upaya dan tindakan sebelum terjadinya kondisi kedaruratan. Kesiapsiagaan ini bertujuan untuk mengurangi risiko, meminimalkan dampak, dan memastikan respons yang efektif saat terjadinya bencana. Oleh karena itu, MRT Jakarta mengoptimalkan teknologi pemantauan dan pengawasan yang menyediakan informasi terkait intensitas dan curah hujan, kecepatan angin, ketinggian permukaan air, hingga guncangan gempa bumi. Sistem kesiapsiagaan yang dimiliki MRT Jakarta mempunyai alat ukur berupa sensor, yaitu *rain gauge* untuk mengukur intensitas curah hujan. Alat ini terdapat di seluruh stasiun layang MRT Jakarta.

Terkait antisipasi bencana, MRT Jakarta sudah mempertimbangkan desain bangunan untuk memitigasi terjadinya bencana seperti banjir yakni pada pembangunan MRT Fase 2A terdiri dari tujuh stasiun bawah tanah yakni Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota dengan total panjang jalur sekitar 5,8 kilometer. Sejak fase desain, stasiun bawah tanah MRT Jakarta telah dibangun dengan pertimbangan data banjir selama 200 tahun ke belakang. Setiap stasiun juga telah dilengkapi dengan pompa air dan sumur resapan serta *flood gate* yang menjadi 'benteng terakhir' apabila banjir mencapai lebih dari 1,5 meter dari permukaan jalan. Sepanjang tahun 2024, MRT Jakarta tetap beroperasi normal dan tidak terkena dampak oleh kejadian banjir di beberapa wilayah Jakarta yang terjadi karena adanya curah hujan yang tinggi.

Financial Implications, Risks, and Other Opportunities due to Climate Change [GRI 201-2]

Climate change can affect the Corporation's financial system, business operations, and performance. The financial impacts may include financial losses and disruptions to the stability of the financial system. Physical risks may arise from disruptions to business operations due to increased intensity and frequency of extreme weather events, such as floods, fires, or other forms of disturbance.

MRT Jakarta has prepared a series of measures and actions in anticipation of emergency conditions. This preparedness aims to reduce risks, minimize impacts, and ensure an effective response in the event of a disaster. Therefore, MRT Jakarta optimizes monitoring and surveillance technology that provides information on rainfall intensity and volume, wind speed, water level, and earthquake tremors. MRT Jakarta's preparedness system includes measurement tools such as sensors, namely rain gauges to measure rainfall intensity. The device is installed at all elevated MRT Jakarta stations.

In terms of disaster anticipation, MRT Jakarta has incorporated building design considerations to mitigate disasters such as flooding, as seen in the development of MRT Phase 2A, which includes seven underground stations: Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, and Kota, with a total track length of approximately 5.8 kilometers. From the design phase, the underground MRT stations have been constructed using flood data spanning the past 200 years. Each station is also equipped with water pumps, infiltration wells, and flood gates that serve as the "last line of defense" in the event that flood levels exceed 1.5 meters above street level. Throughout 2024, MRT Jakarta had continued to operate normally and remained unaffected by flooding incidents in several areas of Jakarta caused by heavy rainfall.

Program Pensiun

Program pensiun merupakan salah satu bentuk distribusi nilai ekonomi kepada karyawan. Pengelolaan program dana pensiun bertujuan memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan. MRT Jakarta mengelola program dana pensiun dengan mengacu pada UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Hingga tahun 2024, MRT Jakarta telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (PPIP) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Sementara itu, pengelolaan PPIP dipercayakan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife. Dalam pelaksanaan PPIP, MRT Jakarta selaku pemberi kerja menanggung pembayaran premi sebesar 3,7% dari gaji, sedangkan karyawan membayar premi sebesar 2,0% dari gaji. Untuk itu, MRT Jakarta telah mekanisme dan standar penghitungan dan pengelolaan dana pensiun karyawan. Total pembayaran dana untuk PPIP yang telah dialokasikan oleh MRT Jakarta mencapai Rp1,33 miliar. [GRI 3-3, 201-3]

Pension Program

The pension program is one form of economic value distribution to employees. The management of the pension fund program aims to fulfill and cover the minimum benefits that must be paid to employees. MRT Jakarta manages the pension fund program by referring to Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation.

As of 2024, MRT Jakarta had implemented a Defined Contribution Pension Plan (PPIP) for all eligible permanent employees. The management of the PPIP was entrusted to the Manulife Financial Institution Pension Fund. Under this scheme, MRT Jakarta as the employer contributed 3.7% of the employee's salary as the premium, while employees contributed 2.0% of their salary. MRT Jakarta also established mechanisms and standards for the calculation and management of employee pension funds. The total pension fund payments allocated by MRT Jakarta for the PPIP program reached Rp1.33 billion. [GRI 3-3, 201-3]

Tabel Pengelolaan Dana Pensiun Karyawan [GRI 201-3]
Table of Employee Pension Fund Management

Uraian Description	Usia Age	 2024	2023	2022
Tingkat Diskonto Discount Rate		6,45%	6,45%	5,52%
Kenaikan Gaji Tahunan Annual Salary Increase		7%	7%	3%
Tingkat Mortalitas Mortality Rate		Berdasarkan Tabel TMI (2019) Based on TMI Table (2019)		
Usia Pensiun Retirement Age		58 Tahun 58 Year	58 Tahun 58 Year	58 Tahun 58 Year
Tingkat Pengunduran Diri Resignation Rate	Usia 15-29 tahun Age 15 – 29 years	6%	6%	6%
	Usia 30-34 tahun Age 30 – 34 years	3%	3%	3%
	Usia 35-39 tahun Age 35 – 39 years	1,80%	1,80%	1,80%
	Usia 40-49 tahun Age 40 – 49 years	1,20%	1,20%	1,20%
	Usia 50-53 tahun Age 50 – 53 years	0%	0%	0,0%
	Usia Lebih Dari 53 tahun Age over 53 years	0%	0%	0,0%
Tingkat Kecacatan Disability Rate		10% dari TMI 2019 10% of TMI 2019		



Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah [GRI 201-4]

Pada 2024, MRT Jakarta telah menerima bantuan finansial dari pemerintah untuk pendanaan pembangunan MRT. Pembangunan *Project MRT Jakarta* dibiayai dengan *sharing* pendanaan antara pemerintah pusat melalui Direktorat Jenderal Perkeretaapian-Kementerian Perhubungan dan pemerintah daerah Provinsi DKI Jakarta selaku *implementing agency* serta MRT Jakarta selaku *sub-implementing agency*. MRT Jakarta mendapatkan bantuan subsidi finansial sebesar Rp592,9 miliar. [GRI 201-4]

Sebagai moda transportasi modern dan andalan Kota Jakarta, subsidi MRT Jakarta diharapkan akan semakin meningkatkan tingkat okupansi penumpang serta peningkatan layanan MRT Jakarta dengan target hasil berupa peningkatan pengguna angkutan umum sebanyak 4.407.657 (penumpang MRT km/hari) pada tahun 2030. Kegiatan pembangunan MRT Jakarta terbagi menjadi 2 (dua) koridor, yaitu pembangunan MRT Jakarta koridor Utara-Selatan (*North-South Line*) dan pembangunan MRT Jakarta koridor Timur-Barat (*East-West Line*).

Kerangka Governansi, Pengelolaan, dan Pengendalian Aspek Perpajakan

MRT Jakarta menyadari bahwa sebagai entitas bisnis memiliki kewajiban yang harus dipenuhi kepada pemerintah diantaranya pembayaran dan pelaporan pajak baik kepada pemerintah pusat maupun daerah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan, pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan menjadi salah satu bagian komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga keberlanjutan usaha dan kepercayaan para Pemangku Kepentingan.

Perseroan telah menerapkan tata kelola perpajakan yang baik, sehingga dapat membantu perusahaan menghindari pelanggaran pajak dan meningkatkan kredibilitasnya. Tata kelola perpajakan bagi MRT Jakarta juga menjadi panduan untuk memastikan perusahaan mematuhi peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana. Hal ini terbukti MRT Jakarta tidak melakukan pelanggaran perpajakan dan menerima sanksi perpajakan di tahun 2024.

Financial Assistance from the Government [GRI 201-4]

In 2024, MRT Jakarta received financial assistance from the government to fund the development of the MRT project. The development of the Jakarta MRT Project was financed through a cost-sharing scheme involving the central government, represented by the Directorate General of Railways – Ministry of Transportation; the regional government of DKI Jakarta Province as the implementing agency; and MRT Jakarta as the sub-implementing agency. MRT Jakarta received a financial subsidy amounting to Rp592.9 billion. [GRI 201-4]

As a modern and flagship mode of transportation for the City of Jakarta, the subsidy for MRT Jakarta is expected to further increase passenger occupancy rates and improve MRT Jakarta services, with a target outcome of increasing public transportation users by 4,407,657 (MRT passengers per km/day) by 2030. The development of MRT Jakarta is divided into two corridors: the North–South Line and the East–West Line.

Governance Framework, Management, and Control of Taxation Aspects

MRT Jakarta recognizes that, as a business entity, it has obligations to fulfill to the government, including tax payment and reporting to both central and regional governments in accordance with applicable tax regulations. Compliance, management, and control of taxation aspects form part of the Corporation's commitment to implementing good corporate governance to ensure business sustainability and maintain stakeholder trust.

The Corporation has implemented sound tax governance, which helps prevent tax violations and enhances its credibility. Tax governance at MRT Jakarta also serves as a guide to ensure the Corporation complies with tax regulations to avoid administrative sanctions, such as fines, interest penalties, increased penalties, and criminal sanctions. This is evidenced by the fact that MRT Jakarta did not commit any tax violations or receive any tax-related sanctions in 2024.

MRT Jakarta menunjuk Divisi Finance and Accounting sebagai fungsi pengelola pajak, yang bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahi bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi, sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi perpajakan perusahaan. Berdasarkan ketentuan yang berlaku di Indonesia, MRT Jakarta mematuhi pembayaran pajak dan menyampaikan laporan perpajakan sesuai wilayah operasi di Kota Jakarta. Jumlah pajak yang telah dibayarkan MRT Jakarta kepada negara disajikan pada tabel berikut:

MRT Jakarta has appointed the Finance and Accounting Division as the tax management function, which reports to the Director in charge of Finance and Corporate Management. This division also serves as the highest tax governance body, officially responsible for reviewing and approving the Corporation's tax strategy. In accordance with prevailing regulations in Indonesia, MRT Jakarta complies with tax payments and submits tax reports based on its operational area in the City of Jakarta. The total amount of tax paid by MRT Jakarta to the state is presented in the following table:

Tabel Pembayaran Pajak
Table of Tax Payment

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Uraian Description		2024	2023	2022
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21		48.413	43.990	39.617
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23		3.749	3.765	3.055
PPh Pasal 4 (2) Income Tax Article 4 (2)		3.371	5.200	2.922
PPN VAT		23.418	14.701	43.724
Jumlah Total		78.951	67.657	76.164





Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan

Sustainability Performance – Environmental Aspect

Hadirkan Lingkungan Berkualitas

Kewajiban untuk menjaga lingkungan telah menjadi tanggung jawab bersama bagi semua pihak mulai dari tingkat individu masyarakat, korporasi pelaku usaha sampai dengan pemerintah. Kesadaran melestarikan alam dari kerusakan juga dapat menyelamatkan manusia dari bencana yang timbul karena dampak aktivitas dan perilaku yang peduli dan perhatian terhadap keseimbangan lingkungan.

Pentingnya hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan sejumlah aturan perundang-undangan yang mendorong komitmen bersama untuk menghadirkan lingkungan hidup yang berkualitas. Regulasi terkait pengelolaan lingkungan yang sudah diterbitkan oleh Pemerintah antara lain:

- UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, UU ini juga mengatur tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, termasuk izin lingkungan dan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (RPPLH).
- UU No. 32 Tahun 2009. UU ini mengatur tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- UU No. 23 Tahun 1997 tentang pencemaran lingkungan
- UU No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup
- PP Nomor 22 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pelaku usaha menjadi salah satu pihak yang dituntut untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai konsekuensi adanya dampak negatif operasional usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi lingkungan. Korporasi perlu bersinergi dengan pemangku kepentingan yang lain, terutama pemerintah dan masyarakat, dalam mewujudkan lingkungan yang lebih baik dan lestari.

MRT Jakarta telah menindaklanjuti ketentuan tersebut dan secara konsisten terus berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam serta mewujudkan lingkungan yang berkualitas. Hal ini dilandasi oleh keyakinan bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Creating A Quality Environment

The obligation to protect the environment has become a shared responsibility among all parties, from individuals, business corporations, to the government. Awareness of preserving nature from damage can also protect humanity from disasters caused by the impacts of activities and behaviors that are mindful and attentive to environmental balance.

Considering the importance of this, the government has issued several regulations to promote a collective commitment to creating a quality environment. Environmental management regulations that have been issued by the government are:

- Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation, which also covers environmental protection and management, including environmental permits and the Environmental Protection and Management Plan (RPPLH).
- Law No. 32 of 2009, which regulates environmental protection and management.
- Law No. 23 of 1997 on environmental pollution.
- Law No. 4 of 1982 on the Basic Provisions of Environmental Management.
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the implementation of environmental protection and management.

Based on these regulations, business actors are required to carry out environmental responsibilities as a consequence of the negative operational impacts, both direct and indirect, on the environment. Corporations need to synergize with other stakeholders, especially the government and the public, in creating a better and more sustainable environment.

MRT Jakarta has followed up on these provisions and consistently contributes to maintaining environmental sustainability and creating a quality environment. This is based on the belief that a good and healthy living environment is the fundamental right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

Komitmen MRT Jakarta Terhadap Lingkungan

MRT JAKARTA menyadari bahwa kegiatan usaha yang mencakup konstruksi, operasional, pengembangan bisnis, *transit oriented development* (TOD), *commercial and retail*, dan *business expansion* berpotensi memberikan dampak bagi lingkungan. Dengan kesadaran tersebut, MRT JAKARTA berkomitmen untuk peduli dan tanggung jawab terhadap menjaga lingkungan dan memenuhi semua regulasi lingkungan sehingga dampak negatif terhadap lingkungan bisa diminimalkan. Di antara regulasi yang wajib sifatnya untuk dipenuhi dalam pembangunan MRT adalah Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). [\[GRI 3-3\]](#)

Selain dengan upaya mengurangi dampak negatif atas operasional perusahaan terhadap lingkungan melalui penyusunan AMDAL, MRT Jakarta telah memperhatikan enam langkah yaitu 1) Optimalisasi lahan/pengendalian kegiatan konstruksi yang memengaruhi lingkungan; 2) Meminimalkan terjadinya sampah; 3) Menjaga ketersediaan sumber daya energi; 4) Menjaga ketersediaan sumber daya air; 5) Pengelolaan penggunaan material; 6) Pengelolaan gedung dan Kawasan. Selain itu, salah satu target yang telah ditetapkan atas inisiatif strategis bidang konstruksi adalah pembangunan *Pilot Project: Green Building Transit Station* pada MRT Fase 1. [\[SEOJK F.28\]](#)

Penggunaan Bahan/Material [\[SEOJK F.5\]](#)

Pada periode pelaporan tahun 2024, MRT Jakarta menyampaikan penggunaan bahan baku/material dalam pembangunan konstruksi MRT Jakarta Fase 2. Dalam pembangunan MRT Jakarta Fase 2A Koridor Bundaran HI – Kota digunakan beberapa metode antara lain *box jacking* untuk pembuatan koridor pintu masuk Stasiun Monas, penggalian terowongan dengan *Tunnel Boring Machine*, dan lainnya. Dalam pelaksanaannya, MRT menggunakan berbagai bahan material yang secara garis besar, penggunaan material tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Penggunaan Bahan Baku/Material 2024
Table of Use of Material/Resources in 2024

No.	Material		Satuan Unit	Volume
1	Beton Concrete		m ³	96.053,50
2	Besi baja Steel		Ton Tons	17.303,93
3	Bentonite		m ³	69.408,00

MRT Jakarta's Commitment to the Environment

MRT Jakarta recognizes that business activities, including construction, operations, business development, transit-oriented development (TOD), commercial and retail, and business expansion, have the potential to affect the environment. With this awareness, MRT Jakarta is committed to being environmentally responsible and adhering to all environmental regulations to minimize negative impacts on the environment. Among the mandatory regulations that must be met during the MRT development are the Environmental Impact Analysis (AMDAL). [\[GRI 3-3\]](#)

In line with efforts to reduce the negative environmental impacts of the Corporation's operations through the preparation of the AMDAL, MRT Jakarta has focused on six key steps; (1) Optimizing the land/controlling construction activities that affect the environment; (2) Minimizing waste generation; (3) Maintaining energy resources; (4) Maintaining water resources; (5) Management of material usage; (6) Management of buildings and areas. In addition, one of the targets set for the strategic initiative in the construction sector is the development of the Pilot Project: Green Building Transit Station for MRT Phase 1. [\[SEOJK F.28\]](#)

Use of Material/Resources [\[SEOJK F.5\]](#)

In the 2024 reporting period, MRT Jakarta reported the use of raw materials/resources in the construction of MRT Jakarta Phase 2. In the construction of MRT Jakarta Phase 2A, Corridor Bundaran HI – Kota, several methods were used, including box jacking for the construction of the entrance tunnel at Monas Station, tunnel excavation using Tunnel Boring Machines, and others. In its implementation, MRT Jakarta used various materials, which are broadly presented in the table below:



MRT Jakarta juga berupaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam pelaksanaan proyek MRT Jakarta Fase 2 tentunya terdapat proses riviui sampai dengan pengesahan dokumen dan penyelenggaraan administrasi lainnya. Dalam proses tersebut, MRT Jakarta sudah menggunakan platform program bernama *Bentley*, dimana distribusi dokumen tidak lagi menggunakan kertas fisik. Beberapa upaya lain yang dilakukan oleh MRT Jakarta diantaranya:

1. Penanaman Kembali dan Penggantian Pohon Terdampak Pembangunan CP202 Fase 2A MRT Jakarta

PT MRT Jakarta (Perseroda) dan kontraktor pelaksana memastikan setiap pohon yang terdampak akan diganti dan direlokasi untuk ditanam kembali, serta dilestarikan demi pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Untuk menggantikan pohon terdampak, akan disiapkan sebanyak 5.170 pohon pengganti dengan diameter sekitar 20 sentimeter dan tinggi 4–5 meter untuk ditanam kembali di berbagai lokasi yang telah ditentukan oleh Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta.

2. Pemanfaatan Kembali Tanah Galian Pembangunan CP202 Fase 2A MRT Jakarta

Pada proyek MRT Jakarta fase 2A, untuk pembuangan tanah galian stasiun diperlukan izin dan rekomendasi lokasi dari Dinas Pertamanan dan Kehutanan Provinsi DKI Jakarta. Selain dibuang ke area yang di rekomendasikan oleh distamhut, tanah galian juga dipakai kembali untuk mengurug kembali area stasiun untuk kemudian dikembalikan ke kondisi semula (contoh: Stasiun Monas, akan dikembalikan fungsinya menjadi Taman seperti kondisi awal).

3. Pengelolaan Limbah Konstruksi

Pengelolaan limbah konstruksi di Proyek MRT Jakarta Fase 2A telah sesuai dengan peraturan yang berlaku terutama PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta standar ISO 14001:2015 yang diterapkan dalam sistem manajemen lingkungan proyek. Untuk limbah non-B3 (domestik & material sisa konstruksi seperti kayu, besi, plastik, dll. Mula-mula saat di proyek, sampah dibedakan sesuai kategorinya. Beberapa ada yang digunakan atau dimanfaatkan kembali, seperti kayu dan besi. Beberapa yang tidak digunakan akan dikumpulkan di Tempat Penampungan Sementara di proyek dan akan diangkut oleh vendor resmi berizin KLHK. Kemudian untuk Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) seperti oli, cat, grease, dan bahan kimia lainnya diletakkan dalam wadah tertutup, diberi label sesuai ketentuan KLHK dan disimpan di TPS B3 sementara sebelum diangkut oleh vendor resmi yang bekerja sama dengan Kontraktor Pelaksana Proyek MRT.

MRT Jakarta also strives to reduce negative environmental impacts. In the implementation of the MRT Jakarta Phase 2 project, there was a review process up to the approval of documents and other administrative processes. In this process, MRT Jakarta had adopted a program platform called *Bentley*, where document distribution was no longer done using physical paper. Some other efforts made by MRT Jakarta include:

1. Replanting and Replacing Trees Affected by the CP202 Phase 2A MRT Jakarta Development

PT MRT Jakarta (Perseroda) and the implementing contractor ensured that every affected tree would be replaced and relocated for replanting and preservation for sustainable environmental conservation. To replace the affected trees, 5,170 replacement trees with a diameter of around 20 centimeters and a height of 4–5 meters would be prepared and planted at various locations determined by the Department of Parks and City Forests of the DKI Jakarta Provincial Government.

2. Reuse of Excavated Soil from the CP202 Phase 2A MRT Jakarta Development

For the MRT Jakarta Phase 2A project, the disposal of station excavation soil required permission and location recommendations from the Department of Parks and Forestry of DKI Jakarta. In addition to being disposed of at the locations recommended by the department, the excavated soil was also reused to refill the station area and return it to its original condition (e.g., at Monas Station, it would be restored to a park as it was originally).

3. Construction Waste Management

Construction waste management in the MRT Jakarta Phase 2A project complied with applicable regulations, especially Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Organization of Environmental Protection and Management, as well as the ISO 14001:2015 standard applied in the environmental management system of the project. For non-hazardous waste (domestic & construction waste materials like wood, steel, plastic, etc.), waste was initially categorized at the project site. Some materials like wood and steel were reused or repurposed. The rest, which were not reused, were collected in a temporary storage area at the project site and would be transported by an official licensed KLHK vendor. Hazardous waste (B3), such as oil, paint, grease, and other chemicals, was stored in sealed containers, labeled according to KLHK regulations, and stored in a temporary B3 waste collection site before being transported by a licensed vendor working with the MRT Project Contractor.

Selain pengelolaan di lapangan, MRT Jakarta melakukan monitoring dan pelaporan juga dilakukan secara berkala dengan melakukan inspeksi rutin dan melaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup.

Disamping penggunaan bahan material pada pembangunan konstruksi, MRT Jakarta juga menggunakan kertas dan alat perkantoran untuk penyelenggaraan administrasi kantor. Penghematan kertas penting dilakukan karena pembuatan kertas membutuhkan pohon/kayu sebagai bahan baku, yang proses pembuatannya membutuhkan air, energi listrik dan BBM sehingga otomatis menyumbang emisi gas rumah kaca. Dengan demikian, efisiensi kertas berarti turut serta mengurangi penebangan pohon, penggunaan air, energi listrik dan BBM, sekaligus mengurangi emisi. Kebijakan efisiensi penggunaan kertas di MRT Jakarta yaitu Surat Edaran No. 020/SE-FCM/HK.03.00 tentang Penyesuaian Fasilitas Kantor di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda), yang diterbitkan pada 18 September 2024. Upaya efisiensi kertas berdampak terhadap berkurangnya volume penggunaan kertas. Pada 2024, total penggunaan kertas mencapai 968 rim, naik dibandingkan penggunaan kertas tahun 2023 sebanyak 940 rim.

Penggunaan dan Intensitas Energi

MRT Jakarta menggunakan dua sumber energi utama untuk menjalankan operasional usaha, baik di gedung perkantoran maupun stasiun atau area kerja, berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Listrik digunakan untuk mendukung kegiatan usaha dan administrasi perkantoran, serta pengoperasian MRT. Selain untuk penerangan, listrik dipakai sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja di kantor, seperti komputer, *lift*, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. ^[GRI 3-3]

Meskipun MRT Jakarta berkomitmen untuk terus melakukan efisiensi penggunaan energi dalam menjalankan operasional usaha, namun hal itu tidak menutup kemungkinan terjadinya penambahan penggunaan energi, baik listrik maupun BBM. Pada tahun 2024, penggunaan energi tercatat sebesar 206.205,24 Gigajoule (GJ), naik dibanding tahun 2023, yang mencapai 220.814,66 GJ. Penggunaan energi tersebut bersumber dari pemakaian listrik sebesar 55.176.414 kWh atau setara dengan 198.635,09 GJ, dan pemakaian BBM sebesar 197.705,12 liter atau setara dengan 7.570,15 GJ. ^[GRI 3-3, 302-1] ^[SEQJK F.6]

In addition to the on-site management, MRT Jakarta also conducts periodic monitoring and reporting by performing routine inspections and reporting to the Department of Environment.

In addition to the use of construction materials, MRT Jakarta also uses paper and office supplies for administrative operations. Paper conservation is important because paper production requires trees/wood as raw material, and its manufacturing process consumes water, electricity, and fuel, thereby contributing to greenhouse gas emissions. Thus, reducing paper usage helps to decrease deforestation, water and energy consumption, fuel usage, and emissions at the same time. MRT Jakarta's paper efficiency policy is stipulated in Circular Letter No. 020/SE-FCM/HK.03.00 concerning the Adjustment of Office Facilities within PT MRT Jakarta (Perseroda), issued on September 18, 2024. The paper efficiency efforts have resulted in a reduction in paper usage volume. In 2024, total paper consumption reached 968 reams, an increase compared to 940 reams used in 2023.

Energy Usage and Intensity

MRT Jakarta utilizes two main energy sources to support its business operations, both in office buildings and at stations or work areas, namely electricity and fuel (BBM). Electricity is used to support business activities and office administration, as well as for the operation of the MRT. In addition to lighting, electricity powers various office facilities and infrastructure such as computers, elevators, air conditioning units, photocopiers, and others. ^[GRI 3-3]

Although MRT Jakarta is committed to continuously improving energy efficiency in its operations, increased energy consumption, both electricity and fuel, may still occur. In 2024, total energy consumption was recorded at 206,205.24 Gigajoules (GJ), a decrease compared to 220,814.66 GJ in 2023. This energy consumption comprised electricity usage of 55,176,414 kWh, equivalent to 198,635.09 GJ, and fuel usage of 197,705.12 liters, equivalent to 7,570.15 GJ. ^[GRI 3-3, 302-1] ^[SEQJK F.6]



Tabel Penggunaan Energi
Table of Energy Usage

Area Pemakaian Usage Area	Satuan Unit	 2024	2023	2022
LISTRIK ELECTRICITY				
Energi Traksi/Kereta MRT Jakarta Traction Energy/ MRT Jakarta Trains	kWh	20.712.090	20.675.100	18.430.570
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	kWh	3.523.770	4.178.983	4.044.650
Stasiun Stations	kWh	30.909.020	31.994.845	31.252.929
Kantor Pusat Head Office	kWh	31.534	33.096	28.569
Jumlah Listrik Total Electricity	kWh	55.176.414	60.840.657	53.756.718
	Gigajoule	198.635,09	219.026,37	193.524,18
BBM FUEL				
Kendaraan Operasional Operational Vehicles	Liter	59.820	41.586	55.537
Operasional Genset dan Kendaraan Khusus Pemeliharaan Generator Operation and Special Maintenance Vehicles	Liter	137.885,12	5.117,97	3.928,64
Jumlah BBM Total Fuel	Liter	197.705,12	46.703,97	59.465,64
	Gigajoule	7.570,15	1.788,30	2.276,94
Total Penggunaan Energi Total Energy Usage	Gigajoule	 206.205,24	220.814,66	195.801,12

Keterangan: Pemakaian BBM dari liter dan listrik dari kWh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
Note: Fuel usage in liters and electricity usage in kWh are converted to Gigajoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Pada tahun 2024, volume penggunaan listrik tercatat sebesar 55.176.414 kWh atau setara dengan 198.635,09 GJ, turun dibanding tahun 2023 yang mencapai 60.840.657 kWh atau setara dengan 219.026,37 GJ. Sementara volume penggunaan BBM tercatat sebesar 197.705,12 liter atau setara dengan 7.570,15 GJ, naik dibanding tahun 2023 yang mencapai 46.703,97 liter atau setara dengan 1.788,30 GJ. Sementara itu, penggunaan energi di luar MRT Jakarta dalam rantai pasokan oleh pemasok atau mitra kerja tidak dapat dilaporkan sesuai perjanjian kerja sama kedua pihak, sehingga tanggung jawab pelaporan penggunaan energi menjadi kewajiban masing-masing. ^{[GRI 3-3, 302-1] [SE0JK F.6]}

In 2024, electricity consumption was recorded at 55,176,414 kWh or equivalent to 198,635.09 GJ, a decrease compared to 2023, which reached 60,840,657 kWh or equivalent to 219,026.37 GJ. Meanwhile, fuel consumption was recorded at 197,705.12 liters or equivalent to 7,570.15 GJ, an increase compared to 2023, which reached 46,703.97 liters or equivalent to 1,788.30 GJ. Meanwhile, energy usage outside of MRT Jakarta within the supply chain by vendors or partners could not be reported in accordance with the terms of the cooperation agreement between the two parties; thus, the responsibility for reporting energy use lies with each respective party. ^{[GRI 3-3, 302-1] [SE0JK F.6]}

Intensitas Energi [GRI 302-3]

MRT Jakarta telah melakukan penghitungan intensitas pemakaian energi. Intensitas energi dihitung dengan membandingkan jumlah penggunaan energi terhadap ukuran output perusahaan berupa jumlah pengguna jasa MRT. Tahun 2024, intensitas energi MRT Jakarta tercatat sebanyak 0,01 GJ/Orang, naik/turun dibandingkan intensitas energi tahun sebelumnya sebanyak 0,05 GJ/Orang.

Energy Intensity [GRI 302-3]

MRT Jakarta has calculated its energy use intensity. Energy intensity is measured by comparing total energy consumption to the Corporation's output, represented by the number of MRT service users. In 2024, MRT Jakarta's energy intensity was recorded at 0.01 GJ/Person, an increase/decrease compared to the previous year's energy intensity of 0.05 GJ/Person.

Tabel Intensitas Energi
Table of Energy Intensity

Area Pemakaian Usage Area	Satuan Unit		2024	2023	2022
Total penggunaan energi Total Energy Usage	Gigajoule		206.205,24	220.814,66	195.801,12
Total pengguna jasa Total Service Users	Orang People		40.821.425	33.496.540	19.776.064
Intensitas pemakaian energi Energy Usage Intensity	Gigajoule/Orang Gigajoule/Person		0,01	0,01	0,01

Upaya Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

MRT Jakarta memiliki kebijakan untuk menghemat penggunaan energi dan memanfaatkan energi baru terbarukan (EBT). Kebijakan ini dilakukan untuk mendukung komitmen Indonesia dalam mewujudkan net zero emission pada tahun 2060. Komitmen MRT Jakarta untuk kebijakan penggunaan energi, di antaranya: [GRI 3-3, 302-4, 305-5][SEOJK F.7, F.12]

- Menetapkan target 75% kelistrikan bersumber dari energi terbarukan dan 50% efisiensi energi pada tahun 2030.
- Melakukan kajian pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi berkolaborasi dengan United States Trade and Development Agency (USTDA)
- Melakukan kajian efisiensi energi pada penggunaan ventilasi panas dan pendingin ruangan (HVAC).
- Mengatur jadwal otomatis untuk menghemat penggunaan energi pada alat-alat penghemat energi.
- Mengatur ventilasi terowongan dan penggunaan air pada menara pendingin.

Upaya dan inisiatif strategis yang telah dilakukan oleh MRT Jakarta dalam penghematan energi. Upaya penghematan energi tahun 2024 selengkapnya disampaikan pada tabel berikut:

Efforts to Achieve Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy

MRT Jakarta has implemented policies aimed at conserving energy and utilizing new and renewable energy (NRE) sources. These policies support Indonesia's commitment to achieving net zero emissions by 2060. MRT Jakarta's commitment to energy usage policies includes the following: [GRI 3-3, 302-4, 305-5][SEOJK F.7, F.12]

- Setting a target of 75% of electricity sourced from renewable energy and achieving 50% energy efficiency by 2030.
- Conducting studies on the development of renewable energy and energy conservation in collaboration with the United States Trade and Development Agency (USTDA).
- Carrying out energy efficiency assessments on the use of heat ventilation and air conditioning (HVAC) systems.
- Implementing automated schedules to reduce energy use in energy-saving devices.
- Regulating tunnel ventilation and water usage in cooling towers.

MRT Jakarta has undertaken various strategic initiatives to save energy. The details of the energy-saving efforts in 2024 are presented in the table below:



Tabel Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi 2024 [GRI 302-5, 305-5]

Table of Energy Efficiency Efforts and Accomplishments in 2024

Upaya dan Inisiatif Efforts and Initiatives	Pencapaian Accomplishments
Sistem Penerangan/Pencahayaan Lighting System	
Pemakaian lampu hemat energi LED. Use of energy-efficient LED lamps.	Efisiensi pemakaian listrik dibandingkan lampu biasa. Electricity efficiency compared to conventional lighting.
Mode grouping pada lampu stasiun. Khusus stasiun elevated, 50% pada siang hari dan 100% pada malam hari. Pada stasiun underground menggunakan mode 100% selama jam operasi. Pada saat kereta berhenti operasi (<i>window time</i>), maka menggunakan mode 50% untuk stasiun <i>elevated</i> dan <i>underground</i> . Grouping mode for station lights. For elevated stations, 50% lighting during the day and 100% at night. For underground stations, 100% lighting was maintained during operating hours. When trains are not operating (<i>window time</i>), 50% lighting was used for both elevated and underground stations.	Penghematan konsumsi listrik untuk pencahayaan, terutama pada stasiun <i>elevated</i> dikarenakan pada siang hari dapat memanfaatkan pencahayaan langsung dari matahari Reduced electricity consumption for lighting, particularly at elevated stations, due to the use of natural sunlight during the daytime.
Peralatan Pendukung Supporting Equipment	
Terdapat teknologi <i>sensor proximity</i> pada eskalator, yaitu kecepatan normal eskalator hanya pada saat digunakan dan mode lambat bila tidak digunakan Installation of proximity sensor technology on escalators, allowing them to operate at normal speed only when in use, and switch to slow mode when idle.	Mengurangi pemakaian listrik ketika tidak terdapat pemakaian pada eskalator. Reduced electricity usage when escalators were not in use.
Eskalator dan elevator dalam keadaan mati saat <i>window time</i> . Escalators and elevators were turned off during window time.	Efisiensi pemakaian listrik dengan mematikan eskalator dan elevator saat <i>window time</i> . Improved electricity efficiency by shutting down escalators and elevators during window time.
Peralatan Transportasi Transportation Equipment	
Implementasi penggunaan unit EV dari seluruh mitra <i>feeder</i> yang telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT MRT Jakarta (Perseroda) Implementation of electric vehicle (EV) units by all feeder partners who had signed cooperation agreements with PT MRT Jakarta (Perseroda).	Tercapainya jumlah total penggunaan kendaraan elektrik (EV) sejumlah 11.500 unit EV dari seluruh mitra <i>feeder</i> Achieved a total of 11,500 electric vehicle (EV) units deployed by all feeder partners.

Pengelolaan Air

Penggunaan air di MRT Jakarta bertujuan untuk memenuhi keperluan perkantoran maupun keperluan kegiatan di depo dan pembangunan proyek konstruksi. Untuk menunjang kebutuhan tersebut, MRT Jakarta memanfaatkan air yang bersumber dari PDAM dan air tanah. Pasokan air PDAM disediakan oleh PT PAM Lyonnaise Jaya (PALYJA).

Pada tahun 2024, total volume penggunaan air tercatat sebanyak 236.927 m³, naik 13.159 m³ atau 5,88 % dibandingkan tahun 2023 dengan total penggunaan air sebanyak 223.768 m³. Intensitas pemakaian air tahun 2024 mencapai 0,006 m³/orang, naik dibandingkan intensitas pemakaian air tahun sebelumnya sebanyak 0,05 m³/orang. Kenaikan penggunaan air disebabkan oleh kenaikan dari jumlah Pelanggan MRT Jakarta. Perbandingan penggunaan air pada tahun pelaporan dibanding tahun-tahun sebelumnya ditunjukkan dalam tabel berikut: [OJK F.8] [GRI 303-3] [GRI 301-2]

Water Management

Water usage at MRT Jakarta is aimed at fulfilling the needs of office operations, depot activities, and construction project development. To meet these needs, MRT Jakarta uses water sourced from PDAM and groundwater. The PDAM water supply is provided by PT PAM Lyonnaise Jaya (PALYJA).

In 2024, the total volume of water used was recorded at 236,927 m³, an increase of 13,159 m³ or 5.88% compared to 2023, which had a total water usage of 223,768 m³. The water consumption intensity for 2024 reached 0.006 m³ per person, up from 0.005 m³ per person in the previous year. The increase in water usage was attributed to the rise in the number of MRT Jakarta customers. A comparison of water usage for the reporting year versus previous years is presented in the following table: [OJK F.8] [GRI 303-3] [GRI 301-2]

Tabel Penggunaan dan Intensitas Air
Table of Water Usage and Intensity

Sumber Air Water Sources	Satuan Unit		2024	2023	2022
Air Permukaan (Sungai) dari PDAM Surface Water (Rivers) from PDAM	m ³		236.927	223.768	187.444
Air Bawah Tanah Groundwater	m ³		0	0	0
Jumlah Total	m ³		236.927	223.768	187.444
Jumlah pengguna jasa Total Service Users	Orang People		40.821.425	33.496.540	19.776.064
Intensitas penggunaan air Water Usage Intensity	m ³ /orang m ³ /person		0,006	0,007	0,009

MRT Jakarta menyadari bahwa penggunaan air secara berlebihan dapat berdampak terhadap ketersediaan air bersih. Kondisi faktual tersebut mendorong semua pihak untuk menggunakan air secara bijaksana, termasuk melakukan berbagai langkah penghematan. Perseroan memberikan sosialisasi kepada karyawan dan penumpang tentang pentingnya upaya penghematan sumber daya termasuk air di lingkungan kantor dan area stasiun MRT. MRT Jakarta telah menerapkan kebijakan efisiensi air mencakup pengambilan dan pemanfaatan air di lokasi proyek konstruksi dilakukan pengawasan dan pemantauan secara teratur.

Pada tahun 2024, MRT Jakarta telah berhasil melakukan implementasi *Water Treatment Plant* (WTP) di Stasiun Senayan dan Dukuh Atas. Inisiatif strategis tersebut akan terus diperluas ke stasiun lainnya dan ditargetkan dapat melakukan penghematan atau pengurangan air sebanyak 20% di tahun 2030. Implementasi WTP memberikan manfaat berupa: kualitas air tetap terjaga, mendukung kesehatan manusia dan makhluk hidup, melindungi lingkungan dan meminimalisir limbah air (efluen), serta mendukung program pemerintah untuk mewujudkan industri ramah lingkungan. Dengan inovasi WTP, MRT Jakarta dapat menggunakan kembali memanfaatkan air untuk kebutuhan operasional. [\[GRI 3-3, 303-1\]](#)

Keanekaragaman Hayati dan Upaya Konservasi

Dalam mendukung Jakarta sebagai smart city menjadi kota global, pembangunan proyek MRT diharapkan mendorong pembangunan yang berkelanjutan. Selain dibangun dengan prinsip kelestarian lingkungan dan cagar budaya, proyek MRT Jakarta juga akan menurunkan kemacetan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperbaiki kualitas hidup dan regenerasi kota, menciptakan lapangan pekerjaan, serta menurunkan emisi. Untuk tujuan itu, MRT Jakarta memberikan perhatian terhadap kelestarian dan keanekaragaman hayati dalam proses pembangunan konstruksi proyek MRT.

MRT Jakarta acknowledges that excessive water usage can impact the availability of clean water. This factual condition encourages all parties to use water wisely, including taking various conservation measures. The Corporation conducts socialization to employees and passengers about the importance of resource conservation efforts, including water, in office and MRT station areas. MRT Jakarta has implemented water efficiency policies, including the monitoring and supervision of water extraction and utilization at construction project sites.

In 2024, MRT Jakarta successfully implemented the Water Treatment Plant (WTP) at Senayan and Dukuh Atas Stations. This strategic initiative will be expanded to other stations and is targeted to achieve a 20% reduction in water usage by 2030. The implementation of WTP offers benefits such as maintaining water quality, supporting human and environmental health, protecting the environment, minimizing wastewater (effluent), and supporting the government's program to create an environmentally friendly industry. With the WTP innovation, MRT Jakarta can reuse water for operational needs. [\[GRI 3-3, 303-1\]](#)

Biodiversity and Conservation Efforts

In supporting Jakarta's transformation into a smart city and a global city, the MRT project is expected to encourage sustainable development. In addition to being built with environmental conservation and cultural heritage principles, the MRT Jakarta project will also reduce traffic congestion, boost economic growth, improve the quality of life, and promote urban regeneration, create jobs, and reduce emissions. To achieve this, MRT Jakarta pays attention to sustainability and biodiversity in the construction process of the MRT project.



MRT Jakarta melakukan kebijakan penanganan terhadap ekosistem alam seperti pohon-pohon yang terdampak oleh pembangunan proyek MRT. Perseroan menangani pohon yang terdampak pembangunan MRT dengan cara mengganti dan merelokasi pohon tersebut. Program penanaman pohon tersebut sekaligus sebagai bagian dari upaya konservasi dan pelestarian lingkungan. Penanganan ini dilakukan berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 792 Tahun 1997, dengan mengikuti prosedur perizinan dan berkoordinasi dengan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Jakarta.

Hingga periode pelaporan, MRT Jakarta telah melakukan penanganan pohon terdampak di beberapa stasiun. Di stasiun Thamrin pohon terdampak ada sekitar 235 pohon, dengan rincian 171 pohon diganti dan 64 pohon direlokasi. Jumlah pohon yang digantikan sekitar 1.173 pohon. Pembangunan Stasiun Monas ada dua lokasi, yaitu untuk pembangunan entrance di Jalan Museum, terdapat 52 pohon harus diganti dan untuk pembangun stasiun terdapat 580 pohon terdampak dengan penanganan 430 pohon langsung diganti dengan pohon besar berdiameter 40 cm ke atas dan 150 pohon direlokasi. Pada pembangunan MRT Fase 2A, tercatat 550 pohon yang terdampak selama proses pembangunan proyek. Dari jumlah tersebut, 517 pohon di antaranya akan diganti dengan 5.170 pohon pengganti dan 33 pohon direlokasi demi pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024, MRT Jakarta melakukan kegiatan penanaman pohon sesuai dengan *Pleminary Study* sebanyak 3.500 pohon dengan beragam jenis pohon. Perseroan juga telah memastikan tidak terdapat jenis pohon maupun satwa yang dilindungi berdasarkan IUCN Red List, yang terdampak oleh kegiatan operasional dan pembangunan proyek konstruksi MRT. Daftar jenis pohon yang telah ditanam oleh MRT Jakarta selengkapnya tersaji pada tabel berikut. [SEOJK F.9, F.10] [GRI G3: LT8]

MRT Jakarta has implemented policies to address the impact on the natural ecosystem, such as trees affected by the MRT project. The Corporation handles the affected trees by replacing and relocating them. This tree planting program is also part of the environmental conservation and preservation efforts. This process is carried out based on the Governor's Decree Number 792 of 1997, following the licensing procedures and coordinating with the Department of Parks and City Forest of Jakarta.

As of the reporting period, MRT Jakarta had addressed the affected trees at several stations. At the Thamrin Station, approximately 235 trees were impacted, with 171 trees being replaced and 64 relocated. Around 1,173 trees had been replaced. At the Monas Station, there were two locations: for the entrance development on Museum Street, 52 trees had to be replaced, and for the station development, 580 trees were impacted, with 430 trees directly replaced with large trees of 40 cm diameter or more, and 150 trees relocated. In the construction of MRT Phase 2A, 550 trees were affected during the project development. Of these, 517 trees would be replaced with 5,170 replacement trees, and 33 trees would be relocated for the sake of sustainable environmental preservation.

In 2024, MRT Jakarta carried out a tree planting activity, as per the Preliminary Study, planting 3,500 trees of various species. The Corporation also ensured that no protected species of trees or wildlife, according to the IUCN Red List, were impacted by the operational activities and the construction of the MRT project. The list of tree species planted by MRT Jakarta is provided in the table below. [SEOJK F.9, F.10] [GRI G3: LT8]

Tabel Jenis Pohon Tahun 2024
Table of Types of Trees 2024

Nama Jenis Pohon Name of Trees		Jumlah Total
Mangrove		3.500
Jumlah Total		3.500

Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca (GRK) menjadi penyebab utama pemanasan global yang berakibat terhadap terjadinya perubahan iklim, sehingga menimbulkan berbagai ancaman bencana bagi masyarakat. Emisi GRK disumbang oleh kegiatan masyarakat dan pengelolaan usaha serta penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan jumlah emisi GRK khususnya di Indonesia.

MRT Jakarta sangat mendukung komitmen pemerintah Indonesia dalam penurunan emisi GRK yang diperkuat dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), dan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional. Komitmen ini selaras dengan semangat pendirian MRT Jakarta membantu mengurangi emisi GRK dan polusi udara melalui penyediaan moda transportasi publik yang terintegrasi MRT sehingga mengurangi jumlah kendaraan pribadi di jalan. Hal ini berdampak positif pada kualitas udara dan lingkungan perkotaan.

Pada periode pelaporan 2024, MRT Jakarta menyampaikan pengungkapan data emisi meliputi adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan BBM, emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, dan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Adapun emisi GRK dominan yang diperhitungkan untuk cakupan 1, 2 dan 3, adalah karbon dioksida (CO₂). [\[GRI 3-3\]](#)

MRT Jakarta menghitung emisi GRK scope 1 dari operasional kereta MRT Jakarta dan scope 2 dari kegiatan pendukung di stasiun, depo, serta kantor pusat. Penghitungan scope 2 tidak berlaku untuk basis pasar energi bruto, mengingat Perseroan tidak memproduksi energi. Penghitungan dinyatakan sebagai total emisi GRK dalam satuan ton CO₂ equivalent (CO₂eq). Pada tahun 2024, total emisi GRK scope 1 dan 2 tercatat 45.256,03 ton CO₂eq, terdiri dari scope 1 sebesar 16.921,80 ton CO₂eq, dan scope 2 sebesar 28.334,23 ton CO₂eq. Tingkat emisi tersebut naik bila dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 49.708,03 ton CO₂eq, terdiri dari scope 1 sebesar 16.891,5 ton CO₂eq, dan scope 2 sebesar 32.816,47 ton CO₂eq.

Emission Management

Greenhouse gas (GHG) emissions are the main cause of global warming, leading to climate change and posing various disaster threats to communities. GHG emissions are contributed by societal activities, business management, and government operations. Therefore, various efforts are being made to reduce GHG emissions, particularly in Indonesia.

MRT Jakarta strongly supports the Indonesian government's commitment to reducing GHG emissions, reinforced by the issuance of Presidential Regulation No. 61 of 2011 on the National Action Plan for Greenhouse Gas Emission Reduction (RAN-GRK), and Presidential Regulation No. 98 of 2021 on the Implementation of Carbon Economic Values to Achieve Nationally Determined Contribution Targets and the Control of Greenhouse Gas Emissions in National Development. This commitment aligns with the spirit of MRT Jakarta's establishment to help reduce GHG emissions and air pollution through the provision of integrated MRT public transportation, thereby reducing the number of private vehicles on the road. This positively impacts urban air quality and the environment.

In the 2024 reporting period, MRT Jakarta disclosed GHG emission data, including direct GHG emissions (Scope 1) from fuel use, indirect GHG emissions (Scope 2) from electricity consumption, and other indirect GHG emissions (Scope 3) from business travel by airplane. The dominant GHG emissions considered for Scope 1, 2, and 3 are carbon dioxide (CO₂). [\[GRI 3-3\]](#)

MRT Jakarta calculates Scope 1 GHG emissions from MRT train operations and Scope 2 emissions from supporting activities at stations, depots, and the head office. Scope 2 calculations do not apply to the gross energy market base, as the Corporation does not produce energy. The calculation is expressed as total GHG emissions in tons of CO₂ equivalent (CO₂eq). In 2024, The total GHG emissions of scope 1 and 2 were 45,256.03 tons CO₂eq, consisting of scope 1 of 16,921.80 tons CO₂eq, and scope 2 of 28,334.23 tons CO₂eq. The emission level increased compared to that of 2023, which reached 49,708.03 tons CO₂eq, consisting of Scope 1 emissions of 16,891.5 tons CO₂eq and Scope 2 emissions of 32,816.47 tons CO₂eq.



Tabel Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2
Table of Scope 1 and 2 GHG Emissions

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022	Δ (2024-2023)	% (2024-2023)
GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG						
Operasional MRT Jakarta MRT Jakarta Operational	Ton CO ₂ eq	16.921,8	16.891,5	15.057,7	30,30	0,18
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 Total Scope 1 GHG Emission	Ton CO₂eq	16.921,8	16.891,5	15.057,7	30,30	0,18
GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG						
Kegiatan di Kantor Pusat Activities at Head Office	Ton CO ₂ eq	25,76	27,04	23,34	(1,28)	(4,73)
Kegiatan di Stasiun Activities at Stations	Ton CO ₂ eq	25.252,67	26.139,79	25.533,6	(4.301,35)	(14,55)
Kegiatan di Depo Lebak Bulus Activities at Lebak Bulus Depot	Ton CO ₂ eq	3.054,04	3.414,23	3.304,48	(180,16)	(5,57)
Kendaraan Operasional Operational Vehicles	Ton CO ₂ eq	1,55	1,08	1,44	0,47	43,52
Operasional Genset dan Kendaraan Khusus Pemeliharaan Operation of Generators and Special Vehicles for Maintenance	Ton CO ₂ eq	0,2	0,13	0,10	0,07	53,85
Jumlah Emisi GRK Cakupan 2 Total Scope 2 GHG Emissions	Ton CO₂eq	28.334,23	29.582,27	28.863,00	(4.482,24)	(13,66)
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 & 2 Total Scope 1 & 2 GHG Emissions	Ton CO₂eq	45.256,03	49.707,97	43.920,70	(4.451,94)	(8,96)

Keterangan:

- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM (Pertamax) menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014.
- Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017

Note:

- The calculation of GHG emissions from fuel consumption (Pertamax) uses the reference of the technical guidelines for calculating baseline GHG emissions in the energy-based sector, Bappenas, 2014.
- The calculation of GHG emissions from electricity consumption is based on the provisions of the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

Penghitungan total emisi GRK merujuk konversi MWh ke CO₂ yang menggunakan Faktor Emisi GRK Sistem Interkoneksi Tenaga Listrik Tahun 2019 (Jawa-Madura-Bali/JaMaLi), dengan indeks Global Warming Potential/ GWP=1. Emisi GRK yang lain seperti CH₄, N₂O, dan CO₂ biogenik, tidak dilakukan perhitungan pada periode pelaporan. Emisi GRK Cakupan 1 mengacu data konsumsi listrik Traction Substation (TSS) untuk operasional kereta MRT, sedangkan emisi GRK Cakupan 2 mengacu data konsumsi listrik di stasiun dan depo serta kantor pusat Gedung Wisma Nusantara serta penggunaan bahan bakar minyak untuk operasional. [\[GRI 305-1, 305-2\]](#)

Hingga periode pelaporan, Perseroan belum menetapkan baseline untuk pembandingan tingkat penurunan emisi GRK. Adapun hasil pembandingan menggunakan selisih perhitungan emisi GRK dengan periode sebelumnya. Dari hasil perbandingan tersebut, deviasi emisi GRK tahun 2024 dan 2023 menunjukkan penurunan sebesar 4.451,94 ton CO₂eq, atau 8,96%. Penurunan emisi GRK Cakupan 2 dipengaruhi oleh turunnya emisi GRK dari kegiatan di stasiun-stasiun MRT sebesar 4.301,35 Ton CO₂eq. [\[GRI 305-1\]](#)

The calculation of total GHG emissions refers to the conversion of MWh to CO₂ using the GHG Emission Factor for the Electricity Interconnection System of 2019 (Java-Madura-Bali/JaMaLi), with a Global Warming Potential (GWP) index of 1. Other GHG emissions such as CH₄, N₂O, and biogenic CO₂ were not calculated during the reporting period. Scope 1 GHG emissions refer to electricity consumption data from the Traction Substation (TSS) for MRT train operations, while Scope 2 GHG emissions refer to electricity consumption data at stations and depots, as well as the head office at Wisma Nusantara building and the use of fuel for operations. [\[GRI 305-1, 305-2\]](#)

As of the reporting period, the Corporation did not set a baseline for comparing the level of GHG emission reductions. The comparison results used the difference in GHG emissions calculations from the previous period. From this comparison, the deviation in GHG emissions between 2024 and 2023 showed an decrease of 4,451.94 ton CO₂eq, atau 8.96%. The decrease in Scope 2 GHG emissions is influenced by the decrease in GHG emissions from activities at MRT stations by 4,301.35 Ton CO₂eq. [\[GRI 305-1\]](#)

Sementara itu, penghitungan emisi GRK Cakupan 3 tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang dilakukan dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (International Civil Aviation Organization/ Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Berdasarkan data perjalanan dinas Direksi dan Dewan Komisaris, emisi GRK dengan pesawat terbang tercatat sebesar 2.433 kgCO₂eq. [\[OJK F.11\]\[GRI 305-3\]\[GRI 302-2\]](#)

Meanwhile, the calculation of other indirect Scope 3 GHG emissions from business travel by air was performed using the carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). Based on the business travel data of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the GHG emissions from air travel were recorded as 2,433 kgCO₂eq. [\[OJK F.11\]\[GRI 305-3\]\[GRI 302-2\]](#)

Tabel Emisi GRK Cakupan 3 (Perjalanan Dinas Pesawat) 2024
Table of Scope 3 GHG Emission (Business Travel by Plane) 2024

Perjalanan Dinas Business Travel	Satuan Unit		2024	2023*	2022	Δ (2024-2023)	% (2024-2023)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	kg CO ₂ eq		-	-	1.122	-	-
Direksi Board of Directors	kg CO ₂ eq		2.433	9.530	12.110	(7.097)	(74,47)
Jumlah Emisi GRK Cakupan 3 Total Scope 3 GHG Emission	kg CO ₂ eq		2.433	9.530	13.232	(7.097)	(74,47)

*) Pada 2023, Dewan Komisaris tidak melakukan perjalanan dinas menggunakan pesawat.
*) In 2023, the Board of Commissioners did not travel on business by plane.

Intensitas Emisi GRK untuk emisi karbon (CO₂) dihitung berdasarkan total emisi GRK yang meliputi cakupan 1, cakupan 2 dan cakupan 3. Penghitungan intensitas emisi membandingkan total emisi GRK dengan jumlah pengguna jasa yang dinyatakan dalam satuan kg CO₂eq/orang. Pada tahun 2024, intensitas emisi GRK tercatat 0,0011 ton CO₂eq/orang, turun dibandingkan intensitas emisi GRK tahun sebelumnya sebesar 0,0015 ton CO₂eq/orang. Penghitungan emisi GRK untuk emisi karbon disajikan selengkapnya dalam tabel berikut: [\[GRI 305-4\]\[GRI G3: LT5\]\[SEOJK F.11\]](#)

GHG emission intensity for carbon emissions (CO₂) is calculated based on total GHG emissions, which include Scope 1, Scope 2, and Scope 3. The emission intensity calculation compares total GHG emissions with the number of service users, expressed in kg CO₂eq/person. In 2024, the GHG emission intensity was recorded as 0.0011 tons CO₂eq/person, an decrease compared to the previous year's GHG emission intensity of 0.0015 tons CO₂eq/person. The calculation of GHG emissions for carbon emissions is presented in full in the following table: [\[GRI 305-4\]\[GRI G3: LT5\]\[SEOJK F.11\]](#)

Tabel Intensitas Emisi GRK
Table of GHG Emission Intensity

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit		2024	2023	2022	Δ (2024-2023)	% (2024-2023)
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	Ton CO ₂ eq		16.921,80	16.891,5	15.057,7	30,30	0,18
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	Ton CO ₂ eq		28.334,23	32.816,47	28.863,00	(4.482,24)	(13,66)
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Business Travel)	Ton CO ₂ eq		2,43	9,53	13,23	(7,10)	(74,50)
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO ₂ eq		45.258,46	49.717,50	43.920,70	(4.459,04)	(8,97)
Jumlah pengguna jasa Total Service Users	Orang People		40.821.425	33.496.540	19.776.064	7.324.885,00	(21,87)
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/ Orang Ton CO ₂ eq/ Person		0,0011	0,001	0,0022	(0,0004)	(25,30)



Emisi Mengandung Substansi Penipis Ozon (ODS), Emisi SO_x, NO_x, dan Emisi Lain

Dalam kegiatan operasional usaha, MRT Jakarta menggunakan material yang melepaskan emisi mengandung substansi penipis ozon (*ozone depleting substances* atau ODS). Perseroan juga tidak melakukan kegiatan memproduksi, mengimpor, mengekspor emisi tersebut. Oleh karena itu, MRT Jakarta tidak menyampaikan data dan informasi dalam laporan terkait penghitungan volume ODS, sumber ODS, dan metodologi penghitungan yang digunakan. [GRI 305-6]

Sementara itu, MRT Jakarta telah melakukan pengukuran kualitas udara untuk mengetahui kandungan emisi Sulfur Dioksida (SO₂), Nitrogen Oksida (NO_x), Karbon Monoksida (CO), dan Partikulat. Parameter pendukung lainnya yang juga diukur adalah Opasitas, Velocity, Oksigen, serta suhu. Metode pengukuran dan perhitungan serta baku mutu emisi disesuaikan dengan jenis mesin atau kapasitas yang dapat dirujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Termal (Lampiran IX-A dan IX-B) untuk genset serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 7 Tahun 2007 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap (Lampiran V) untuk Boiler. [GRI 305-7]

Emissions Containing Ozone Depleting Substances (ODS), SO_x, NO_x, and Other Emissions

In its operational activities, MRT Jakarta uses materials that release emissions containing ozone depleting substances (ODS). The Corporation also does not engage in activities such as producing, importing, or exporting these emissions. Therefore, MRT Jakarta does not report data and information in the report related to the calculation of ODS volume, sources of ODS, and the methodology used for calculations. [GRI 305-6]

Meanwhile, MRT Jakarta has conducted air quality measurements to determine the content of Sulfur Dioxide (SO₂), Nitrogen Oxides (NO_x), Carbon Monoxide (CO), and Particulates. Other supporting parameters that are also measured include Opacity, Velocity, Oxygen, and Temperature. The measurement and calculation methods, as well as the emission quality standards, are adjusted according to the type of engine or capacity, as referred to in the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 15 of 2019 on the Emission Standards for Thermal Power Plants (Appendices IX-A and IX-B) for generators, and the Ministry of Environment Regulation No. 7 of 2007 on the Emission Quality Standards for Stationary Sources of Steam Boilers (Appendix V) for Boiler. [GRI 305-7]

Tabel Emisi GRK Lain dan Metode Pengukurannya
Table of Other GHG Emissions and Measurement Methods

Jenis Emisi Emission Type	Sumber Emisi Emission Source	Metode Pengukuran Measurement Method
SO ₂	Genset Stasiun Bawah Tanah dan Boiler Underground Station Generator and Boiler	Pengukuran dilakukan dengan Gas Analyzer Measurement conducted using a Gas Analyzer.
NO _x	Genset Stasiun Layang, Genset Stasiun Bawah Tanah, dan Boiler Elevated Station Generator, Underground Station Generator, and Boiler	Pengukuran dilakukan dengan Gas Analyzer Measurement conducted using a Gas Analyzer.
CO	Genset Stasiun Layang dan Stasiun Bawah Tanah Elevated and Underground Station Generators	Pengukuran dilakukan dengan Gas Analyzer Measurement conducted using a Gas Analyzer.
Total Partikulat Total Particulates	Genset Stasiun Bawah Tanah dan Boiler Underground Station Generator and Boiler	Pengukuran dilakukan dengan Gas Analyzer Measurement conducted using a Gas Analyzer.

Kegiatan pengukuran emisi dilaksanakan di seluruh lokasi Stasiun serta Depo untuk emisi genset dan 1 (satu) lokasi untuk emisi Boiler yaitu di Depo Lebak Bulus. Hasil pengukuran emisi GRK Sulfur Dioksida (SO₂), Nitrogen Oksida (NO_x), Karbon Monoksida (CO) selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Emission measurement activities were carried out at all station and depot locations for generator emissions, and at 1 (one) location for boiler emissions, namely at the Lebak Bulus Depot. The results of the GHG emission measurements for Sulfur Dioxide (SO₂), Nitrogen Oxides (NO_x), and Carbon Monoxide (CO) are presented in the following table:

Tabel Baku Mutu Emisi Genset Kapasitas 101 KW - 500 KW Tahun 2024
Table of Emission Quality Standards for Generators with 101 kW-500 kW Capacity in 2024

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Pengukuran Measurement Results	
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest
CO	µg/Nm ³	170	165	114
Nox	µg/Nm ³	3.400	1.364	708

Tabel Baku Mutu Emisi Genset Kapasitas 501 KW – 1000 KW Tahun 2024
Table of Emission Quality Standards for Generators with 501 kW-1000 kW Capacity in 2024

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Pengukuran Measurement Results	
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest
SO ₂	µg/Nm ³	160	10	1
NOx	µg/Nm ³	1.850	1.396	983
CO	µg/Nm ³	77	74	65
Partikulat Particulates	µg/Nm ³	95	57	49

Tabel Baku Mutu Ketel Uap Tahun 2024*
Table of Quality Standards for Steam Boiler in 2024

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Pengukuran Measurement Results
SO ₂	µg/Nm ³	150	<1
Nox	µg/Nm ³	650	163

*) Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 07 Tahun 2007
*) Based on the Regulation of the State Minister for the Environment No. 07 of 2007



Tabel Lokasi dan Hasil Pengukuran Genset dan Boiler Tahun 2024
Table of Locations and Measurement Results for Generators and Boilers in 2024

No	Jenis Emisi Emission Type		SO ₂		Oposisi Opacity		NOX	
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
GENSET								
1	Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	Tidak dilakukan pengukuran merujuk pada parameter PermenLH Nomor 15 Tahun 2019 Lampiran IX A untuk genset kapasitas <570 kW No measurement was conducted with reference to the parameters in Minister of Environment Regulation (PermenLH) No. 15 of 2019, Appendix IX A, for generator sets with a capacity of <570 kW.					1.056	2.042
2	Stasiun Lebak Bulus Lebak Bulus Station						646	755
3	Stasiun Fatmawati Indomaret Fatmawati Indomaret Station						620	651
4	Stasiun Cipete Raya Cipete Raya Station						510	692
5	Stasiun Haji Nawi Haji Nawi Station						458	834
6	Stasiun Blok A Blok A Station						1.046	1.123
7	Stasiun Blok M Blok M Station						513	634
8	Stasiun ASEAN ASEAN Station						509	720
9	Stasiun Senayan Mastercard Senayan Mastercard Station	<1	24	15	16	1.240	1.340	
10	Stasiun Istora Istora Station	<1	42	15	20	1.223	1.453	
11	Stasiun Bendungan Hilir Bendungan Hilir Station	<1	<1	15	16	1.276	1.473	
12	Stasiun Setiabudi Setiabudi Station	<1	<1	15	21	1.202	1.549	
13	Stasiun Dukuh Atas Dukuh Atas Station	<1	<1	15	15	1.104	1.203	
14	Stasiun Bundaran HI Bundaran HI Station	<1	<1	17	20	938	982	
BOILER								
1	Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	Tidak dilakukan pengukuran merujuk pada parameter PermenLH Nomor 15 Tahun 2019 Lampiran IX A untuk genset kapasitas <570 kW No measurement was conducted with reference to the parameters in Minister of Environment Regulation (PermenLH) No. 15 of 2019, Appendix IX A, for generator sets with a capacity of <570 kW.						

Tabel Lokasi dan Hasil Pengukuran Emisi Cooling Tower dan Genset Tahun 2024
Table of Location and Measurement Results of Cooling Tower and Generator Emissions in 2024

No	Jenis Emisi Emission Type		Partikulat Particulates		NOX	
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
GENSET						
1	Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	Tidak dilakukan pengukuran merujuk pada parameter PermenLH Nomor 15 Tahun 2019 Lampiran IX A untuk genset kapasitas <570 kW No measurement was conducted with reference to the parameters in Minister of Environment Regulation (PermenLH) No. 15 of 2019, Appendix IX A, for generator sets with a capacity of <570 kW.			121	154
2	Stasiun Lebak Bulus Lebak Bulus Station				124	108
3	Stasiun Fatmawati Indomaret Fatmawati Indomaret Station				153	122
4	Stasiun Cipete Raya Cipete Raya Station				140	107
5	Stasiun Haji Nawi Haji Nawi Station				133	112
6	Stasiun Blok A Blok A Station				155	135
7	Stasiun Blok M Blok M Station				127	113
8	Stasiun ASEAN ASEAN Station				150	135
9	Stasiun Senayan Mastercard Senayan Mastercard Station		35	66	69	76
10	Stasiun Istora Istora Station		56	60	71	73
11	Stasiun Bendungan Hilir Bendungan Hilir Station		43	59	69	73
12	Stasiun Setiabudi Setiabudi Station		53	59	69	74
13	Stasiun Dukuh Atas Dukuh Atas Station		47	55	62	64
14	Stasiun Bundaran HI Bundaran HI Station		54	68	60	70
BOILER						
1	Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot		15	16	69	76



Tabel Lokasi dan Hasil Pengukuran Parameter Pendukung Lainnya untuk Genset dan Boiler 2024
Table of Location and Measurement Results of Other Supporting Parameters for Genset and Boiler in 2024

No	Jenis Emisi Emission Type		SO ₂		Oposisi Opacity		NOX	
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
GENSET								
1	Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot		15,72	16,84	18,1	18,6	125,5	126,1
2	Stasiun Lebak Bulus Lebak Bulus Station		12,05	13,04	18,8	18,8	71,2	90,5
3	Stasiun Fatmawati Indomaret Fatmawati Indomaret Station		12,05	15,50	18,0	18,8	77,9	78,5
4	Stasiun Cipete Raya Cipete Raya Station		12,61	18,7	18,8	18,8	74,4	76,3
5	Stasiun Haji Nawi Haji Nawi Station		20,43	23,06	18,7	18,8	73,2	74,9
6	Stasiun Blok A Blok A Station		18,32	18,51	17,9	18,8	145,3	150,3
7	Stasiun Blok M Blok M Station		12,07	12,29	18,0	18,8	89,0	91,5
8	Stasiun ASEAN ASEAN Station		5,02	6,59	18,5	18,8	70,8	74,6
9	Stasiun Senayan Mastercard Senayan Mastercard Station		8,96	9,22	18,2	18,2	127,4	128
10	Stasiun Istora Istora Station		10,20	10,32	17,9	18,15	134,1	141,3
11	Stasiun Bendungan Hilir Bendungan Hilir Station		7,61	8,84	17,4	18,4	134,5	141,7
12	Stasiun Setiabudi Setiabudi Station		7,92	8,13	18,2	18,8	124,9	140,7
13	Stasiun Dukuh Atas Dukuh Atas Station		9,22	13,0	17,9	18,0	143,3	147,3
14	Stasiun Bundaran HI Bundaran HI Station		12,23	12,7	18,1	18,8	114,7	142,1
BOILER								
1	Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot		7,46 m/s	7,73 m/s	2%	2,2%	101,7oC	109,6 oC

Upaya Pengurangan Emisi GRK

MRT Jakarta menyadari bahwa kegiatan operasional dan penyelenggaraan moda transportasi MRT, serta pembangunan konstruksi stasiun, memberikan dampak terhadap emisi GRK. Kondisi ini tentu berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, MRT Jakarta telah memiliki kebijakan penurunan emisi GRK. Berbagai upaya dan inisiatif strategis telah dilakukan MRT Jakarta sebagaimana tertuang dalam Peta Jalan Keberlanjutan.

GHG Emission Reduction Efforts

MRT Jakarta recognizes that the operation and provision of MRT transportation services, as well as the construction of station infrastructure, contribute to GHG emissions. This condition negatively impacts the greenhouse effect and the depletion of the ozone layer. In response, MRT Jakarta has established a GHG emission reduction policy. Various strategic efforts and initiatives have been implemented by MRT Jakarta, as outlined in the Sustainability Roadmap.

Pada 2024, MRT Jakarta melakukan perjanjian kerja sama untuk penggunaan kendaraan elektrik (EV) dari seluruh mitra feeder dengan target sejumlah 11.500 unit EV. Selain itu, untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, Perseroan melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional. Pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala dan perusahaan meremajakan kendaraan yang sudah tidak layak pakai. Secara bertahap, MRT Jakarta meningkatkan jumlah kendaraan operasional yang hemat bahan bakar.

Upaya lainnya, MRT Jakarta melakukan pembangunan konstruksi yang berkelanjutan dengan konsep *Green Building* untuk *Pilot Project: Green Building Transit Station* pada MRT Fase 1. Perseroan juga mengkaji pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi berkolaborasi dengan United States Trade and Development Agency (USTDA). Selain itu, secara konsisten MRT Jakarta telah menanam pohon yang berkontribusi pada peningkatan penyerapan emisi GRK CO₂ di atmosfer. Pada periode pelaporan, Perseroan melakukan kegiatan Penanaman Pohon sesuai dengan *Preliminary Study* dengan target sebanyak 3.500 pohon. ^[OJK F.12]

Pengelolaan Limbah dan Air (Efluen)

Pengelolaan usaha yang memanfaatkan sumber daya berupa bahan material dan air, pasti akan memberikan dampak lingkungan seperti limbah. Kegiatan operasional perkantoran, usaha transportasi dan proyek pembangunan konstruksi juga menghasilkan berbagai jenis limbah baik cair maupun padat, B3 maupun non-B3. Oleh karena itu, perlu pengelolaan limbah yang memadai, sehingga tidak menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Volume Limbah

Pada tahun 2024, volume limbah yang dihasilkan terdiri dari limbah padat sebanyak 209.067 kg dan limbah berbahaya (B3) sebanyak 6.332 kg serta efluén sebanyak 55.933. Volume limbah dan efluén menunjukkan kenaikan jika dibandingkan dengan volume yang sama di tahun 2023. Sementara volume limbah berbahaya (B3) mengalami penurunan signifikan sebesar 6.367 kg atau 50,14%. Kenaikan volume limbah secara umum karena adanya peningkatan jumlah pengguna jasa MRT Jakarta.

In 2024, MRT Jakarta entered into cooperation agreements to utilize electric vehicles (EVs) from all feeder partners, targeting a total of 11,500 EV units. In addition, to reduce emissions and improve fuel efficiency, the Corporation maintains all operational vehicles. Exhaust gas emission maintenance and testing were conducted regularly, and the Corporation phased out vehicles that were no longer roadworthy. Gradually, MRT Jakarta increased the number of fuel-efficient operational vehicles.

Another initiative was the sustainable construction based on the Green Building concept for the pilot project: Green Building Transit Station on MRT Phase 1. The Corporation also explored the development of renewable energy and energy conservation in collaboration with the United States Trade and Development Agency (USTDA). Furthermore, MRT Jakarta consistently carries out tree-planting activities that contribute to increased CO₂ absorption in the atmosphere. During the reporting period, the Corporation carried out tree-planting activities in accordance with the Preliminary Study, targeting 3,500 trees. ^[OJK F.12]

Waste and Water (Effluent) Management

Business operations that utilize resources such as materials and water inevitably generate environmental impacts in the form of waste. Office operations, transportation services, and construction projects all produce various types of waste, including liquid and solid, hazardous (B3) and non-hazardous. Therefore, adequate waste management is essential to prevent environmental pollution and degradation.

Waste Volume

In 2024, the volume of waste generated consisted of 209,067 kg of solid waste, 6,332 kg of hazardous waste (B3), and 55,933 of effluent. The volume of both waste and effluent increased compared to the same data in 2023. However, the volume of hazardous waste (B3) experienced a significant decrease of 6,367 kg or 50.14%. The overall increase in waste volume was primarily due to the rise in the number of MRT Jakarta service users.



Tabel Pengelolaan Limbah
Table of Waste Management

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit		2024	2023	2022
Limbah Padat Solid Waste					
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	Kg		209.067	195.938	-
Penggunaan kembali Reuse	Kg		198	-	-
Daur Ulang Recycling	Kg		35.641	-	-
Pengolahan menjadi kompos Composting	Kg		1.801	-	-
Pembakaran masa Incineration	Kg		118.383	-	-
Tempat pembuangan akhir Landfill	Kg		-	-	-
Limbah Berbahaya (B3) Hazardous Waste (B3)					
Total limbah berbahaya yang dihasilkan Total hazardous waste generated	Kg		6.331,9	12.699,1	20.496,4
Total limbah berbahaya yang diangkut Total hazardous waste transported	Kg		6.331,9	12.699,1	20.496,4
Efluen Effluent					
Total volume air yang dibuang Total volume of water discharged	m³		55.933	54.819	-
Persentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled	%		0,77	1,19	-

Tabel Jenis dan Volume Limbah
Table of Type and Volume of Waste

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit		2024	2023	2022
Limbah Non -B3 Non-Hazardous Waste					
Organik Organic	Kg		89.294	87.172	86.804,35
Logam Metal	Kg		227	19.212	19.934,5
Kertas Paper	Kg		19.400	225	324
Plastik Plastic	Kg		29.481	26.780	25.237,6
Residu Residue	Kg		70.665	62.544	54.409
Jumlah Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste	Kg		209.067	195.933	186.709,45
Limbah Berbahaya (B3) Hazardous Waste (B3)					
Majun Bekas Used Paint Sludge	Kg		311,80	629,5	671
Gram Bubut Grinding Dust	Kg		3.053,10	3.259,1	4.729,4
Oli Bekas Used Oil	Kg		2.590,90	1.900,3	3.347
Kemasan Terkontaminasi B3 Hazardous Contaminated Packaging	Kg		904,70	1.511,20	1.533
Filter AC AC Filters	Kg		1.413,60	3.030,7	4.752,7
Aki/Baterai Bekas Used Batteries	Kg		7.947,10	1.190,1	3.687,9
Limbah Terkontaminasi B3 Hazardous Contaminated Waste	Kg		877,60	438	312
Klinis Infeksius Infectious Clinical Waste	Kg		16,50	64	138,03
Sludge IPAL WWTP Sludge	Kg		-	-	-
Limbah Elektronik Electronic Waste	Kg		615	67,8	0,8
Pelarut Bekas Used Solvents	Kg		-	-	-
Toner Bekas Used Toner	Kg		18	6,50	3,0
Bahan Kimia Kedaluwarsa Expired Chemicals	Kg		-	-	73,2
Lampu Bekas Used Lamps	Kg		392,30	601,9	1.124,4
Jumlah Limbah B3 Total Hazardous Waste (B3)	Kg		6.331,9	12.699,1	20.372,43



Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

MRT Jakarta telah memiliki kebijakan terkait pengelolaan limbah dan efluen sesuai dengan karakteristik masing-masing limbah, antara lain untuk limbah Non B3, bila memungkinkan diolah untuk digunakan kembali, sedangkan jenis limbah B3, pengelolaannya diserahkan kepada pihak ketiga yang bersertifikat. Jenis limbah dan sistem pengelolaan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

[GRI 3-3, 303-3, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

Waste and Effluent Management Mechanism

MRT Jakarta has established policies regarding the management of waste and effluent in accordance with the characteristics of each type of waste. For non-hazardous waste, efforts are made to recycle and reuse it whenever possible, while hazardous waste (B3) is managed by a certified third-party. The types of waste and the management system are detailed in the table below:

[GRI 3-3, 303-3, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

Tabel Jenis Limbah, Sumber dan Metode Pengelolaan
Table of Type of Waste, Sources and Management Method

Jenis Limbah Types of Waste				Sumber Limbah Waste Sources	Potensi Dampak dan Pengelolaan Potential Impacts and Management
Limbah B3 Hazardous Waste (B3)				Kegiatan Operasional Operational Activities	Potensi dampak yang terjadi ceceran limbah B3 di area kerja. Pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan SOP Pengelolaan Limbah B3. Dilakukan pemilahan serta perhitungan limbah, dilakukan pengangkutan oleh vendor kebersihan untuk disimpan sementara TPS limbah B3 Depo Lebak Bulus dan maksimal 90 hari akan diangkut oleh pihak ketiga pengangkut limbah B3. Potential impacts from B3 waste spills in the work area. The management is conducted in accordance with the SOP for Hazardous Waste (B3) Management. Waste sorting and calculation are carried out, and the waste is transported by the cleaning vendor to be temporarily stored at the B3 Waste Temporary Storage (TPS) at the Lebak Bulus Depot. After a maximum of 90 days, it will be transported by a certified third-party B3 waste transporter.
Limbah Elektronik Electronic Waste		Kegiatan operasional stasiun dan depo Station and depot operational activities			
Material Kontaminasi B3 Hazardous Contaminated Materials		Kegiatan operasional stasiun Station operational activities			
Oli Bekas/ Minyak Used Oil/ Grease		Kegiatan operasional stasiun Station operational activities			
Chip Hasil Bubut/Potongan Logam Machining Chips/Metal Cuts		Kegiatan pemeliharaan dan perawatan di depo Maintenance and repair activities at the depot			
Limbah Komponen/Suku Cadang (Spare Part) Waste Components/Spare Parts		Kegiatan pemeliharaan dan perawatan di depo Maintenance and repair activities at the depot			
Majun Bekas Used Paint Sludge		Kegiatan pemeliharaan dan perawatan di depo Maintenance and repair activities at the depot			
Sludge Cake		Kegiatan perawatan STP dan IWWTP STP and IWWTP maintenance activities			
Limbah Infeksius Infectious Waste		Kegiatan pos P3K stasiun dan depo serta pemakaian dari karyawan dan vendor Perseroan First aid post activities at the station and depot, as well as usage by employees and vendors			
Limbah B3 Hazardous Waste (B3)				Kegiatan Konstruksi Construction Activities	Potensi dampak yang terjadi ceceran limbah B3 di area kerja. Pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan SOP Pengelolaan Limbah B3. Dilakukan pemilahan serta perhitungan limbah, dilakukan pengangkutan oleh vendor dan maksimal 90 hari akan diangkut oleh pihak ketiga pengangkut limbah B3. Potential impacts from hazardous waste (B3) spills in the work area. The management is conducted in accordance with the SOP for B3 Waste Management. Waste sorting and calculation are carried out, and the waste is transported by the vendor. After a maximum of 90 days, it will be transported by a third-party B3 waste transporter.
Oli Bekas Used Oil		Kegiatan workshop konstruksi Construction workshop activities			
Kemasan B3 Hazardous Packaging		Kegiatan konstruksi Construction activities			
Material Kontaminasi B3 Hazardous Contaminated Materials		Kegiatan konstruksi Construction activities			
Sisa Material B3 Hazardous Material Residues		Kegiatan konstruksi - jet grouting Construction activities - jet grouting			

Jenis Limbah Types of Waste		Sumber Limbah Waste Sources		Potensi Dampak dan Pengelolaan Potential Impacts and Management
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste		Kegiatan Operasional Operational Activities		
Organik Organic	Kegiatan operasional stasiun dan depo Station and depot operational activities	Potensi dampak yang terjadi ceceran limbah Non-B3 di area kerja. Pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan SOP Pengelolaan Limbah. Dilakukan pemilahan serta perhitungan limbah, dilakukan pengangkutan oleh vendor kebersihan menuju Depo Lebak Bulus dan selanjutnya akan diangkut oleh pihak ketiga untuk dilakukan pengelolaan dan pemanfaatan sampah. Potential impacts from non-hazardous waste (B3) spills in the work area. The management is conducted in accordance with the SOP for Waste Management. Waste sorting and calculation are carried out, and the waste is transported by the cleaning vendor to the Lebak Bulus Depot. It will then be transported by a third-party to be managed and utilized.		
Logam Metals	Kegiatan operasional stasiun dan depo Station and depot operational activities			
Kertas Paper	Kegiatan operasional stasiun dan depo Station and depot operational activities			
Plastik Plastic	Kegiatan operasional stasiun dan depo Station and depot operational activities			
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste		Kegiatan Konstruksi Construction Activities		
Organik Organic	Aktivitas dari para pekerja dan karyawan serta aktivitas konstruksi Activities of workers and employees, as well as construction activities	Potensi dampak yang terjadi ceceran limbah Non-B3 di area kerja. Pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan SOP Pengelolaan Limbah. Dilakukan pemilahan serta perhitungan limbah, dilakukan pengangkutan oleh vendor Kebersihan dan selanjutnya akan diangkut oleh pihak ketiga menuju TPA. Potential impacts from non-hazardous waste (B3) spills in the work area. The management is conducted in accordance with the SOP for Waste Management. Waste sorting and calculation are carried out, and the waste is transported by the cleaning vendor, after which it will be transported by a third-party to the Landfill (TPA).		
Logam Metals	Aktivitas dari para pekerja dan karyawan serta aktivitas konstruksi Activities of workers and employees, as well as construction activities			
Kertas Paper	Aktivitas dari para pekerja dan karyawan serta aktivitas konstruksi Activities of workers and employees, as well as construction activities			
Plastik Plastic	Aktivitas dari para pekerja dan karyawan serta aktivitas konstruksi Activities of workers and employees, as well as construction activities			

Insiden Tumpahan

Pengelolaan dampak terkait limbah yang terkelola dengan baik, membantu pengurangan dan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan. Oleh karena MRT Jakarta menjalankan pengelolaan limbah sesuai ketentuan, sehingga di tahun 2024 tidak terdapat insiden tumpahan limbah (minyak dan oli) serta bahan kimia yang digunakan di seluruh area operasional yang berdampak signifikan terhadap lingkungan. [SEJJK F.15]

Pengendalian Dampak Lainnya [OJK F.28] [GRI G3: LT7]

Kegiatan pembangunan proyek MRT dan operasional usaha, berpotensi dan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, seperti limbah lumpur, kebisingan, getaran, dan pemakaian sumber daya alam yang berlebihan. Oleh karena itu, MRT Jakarta juga memberikan perhatian serius demi mengendalikan dan meminimalkan dampak tersebut melalui kajian analisis dampak lingkungan hidup (ANDAL).

Spill Incidents

Properly managed waste-related impacts contribute to the reduction and prevention of environmental pollution. Therefore, MRT Jakarta implements waste management in accordance with regulations. Thus, in 2024 there were no incidents of waste spills (oil and lubricant) or chemical spills across all operational areas that had a significant impact on the environment. [SEJJK F.15]

Control of Other Impacts [OJK F.28] [GRI G3: LT7]

MRT project development activities and business operations have the potential to cause negative environmental impacts, such as sludge waste, noise, vibrations, and excessive use of natural resources. Therefore, MRT Jakarta also pays serious attention to controlling and minimizing these impacts through Environmental Impact Assessment (ANDAL) studies.



MRT Jakarta telah memiliki kebijakan pengendalian dampak lingkungan sekaligus untuk memenuhi ketentuan dalam persyaratan ANDAL. Beragam kegiatan tersebut diantaranya pengukuran tingkat kebisingan, tingkat getaran, tingkat kualitas udara ambien, tingkat kualitas air tanah dan air permukaan di sepanjang rencana lokasi pembangunan MRT Jakarta.

Pengaduan Masalah Lingkungan

MRT Jakarta membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat, sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak lingkungan proyek dan operasional usaha. Perseroan telah menyusun mekanisme pengaduan masalah lingkungan terkait proyek pembangunan yang dilakukan. Pembangunan proyek konstruksi dan sejenisnya berpotensi menimbulkan gangguan lingkungan dan mengurangi tingkat kenyamanan masyarakat di sekitarnya.

Selama tahun 2024, MRT Jakarta tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan. [\[OJK F.16\]](#) [\[GRI 2-27\]](#)

Biaya Lingkungan

Pada tahun 2024, MRT Jakarta mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp4,93 miliar, naik signifikan dibandingkan tahun 2023 dengan biaya lingkungan sebesar Rp8,96 miliar. Penggunaan dana tersebut digunakan untuk perbaikan lingkungan termasuk kegiatan pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan & pemanfaatan limbah B3, serta pembiayaan Program Lingkungan Hidup sebagai bagian dari penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). [\[OJK F.4\]](#)

MRT Jakarta has established an environmental impact control policy to fulfill the requirements outlined in the ANDAL provisions. These efforts include measuring noise levels, vibration levels, ambient air quality, and the quality of groundwater and surface water along the planned MRT Jakarta construction sites.

Environmental Complaints

MRT Jakarta is open and provides a complaint channel for the public as a form of responsibility for the environmental impacts of its projects and business operations. The Corporation has established a complaint mechanism for environmental issues related to construction projects. Construction and similar projects have the potential to cause environmental disturbances and reduce the level of comfort for surrounding communities.

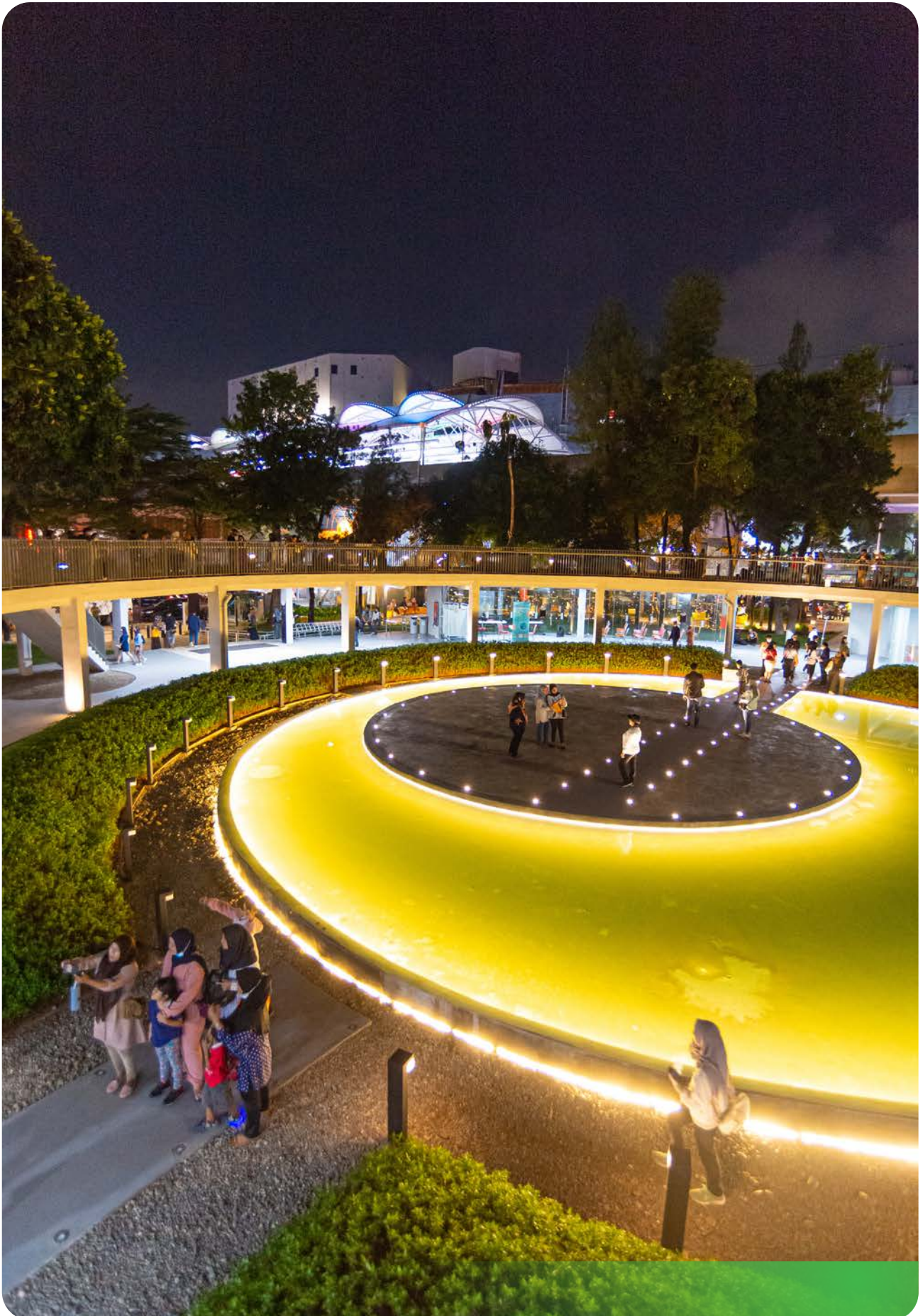
During 2024, the Jakarta MRT received no complaints related to environmental issues. [\[OJK F.16\]](#) [\[GRI 2-27\]](#)

Environmental Costs

In 2024, MRT Jakarta incurred environmental expenses amounting to Rp4.93 billion, a significant increase compared to 2023, when the environmental expenses totaled Rp8.96 billion. The funds were allocated for environmental improvements, including water pollution control, air pollution control, hazardous waste (B3) management and utilization, as well as financing Environmental Programs as part of the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR). [\[OJK F.4\]](#)

Tabel Biaya Lingkungan dan Pemanfaatannya
Table of Environmental Costs and Their Utilization

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Costs	Realisasi penggunaan biaya lingkungan Realization of Environmental Cost Usage
2024	Rp4,93 miliar Rp4.93 billion	Perbaikan lingkungan termasuk kegiatan pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan & pemanfaatan limbah B3, serta pembiayaan Program Lingkungan Hidup. Environmental improvements, including water pollution control, air pollution control, hazardous waste (B3) management and utilization, as well as financing Environmental Programs.
2023	Rp8,96 miliar Rp8.96 billion	Perbaikan lingkungan, serta pembiayaan Program Lingkungan Hidup sebagai bagian dari penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Environmental improvements, as well as financing Environmental Programs as part of the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR).
2022	Rp3,72 miliar Rp3.72 billion	Biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sesuai izin lingkungan, biaya operasional dan pemeliharaan air limbah, pengelolaan limbah padat B3 dan non-B3. Costs for environmental management and monitoring in accordance with environmental permits, operational and maintenance costs for wastewater treatment, and management of hazardous (B3) and non-hazardous solid waste.





Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial

Sustainability Performance – Social Aspect

Keberhasilan perusahaan dalam mengelola usaha melalui pencapaian target kinerja operasional dan finansial berupa pendapatan dan laba, tidak hanya dapat dimanfaatkan bagi kepentingan internal semata. Namun dengan kinerja tersebut, perusahaan berkewajiban untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagai upaya menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Untuk itu, MRT Jakarta secara konsisten menjalankan bisnis transportasi publik, pengembangan kawasan berorientasi transit (TOD), dan bisnis nontiket sesuai prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan komitmen ini, akan membantu MRT Jakarta dalam mewujudkan kinerja keberlanjutan yang berpengaruh terhadap pembangunan reputasi yang baik, peningkatan kepercayaan konsumen, dan penciptaan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Kinerja keberlanjutan aspek sosial merujuk pada upaya MRT Jakarta untuk mendukung dan meningkatkan kesejahteraan sosial, serta menciptakan dampak positif bagi masyarakat dalam jangka panjang. Ruang lingkup keberlanjutan aspek sosial ini mencakup berbagai hal seperti: kesejahteraan pekerja, kepuasan konsumen, pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kinerja Maksimal dengan Sumber Daya Manusia Andal

Sumber daya manusia (SDM) dalam konteks keberlanjutan, menjadi bagian dari prinsip-prinsip mendasar dalam menyeimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang sering disebut 5P yaitu 1) *People* (manusia), 2) *Planet* (bumi), 3) *Prosperity* (kemakmuran), 4) *Peace* (perdamaian), dan 5) *Partnership* (kerjasama). Tentu dalam konteks keberlanjutan usaha, SDM perusahaan yaitu karyawan memiliki peran yang penting dan sebagai modal utama (aset) penggerak operasional bisnis untuk mencapai kinerja dan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

[GRI 3-3]

Dengan pentingnya peran tersebut, keberadaan karyawan mendapatkan perhatian tersendiri bagi MRT Jakarta, baik terkait pengembangan kompetensi, tingkat kesejahteraan, remunerasi, jenjang karier dan sebagainya. MRT Jakarta telah merumuskan strategi, kebijakan, dan program pengembangan bagi seluruh karyawan untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik, sekaligus mengevaluasi berbagai kebijakan yang sudah

The Corporation's success in managing its business through achieving operational and financial performance targets, such as revenue and profit, should not only benefit internal stakeholders. With such performance, the Corporation is obliged to fulfill its social and environmental responsibility (CSR) as an effort to maintain the balance of economic, social, and environmental aspects.

Therefore, MRT Jakarta consistently runs its public transportation business, transit-oriented development (TOD), and non-farebox business in accordance with sustainability principles. With this commitment, MRT Jakarta will be able to achieve sustainable performance that positively impacts the development of a good reputation, increased consumer trust, and the creation of added value for stakeholders.

The sustainability performance of the social aspect refers to MRT Jakarta's efforts to support and enhance social welfare and create positive impacts for the community in the long term. The scope of the social aspect of sustainability includes various matters such as: worker welfare, consumer satisfaction, social and economic development of the surrounding community, as well as social and environmental responsibility.

Maximal Performance with Reliable Human Resources

Human resources (HR) in sustainability context are part of the fundamental principles in balancing the dimensions of economy, society, and the environment, often referred to as the 5Ps: 1) *People*, 2) *Planet*, 3) *Prosperity*, 4) *Peace*, and 5) *Partnership*. In the context of business sustainability, the Corporation's HR, namely employees, play an important role and serve as the primary asset driving the operational business to achieve performance and targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). [GRI 3-3]

Considering the importance of this role, MRT Jakarta pays special attention to employee welfare, including related to competency development, welfare levels, remuneration, career paths, and so on. MRT Jakarta has formulated strategies, policies, and development programs for all employees to ensure the best quality employees, while also evaluating existing policies to make improvements if any are found lacking. Through such mechanisms, the

berjalan agar bisa dilakukan perbaikan apabila ada yang dinilai kurang. Melalui mekanisme seperti itu, Perusahaan optimistis bisa menghadirkan karyawan andal, memiliki kapasitas, dedikasi dan loyalitas sehingga bisa menjadi tulang punggung perusahaan.

Kebijakan Ketenagakerjaan

MRT Jakarta mengelola karyawan berdasarkan praktik-praktik terbaik manajemen SDM dan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, khususnya UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Selain itu, MRT Jakarta juga mengadopsi praktik-praktik ketenagakerjaan terbaik yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Hal ini diperkuat dengan berlakunya Keputusan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) Nomor 075 Tahun 2023 tentang Peraturan Perusahaan Periode Tahun 2023-2025 di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda), beserta dengan peraturan internal terkait lainnya (Pedoman dan Prosedur) antara lain Pedoman *Talent Acquisition*, Pedoman Pengembangan Karier Talenta, Pedoman Sistem Remunerasi Karyawan dan Pedoman Pensiun Karyawan.

[GRI 3-3]

Kesetaraan dalam Bekerja/Non Diskriminasi

MRT Jakarta menerapkan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi dalam pengelolaan karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, pendapat politik, keturunan dan asal-usul sosial sejak proses rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karier, pemberian remunerasi, dan lain-lain. Untuk mendukung kesetaraan gender tersebut, MRT Jakarta telah membentuk *Task Force Gender Equality* melalui Surat Tugas Nomor 013/INT/BOD-MRT/ST/VII/2021 tanggal 30 Juli 2021, dan *Task Force Diversity, Equity, & Inclusion* (DEI) melalui Surat Tugas No.169/INT /BOD-MRT/ST/XI/2023 pada tanggal 17 November 2023, dengan tujuan untuk menangkap isu yang lebih luas dalam Perseroan dengan konsep keberagaman, kesetaraan, dan keterlibatan yang lebih sesuai.

Task Force Gender Equality melakukan berbagai kegiatan/program untuk membangun kesadaran tentang pentingnya kesetaraan gender berupa perayaan hari-hari penting seperti Hari Perempuan Internasional, Hari Kartini, Hari Ayah, dan Hari Ibu. Selain kegiatan insidental, *Task Force Gender Equality* juga melakukan kegiatan rutin bulanan berupa talkshow bertajuk *Equitalk* yang mengangkat topik terkait penerapan gender equality dan penciptaan lingkungan kerja kondusif dan inklusif. Program *Equitalk* pada tahun 2024 antara lain: *Equitalk* Edisi Hari Peringatan Anti Kekerasan Terhadap Perempuan yang digabung dengan Kampanye & Deklarasi Insan SEJALAN (Serempak Jadikan Lingkungan Aman dan Nyaman). Sementara

Corporation is optimistic about creating reliable employees who have the capacity, dedication, and loyalty to become the backbone of the Corporation/

Employment Policy

MRT Jakarta manages employees based on best practices in HR management and adheres to applicable labor regulations, particularly Law No. 6 of 2023 regarding the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. In addition, MRT Jakarta also adopts best labor practices commonly implemented in Indonesia, covering aspects from planning, selection, and recruitment, career management, remuneration, to social security and pensions. This is reinforced by the enactment of the Board of Directors Decision of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 075 of 2023 concerning the Corporation Regulations for the 2023-2025 Period within PT MRT Jakarta (Perseroda), along with other related internal regulations (Guidelines and Procedures) such as the Talent Acquisition Guidelines, Talent Career Development Guidelines, Employee Remuneration System Guidelines, and Employee Pension Guidelines. [GRI 3-3]

Equality in Work/Non-Discrimination

MRT Jakarta implements the principles of equality or non-discrimination in employee management, regardless of ethnicity, religion, race, skin color, gender, political opinions, descent, and social origin, starting from the recruitment process, competency and career development, remuneration, and others. To support gender equality, MRT Jakarta has established a Gender Equality Task Force through Assignment Letter No. 013/INT/BOD-MRT/ST/VII/2021 dated July 30, 2021, and a Diversity, Equity, & Inclusion (DEI) Task Force through Assignment Letter No.169/INT/BOD-MRT/ST/XI/2023 dated November 17, 2023, to address broader issues within the Corporation with more focus on diversity, equality, and engagement.

The Gender Equality Task Force carries out various activities and programs to raise awareness of the importance of gender equality, including celebrations of significant days such as International Women's Day, Kartini Day, Father's Day, and Mother's Day. In addition to incidental activities, the Gender Equality Task Force also organizes monthly routine activities such as a talk show called *Equitalk*, which focuses on topics related to gender equality implementation and the creation of a conducive and inclusive work environment. The *Equitalk* program in 2024 included: *Equitalk* Edition of the International Day for the Elimination of Violence Against Women, combined with the SEJALAN (Serempak Jadikan Lingkungan Aman



kolaborasi pengembangan program DEI yang terselenggara di tahun yang sama berupa Festival Keberagaman (HUT RI), AFD Funded Project: Gender Diagnosis & Peta Jalan Action Plan, Reels Competition: Hari Pelanggan Nasional, Kelas Bahasa Isyarat untuk Karyawan.

Berdasarkan prinsip tersebut, MRT Jakarta memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Komitmen ini mampu menghadirkan iklim dan suasana kerja yang nyaman dan produktif. Selama tahun 2024, tidak adanya insiden diskriminasi di lingkungan MRT Jakarta, sehingga tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan. [SEQJK F.18] [GRI G3: LT11]

Rekrutmen dan Turnover [GRI G3: LT16]

Rekrutmen karyawan adalah langkah penting dalam membangun tim yang kuat dan produktif untuk memenuhi kebutuhan SDM perusahaan. Proses ini memerlukan perencanaan yang matang, pemilihan metode yang tepat untuk menarik kandidat, serta seleksi yang ketat untuk memastikan bahwa yang terpilih adalah individu yang dapat berkontribusi secara maksimal terhadap tujuan perusahaan.

MRT Jakarta melakukan rekrutmen sesuai ketentuan dengan memberikan peluang yang sama untuk bergabung menjadi karyawan tanpa melihat latar belakang gender, suku, agama, afiliasi politik, dan faktor-faktor diskriminasi lain. Selama tahun 2024, MRT Jakarta melakukan proses rekrutmen karyawan baru sebanyak 47 orang, naik dibandingkan tahun 2023 dengan hasil rekrutmen sebanyak 70 orang. Jumlah rekrutmen karyawan baru selengkapnya disajikan pada tabel berikut: [GRI 3-3, 401-1]

dan Nyaman/Together, Make the Environment Safe and Comfortable) Campaign & Declaration. Meanwhile, the collaboration for the DEI program in the same year included the Diversity Festival (Independence Day), AFD Funded Project: Gender Diagnosis & Roadmap Action Plan, Reels Competition: National Customer Day, and Sign Language Classes for Employees.

Based on this principle, MRT Jakarta provides equal opportunities for employees to work and fill positions or roles according to their capacity and competencies. This commitment fosters a comfortable and productive work climate and atmosphere. In 2024, there were no incidents of discrimination within MRT Jakarta, and therefore, no remediation was applied or is being applied. [SEQJK F.18] [GRI G3: LT11]

Recruitment and Turnover [GRI G3: LT16]

Employee recruitment is an important step in building a strong and productive team to meet the Corporation's human resource needs. This process requires careful planning, the selection of appropriate methods to attract candidates, and a tight selection process to ensure that those chosen can contribute maximally to the Corporation's goals.

MRT Jakarta conducts recruitment in accordance with regulations by providing equal opportunities for joining as employees, regardless of gender, ethnicity, religion, political affiliation, or other discriminatory factors. During 2024, MRT Jakarta recruited 47 new employees, an increase compared to 2023, which saw 70 new hires. The full details of new employee recruitment are presented in the following table: [GRI 3-3, 401-1]

Tabel Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of New Employee Composition by Age

Kelompok Usia Age Group	2024	2023	2022
< 29 tahun < 29 years old	37	47	42
30 -50 tahun 30 -50 years old	10	23	12
> 51 tahun > 51 years old	0	0	0
Jumlah Total	47	70	54

Tabel Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of New Employee Composition by Gender

Kelompok Usia Gender		2024	2023	2022
Pria Male		30	39	37
Wanita Female		17	31	17
Jumlah Total		47	70	54

Sementara itu, proses pergantian karyawan atau *turnover* juga berlangsung di lingkungan MRT Jakarta. Berkurangnya karyawan disebabkan oleh beragam alasan yang tentu memberikan dampak terhadap perusahaan meskipun tidak signifikan karena dukungan sistem manajemen SDM yang sudah mapan. Selama tahun 2024, karyawan yang meninggalkan perusahaan tercatat sebanyak 13 orang, atau naik/turun jika dibandingkan jumlah karyawan yang keluar dari perusahaan pada tahun sebelumnya. ^[GRI 3-3]

Meanwhile, the employee turnover process occurs at MRT Jakarta. The decrease in the number of employees is caused by various reasons, which of course has an impact on the Corporation, although not significant due to the support of a well-established human resource management system. During 2024, 13 employees left the Corporation, which was either an increase/decrease compared to the number of employees who left the Corporation in the previous year. ^[GRI 3-3]

Tabel Komposisi Karyawan Meninggakan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employee Composition Leaving the Corporation by Age

Kelompok Usia Age Group		2024	2023	2022
< 29 tahun < 29 years old		5	7	8
30 -50 tahun 30 -50 years old		7	32	22
> 51 tahun > 51 years old		1	3	3
Jumlah Total		13	42	33

Tabel Komposisi Karyawan Meninggakan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employee Composition Leaving the Corporation by Gender

Kelompok Usia Gender		2024	2023	2022
Pria Male		9	21	22
Wanita Female		4	21	11
Jumlah Total		13	42	33



Sedangkan tingkat *turnover* tahun 2024 sebesar 1,69%, hal ini terjadi karena berbagai penyebab/alasan, seperti mencapai usia pensiun, berhenti bekerja, meninggal, dan lain-lain. Penyebab terjadinya tingkat *turnover* karyawan selama tahun 2024 selengkapnya disajikan pada tabel berikut: [GRI 3-3, 401-1]

The turnover rate in 2024 was 1.69%, which occurred due to various reasons, such as reaching retirement age, resigning, passing away, and others. The detailed reasons for the employee turnover rate in 2024 are presented in the table below: [GRI 3-3, 401-1]

Tabel Penyebab Karyawan Keluar dan Turnover
Table for Reasons of Employees Leaving and Turnover

Penyebab Reasons	2024	2023	2022
Pensiun Retirement	1	0	3
Pensiun Dini Early Retirement	2	3	0
Meninggal Dunia Passed Away	0	1	2
Mengundurkan diri Resignation	13	16	28
Diberhentikan Karena Alasan Tertentu Dismissed for Certain Reasons	25	11	0
Jumlah Karyawan yang Keluar Total Employees Leaving the Corporation	41	42	33
Total Karyawan Total Employee	777	774	732
Persentase Turnover Turnover Percentage	1,68%	2%	4%

Berkaitan dengan penyebab penghentian status pekerja, MRT Jakarta telah mengatur dalam Peraturan Perusahaan pada Pasal 63 tentang Ketentuan Umum PHK. Sesuai pasal tersebut, PHK dapat terjadi karena: 1) Dalam masa percobaan; 2) Berakhirnya Perjanjian Kerja Waktu Tertentu; 3) Karyawan mengundurkan diri dan dikualifikasikan mengundurkan diri; 4) Usia pensiun atau mengajukan pensiun dini; 5) Meninggal dunia; 6) Perseroan terlikuidasi; 7) Tidak mampu bekerja; 8) Pelanggaran PP; 9) Kesalahan dengan alasan mendesak; 10) Perubahan status, penggabungan, peleburan, atau perubahan kepemilikan Perseroan dan karyawan tidak bersedia melanjutkan hubungan kerja; 11) Diangkat sebagai Direksi BUMD, BUMN, dan Direksi Anak Perusahaan; dan 12) Alasan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain menetapkan alasan terjadinya PHK, pasal yang sama juga mengatur tentang pelaksanaan PHK, hak-hak karyawan yang mengundurkan diri, penundaan pembayaran hak-hak karyawan yang mengundurkan diri, dan sebagainya.

In relation to the reasons for employee termination, MRT Jakarta has outlined these in the Corporation Regulation under Article 63 regarding General Provisions for Termination of Employment (PHK). According to this article, PHK can occur due to: 1) During the probation period; 2) Expiration of a Fixed-Term Employment Contract; 3) Employee resignation and classified as resignation; 4) Reaching retirement age or applying for early retirement; 5) Passing away; 6) Corporation liquidation; 7) Incapacity to work; 8) Violation of Corporation regulations (PP); 9) Mistakes due to urgent reasons; 10) Changes in status, mergers, consolidations, or changes in Corporation ownership and the employee is unwilling to continue the employment relationship; 11) Appointment as a member of the Board of Director of a Regional State-Owned Enterprise (BUMD), State-Owned Enterprise (BUMN), or Subsidiary; and 12) Other reasons in accordance with applicable laws and regulations.

In addition to specifying the reasons for termination, the same article also regulates the implementation of PHK, rights of employees who resign, deferral of payment of rights for employees who resign, and other related matters.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

MRT JAKARTA memastikan dalam proses pengelolaan usaha tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Praktik kedua bentuk eksploitasi tenaga kerja yang melanggar hak asasi manusia dan prinsip-prinsip keberlanjutan sosial. Langkah nyata yang diambil MRT Jakarta untuk mendorong penghapusan pekerja anak dan kerja paksa dengan menetapkan kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan.

Hal ini sejalan dengan kepatuhan terhadap ketentuan dalam UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang mengatur usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 (delapan) jam sehari, dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Sementara itu, pada level karyawan tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perusahaan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di MRT Jakarta. [\[GRI 2-27\]](#) [\[SEQJK F.19\]](#)

Upah Minimum Regional [\[OJK F.20\]](#) [\[GRI G3: LT17\]](#)

Pemberian upah minimum kepada karyawan mengacu pada standar upah minimal regional yang ditetapkan di daerah/wilayah operasi. Kepatuhan MRT Jakarta dalam mengelola sumber daya manusia juga ditunjukkan dalam pemberian upah karyawan, termasuk upah minimum bagi karyawan tetap golongan terendah sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan.

Pemberian upah yang layak ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Berpedoman pada ketentuan-ketentuan di atas, MRT Jakarta memberikan upah kepada karyawan tetap golongan terendah sesuai dengan upah yang berlaku, bahkan dengan jumlah yang lebih besar. Berikut rasio perbandingan gaji karyawan terendah terhadap upah minimum regional disajikan dalam tabel di bawah ini:

Child Labor and Forced Labor

MRT Jakarta ensures that in its business operations, it does not employ child labor or forced labor. These two practices of labor exploitation violate human rights and social sustainability principles. MRT Jakarta takes concrete steps to eliminate child labor and forced labor by setting clear policies regarding the minimum age of employees and employee working hours.

This is in line with compliance with the provisions of Law No. 13 of 2003 on Manpower, which regulates that the minimum age for employees is 18 years, and the agreed working hours are 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week for 5 (five) working days in a week. Meanwhile, for certain employee levels where overtime is possible, the Corporation provides compensation as regulated in the Corporation Regulations. By implementing this policy, during the reporting year, there were no reported cases of child labor or forced labor at MRT Jakarta.

[\[GRI 2-27\]](#) [\[SEQJK F.19\]](#)

Regional Minimum Wage [\[OJK F.20\]](#) [\[GRI G3: LT17\]](#)

The provision of minimum wages to employees refers to the regional minimum wage standards set in the areas/ operating regions. MRT Jakarta's compliance in managing human resources is also reflected in the payment of wages to employees, including the minimum wage for permanent employees in the lowest group in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and Government Regulation No. 51 of 2023 on Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 on Wage Regulation.

The provision of fair wages is intended to meet the living needs of employees. Based on the aforementioned provisions, MRT Jakarta provides wages to permanent employees in the lowest group in accordance with the applicable wages, even offering higher amounts. The following is the comparison ratio of the lowest employee salary to the regional minimum wage presented in the table below:

Tabel Perbandingan Upah Karyawan Tetap Level Terendah Dan Upah Minimum Provinsi 2024

Table of the Comparison of the Lowest Entry Level Permanent Employee Wages and Provincial Minimum Wages 2024

Area Operasional Operational Area	Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Upah Karyawan tingkat Terendah Lowest Entry Level Employee Wage	Rasio % Ratio %
Kantor Pusat/ Kantor Operasional Head Office/ Operational Office	Daerah Khusus Jakarta Special Region of Jakarta	Rp5.067.381	6.467.381	128%



Tunjangan Karyawan

Selain pemenuhan remunerasi, MRT Jakarta juga memberikan tunjangan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan motivasi, kesejahteraan karyawan, serta membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pemberian tunjangan juga dapat membuat karyawan merasa dihargai, sehingga berpengaruh pada produktivitas kerja. Berdasarkan statusnya, karyawan MRT Jakarta terdiri dari dua kelompok besar, yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima sebagai berikut:

[GRI 3-3, 401-2]

Employee Allowance

In addition to remuneration, MRT Jakarta also provides allowances to employees aimed at improving motivation, employee welfare, and helping to meet their living needs. The provision of allowances can also make employees feel valued, which in turn affects their work productivity. Based on their status, MRT Jakarta employees are divided into two main groups: permanent employees and contract employees. This status difference affects the allowances they receive as follows: [GRI 3-3, 401-2]

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Table of Employee Allowance by Employee Status

Komponen Component	 Pegawai Tetap Permanent Employees	 Pegawai Tidak Tetap Contract Employees
Upah Wages	✓	✓
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan) Non-Periodic Allowance (Monthly Incentive)	✓	✗
Tunjangan Transport Transportation Allowance	✓	✓
Lembur Overtime	✓	✓
Insentif Untuk Kerja Pegawai (IUKP) Employee Work Incentive (IUKP)	✗	✗
Insentif Manajemen Management Incentive	✗	✗
Insentif Lokal Local Incentive	✗	✗
Tunjangan Shift Shift Allowance	✗	✗
Tunjangan Risiko Kerja Work Risk Allowance	✓	✓
Piket Standby Duty	✓	✓
Tunjangan Khusus Special Insentif Tahunan Special Annual Incentive Allowance	✗	✗
Insentif Pencapaian Target (IPT) Target Achievement Incentive (IPT)	✗	✗
Perangsang Etos Kerja (PEK) Work Ethic Motivation (PEK)	✗	✗
Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentive (IKT)	✓	✓
Cuti Leave	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Manfaat Benefits	✓	✓
Jaminan Kesehatan Health Insurance	✓	✓

Komponen Component	 Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Contract Employees
BPJS Kesehatan BPJS Health	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓
Dana Pensiun Pension Fund	✓	x
Asuransi Kesehatan Pensiun Pension Health Insurance	✓	x

Keterangan: (✓) Diberikan, (x) Tidak diberikan
Note: (✓) Given, (x) Not Given

Hubungan Industrial

Salah satu tujuan utama dari hubungan industrial adalah menciptakan kerja sama yang sehat dan harmonis antara manajemen perusahaan dan karyawan. Ini membantu membangun lingkungan kerja yang kondusif untuk produktivitas. MRT Jakarta telah mengatur hubungan industrial antara karyawan dan perusahaan dalam Peraturan Perusahaan yang tertuang dalam Buku Saku Peraturan dan Pedoman Perilaku. Setiap tahun, Perusahaan juga melakukan pelaporan kepada Dinas Ketenagakerjaan perihal data karyawan.

Hingga akhir tahun 2024, MRT Jakarta telah memiliki organisasi serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Oleh karena itu, jika ada permasalahan ketenagakerjaan secara personal, karyawan dapat langsung menyampaikan aspirasinya kepada Perusahaan melalui serikat pekerja atau media komunikasi internal di MRT Jakarta. Dengan adanya kemudahan akses tersebut, maka karyawan juga dapat memperjuangkan hak dan menyampaikan aspirasinya kepada manajemen. [\[GRI 2-30\]\[GRI G3: LT9\]](#)

Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional

Sebagai entitas bisnis, terbuka kemungkinan MRT Jakarta melakukan perubahan operasional yang berdampak signifikan atau berpengaruh besar pada nasib karyawan. Perubahan operasional yang dimaksud dapat berujung pada pemutusan hubungan kerja akibat penutupan proyek/kantor maupun adanya relokasi area operasional. Terkait hal ini, Perseroan telah mengatur adanya yaitu pemberitahuan dilakukan paling lambat tiga puluh (30) hari sebelumnya. Pemberitahuan sekaligus disampaikan kepada dinas ketenagakerjaan sebagai pihak yang berwenang. Selama waktu atau masa tenggang tersebut, karyawan bisa berdiskusi atau bernegosiasi terkait perubahan operasional MRT Jakarta yang berdampak signifikan pada karyawan.

Industrial Relations

One of the main goals of industrial relations is to create a healthy and harmonious collaboration between the Corporation's management and employees. This helps build a conducive work environment for productivity. MRT Jakarta has regulated industrial relations between employees and the Corporation in the Corporation's Regulations outlined in the Pocket Book of Rules and Code of Conduct. Every year, the Corporation also reports employee data to the Department of Manpower.

Until the end of 2024, MRT Jakarta had a labor union organization and a Collective Labor Agreement (PKB). Therefore, in case of any personal labor problems, employees can directly convey their aspirations to the Corporation through the labor union or internal communication media at MRT Jakarta. With this easy access, employees can also fight for their rights and convey their aspirations to management. [\[GRI 2-30\]\[GRI G3: LT9\]](#)

Minimum Notice Period Regarding Operational Changes

As a business entity, there is a possibility that MRT Jakarta may make operational changes that significantly impact or have a major influence on the fate of employees. These operational changes could result in the termination of employment due to project/office closures or the relocation of operational areas. In this regard, the Corporation has established a policy requiring a notice period to be given at least 30 (thirty) days in advance. The notice will also be communicated to the relevant labor department as the authorized party. During this notice period, employees may discuss or negotiate regarding the operational changes at MRT Jakarta that significantly affect them.



Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

[SEOJK F.22]

MRT Jakarta melakukan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, baik dengan metode *In-House Training* maupun *Public Training*. Pada *in-house training*, Perusahaan mengembangkan program pelatihan secara internal maupun melakukan kerja sama dengan pihak eksternal dalam pemberian materi pelatihan yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi karyawan. Sedangkan untuk program *public training*, Perusahaan mengirimkan karyawan pada pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal dengan memperhatikan hasil *Training Need Analysis* (TNA) pada akhir tahun sebelumnya, serta untuk menambah wawasan terhadap isu terbaru terkait bidang pekerjaan. [GRI 3-3]

Selama tahun 2024, MRT Jakarta telah menyelenggarakan sebanyak 503 pelatihan yang diikuti oleh 798 karyawan. Uraian tentang rata-rata jam pelatihan dan jenis pelatihan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1]

Employee Training and Development [SEOJK F.22]

MRT Jakarta develops employee competencies through various education and training programs, utilizing both *In-House Training* and *Public Training* methods. For *in-house training*, the Corporation designs internal training programs or collaborates with external parties to deliver training materials aimed at enhancing employee competencies. Meanwhile, for *public training* programs, the Corporation sends employees to participate in training sessions organized by external parties, based on the results of the *Training Need Analysis* (TNA) conducted at the end of the previous year, as well as to broaden their knowledge of current issues relevant to their fields of work. [GRI 3-3]

Throughout 2024, MRT Jakarta conducted a total of 503 training sessions attended by 798 employees. Details on the average training hours and types of training are presented in the following table: [GRI 404-1]

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan
Table of Average Training Hours

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Who Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Total Karyawan Total Employees	798	780	747	48.341	49.707	102.716	61	61	137
Berdasarkan Gender By Gender									
Laki-laki Male	554	547	539	35.206	32.563	82.936	64	63	153
Perempuan Female	244	233	208	13.135	15.144	19.780	54	65	95
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Employee Position Category									
Kepala Divisi/Senior Advisor Division Head/ Senior Advisor	32	28	32	1.966	1.414	3.044	61	51	95
Kepala Departemen/ Advisor/ Principal Engineer Head of Department/ Advisor/ Principal Engineer	98	93	75	8.116	5.898	17.778	82	63	237
Kepala Seksi Section Head	114	109	111	7.794	8.751	11.402	68	80	102
Specialist/Engineer	318	304	256	16.212	15.793	23.728	51	52	92
Staff	237	246	273	14.253	17.851	46.764	60	72	171

Tabel Jenis Pelatihan Tahun 2024
Table of Type of Training in 2024

No.	Materi Pelatihan Mandatory Mandatory Training Material	Jenis Pelatihan Training Type	Waktu Pelatihan Time	Jumlah Peserta Total Participants
1	General Technical Mandatory - Business Continuity Management (BCM)	Technical Skill	September - Oktober 2024 September -October 2024	661
2	General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance (Kepala Divisi dan Senior Advisor) General Technical Mandatory Training – Finance for Non-Finance (Division Heads and Senior Advisors)	Technical Skill	Maret 2024 March 2024	30
3	General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance (Kepala Departemen dan Advisor) General Technical Mandatory Training – Finance for Non-Finance (Head of Department and Advisors)	Technical Skill	Juli - Agustus 2024 July -August 2024	87
4	Leadership Acceleration Program (LAP) Batch II Modul 3 Leadership Acceleration Program (LAP) Batch II Module 3	Soft Skill	April 2024	26
5	Leadership Acceleration Program (LAP) Batch II Modul 4 Leadership Acceleration Program (LAP) Batch II Module 4	Soft Skill	Juli 2024 July 2024	26
6	Management Acceleration Program (MAP) Batch II Modul 3 Management Acceleration Program (MAP) Batch II Module 3	Soft Skill	Mei 2024 May 2024	25
7	Section Head Development Program (SHDP) - Leading with Emotional Intelligence	Soft Skill	Mei - Juni 2024 May – June 2024	107
8	Leadership Development Program (LDP)-New Leader Offline	Soft Skill	Juli 2024 July 2024	48
9	Booster Program (Direktorat Business Development, Konstruksi dan Operation and Maintenance) Booster Program (Directorate of Business Development, Construction, and Operation and Maintenance)	Soft Skill	Mei - Juni 2024 May – June 2024	65
10	Operational Excellence Program (OEP)	Soft Skill	April – September	243
11	Personal Effectiveness Program (PEP)	Soft Skill	April - September	194
12	Supervisory Development Program (SDP)	Soft Skill	April - September	119
13	Section Head Development Program (SHDP)	Soft Skill	April - September	108
14	Leadership Development Program (LDP)	Soft Skill	April - September	90
15	Management Development Program (MDP)	Soft Skill	April - September	30

MRT Jakarta juga menyiapkan program pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun di usia 58 tahun. Program pelatihan bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purnatugas atau Masa Persiapan Pensiun (MPP), sehingga dapat melakukan kegiatan-kegiatan mandiri dan tetap produktif setelah pensiun. Periode pelaksanaan kegiatan pelatihan pra-pensiun yang dilakukan setiap 2-3 tahun sekali. Pada tahun 2024, terdapat penyelenggaraan program pelatihan pra-pensiun. [\[GRI 103-3, 404-2\]](#)

Biaya Pelatihan dan Pengembangan

Untuk penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan tahun 2024, MRT Jakarta telah mengeluarkan biaya sebesar Rp8,00 miliar atau 63,97% dari target alokasi anggaran sebesar Rp12,51 miliar. Realisasi ini meningkat 17,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,80 miliar.

MRT Jakarta also provides training programs for employees who are approaching retirement at the age of 58. These training programs are designed to equip employees with the necessary knowledge to prepare for post-employment or the Pre-Retirement Period (MPP), enabling them to engage in independent and productive activities after retirement. The pre-retirement training programs are held every 2–3 years. In 2024, a pre-retirement training program was conducted. [\[GRI 103-3, 404-2\]](#)

Training and Development Costs

For the implementation of employee training and competency development programs in 2024, MRT Jakarta allocated a total expenditure of Rp8.00 billion, or 63.97% of the targeted budget allocation of Rp12.51 billion. This realization represented an increase of 17.68% compared to the previous year's expenditure of Rp6.80 billion.



Tabel Biaya Pelatihan
Table of Training Cost

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Tahun Year	Anggaran Budget	Realisasi Realization	Capaian (%) Achievement (%)
2024	12.507	8.001	63,97%
2023	8.687	6.799	78,27%
2022	5.962	5.378	90,21%

Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian atau *review* kinerja karyawan bertujuan untuk meningkatkan prestasi kerja dan memberi kesempatan kerja adil tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, pandangan politik, dan sebagainya. Dengan penilaian yang adil, MRT Jakarta menyakini akan menciptakan motivasi dalam bekerja dan berdampak positif terhadap meningkatnya kinerja perusahaan. Penilaian secara adil juga membantu Perusahaan dalam menentukan jenjang karier karyawan, yaitu promosi, atau mutasi/rotasi dalam kondisi tertentu, berdasarkan penilaian terdapat karyawan yang mendapatkan demosi. [\[GRI 3-3\]](#)

MRT Jakarta menerapkan sistem penilaian kinerja dalam penilaian kinerja yang terdiri dari 3 (tiga) aspek utama, yaitu Kinerja, Potensi, dan Tata Nilai, untuk menilai kinerja karyawan. Penilaian kinerja ditujukan untuk mengevaluasi kinerja, potensi karyawan, serta bagian dari proses internalisasi Tata Nilai Perusahaan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali. Dalam praktik, penilaian kinerja terbagi menjadi 2 (dua), yakni penilaian kinerja individu dan penilaian kinerja unit kerja. Berdasarkan penilaian tersebut, menjadi dasar MRT Jakarta untuk melakukan promosi, rotasi dan atau pemberian pelatihan training, seperti disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 3-3, 404-3\]](#)

Employee Performance Review

Employee performance review aims to improve work achievements and provide equal employment opportunities without discrimination based on ethnicity, religion, gender, political views, and other factors. Through fair assessments, MRT Jakarta believes it can foster motivation in the workplace and positively impact the Corporation's overall performance. Fair evaluations also assist the Corporation in determining employee career paths, such as promotions, or transfers/rotations, and, in certain conditions, may result in demotions based on the evaluation outcome. [\[GRI 3-3\]](#)

MRT Jakarta implements a performance review system that comprises 3 (three) main aspects: Performance, Potential, and Core Values, to assess employee performance. The assessment is aimed at evaluating performance, potential, and is also part of the internalization process of the Corporation's Core Values. Employee performance reviews are conducted once a year. In practice, performance evaluation is divided into two types: individual performance assessment and work unit performance assessment. These evaluations form the basis for promotions, rotations, and/or training assignments, as presented in the following table: [\[GRI 3-3, 404-3\]](#)

Tabel Tinjauan Rutin Penilaian Karyawan
Table of Regular Employee Performance Review

Tahun Year	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/Review Number of Employees Who Received Performance Review	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Performance Review Results and Career Development Relevance		
		Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion
2024	790 orang dari total pegawai (97,97%) 790 employees out of the total workforce (97.97%)	4,97% (39 karyawan) 4.97% (39 employees)	14,81% (117 karyawan) 14.81% (117 employees)	0%
2023	762 orang dari total pegawai (98,04%) 762 employees out of the total workforce (98.04%)	9,45% (72 karyawan) 9.45% (72 employees)	11,55% (88 karyawan) 11.55% (88 employees)	0%
2022	723 orang dari total pegawai (99,44%) 723 employees out of the total workforce (99.44%)	9,27% (67 karyawan) 9.27% (67 employees)	19,92% (144 karyawan) 19.92% (144 employees)	0%

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Bagi Perusahaan, lingkungan kerja yang sehat dan aman akan berdampak positif terhadap tumbuhnya ketenangan dan kenyamanan di kalangan karyawan sehingga mendorong peningkatan produktivitas, yang bermuara dengan meningkatnya kinerja perusahaan. Oleh karena itu, MRT Jakarta memiliki perhatian khusus terhadap tersedianya lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). [GRI 3-3]

Sejalan dengan pentingnya K3, maka MRT Jakarta secara berkala melakukan sosialisasi ke semua unit kerja tentang K3. Sejalan dengan itu, budaya K3 juga terus dikampanyekan agar semua pegawai/ pekerja menjalankan pekerjaannya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku. Melalui berbagai upaya dan sinergi tersebut, Perseroan optimistis akan mampu mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan tujuan akhir tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja.

Landasan Hukum [GRI 3-3]

MRT Jakarta berkomitmen penuh melaksanakan seluruh kegiatan bisnis secara aman, efektif, dan efisien, bebas dari seluruh jenis kecelakaan kerja untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Komitmen MRT Jakarta tersebut mengacu dan berpedoman pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang K3 beserta turunannya antara lain:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
7. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3);
9. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi;

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

For the Corporation, a healthy and safe work environment has a positive impact on fostering a sense of peace and comfort among employees, which in turn encourages increased productivity and ultimately enhances the Corporation's overall performance. Therefore, MRT Jakarta places special emphasis on ensuring a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles. [GRI 3-3]

In line with the importance of OHS, MRT Jakarta regularly conducts awareness campaigns across all work units regarding occupational safety and health. At the same time, the OHS culture is continuously promoted so that all employees/workers perform their duties in accordance with applicable Standard Operating Procedures. Through these various efforts and synergies, the Corporation is optimistic in its ability to create a healthy and safe work environment, with the ultimate goal of achieving zero accidents and no work-related illnesses.

Legal Basis [GRI 3-3]

MRT Jakarta is fully committed to carrying out all business activities safely, effectively, and efficiently, free from all types of workplace accidents, to achieve high productivity. This commitment is based on and guided by a number of provision and laws and regulations regarding Occupational Health and Safety (OHS) and their derivatives, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 36 of 2009 on Health;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 on Health;
6. Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS);
7. Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Diseases;
8. Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 on the Occupational Health and Safety Committee (P2K3);
9. Minister of Public Works and Housing Regulation No. 10 of 2021 on Construction Safety Management System Guidelines;



10. Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian; dan
11. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP)

Dalam rangka memenuhi ketentuan K3, MRT Jakarta menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) yang diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian. Terdapat tiga tujuan dari penerapan sistem ini, yaitu meningkatkan keselamatan perkeretaapian, mencegah terjadinya insiden dan/atau kecelakaan kereta api, dan menciptakan tempat dan lingkungan kerja SDM perkeretaapian yang selamat, aman, nyaman, dan efisien. Penerapan SMKP mencakup seluruh karyawan atau 100%.

[GRI 403-8]

Selain SMKP, Perseroan juga mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan Kerja, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Pengamanan, yang selanjutnya disebut Sistem Manajemen Terintegrasi. Pelaksanaan kebijakan ini, diperkuat dengan kegiatan audit SMKP dan sertifikasi ISO 45001:2018 secara berkala. Tahun 2024 tidak terdapat audit SMKP, melainkan adanya audit SMK3 (yang dilakukan 3 tahun sekali). Tahun 2024 memperoleh 93,37% (naik dari 89,76% di tahun 2022). SMK3 sendiri adalah audit keselamatan dan kesehatan kerja dari kementerian ketenagakerjaan RI. Sesuai ketentuan yang berlaku, MRT Jakarta juga menyampaikan laporan penerapan SMKP kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan setiap satu tahun sekali.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Untuk memastikan penerapan SMKP berjalan secara efektif, MRT Jakarta telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 beranggotakan Direktur Utama menjabat sebagai Ketua, dengan Kepala Divisi RMQA dan Kepala Departemen QSSHE Assurance sebagai Sekretaris, dan anggota: Direksi (sebagai ketua setiap komite), kepala divisi, perwakilan karyawan, dan pada saat fase konstruksi juga melibatkan Project Manager, dan/atau Deputy Manager Konsultan & Kontraktor PT MRT Jakarta (Perseroda). Secara rutin, Perseroan melakukan rapat bulanan P2K3 serta memberikan pelaporan kegiatan P2K3 kepada Dinas Ketenagakerjaan Provinsi DKI Jakarta setiap 3 bulan.

[GRI 3-3, 403-4].

10. Railway Safety Management System (SMKP) in accordance with the Minister of Transportation Regulation No. 69 of 2018 on Railway Safety Management System; and
11. ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems.

Railway Safety Management System (SMKP)

In order to comply with OHS regulations, MRT Jakarta implements the Railway Safety Management System (SMKP) as stipulated in the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Regulation No. PM 69 of 2018 on the Railway Safety Management System. There are three objectives for the implementation of this system: to improve railway safety, prevent incidents and/or railway accidents, and create a safe, secure, comfortable, and efficient working environment for railway HR. SMKP implementation covers all employees or 100%. [GRI 403-8]

In addition to SMKP, the Corporation also adopts the Occupational Health and Safety Management System, Quality Management System, Environmental Management System, and Security Management System, which are collectively referred to as the Integrated Management System. The implementation of this policy is supported by regular SMKP audits and ISO 45001:2018 certification. In 2024, there were no SMKP audit, but instead there was an OHSMS audit (conducted every 3 years). In 2024, MRT Jakarta obtained 93.37% (up from 89.76% in 2022). OHSMS itself is an occupational health and safety audit from the Indonesian Ministry of Manpower. In accordance with applicable regulations, MRT Jakarta also submits an annual SMKP implementation report to the Director-General of Railways of the Ministry of Transportation.

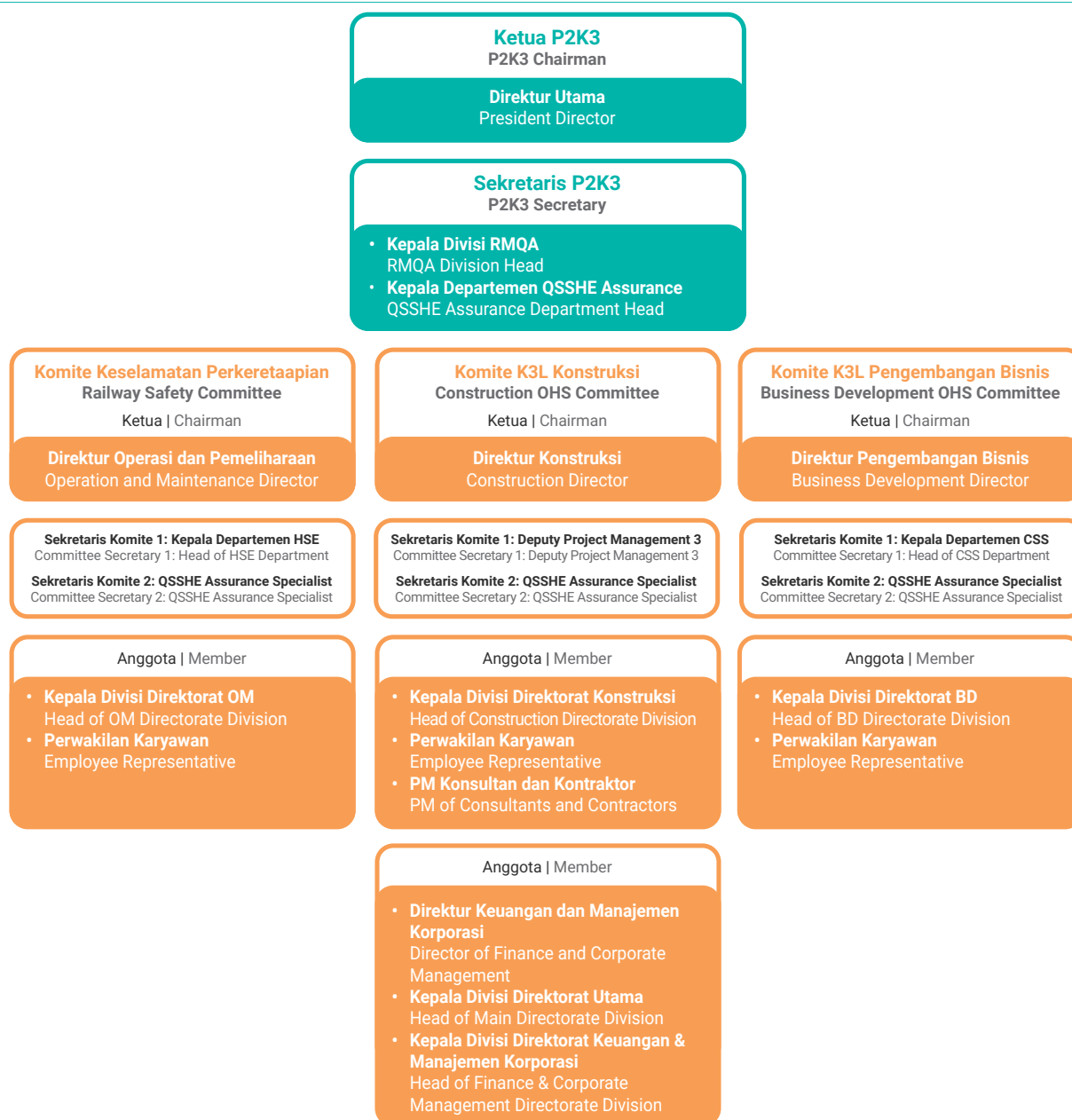
Occupational Health and Safety Committee (P2K3)

To ensure the effective implementation of SMKP, MRT Jakarta has established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3). P2K3 is composed of the President Director as the Chairman, the Head of RMQA Division and the Head of QSSHE Assurance Department as the Secretary, and members including the Board of Directors (as chairpersons of each committee), division heads, employee representatives, and during the construction phase, also involving the Project Manager, and/or Deputy Manager of Consultant & Contractor at PT MRT Jakarta (Perseroda). The Corporation regularly organizes monthly P2K3 meetings and activity reports are submitted to the DKI Jakarta Provincial Manpower Office every 3 months.

[GRI 3-3, 403-4]

Struktur Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Structure of Occupational Health and Safety Committee (P2K3)



Keberadaan P2K3 sekaligus merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Permenaker RI No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. Untuk melaksanakan tugas tersebut, P2K3 mempunyai fungsi sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 403-4\]](#)

1. Memberikan saran dan masukan kepada karyawan dan pihak lainnya yang berkerja di lingkungan MRT Jakarta terkait aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
2. Membantu menyusun kebijakan dan dokumen turunannya dalam upaya meningkatkan aspek QSSHE perusahaan dan lingkungan kerja.
3. Mengkomunikasikan informasi keselamatan dan kesehatan kerja kepada semua karyawan dan pihak lainnya yang berada di lingkungan MRT Jakarta.

The establishment of P2K3 also represents the Corporation's compliance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 on the Occupational Health and Safety Committee and Procedures for the Appointment of Occupational Safety Experts. To carry out its duties, P2K3 serves the following functions: [\[GRI 3-3, 403-4\]](#)

1. Provide advice and input to employees and other parties working in the Jakarta MRT environment regarding aspects of occupational safety and health (K3).
2. Assist in preparing policies and derivative documents in an effort to improve the QSSHE aspects of the company and the work environment.
3. Communicating occupational safety and health information to all employees and other parties in the MRT Jakarta environment.



Pemetaan Risiko Kerja

Dalam rangka memitigasi risiko pekerjaan, MRT Jakarta telah memetakan potensi bahaya/risiko tinggi dan kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja pada karyawan dan kecelakaan kerja di lingkungan proyek/perusahaan. Pemetaan dilakukan dengan merujuk pada sejumlah regulasi yang relevan, seperti undang-undang kesehatan, ketenagakerjaan dan peraturan tentang penyakit akibat kerja.

MRT Jakarta melakukan proses pemetaan risiko dimulai dengan tahapan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penentuan kontrol atau HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*). HIRADC yang telah disusun akan diperiksa oleh Departemen QSSHE Assurance dan secara berkala akan dilakukan reviu minimal satu kali dalam setahun atau jika ada perubahan proses bisnis pada unit kerjanya. [\[GRI 403-2\]](#)

Berdasarkan pemetaan tersebut, MRT Jakarta menetapkan kebijakan untuk menghindari atau meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Perseroan juga mendorong partisipasi aktif karyawan untuk memitigasi risiko kerja dengan melaporkan kondisi kerja yang tidak aman maupun tindakan tidak aman pada saat bekerja melalui sistem DINAMIQ maupun Form Pelaporan Bahaya yang telah disediakan pada Kantor Wisma Nusantara, stasiun, dan depo. Lebih lanjut, karyawan juga dapat mengajukan untuk meninggalkan pekerjaan atau menghentikan pekerjaan sesuai kebijakan *Stop Working Authority* apabila merasa kegiatan pekerjaan tersebut tidak aman. Proses investigasi dilaksanakan sesuai prosedur jika terjadi insiden baik dalam kegiatan operasional maupun fase pembangunan konstruksi. Pada tahun 2024, tidak terdapat karyawan yang mengajukan permohonan meninggalkan pekerjaan karena kondisi berbahaya serta pelaporan terkait penyakit akibat kerja. [\[GRI 403-2\]](#)

Program Keselamatan Kerja [\[GRI 403-3, 403-6\]](#)

MRT Jakarta memastikan seluruh karyawan telah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan kerja dan menyediakan lingkungan kerja aman. Lingkungan kerja baik kantor, stasiun, depo dan area konstruksi telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana keselamatan kerja seperti alat pelindung diri, kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), *emergency box/warden box*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan sebagainya. Kesemua alat keselamatan dilakukan validasi kehandalannya secara berkala untuk memastikan berfungsi dengan baik saat digunakan dalam situasi gawat darurat.

Kegiatan pengawasan dan monitoring program keselamatan kerja dikoordinasikan oleh P2K3. Di setiap area ditunjuk petugas penanggung jawab K3 yang diberi

Work Risk Mapping

In mitigating occupational risks, MRT Jakarta has mapped out potential hazards/high-risk areas and the likelihood of work-related illnesses among employees, as well as workplace accidents within the Corporation's project and environments. This mapping process refers to several relevant regulations, such as health laws, labor regulations, and rules on occupational diseases.

MRT Jakarta carries out the risk mapping process through stages that include Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control or HIRADC. The compiled HIRADC is reviewed by the QSSHE Assurance Department and periodically reviewed at least once a year or whenever there are changes in the business processes of a given work unit. [\[GRI 403-2\]](#)

Based on the mapping results, MRT Jakarta established a policy to avoid or minimize the risk of accidents and occupational diseases. The Corporation also encourages active employee participation in mitigating work-related risks by reporting unsafe working conditions or unsafe actions through the DINAMIQ system or Hazard Reporting Forms available at Wisma Nusantara Office, stations, and the depot. Furthermore, employees may request to leave or stop a job in accordance with the Stop Working Authority policy if they feel the work activity is unsafe. If an incident occurs, whether during operational activities or construction phases, an investigation is conducted in accordance with the applicable procedures. In 2024, no employees submitted a request to leave work due to hazardous conditions, nor were there any reports of occupational illnesses. [\[GRI 403-2\]](#)

Occupational Safety Program [\[GRI 403-3, 403-6\]](#)

MRT Jakarta ensures that all employees carry out their duties in accordance with standard occupational safety procedures and provides a safe working environment. Work environments, such as offices, stations, depots, and construction area, are equipped with occupational safety facilities and infrastructure, including personal protective equipment (PPE), First Aid kits (P3K), emergency boxes/warden boxes, fire extinguishers (APAR), and more. All safety equipment is regularly validated to ensure functionality in emergency situations.

The supervision and monitoring of occupational safety programs are coordinated by the Occupational Safety and Health Committee (P2K3). In each area, a designated safety

pelatihan tentang keselamatan kerja secara berkala. MRT Jakarta juga bekerja sama dengan pihak pemerintah untuk melakukan simulasi menghadapi kondisi atau kegawatan tertentu, seperti tanggap darurat kebakaran, gempa bumi, dan sebagainya.

Layanan Kesehatan Kerja

Sebagai bagian dari program SMKP, selain keselamatan kerja, MRT Jakarta menyelenggarakan program layanan kesehatan kerja bagi karyawan. Komitmen terhadap kesehatan kerja karyawan dilaksanakan melalui tindakan preventif terhadap risiko kesehatan melalui *medical check up*. Tindakan pencegahan juga dilakukan Perseroan dengan menyediakan pos P3K di lingkungan proyek konstruksi. [GRI 3-3, 403-6]

Kepedulian MRT Jakarta terhadap kesehatan karyawan, sekaligus bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan. Hal ini diperkuat dengan menyertakan seluruh karyawan menjadi peserta program jaminan sosial kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan program jaminan ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan. Selain penjaminan BPJS Kesehatan, Perseroan juga memberikan penjaminan fasilitas kesehatan tambahan dengan skema *Administration Service Only* (ASO) dengan PT Ad Medika. Kepesertaan dalam program tersebut, sangat penting untuk melindungi keselamatan jiwa karyawan, baik saat bekerja maupun saat hari tua nanti. [GRI 3-3, 403-3, 403-6]

Selama tahun 2024, pembayaran iuran kepesertaan BPJS Kesehatan tercatat sebesar Rp3,47 miliar, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp4,06 miliar. Seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris yang telah terdaftar pada program BPJS Kesehatan sebanyak 790 orang dengan total sebanyak 750 anggota keluarga. Sementara untuk fasilitas kesehatan tambahan dengan skema ASO dengan PT Ad Medika, selama tahun 2024, MRT Jakarta telah mengeluarkan dana sebesar Rp12,50 miliar, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp20,38 miliar.

Sosialisasi dan Pengawasan K3

Secara berkala, MRT Jakarta melakukan sosialisasi dan pengawasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sosialisasi dan komunikasi dilakukan melalui berbagai cara sebagai berikut: [GRI 3-3, 403-7]

- Program “Safety Talk”
Dilaksanakan rutin oleh setiap fungsi/unit, dipimpin oleh Departemen QSSHE Assurance dan Departemen HSE (khusus Direktorat Operasi dan Pemeliharaan) yang diikuti oleh seluruh karyawan.

officer is appointed and regularly trained on occupational safety. MRT Jakarta also collaborates with government agencies to conduct simulations for handling emergency situations, such as fire drills, earthquake response, and others.

Occupational Health Services

As part of the SMKP program, in addition to occupational safety, MRT Jakarta also provides occupational health services for employees. The Corporation's commitment to employee health is implemented through preventive measures against health risks, such as routine medical check-ups. Preventive efforts are also carried out by providing First Aid (P3K) posts in construction project areas. [GRI 3-3, 403-6]

MRT Jakarta's concern for employee health also reflects compliance with labor laws and regulations. This commitment is reinforced by enrolling all employees in the national health insurance program (BPJS Health) and the national employment insurance program (BPJS Employment). In addition to BPJS Health coverage, the Corporation also offers supplementary health benefits through an Administration Service Only (ASO) scheme in partnership with PT Ad Medika. Participation in these programs is important to safeguarding employee well-being, both during their working years and into retirement. [GRI 3-3, 403-3, 403-6]

In 2024, contributions to the BPJS Health program amounted to Rp3.47 billion, a decrease from Rp4.06 billion in 2023. A total of 790 employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners, were enrolled in BPJS Health, covering an additional 750 family members. Meanwhile, for the supplementary health benefit program under the ASO scheme with PT Ad Medika, MRT Jakarta spent Rp12.50 billion in 2024, a decrease from Rp20.38 billion in 2023.

OHS Dissemination and Supervision

MRT Jakarta regularly conducts dissemination and monitoring activities on occupational health and safety (OHS) aspects to prevent workplace accidents and work-related diseases. These dissemination and communication efforts are carried out through the following initiatives: [GRI 3-3, 403-7]

- “Safety Talk” Program
Conducted regularly by each function/unit, led by the QSSHE Assurance Department and the HSE Department (specifically for the Operations and Maintenance Directorate), and attended by all employees.



- **Penghargaan K3**
Diselenggarakan tahunan dalam rangka memperingati bulan K3 nasional dan sebagai bentuk penghargaan kepada kontraktor pada pembangunan fase 2A serta vendor operasional MRT Jakarta yang telah menerapkan QSSHE dengan baik. Pada tahun 2024 kegiatan penghargaan ini bertema "Nurturing QSSHE Culture and Optimizing Local Content for Sustainable Growth in Delivering Goods & Services at PT MRT Jakarta (Persero)."
- **Panitia Pembina K3 (P2K3)**
Secara berkala memastikan penerapan K3 di Perseroan. P2K3 menyelenggarakan rapat secara rutin setiap bulan dengan membahas penerapan aspek KP-K3, mutu, lingkungan dengan internal MRT dan pihak ketiga.
- **Safety Patrol**
Dilakukan secara rutin pada area Kantor Pusat, Operasional MRT Jakarta, dan konstruksi setiap dua minggu sekali. Hasil dari safety patrol akan dikirimkan ke unit kerja terkait untuk segera diperbaiki.
- **Safety dan Risk Competition**
Dilakukan secara rutin setahun sekali kepada internal organisasi. Pada tahun 2023, kompetisi ini dimenangkan oleh Departemen Governance and Corporate Affair.
- **Management Safety Walkthrough**
Dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Kegiatan ini melibatkan Direksi, Kepala Divisi, dan Kepala Departemen.

Pelatihan K3

MRT Jakarta berupaya meningkatkan *safety awareness* di semua tingkatan organisasi. Peningkatan *safety awareness* dilakukan berbagai pelatihan K3 dan pemenuhan sertifikasi ketrampilan teknis seperti: Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Listrik, Pelatihan dan Sertifikasi Operator K3 Umum, Pelatihan dan Sertifikasi Operator Mesin Produksi dan Perkakas, Pelatihan dan Sertifikasi K3 Kebakaran, dan beberapa pelatihan K3 lainnya. Pada tahun 2024, pelatihan K3 yang diadakan 19 pelatihan dengan diikuti oleh sebanyak 46 karyawan. Data pelatihan K3 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 403-5\]](#)

- **OHS Awards**
It is held annually in commemoration of the national OHS month and as a form of appreciation to contractors in the construction of phase 2A and MRT Jakarta's operational vendors who have properly implemented QSSHE. In 2024, this award's theme was "Nurturing QSSHE Culture and Optimizing Local Content for Sustainable Growth in Delivering Goods & Services at PT MRT Jakarta (Persero)."
- **Occupational Safety and Health Committee (P2K3)**
Periodically ensures the implementation of OHS within the Corporation. P2K3 holds monthly meetings to discuss the implementation of OHS, quality, and environmental aspects with both internal MRT Jakarta and third parties.
- **Safety Patrol**
Conducted routinely in the Head Office area, MRT Jakarta operations, and construction sites every two weeks. Safety patrol findings are reported to the relevant work units for immediate corrective actions.
- **Safety and Risk Competition**
Held annually for internal teams. In 2023, the competition was won by the Governance and Corporate Affairs Department.
- **Management Safety Walkthrough**
Conducted every three months. This activity involves the Board of Directors, Division Heads, and Heads of Department.

OHS Training

MRT Jakarta strives to enhance safety awareness at all levels of the organization. This is achieved through various OHS training programs and fulfilment of technical skills certifications, such as: Electrical OHS Technician Training and Certification, General OHS Operator Training and Certification, Production and Tool Machine Operator Training and Certification, Fire Safety OHS Training and Certification, and several other OHS-related training programs. In 2024, a total of 19 OHS training sessions were held, attended by 46 employees. Detailed data on OHS training is presented in the following table: [\[GRI 403-5\]](#)

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2024
Table of OHS Trainings in 2024

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizer	Materi Pelatihan Training Material
1	Mei - Juni 2024 May - June 2024	8	PT Bougenville Solusi Mandiri	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Training and Certification for Junior OSH Expert in Construction
2	Juni 2024 June 2024	1	PT Phitagoras Global Duta	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Accident Investigation Training and Certification for BNSP Accident Investigation
3	Juni 2024 June 2024	1	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja Bangun Tinggi Tingkat 2 Training and Certification for High-Rise Construction Workers Level 2



4	Juli 2024 July 2024	1	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Ruang Terbatas (Confined Space) Training and Certification for OSH Technician in Confined Spaces
5	Juli - Agustus 2024 July - August 2024	1	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Supervisi Perancah (Scaffolding) Training and Certification for Scaffolding Supervision OHS
6	Juli - Agustus 2024 July - August 2024	2	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Forklift Training and Certification for Forklift Operators
7	Juli - Oktober 2024 July - October 2024	5	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Peran Pemadam Kebakaran Kelas D Training and Certification for Class D Fire-Fighting Officers
8	Agustus - September 2024 August - September 2024	2	PT Phitagoras Global Duta	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3 Training and Certification for OHS Management System (OHSMS) Auditors
9	Agustus 2024 August 2024	2	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja (HIMU) - Kemnaker RI Training and Certification for Junior OSH Expert in Work Environment (HIMU) – Ministry of Manpower of Republic of Indonesia
10	Agustus 2024 August 2024	6	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Training and Certification for Junior OSH Expert in Construction
11	Agustus 2024 August 2024	1	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Accident Investigation Training and Certification for BNSP Accident Investigation
12	September - Oktober 2024 September - October 2204	3	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Training and Certification for General OSH Expert
13	September - Oktober 2024 September - October 2204	4	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi Juru Ikat (Rigger) Training and Certification for Rigger
14	September - Oktober 2024 September - October 2204	1	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas K3 Kimia Training and Certification for OSH Chemical Officer
15	September 2024	1	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Listrik Training and Certification for Electrical OSH Expert
16	September 2024	3	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Operator Lift Training and Certification for OSH Lift Operator
17	September 2024	1	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Training and Certification for First Aid (P3K) Officer
18	Oktober 2024 October 2024	2	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi Koordinator Unit Penanggulangan Kebakaran Paket B Training and Certification for Firefighting Coordinator Unit Package B
19	November - Desember 2024 November - December 2024	1	PT Upaya Riksa Patra	Pelatihan dan Sertifikasi Kebakaran Kelas D dan C Training and Certification for Firefighting Class D and C

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2024, manajemen MRT Jakarta dengan dukungan penuh karyawan telah bersinergi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sistem dan mekanisme serta peralatan keselamatan kerja pun telah disiapkan dan disosialisasikan. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat pelaporan terkait penyakit akibat kerja. Rekapitulasi kinerja K3 tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 403-9, 403-10\]](#)

Workplace Accident Rate

Throughout 2024, the management of MRT Jakarta, with full support from employees, had synergized to prevent workplace accidents and occupational diseases. Safety systems, mechanisms, and equipment had been prepared and disseminated. Throughout the reporting period, there were no reports related to occupational diseases. The full recap of the OHS performance for 2024 is as follows: [\[GRI 3-3, 403-9, 403-10\]](#)



Tabel Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI G3: LT12, LT13]
Table of Workplace Accident Rate

Uraian Description	2024	2023	2022
Karyawan di Kantor Pusat, Stasiun dan Depo Employees at the Head Office, Stations, and Depots			
Number of Fatalities	0	0	0
Lost Time Injuries	3	2	0
First Aid Injuries	69*	73	106
Near Miss	3	0	3
Unsafe Action, Unsafe Condition	13.973	2.183	616
Total Accident Rate (Frequency Rate/FR)	0,24	0,19	0,12

*Data First Aid Injuries merupakan data penumpang MRT Jakarta
* The First Aid Injuries data refers to MRT Jakarta passenger data.

Seluruh risiko dan bahaya yang ada pada aktivitas proses bisnis perusahaan, telah diidentifikasi dan dimitigasi sesuai dengan hierarki pengendalian bahaya, untuk selanjutnya diturunkan tingkat risikonya hingga ke level yang dapat ditoleransi. MRT Jakarta juga tetap melakukan pencatatan dan perhitungan insiden kecelakaan kerja. Pencatatan ini dilakukan untuk menentukan tingkat kecelakaan kerja dengan dasar penghitungan 1.000.000 jam kerja orang, sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan kualitas aspek K3. Penghitungan tingkat kecelakaan kerja pada tahun 2024 berdasarkan Frequency Rate sebesar 0,23 Namun, angka tersebut masih berada di bawah batas yang ditetapkan pada KPI Korporasi 2024 yaitu sebesar 0,50 selain itu, tidak terdapat kejadian yang mengakibatkan hilangnya hari kerja (*lost time injury*) pada pengerjaan proyek pembangunan MRT. [GRI 403-9, 403-10][LT10]

Kontribusi Maksimal untuk Pengembangan Masyarakat

Keberlanjutan kegiatan usaha perusahaan dapat terganggu oleh adanya risiko sosial karena kurangnya *engagement* masyarakat sekitar wilayah operasi dan dampak negatif yang tidak tertangani. Perusahaan melakukan berbagai kebijakan dan program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab pelaku usaha untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Selain pemenuhan terhadap tanggung jawab kepada masyarakat, pelaksanaan program TJSL MRT Jakarta juga berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Program-program TJSL mencakup seperti pendanaan UMK dan kegiatan pemberdayaan ekonomi yang diharapkan mampu memenuhi dan selaras dengan kebutuhan masyarakat.

Komitmen MRT Jakarta menjaga dan menerapkan prinsip-prinsip hubungan timbal balik dalam pengelolaan bisnis

All risks and hazards associated with the Corporation's business process activities have been identified and mitigated according to the hierarchy of hazard control, with the risk level subsequently reduced to a tolerable level. MRT Jakarta also continues to record and calculate work accident incidents. This record-keeping is done to determine the work accident rate based on the calculation of 1,000,000 work hours per person, as a basis for evaluating improvements in the quality of OHS aspects. The work accident rate calculation for 2024, based on the Frequency Rate, was 0.23. However, this figure was still below the limit set in the 2024 Corporate KPI, which was 0.50. Additionally, there were no incidents resulting in lost workdays (*lost time injury*) during the MRT construction project. [GRI 403-9, 403-10][LT10]

Maximal Contribution to Community Development

The sustainability of the Corporation's business activities can be disrupted by social risks due to a lack of community engagement around the operational area and unaddressed negative impacts. The Corporation implements various corporate social responsibility (CSR) policies and programs as a form of fulfilling its responsibility as a business entity to gain support from the community.

In addition to fulfilling its responsibilities to the community, MRT Jakarta's CSR programs are also oriented toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The CSR programs include activities such as funding for SMEs and economic empowerment initiatives, which are expected to meet and align with the needs of the community.

MRT Jakarta's commitment in maintaining and implementing reciprocal relationship principles in

dan pelaksanaan program TJSL, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 015 Tahun 2023 tentang Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selanjutnya untuk tercapai efektifitas kebijakan ini, MRT Jakarta menunjuk Divisi Corporate Secretary sebagai fungsi unit kerja untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan strategi dan pengembangan program TJSL. [GRI 3-3]

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [GRI 413-1, 413-2][SEOJK F.23, F.28]

MRT Jakarta menyadari adanya dampak yang ditimbulkan dari penggunaan moda transportasi MRT. Potensi dampak yang muncul dapat disebabkan dari kegiatan operasional dan proses pembangunan konstruksi stasiun MRT. Potensi dampak negatif yang ditimbulkan lebih memiliki kecenderungan pada aspek lingkungan, sedangkan pada aspek sosial kemasyarakatan relatif rendah bahkan tidak terlalu relevan secara langsung. Lingkungan terdampak oleh adanya kegiatan konstruksi pembangunan jalur MRT, penggalian, pembukaan lahan, dan perubahan tata kota dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistem lokal, mengganggu flora dan fauna, serta mempengaruhi kualitas udara dan air di area sekitar konstruksi.

Namun, untuk memitigasi dan menangani dampak negatif tersebut, MRT Jakarta melaksanakan prosedur dan memastikan terpenuhi seluruh rekomendasi dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Pada sisi lain, kehadiran MRT dirancang untuk mengurangi polusi kendaraan pribadi yang memberikan dampak negatif cukup signifikan terhadap lingkungan. Selain itu, MRT Jakarta dapat memberikan berbagai manfaat besar bagi sistem transportasi kota, seperti mengurangi kemacetan, menghemat waktu dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hal ini sekaligus menguatkan peran dan dampak positif MRT Jakarta bagi masyarakat sekitar area operasi MRT.

Pengelolaan Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-1 203-2]

MRT Jakarta memberikan manfaat non-ekonomi dan ekonomi kepada masyarakat. Manfaat non-ekonomi termasuk ketersediaan ruang terbuka dan ruang interaksi publik yang gratis untuk berbagai kegiatan, terutama rekreasi. Selain itu, seiring dengan pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT), Perseroan terus menambah fasilitas pendukung, sehingga lebih banyak lagi fasilitas pendukung tersedia untuk masyarakat.

Pada aspek ekonomi, MRT Jakarta juga membuka peluang bagi perusahaan lokal untuk menjadi pemasok dan menjadi bagian dari rantai pasok. Perusahaan lokal dalam laporan ini didefinisikan sebagai perusahaan yang berada dan/atau beroperasi di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

business management and CSR program implementation, is outlined in the PT MRT Jakarta (Perseroda) Board of Directors Regulation No. 015 of 2023 concerning Social and Environmental Responsibility Pillars. Furthermore, to achieve the effectiveness of this policy, MRT Jakarta has appointed Corporate Secretary Division as the responsible unit for the implementation of the CSR strategy and program development. [GRI 3-3]

Operational Impact on the Surrounding Community [GRI 413-1, 413-2][SEOJK F.23, F.28]

MRT Jakarta acknowledges the impacts caused by the operation of the MRT transportation mode. The potential impacts may arise from both operational activities and the construction process of MRT stations. The negative impacts tend to be more focused on the environmental aspect, while the social impacts are relatively low and not directly relevant. The environment is affected by construction activities, such as MRT track construction, excavation, land clearing, and urban planning changes, which can damage the local ecosystem, disturb flora and fauna, and affect air and water quality in the surrounding area.

However, to mitigate and address these negative impacts, MRT Jakarta implements procedures and ensures compliance with all recommendations outlined in the Environmental Impact Analysis (AMDAL). On the other hand, the presence of the MRT is designed to reduce pollution from private vehicles, which have a significant negative impact on the environment. Moreover, MRT Jakarta provides significant benefits to the city's transportation system, such as reducing traffic congestion, saving time, and encouraging economic growth for the community. This further strengthens the positive role and impact of MRT Jakarta on the surrounding communities.

Management of Indirect Economic Impacts [GRI 203-1 203-2]

MRT Jakarta provides both non-economic and economic benefits to the community. Non-economic benefits include the availability of open spaces and public interaction areas that are free for various activities, especially recreation. Besides, with the development of Transit-Oriented Development (TOD) areas, the Corporation continues to add supporting facilities, making more available for the public.

In the economic aspect, MRT Jakarta also opens opportunities for local corporations to become suppliers and be part of the supply chain. Local corporations, as defined in this report, are those based in and/or operating within the DKI Jakarta area and its surroundings. With



Dengan pelibatan bisnis lokal, secara otomatis akan ada banyak lapangan kerja untuk masyarakat. Hingga tahun 2024, tercatat sebanyak 156 perusahaan lokal menjadi bagian rantai pasok MRT Jakarta, atau 97,50% dari total jumlah vendor/pemasok. Dalam asumsi perhitungan satu perusahaan lokal/nasional mempekerjakan 50-100 orang, maka potensi total jumlah karyawan dalam rantai pasok MRT Jakarta mencapai 7.800-15.600 orang.

Pemberdayaan UMKM [GRI 203-2]

MRT Jakarta turut berperan aktif dalam tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan dengan penyediaan area untuk gerai UMKM di beranda peron (*concourse*) stasiun. Hal ini diperkuat dengan terbitnya Peraturan Direksi No. PER/004/BODMRT/I/2019 tentang Pedoman Tata Laksana Seleksi Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai tenant retail di Stasiun MRT Jakarta.

Hingga akhir tahun 2024, tercatat sebanyak 21 pelaku UMKM kuliner, fashion, dan kriya memanfaatkan beranda peron. Penentuan UMKM yang dapat membuka gerai di stasiun MRT Jakarta dilakukan melalui proses seleksi oleh MRT Jakarta bekerja sama dengan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) untuk mengurus UMKM. Kehadiran *tenant* UMKM di MRT Jakarta telah menyediakan lapangan kerja sebagai tenaga penjual, serta menyerap 40 pekerja dari masyarakat di sekitar lokasi usaha mereka.

the involvement of local businesses, numerous job opportunities are created for the community. As of 2024, 156 local corporations were part of MRT Jakarta's supply chain, or 97.50% of the total number of vendors/suppliers. Assuming each local/national corporation employed 50-100 people, the potential total number of employees within the MRT Jakarta supply chain was estimated to reach 7.800-15.600 people.

MSME Empowerment [GRI 203-2]

MRT Jakarta actively contributes to achieving quality economic growth through various community empowerment activities. This commitment is realized by providing space for MSME stalls on the concourse platform of the stations. This initiative is reinforced by the issuance of the Board of Director's Regulation No. PER/004/BODMRT/I/2019 on Guidelines for the Selection Process of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as retail tenants at MRT Jakarta Stations.

By the end of 2024, a total of 21 MSME entrepreneurs in the fields of culinary, fashion, and crafts had utilized the platform area. The selection of MSMEs to open stalls at MRT Jakarta stations was carried out through a selection process by MRT Jakarta in collaboration with the Creative Economy Agency (Bekraf) to curate MSMEs. The presence of MSME tenants at MRT Jakarta had created job opportunities as sales staff and had employed 40 workers from the local community around their business locations.

Tabel Jumlah Tenant UMKM
Table of Number of MSME Tenants

 Uraian Description	2024			2023			2023		
	Jumlah Gerai Number of Stalls	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers	Jumlah Gerai Number of Stalls	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers	Jumlah Gerai Number of Stalls	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers
Kuliner Culinary	16	3	32	13	3	25	26	3	18
Kriya Crafts	2	1	2	1	1	2	2	1	1
Fashion	3	2	6	5	2	8	3	2	2

Selain mewadahi pelaku UMKM, MRT Jakarta juga bekerja sama dengan penyewa reguler (komersial) untuk mengisi area komersial yang dimiliki perusahaan. Hingga 2024, kontrak kerja sama dengan penyewa reguler mampu menyediakan lapangan kerja bagi 192 orang.

In addition to accommodating MSMEs, MRT Jakarta also collaborates with regular (commercial) tenants to fill the commercial spaces owned by the Corporation. As of 2024, the partnership agreements with regular tenants provided job opportunities for 192 people.

Tabel Jumlah Tenant Regular
Table of Number of Regular Tenants

 Uraian Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Gerai Number of Stalls	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers	Jumlah Gerai Number of Stalls	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers	Jumlah Gerai Number of Stalls	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers
Makanan dan Minuman Food and Beverages	53	13	159	22	13	110	8	6	4
Swalayan Mini Convenient Store	7	6	21	12	12	72	11	10	66
Banking	1	1	4	1	1	1	1	1	1
Fashion & Aksesoris Fashion & Accessories	1	1	10	3	2	15	-	-	-
Services	4	4	8	1	1	5	1	1	5

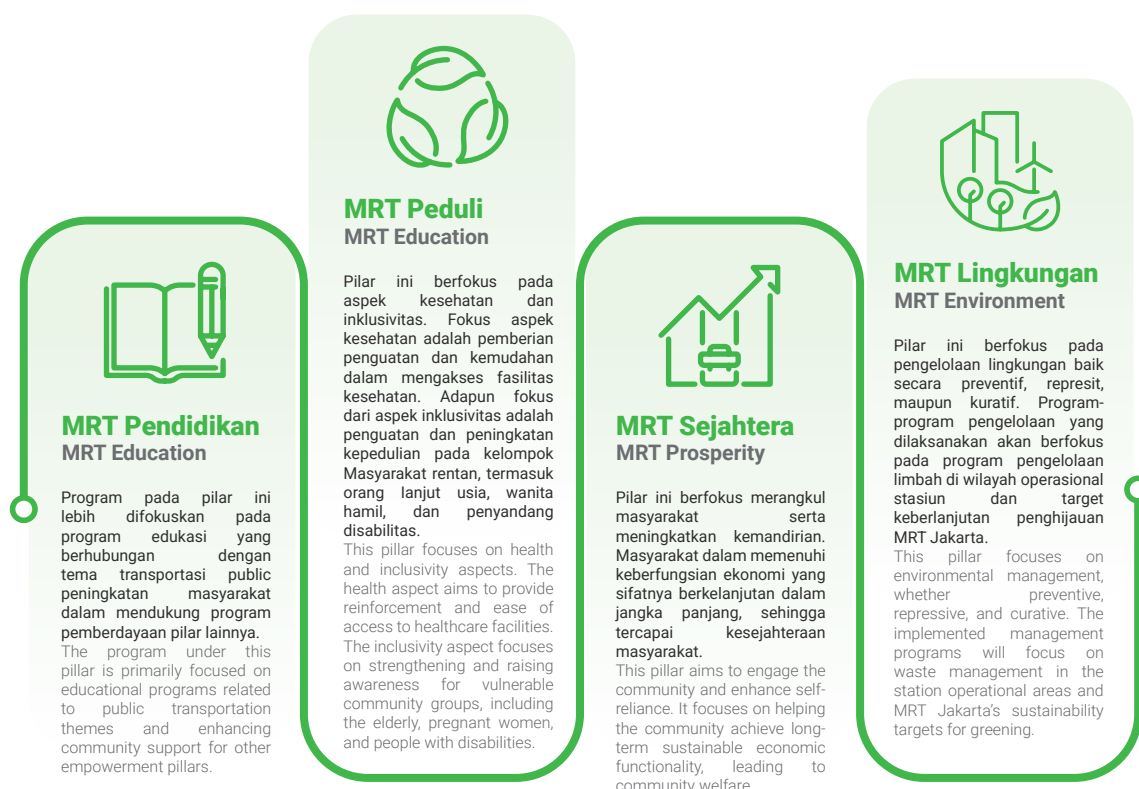
Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [SEOJK F.25]

Program CSR menjadi bagian dari pencapaian *key performance indicators* (KPI) Perusahaan dan upaya menjaga keberlanjutan bisnis. MRT Jakarta menjalankan tanggung jawab sosial lingkungan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan membantu kemandirian ekonomi masyarakat. Untuk itu, pelaksanaan program TJSL dirumuskan dalam 4 pilar tanggung jawab sosial dan lingkungan MRT Jakarta yaitu:

Social and Environmental Responsibility Programs [SEOJK F.25]

Corporate Social Responsibility (CSR) programs are part of the achievement of the Corporation's key performance indicators (KPIs) and efforts to maintain business sustainability. MRT Jakarta implements environmental social responsibility with the aim of improving the quality of life and supporting the economic independence of the community. To achieve this, the implementation of CSR programs is formulated in 4 pillars of social and environmental responsibility at MRT Jakarta, which are:

4 Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) 4 Pillars of Social and Environmental Responsibility of PT MRT Jakarta (Perseroda)





Selama tahun 2024, MRT Jakarta telah mengeluarkan dana program tanggung jawab sosial sebesar Rp963,93 juta, atau tercapai sebesar 100% terhadap target penyerapan yang ditetapkan sebesar Rp963,93 juta. Realisasi penggunaan dana TJSL ini menunjukkan peningkatan sebesar 63,67% jika dibandingkan penggunaan dana TJSL tahun 2023 sebesar Rp588,53 juta. Secara alokasi, penggunaan dana TJSL meliputi MRT Peduli sebesar Rp706,57 juta, MRT Sejahtera sebesar Rp155,00 juta, dan MRT Lingkungan sebesar Rp102,36 juta.

In 2024, MRT Jakarta allocated a total of Rp963.93 million for its social responsibility programs, achieving 100% of the targeted absorption set at Rp963.93 million. The realization of this CSR fund usage represents a 63.67% increase compared to the 2023 CSR fund utilization of Rp588.53 million. In terms of allocation, the CSR funds were distributed for MRT Care amounting Rp706.57 million, MRT Prosperity amounting Rp155.00 million, and MRT Environment amounting Rp102.36 million.

Tabel Penggunaan Dana TJSL
Table of the Use of CSR Funds

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Pilar Pillar	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
MRT Pendidikan MRT Education	-	-	-
MRT Peduli MRT Care	706,57	706,57	100%
MRT Sejahtera MRT Prosperity	155,00	155,00	100%
MRT Lingkungan MRT Environment	102,36	102,36	100%
Jumlah Total	963,93	963,93	100%

Program TJSL dilakukan oleh perusahaan berfokus pada program-program dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Pelaksanaan TJSL juga merupakan dukungan dan kontribusi MRT Jakarta terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Selama tahun 2024, kegiatan TSJL dan tautannya terhadap TPB disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 203-1, 203-2\]](#) [\[OJK F.23, F.25\]](#)

The CSR programs implemented by the Corporation focus on initiatives in the fields of education, health, local economic development, culture, and the environment. The implementation of CSR also represents MRT Jakarta's support and contribution toward achieving the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout 2024, CSR activities and their connection to the SDGs are presented in the following table: [\[GRI 203-1, 203-2\]](#) [\[OJK F.23, F.25\]](#)

Tabel Program TJSL dan Dukungan Terhadap TPB Tahun 2024
Table of CSR Program and Supports for SDGs in 2024

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1	Sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam pilar MRT Sejahtera, MRT Jakarta turut mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Mendukung Kegiatan Sembako Murah Pemprov DKI Jakarta 2024. Keterlibatan MRT Jakarta dalam pembayaran kegiatan ini merupakan bentuk dukungan terhadap program ketahanan pangan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi secara berkelanjutan. As part of the Social and Environmental Responsibility (CSR) program under the MRT Prosperity pillar, MRT Jakarta supports efforts to improve community welfare through its participation in the 2024 DKI Jakarta Provincial Government's Affordable Food Program. MRT Jakarta's involvement in funding this initiative reflected its support for the food security program organized by the DKI Jakarta Provincial Government. The program aimed to help communities access essential goods at more affordable prices, thereby improving welfare and promoting sustainable economic independence.	TPB 1 – Tanpa Kemiskinan SDG 1 – No Poverty 	Alokasi Dana Rp155,00 juta Pelaksanaan pada Januari-Desember 2024 Funding Allocation: Rp155.00 million Implementation Period: January–December 2024	Capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersalurkannya paket sembako murah kepada sekitar 1.000–1.500 penerima manfaat, sehingga masyarakat dapat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga terjangkau serta mendukung peningkatan ketahanan pangan dan kesejahteraan secara berkelanjutan. The expected achievement of this activity is the distribution of cheap food packages to around 1,000-1,500 beneficiaries, so that the community can obtain basic needs at affordable prices and support the improvement of food security and welfare in a sustainable manner.
2	Sebagai bagian dari pilar MRT Peduli dan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), MRT Jakarta terus berkomitmen dalam berbagai inisiatif sosial yang membawa manfaat bagi masyarakat. Pada momentum bulan Ramadan, MRT Jakarta mengadakan kegiatan Pembagian Takjil di Masjid Istiqlal sebagai bagian dari inisiatif #PastiBisa Ramadan. Ratusan paket takjil dibagikan kepada jamaah dan masyarakat sekitar menjelang waktu berbuka puasa, dengan tujuan menebarkan kebahagiaan serta mempererat rasa kebersamaan. Selain itu, dalam semangat kepedulian antar sesama, MRT Jakarta juga turut berbagi melalui program Santunan Hari Natal 2024 ke Yayasan Bhakti Luhur serta Infak dan Sedekah ke Panti Asuhan Yatim Piatu Yayasan Bina Sosial. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari komitmen MRT Jakarta dalam mendukung komunitas yang membutuhkan serta memperkuat nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Melalui berbagai inisiatif ini, MRT Jakarta tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan transportasi, tetapi juga sebagai bagian dari komunitas yang aktif dalam kegiatan sosial, berbagi kebahagiaan, dan membangun kebersamaan untuk masa depan yang lebih baik. As part of MRT Care pillar and in support of the Sustainable Development Goals (SDGs), MRT Jakarta remains committed to various social initiatives that benefit the community. During the month of Ramadan, MRT Jakarta held a Takjil Distribution event at Istiqlal Mosque as part of the #PastiBisa Ramadan initiative. Hundreds of takjil packages were distributed to worshippers and nearby residents before iftar, with the goal of spreading joy and fostering a sense of togetherness. In the same spirit of compassion, MRT Jakarta also gave back through its 2024 Christmas Donation Program to the Bhakti Luhur Foundation, as well as donations and alms to the Bina Sosial Orphanage Foundation. These activities were a tangible expression of MRT Jakarta's commitment to supporting underprivileged communities and strengthening social and humanitarian values. Through these initiatives, MRT Jakarta not only serves as a transportation provider but also as an active member of the community, spreading kindness and fostering unity for a better future.	TPB 2 – Mengakhiri Kelaparan SDG 2 – Zero Hunger 	Alokasi Dana Rp706,57 juta Pelaksanaan pada Januari-Desember 2024 Funding Allocation: Rp706.57 million Implementation Period: January–December 2024	Capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersalurkannya sekitar 500 paket takjil, 50 paket santunan Natal, serta bantuan kepada 2 panti asuhan, sehingga dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, mempererat kebersamaan, dan memperkuat peran sosial MRT Jakarta di tengah komunitas. The expected achievements of this activity are the distribution of around 500 takjil packages, 50 Christmas compensation packages, and assistance to 2 orphanages, so as to provide direct benefits to the community, strengthen togetherness, and strengthen the social role of MRT Jakarta in the community.



No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
3	Sebagai bagian dari pilar MRT Peduli, MRT Jakarta kembali menggelar kegiatan Donor Darah 2024 di TransHub, yang tidak hanya melibatkan karyawan tetapi juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah sebagai bentuk kepedulian sosial serta membantu memenuhi kebutuhan stok darah bagi yang membutuhkan. Melalui inisiatif ini, MRT Jakarta terus mendukung aspek kesehatan dan inklusivitas dengan mendorong aksi nyata yang bermanfaat bagi masyarakat luas. As part of the MRT Care pillar, MRT Jakarta once again held the 2024 Blood Donation event at TransHub, engaging not only employees but also inviting public participation. This activity aimed to raise awareness about the importance of blood donation as a form of social concern and to help meet the demand for blood supplies. Through this initiative, MRT Jakarta continues to support health and inclusivity by encouraging tangible actions that benefit the wider community.	TPB 3 - Kesehatan yang Baik Kesejahteraan SDG 3 – Good Health and Well-Being 	Alokasi Dana Rp706,57 juta Pelaksanaan pada Januari-Desember 2024 Funding Allocation: Rp706.57 million Implementation Period: January–December 2024	Capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terkumpulnya sekitar 150 kantong darah dari partisipasi karyawan dan masyarakat, sebagai wujud kontribusi MRT Jakarta dalam mendukung ketersediaan stok darah dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah. The expected achievement of this activity is the collection of around 150 blood bags from the participation of employees and the community, as a form of MRT Jakarta's contribution in supporting the availability of blood stocks and increasing awareness of the importance of blood donation.
4	Sebagai bagian dari komitmennya dalam membangun kesadaran akan transportasi berkelanjutan, MRT Jakarta terus berinovasi dalam menghadirkan program edukasi yang bertujuan untuk menanamkan pemahaman sejak dini mengenai manfaat dan etika penggunaan transportasi publik. Upaya ini sejalan dengan pilar MRT Pendidikan, yang berfokus pada edukasi masyarakat mengenai transportasi publik dan pemberdayaan komunitas. MRT Jakarta aktif dalam mengedukasi masyarakat, khususnya generasi muda dan komunitas, mengenai pentingnya transportasi publik dan mobilitas berkelanjutan. Melalui program MRT Jakarta Goes to School, MRT Jakarta mengunjungi berbagai sekolah untuk memperkenalkan sistem transportasi massal dan etika dalam menggunakan MRT kepada anak-anak usia sekolah. Pada edisi tahun ini, program diselenggarakan di SD Pangudi Luhur, dihadiri oleh 590 siswa yang antusias dalam menerima edukasi langsung dari tim fasilitator. Selain itu, program Eduwisata MRT Jakarta juga menyasar berbagai komunitas dengan memberikan pengalaman langsung untuk menjelajahi infrastruktur dan operasional MRT. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang teknologi transportasi modern, pentingnya sistem transportasi publik yang terintegrasi, serta perannya dalam pembangunan kota yang berkelanjutan. As part of its commitment to promoting awareness of sustainable transportation, MRT Jakarta continues to innovate through educational programs designed to instill early understanding of the benefits and etiquette of using public transportation. This initiative aligns with the MRT Education pillar, which focuses on public education about transit and community empowerment. MRT Jakarta actively engages with the public, particularly young generations and community groups, to raise awareness about the importance of public transport and sustainable mobility. Through the MRT Jakarta Goes to School program, the Corporation visits schools to introduce the mass transit system and proper etiquette in using the MRT to school-aged children. This year's edition took place at SD Pangudi Luhur and was attended by 590 enthusiastic students who received direct education from the facilitator team. Additionally, the Eduwisata MRT Jakarta (MRT Educational Tour) program targeted various community groups by offering firsthand experiences to explore MRT infrastructure and operations. The program aimed to enhance public understanding of modern transportation technology, the importance of integrated public transit systems, and their role in sustainable urban development.	TPB 4 - Pendidikan Berkualitas SDG 4 – Quality Education 	Alokasi dana termasuk dalam anggaran TJSL Rp963,93 juta. Pelaksanaan pada Januari-Desember 2024 The allocation of funds is included in the TJSL budget of Rp963.93 million. Implementation Period: January–December 2024	Capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah edukasi langsung kepada sekitar 590 siswa melalui program MRT Jakarta Goes to School dan pemberian pengalaman edukatif kepada sekitar 100 peserta komunitas melalui program Eduwisata MRT Jakarta, guna meningkatkan pemahaman tentang transportasi publik dan mendorong perilaku mobilitas berkelanjutan sejak dini. The expected outcome of this activity is direct education to around 590 students through the MRT Jakarta Goes to School program and providing educational experiences to around 100 community participants through the MRT Jakarta Eduwisata program, in order to increase understanding of public transportation and encourage sustainable mobility behavior from an early age.

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
5	Sebagai bagian dari komitmen MRT Jakarta dalam menciptakan lingkungan kerja yang setara, inklusif, dan bebas dari diskriminasi, perusahaan terus mendorong keberagaman gender di berbagai jenjang kepemimpinan. Hingga tahun 2024, 25% dari posisi Division Head, Setara & Department Head, Setara diisi oleh karyawan perempuan, dengan 36 karyawan perempuan dari total 119 karyawan level struktural yang telah memenuhi kompetensi untuk menempati posisi strategis tersebut. Komitmen ini semakin diperkuat dengan inisiatif Deklarasi Insan Sejalan, yang dicetuskan oleh Divisi Human Capital melalui Task Force DEI bertepatan dengan Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan pada 25 November 2024. Kegiatan ini mendapat respons positif dengan melibatkan lebih dari 750 partisipan, termasuk 115 peserta dari jajaran Middle-Top Level Management, serta lebih dari 10 mitra strategis Perseroan yang turut memberikan dukungan terhadap terciptanya lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas dari kekerasan. Melalui berbagai kebijakan, program edukasi, dan pengembangan kapasitas, MRT Jakarta terus berupaya menjadi organisasi yang mengedepankan kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan, memastikan bahwa setiap individu dapat berkembang dan berkontribusi secara optimal dalam lingkungan kerja yang mendukung keberagaman serta perlindungan bagi semua insan perusahaan As part of MRT Jakarta's commitment to creating an equal, inclusive, and discrimination-free work environment, the Corporation continues to promote gender diversity across various levels of leadership. As of 2024, 25% of Division Head and equivalent Department Head positions were held by female employees, with 36 women out of a total of 119 structural-level employees meeting the competency requirements to occupy these strategic roles. This commitment was further reinforced through the Insan Sejalan Declaration initiative, launched by the Human Capital Division through the DEI Task Force in conjunction with the International Day for the Elimination of Violence Against Women on November 25, 2024. The initiative received a positive response, involving over 750 participants, including 115 from middle to top-level management, as well as more than 10 of the Corporation's strategic partners who also pledged their support for creating a safe, inclusive, and violence-free work environment. Through various policies, educational programs, and capacity-building efforts, MRT Jakarta remains committed to being an organization that champions equal opportunities for all employees, ensuring that every individual can grow and contribute optimally in a workplace that embraces diversity and safeguards every member of the Corporation.	TPB 5- Kesetaraan Gender SDG 5 – Gender Equality 	Alokasi dana termasuk dalam anggaran Rp706,57 juta. Pelaksanaan pada Januari-Desember 2024 Allocation of funds included in the budget Rp706.57 million. Implementation Period: January–December 2024	Capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tercapainya 25% keterwakilan perempuan di posisi Division Head dan Department Head, serta partisipasi aktif lebih dari 750 peserta dalam Deklarasi Insan Sejalan, sebagai bukti komitmen MRT Jakarta dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara. The expected achievement of this activity is the achievement of 25% representation of women in Division Head and Department Head positions, as well as the active participation of more than 750 participants in the Insan Sejalan Declaration, as proof of MRT Jakarta's commitment to creating an inclusive and equal work environment.



No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
6	Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan lingkungan, MRT Jakarta turut serta dalam kampanye Earth Hour dengan mematikan lampu di 13 stasiun selama satu jam. Langkah ini merupakan bentuk dukungan MRT Jakarta dalam mengurangi konsumsi energi serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi energi dan mitigasi perubahan iklim. Selain partisipasi dalam Earth Hour, MRT Jakarta juga mengembangkan strategi jangka panjang untuk meningkatkan efisiensi energi, salah satunya melalui potensi pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Studi menunjukkan bahwa lokasi dengan potensi terbesar untuk penerapan PLTS berada di Depo Lebak Bulus, yang dapat memenuhi hingga 5% dari kebutuhan energi tahunan MRT Jakarta. Dengan proyeksi peningkatan kebutuhan energi listrik MRT Jakarta hingga 10 kali lipat dalam 35 tahun ke depan, kajian lebih lanjut mengidentifikasi bahwa konservasi energi paling efektif dapat dicapai melalui peralihan ke energi terbarukan, pemanfaatan Energy Storage System (ESS) dalam operasional perkeretaapian, serta peningkatan efisiensi energi di fasilitas stasiun. Melalui berbagai inisiatif ini, MRT Jakarta berupaya mewujudkan sistem transportasi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan demi masa depan Jakarta yang lebih hijau. As part of its commitment to energy efficiency and environmental sustainability, MRT Jakarta also participated in the Earth Hour campaign by turning off the lights at 13 stations for one hour. This action represents MRT Jakarta's support in reducing energy consumption and raising public awareness of the importance of energy conservation and climate change mitigation. In addition to participating in Earth Hour, MRT Jakarta had developed long-term strategies to improve energy efficiency, including exploring the potential use of solar power (PLTS). Studies show that the Lebak Bulus Depot holds the greatest potential for PLTS implementation, with the capacity to supply up to 5% of MRT Jakarta's annual energy needs. With projections indicating a tenfold increase in MRT Jakarta's electricity demand over the next 35 years, further studies have identified that the most effective energy conservation measures can be achieved through a transition to renewable energy, the use of Energy Storage Systems (ESS) in railway operations, and enhanced energy efficiency at station facilities. Through these various initiatives, MRT Jakarta is striving to realize a more environmentally friendly and sustainable transportation system for a greener future in Jakarta.	TPB 7- Energi Bersih dan Terjangkau SDG 7 – Affordable and Clean Energy 	Alokasi dana termasuk dalam anggaran TJSL Rp963,93 juta. Pelaksanaan pada Januari-Desember 2024 The allocation of funds is included in the TJSL budget of Rp963.93 million. Implementation Period: January–December 2024	Capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah partisipasi dalam kampanye Earth Hour dengan pemadaman lampu di 13 stasiun selama 1 jam, serta potensi pemanfaatan PLTS di Depo Lebak Bulus yang dapat memenuhi hingga 5% kebutuhan energi tahunan MRT Jakarta, sebagai langkah nyata menuju efisiensi energi dan transportasi ramah lingkungan. The expected achievements of this activity are participation in the Earth Hour campaign by turning off the lights at 13 stations for 1 hour, as well as the potential utilization of PLTS at the Lebak Bulus Depot which can meet up to 5% of the annual energy needs of the Jakarta MRT, as a real step towards energy efficiency and environmentally friendly transportation.

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
7	Sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan, MRT Jakarta menyelenggarakan Workshop Tenant UMKM MRT yang melibatkan 20 tenant. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya secara lebih profesional serta memperkuat ekosistem usaha yang berkelanjutan di lingkungan MRT Jakarta. Di sisi lain, MRT Jakarta juga berkontribusi dalam menjaga keseimbangan lingkungan melalui inisiatif Kampung Hijau Sejahtera. Program ini berfokus pada pengelolaan sampah yang lebih optimal, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah serta keterbatasan akses terhadap fasilitas pendukung seperti bank sampah dan pelatihan pengelolaan limbah. Dengan pendekatan strategis dan berkelanjutan, MRT Jakarta berupaya menciptakan solusi jangka panjang guna mengatasi permasalahan sampah serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar jalur MRT. As part of its efforts to empower the economy and promote environmental sustainability, MRT Jakarta organized the MRT UMKM Tenant Workshop, which involved 20 tenants. This program aims to enhance the capacity of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in managing their businesses more professionally, while also strengthening a sustainable business ecosystem within the MRT Jakarta environment. On the other hand, MRT Jakarta contributes to maintaining ecological balance through the Kampung Hijau Sejahtera initiative. This program focuses on improving waste management practices, addressing low public awareness regarding waste separation, and limited access to supporting facilities such as waste banks and waste management training. Through a strategic and sustainable approach, MRT Jakarta seeks to provide long-term solutions to waste issues and improve the quality of life for communities around the MRT route.	TPB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 – Decent Work and Economic Growth 	Alokasi dana termasuk dalam anggaran TJSL Rp963,93 juta. Pelaksanaan pada Januari-Desember 2024 The allocation of funds is included in the TJSL budget of Rp963.93 million. Implementation Period: January–December 2024	Capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kapasitas 20 tenant UMKM melalui workshop serta pemberdayaan masyarakat di 1 wilayah Kampung Hijau Sejahtera, sebagai upaya mendorong ekonomi lokal dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. The expected achievement of this activity is to increase the capacity of 20 tenant MSMEs through workshops and community empowerment in 1 Kampung Hijau Sejahtera area, as an effort to encourage local economy and sustainable environmental management.
8	Sebagai bagian dari komitmen MRT Jakarta dalam menghadirkan sistem transportasi yang modern, efisien, dan berkelanjutan, pembangunan Fase 2A CP 201 Thamrin-Monas terus berjalan dengan progres 82,6% dan ditargetkan rampung pada akhir tahun 2025. Proyek ini merupakan langkah strategis dalam pengembangan jaringan MRT yang akan semakin memperkuat konektivitas transportasi publik di pusat kota. Melalui pengembangan ini, MRT Jakarta tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi perjalanan masyarakat, tetapi juga turut mendukung pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemacetan, serta mendorong peralihan menuju mobilitas yang lebih ramah lingkungan. Dengan terus berlanjutnya pembangunan ini, MRT Jakarta semakin dekat dalam mewujudkan sistem transportasi publik yang terintegrasi, aman, dan nyaman bagi seluruh masyarakat Jakarta. As part of its commitment to providing a modern, efficient, and sustainable transportation system, the construction of Phase 2A CP 201 Thamrin-Monas is progressing, with 82.6% completion and targeted to be finalized by the end of 2025. This project represents a strategic step in expanding the MRT network, further strengthening public transportation connectivity in the city center. Through this development, MRT Jakarta not only improves accessibility and travel efficiency but also supports economic growth, reduces traffic congestion, and encourages a shift toward more environmentally friendly mobility. With the continued progress of this construction, MRT Jakarta is steadily moving closer to realizing an integrated, safe, and comfortable public transportation system for all residents of Jakarta.	TPB 9- Industri, Inovasi dan Infrastruktur. SDG 9 – Industry, Innovation, and Infrastructure 	Alokasi dana termasuk dalam anggaran TJSL Rp963,93 juta. Pelaksanaan pada Januari-Desember 2024 The allocation of funds is included in the TJSL budget of Rp963.93 million. Implementation Period: January–December 2024	Capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tercapainya progres konstruksi sebesar 82,6% untuk CP 201 Thamrin-Monas pada tahun 2024, sebagai bagian dari target penyelesaian penuh pada akhir 2025, guna memperkuat konektivitas transportasi publik dan mendukung mobilitas berkelanjutan di Jakarta. The expected outcome of this activity is the achievement of 82.6% construction progress for CP 201 Thamrin-Monas by 2024, as part of the full completion target by the end of 2025, to strengthen public transportation connectivity and support sustainable mobility in Jakarta.



No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
9	Sebagai bagian dari komitmen MRT Jakarta dalam mewujudkan transportasi yang inklusif dan ramah bagi semua kalangan, PT MRT Jakarta (Perseroda) mengadakan Focus Group Discussion (FGD) Disabilitas dengan tema "Inclusive and Accessible Design for Disabled and Prioritized Community." Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dari kelompok prioritas serta menghubungkan berbagai pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan aksesibilitas di lingkungan MRT Jakarta. Diskusi yang diadakan pada 4 Juli 2024 di Ruang CABIN, Gedung JB Tower, Jakarta Pusat ini melibatkan 30 peserta dari komunitas disabilitas, organisasi sipil, lembaga nonpemerintah, serta instansi pemerintah. Fokus utama FGD ini mencakup desain stasiun, fasilitas pendukung, fitur aksesibilitas, serta perjalanan penumpang dari luar stasiun hingga ke dalam kereta. Selain mengembangkan fasilitas yang lebih inklusif, MRT Jakarta juga berkomitmen dalam peningkatan keterwakilan tenaga kerja disabilitas. Hingga tahun 2024, 3,34% dari total karyawan MRT Jakarta telah terpetakan sebagai penyandang disabilitas berdasarkan hasil Medical Check-Up (MCU). Tahun ini, MRT Jakarta berhasil merekrut karyawan disabilitas baru, di antaranya: 1 orang tuna daksa untuk posisi Tenaga Pendukung Arsiparis dan Desain, onboard per 21 November 2024 1 orang tuna rungu untuk posisi Station Management Specialist, menerima penawaran per 24 Desember 2024 Melalui berbagai inisiatif ini, MRT Jakarta terus berupaya menciptakan lingkungan kerja dan layanan transportasi yang lebih inklusif, aksesibel, dan setara bagi semua lapisan Masyarakat As part of its commitment to creating inclusive and accessible transportation for all, PT MRT Jakarta (Perseroda) held a Focus Group Discussion (FGD) on Disabilities with the theme "Inclusive and Accessible Design for Disabled and Prioritized Community." The purpose of this event was to gather input from priority groups and connect various stakeholders in efforts to improve accessibility within the MRT Jakarta environment. The discussion, held on July 4, 2024, at the CABIN Room, JB Tower Building, Central Jakarta, involved 30 participants from disability communities, civil organizations, non-governmental institutions, and government agencies. The main focus of the FGD included station design, supporting facilities, accessibility features, and the passenger journey from outside the station to inside the train. In addition to developing more inclusive facilities, MRT Jakarta is also committed to increasing the representation of disabled employees. As of 2024, 3.34% of MRT Jakarta's total workforce had been identified as persons with disabilities based on the results of the Medical Check-Up (MCU). This year, MRT Jakarta successfully recruited new disabled employees, including: 1 person with a disability for the position of Archive and Design Support Staff, onboard as of November 21, 2024, 1 person with hearing impairment for the position of Station Management Specialist, offered a position on December 24, 2024 Through these initiatives, MRT Jakarta continues to strive to create a more inclusive, accessible, and equitable work environment and transportation service for all members of society.	TPB 10 – Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 – Reduce Inequalities 	Alokasi dana termasuk dalam anggaran TJSL Rp963,93 juta. Pelaksanaan pada Januari-Desember 2024 The allocation of funds is included in the TJSL budget of Rp963.93 million. Implementation Period: January–December 2024	Capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terlaksananya FGD dengan 30 peserta lintas sektor, peningkatan representasi karyawan disabilitas sebesar 3,34%, serta rekrutmen 2 karyawan disabilitas baru, sebagai langkah nyata MRT Jakarta dalam menciptakan layanan dan lingkungan kerja yang inklusif dan aksesibel. The expected achievements of this activity are the implementation of FGDs with 30 cross-sector participants, an increase in the representation of employees with disabilities by 3.34%, and the recruitment of 2 new employees with disabilities, as a concrete step by MRT Jakarta in creating inclusive and accessible services and work environments.

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
10	Sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam pilar MRT Lingkungan, MRT Jakarta terus berupaya mendukung keberlanjutan lingkungan melalui berbagai inisiatif. Salah satunya adalah mekanisme pemilahan barang sisa dari Bazaar Lost and Found, di mana barang-barang yang tidak terambil dikategorikan berdasarkan materialnya, yaitu recycle dan non-recycle, untuk memastikan pemanfaatan kembali secara optimal. Hingga tahun 2024, program ini telah berhasil mendaur ulang 30 kg barang sisa, yang kemudian diolah agar dapat digunakan kembali atau dimanfaatkan secara lebih ramah lingkungan. Selain pengelolaan limbah, MRT Jakarta juga menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian keanekaragaman hayati dengan berkolaborasi bersama Yayasan Badak Indonesia (YABI) dalam perayaan Hari Badak Sedunia 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi badak dan perlindungan habitatnya. Melalui kerja sama ini, MRT Jakarta tidak hanya berperan dalam mengedukasi publik tentang transportasi berkelanjutan, tetapi juga dalam menjaga keseimbangan ekosistem sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan perusahaan. Dengan berbagai inisiatif ini, MRT Jakarta terus memperkuat perannya dalam mendukung upaya keberlanjutan, baik dalam aspek pengelolaan limbah maupun pelestarian lingkungan hidup, demi menciptakan kota yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. As part of its Corporate Social Responsibility and Environmental (CSR) program under the MRT Environment pillar, MRT Jakarta continues to support environmental sustainability through various initiatives. One of these is the waste sorting mechanism from the Bazaar Lost and Found, where unclaimed items are categorized based on their material, into recyclable and non-recyclable, to ensure optimal reuse. As of 2024, this program successfully recycled 30 kg of waste, which was processed for reuse or repurposed in a more environmentally friendly manner. In addition to waste management, MRT Jakarta also demonstrates its commitment to biodiversity conservation by collaborating with the Indonesian Rhino Foundation (YABI) during the 2024 World Rhino Day celebration. This activity aimed to raise public awareness about the importance of rhino conservation and habitat protection. Through this collaboration, MRT Jakarta played a role not only in educating the public about sustainable transportation but also in maintaining ecological balance as part of the Corporation's environmental responsibility. With these various initiatives, MRT Jakarta continues to strengthen its role in supporting sustainability efforts, both in waste management and environmental preservation, to create a greener and more sustainable city for future generations.	TPB 15 - Menjaga Ekosistem Darat SDG 15 – Life on Land 	Alokasi dana termasuk dalam anggaran TJSL Rp963,93 juta. Pelaksanaan pada Januari-Desember 2024 The allocation of funds is included in the TJSL budget of Rp963.93 million. Implementation Period: January–December 2024	Capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terdaur ulangnya 30 kg barang sisa dari Bazaar Lost and Found serta penjangkauan edukasi konservasi kepada 200 pengunjung dalam perayaan Hari Badak Sedunia 2024, sebagai wujud komitmen MRT Jakarta terhadap pengelolaan limbah dan pelestarian keanekaragaman hayati. The expected outcome of this activity is the recycling of 30 kg of leftover goods from the Lost and Found Bazaar and conservation education outreach to 200 visitors in celebration of World Rhino Day 2024, as a form of MRT Jakarta's commitment to waste management and biodiversity conservation.



No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
11	Sebagai bagian dari jejaring metro global, MRT Jakarta menjadi tuan rumah Eastern Meeting 2024, pertemuan tahunan Community of Metros Benchmarking Group (COMET) yang berlangsung pada 14–17 Mei 2024 di Jakarta. Forum ini mempertemukan berbagai operator metro dari Asia untuk berbagi wawasan strategis dan praktik terbaik dalam meningkatkan efisiensi serta keberlanjutan sistem transportasi perkotaan. Dalam pertemuan ini, Transport Strategy Centre (TSC) mempresentasikan analisis perbandingan Key Performance Indicators (KPIs) dan Safety Performance Indicators, memberikan wawasan penting bagi operator metro di Asia. Berbagai topik strategis juga dibahas, seperti pendapatan non-tarif, manajemen kemacetan, keandalan operasional, serta penerapan teknologi dan inovasi dalam sistem metro. Sebagai tuan rumah, MRT Jakarta juga mengajak para peserta untuk mengunjungi Lebak Bulus Depot, Operation Control Centre, serta Transit-Oriented Development (TOD) site di samping Stasiun Blok M BCA. Selain berbagi pengalaman dalam pengelolaan sistem transportasi perkotaan, MRT Jakarta juga membuka peluang kerja sama dalam pengembangan TOD serta pelatihan tenaga ahli di sektor perkeretaapian. Melalui Eastern Meeting 2024, MRT Jakarta memperkuat posisinya sebagai bagian dari komunitas metro global dan berkomitmen untuk terus menghadirkan sistem transportasi modern, andal, dan berkelanjutan bagi masyarakat Jakarta. As part of the global metro network, MRT Jakarta hosted the Eastern Meeting 2024, the annual gathering of the Community of Metros Benchmarking Group (COMET), which took place from May 14-17, 2024, in Jakarta. This forum brought together metro operators from across Asia to share strategic insights and best practices aimed at improving the efficiency and sustainability of urban transportation systems. During the meeting, the Transport Strategy Centre (TSC) presented a comparative analysis of Key Performance Indicators (KPIs) and Safety Performance Indicators, providing valuable insights for metro operators in Asia. Various strategic topics were also discussed, such as non-fare revenue, congestion management, operational reliability, and the implementation of technology and innovation in metro systems. As the host, MRT Jakarta also invited participants to visit the Lebak Bulus Depot, the Operation Control Centre, and the Transit-Oriented Development (TOD) site near the Blok M BCA Station. In addition to sharing experiences in managing urban transportation systems, MRT Jakarta opened opportunities for collaboration in TOD development and expert training in the railway sector. Through Eastern Meeting 2024, MRT Jakarta strengthened its position as part of the global metro community and remains committed to continuously delivering a modern, reliable, and sustainable transportation system for the people of Jakarta.	TPB 17 – Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan SDG 17 – Partnership for the Goals 	Alokasi dana termasuk dalam anggaran TJSL Rp963,93 juta. Pelaksanaan pada Januari-Desember 2024 The allocation of funds is included in the TJSL budget of Rp963.93 million. Implementation Period: January–December 2024	Capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah partisipasi aktif dari sekitar 30 perwakilan operator metro se-Asia, terlaksananya 4 hari diskusi strategis, serta kunjungan teknis ke 3 lokasi operasional MRT Jakarta, guna memperkuat kolaborasi global, berbagi praktik terbaik, dan membuka peluang kerja sama di sektor transportasi berkelanjutan. The expected outcome of this activity is the active participation of around 30 representatives of metro operators in Asia, the implementation of 4 days of strategic discussions, as well as technical visits to 3 operational sites of the Jakarta MRT, in order to strengthen global collaboration, share best practices, and open up opportunities for cooperation in the sustainable transportation sector.

Pengaduan Masyarakat [GRI 2-25]

MRT Jakarta menyadari potensi munculnya dampak negatif dari kegiatan operasional usaha dan pembangunan proyek konstruksi yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Dalam rangka meningkatkan kemampuan perusahaan menjalankan operasional usaha yang lebih baik dan pengelolaan dampak negatif secara tepat, MRT Jakarta melibatkan partisipasi masyarakat dengan membuka saluran pengaduan melalui *Customer Care MRT Jakarta*. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab apabila terjadi dampak negatif, dan sarana Perusahaan untuk mendapatkan masukan dan evaluasi dari pemangku kepentingan. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat sekitar area operasi dan pembangunan konstruksi terkait dampak sosial yang ditimbulkan, namun keluhan dan pengaduan masyarakat selaku konsumen terkait pelayanan disajikan pada bagian pengaduan konsumen. [QJK F.24]

Kepuasan Konsumen sebagai Prioritas

Salah satu faktor yang mendukung keberlanjutan usaha adalah kepuasan konsumen terhadap penilaian layanan dari perusahaan. Sejalan dengan posisi konsumen yang sangat strategis, maka MRT Jakarta berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan layanan terbaik moda transportasi publik di kota Jakarta. MRT Jakarta memastikan pengusahaan moda transportasi MRT menghadirkan kenyamanan, keselamatan keamanan pengguna jasa perkeretaapian.

Pemenuhan tanggung jawab terhadap konsumen atas keselamatan pengguna jasa MRT mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No.63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api. Disamping itu, MRT Jakarta juga berpedoman pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 95 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Moda Raya Terpadu/Mass Rapid Transit dan Lintas Raya Terpadu/Light Rail Transit (LRT), serta Sistem Manajemen Perkeretaapian sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 Tahun 2018 yang juga telah berkorelasi dengan ISO Terintegrasi. [GRI 3-3]

Komitmen Layanan yang Setara Kepada Konsumen

MRT Jakarta berkomitmen untuk memperlakukan konsumen secara setara, tanpa membedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip kesetaraan tersebut merupakan implementasi Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif."

Community Complaints [GRI 2-25]

MRT Jakarta recognizes the potential negative impacts of its operational activities and construction projects on the surrounding community and environment. In order to improve the Corporation's ability to run its operations more effectively and manage negative impacts appropriately, MRT Jakarta involves community participation by opening a complaint channel through MRT Jakarta Customer Care. This serves as a form of responsibility in the event of negative impacts and as a means for the Corporation to gather feedback and evaluations from stakeholders. Throughout 2024, the Corporation did not receive any complaints from the local community regarding social impacts caused by the operation and construction activities. However, complaints and feedback from the public as consumers regarding services were presented in the consumer complaint section. [QJK F.24]

Consumer Satisfaction as a Priority

One of the factors supporting business sustainability is customer satisfaction with the Corporation's service assessment. In line with the strategic position of consumers, MRT Jakarta strives as much as possible to provide the best public transportation service in Jakarta. MRT Jakarta ensures that the operation of the MRT transportation mode provides comfort, safety, and security for railway service users.

The fulfillment of responsibilities towards consumers regarding the safety of MRT users refers to the Minimum Service Standards (SPM) in accordance with the Ministry of Transportation Regulation No. 63 of 2019 on Minimum Service Standards for Passenger Transport by Train. Additionally, MRT Jakarta adheres to the Governor of DKI Jakarta Regulation No. 95 of 2019 on Minimum Service Standards for Passenger Transport by Integrated Rail Mode/Mass Rapid Transit and Light Rail Transit (LRT), as well as Railway Management Systems in accordance with the Ministry of Transportation Regulation No. 69 of 2018, which is also integrated with ISO standards. [GRI 3-3]

Commitment to Equal Service for Consumers

MRT Jakarta is committed to treating customers equally, without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other factors. This principle of equality is an implementation of the Consumer Protection Law, Article 7, letter c, which states, "treating or serving consumers correctly and honestly, and without discrimination." The explanation of this article mentions,



Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, “Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen.” [OJK F.17]

Layanan yang setara dan berkeadilan menjadi bagian dari perhatian sistem pelayanan minimal perusahaan. SPM MRT Jakarta mencakup enam aspek, yaitu keselamatan, keamanan, keandalan, kenyamanan, kemudahan, dan kesamaan. Perseroan telah melakukan berbagai program untuk memenuhi keenam aspek SPM sebagai berikut:

1. Keselamatan.
Program yang dilakukan meliputi penambahan tenaga medis yang tersedia di setiap stasiun MRT Jakarta.
2. Keamanan
Program yang dilakukan meliputi penambahan lampu penerangan di stasiun BHI di sisi Indonesia One.
3. Keandalan
Program yang dilakukan meliputi penambahan aspek realisasi Grafik Perjalanan Kereta Api (Gapeka) dan realokasi Passenger Gate (PG) dari stasiun ASN sisi Trans Jakarta ke stasiun DKA.
4. Kenyamanan
Program yang dilakukan meliputi penambahan pendingin ruangan (AC) di musala yang berada di stasiun untuk mencapai suhu maksimal 27°C.
5. Kemudahan
Program yang dilakukan meliputi penambahan peta integrasi angkutan lanjutan di stasiun dan penambahan totem penunjuk arah ke stasiun MRT dalam radius 250 meter.
6. Kesetaraan
Program yang dilakukan meliputi penyediaan fasilitas digital intelligent assistant (DINA) di seluruh Stasiun MRT Jakarta dan sosialisasi fasilitas bagi penumpang disabilitas.

Dengan komitmen dan upaya untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen tersebut, pengguna jasa MRT menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Selama tahun 2024, jumlah pengguna jasa MRT mencapai 40.821.425 penumpang, atau naik dibandingkan jumlah penumpang tahun sebelumnya sebanyak 33.496.540 penumpang. Sementara itu, kapasitas pengguna jasa tertinggi dalam satu hari sejumlah 176.929 pengguna jasa.

Pada aspek ketepatan waktu pengoperasian MRT, sesuai hasil evaluasi tahun 2024 menunjukkan ketepatan waktu tempuh perjalanan adalah 99,98%, sama dengan tahun sebelumnya. Pencapaian kinerja tersebut, sejalan dengan upaya MRT Jakarta memperhatikan peningkatan kompetensi melalui Pelaksanaan Jam Training Sumber Daya Manusia di bagian operasi.

“Business operators are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business operators are prohibited from discriminating in the quality of service to consumers.” [OJK F.17]

Equal and fair service is part of the Corporation’s minimum service system focus. MRT Jakarta’s Minimum Service Standards (SPM) cover six aspects, namely safety, security, reliability, comfort, convenience, and equality. The Corporation has implemented various programs to meet the six SPM aspects as follows:

1. Safety
Programs include adding medical staff available at each MRT Jakarta station.
2. Security
Programs include adding lighting at the BHI station on the Indonesia One side.
3. Reliability
Programs include improving the implementation of the Railway Travel Time Graph (Gapeka) and reallocating the Passenger Gate (PG) from the ASN station side of Trans Jakarta to the DKA station.
4. Comfort
Programs include adding air conditioning (AC) in the prayer rooms at stations to achieve a maximum temperature of 27°C.
5. Convenience
Programs include adding integration maps for onward transportation at stations and adding directional totems to MRT stations within a 250-meter radius.
6. Equality
Programs include providing a digital intelligent assistant (DINA) at all MRT Jakarta stations and disseminating facilities for disabled passengers.

With this commitment and effort to provide equal service to consumers, MRT service users have shown improvement year by year. In 2024, the number of MRT passengers reached 40,821,425, an increase compared to the previous year, which had 33,496,540 passengers. Meanwhile, the highest capacity of users in a single day was 176,929 passengers.

Regarding the punctuality of MRT operations, the 2024 evaluation results showed a travel time accuracy of 99.98%, the same as the previous year. This performance achievement aligned with MRT Jakarta’s efforts to enhance competence through the implementation of Human Resource Training Hours in the operations division.

Tabel Realisasi Operasional Berkelanjutan
Table of Sustainable Operational Realization

No.	Rencana Planning		Realisasi Realization
1	Recycle rate sebesar 8% Recycle rate of 8%		Recycle rate sebesar 10,7% Recycle rate of 10.7%
2	Pemenuhan Training SDM Operasi sebesar 40 JP Fulfilment of HC Operations Training by 40 JP		Pemenuhan Training SDM Operasi dengan rata-rata 48,37 JP Fulfilment of HC Operations Training with an average of 48.47 JP

Prioritas Penyandang Disabilitas dan Kelompok Rentan Lainnya

Untuk menjadi penyedia jasa transportasi publik terdepan, kehadiran MRT dirancang agar dapat digunakan oleh masyarakat di semua kalangan termasuk ramah bagi kelompok penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya. Sejalan dengan komitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada semua konsumen, MRT Jakarta memastikan terpenuhinya aspek kenyamanan dan kelayakan mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahapan uji coba sarana dan prasarana MRT, termasuk pelibatan perwakilan kelompok masyarakat penyandang disabilitas dan rentan lainnya.

Selain fasilitas sarana dan prasarana MRT yang ramah bagi masyarakat penyandang disabilitas, MRT Jakarta juga meluncurkan aplikasi *Digital Intelligent Assistant* (DINA) atau Layanan Cerdas Ramah Disabilitas yang ditempatkan di stasiun. DINA merupakan fasilitas komunikasi di stasiun MRT Jakarta yang dilengkapi fitur ramah disabilitas. Pengguna jasa yang terkendala masalah pendengaran dapat menggunakan fitur teks yang tersedia maupun fitur teks bebas untuk menanyakan informasi khusus, sementara pengguna jasa yang terkendala penglihatan dapat berbicara langsung dengan menekan tombol call braille untuk berkomunikasi dengan petugas seperti di stasiun Lebak Bulus Grab.

Inovasi Produk dan Layanan

MRT Jakarta menyadari adanya tuntutan dan harapan konsumen yang terus berkembang, termasuk di bidang konstruksi dan investasi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi harapan tersebut dengan melakukan inovasi produk dan layanan. Inovasi yang dilakukan antara lain berkaitan dengan proses pengembangan layanan, sarana, dan prasarana baik pada moda transportasi MRT maupun stasiun. MRT Jakarta meyakini inovasi produk dan layanan tersebut merupakan keunggulan, sekaligus menjadi kunci penting untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan.

Upaya nyata untuk memenuhi harapan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan MRT, Perseroan telah melakukan beragam pengembangan inovasi produk dan layanan seperti: aplikasi MyMRTJ,

Priority for Persons with Disabilities and Other Vulnerable Groups

To become the leading public transportation service provider, the presence of MRT is designed to be accessible to all segments of society, including being disability-friendly and accommodating other vulnerable groups. In line with its commitment to provide equal service to all consumers, MRT Jakarta ensures the fulfillment of comfort and feasibility aspects from the planning stage to the trial phase of MRT facilities and infrastructure, including the involvement of representatives from disability and other vulnerable groups.

In addition to MRT facilities and infrastructure that are disability-friendly, MRT Jakarta also launched the Digital Intelligent Assistant (DINA) or Disability-Friendly Smart Service, located at the stations. DINA is a communication facility at MRT Jakarta stations equipped with disability-friendly features. Service users with hearing impairments can use the available text features or the free-text feature to inquire about specific information, while users with visual impairments can directly speak by pressing the braille call button to communicate with station staff, as available at the Lebak Bulus Grab station.

Products and Services Innovation

MRT Jakarta recognizes the growing demands and expectations of consumers, including in the fields of construction and investment. Therefore, the Corporation is committed to meeting these expectations by innovating products and services. The innovations include the development of services, facilities, and infrastructure both for the MRT transportation mode and the stations. MRT Jakarta believes that these product and service innovations are a competitive advantage and a key factor in achieving the Corporation's vision, mission, and objectives.

In its efforts to meet public expectations and increase public trust in MRT services, the Corporation has implemented various product and service innovations, such as the MyMRTJ app, Mastercard payment in the



pembayaran Mastercard di aplikasi MyMRTJ, alat pembayaran baru berupa *Vending Machine* tiket QR kertas di stasiun, pengintegrasian sistem *lost and found*, *digital signage* pada Stasiun Dukuh Atas BNI, aplikasi *Digital Intelligent Assistant* (DINA), dan sebagainya. Adapun pengembangan inovasi produk dan layanan selama tahun 2024 antara lain: [OJK F.26]

1. Penambahan kriteria pin prioritas
2. MRT Edu Tour
3. Merchandise Store
4. Manager Say Hello
5. Voice Over Academy
6. Transformasi SDM Unggul
7. English Connection

Assessment Dampak Keselamatan dan Kesehatan Layanan

MRT Jakarta melakukan evaluasi kualitas pelayanan guna memastikan bahwa layanan tersebut memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna. Penilaian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi sistem transportasi, serta untuk menjamin kenyamanan, keamanan, dan kepuasan penumpang. Kegiatan penilaian ini berpedoman pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 95 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Moda Raya Terpadu/Mass Rapid Transit dan Lintas Raya Terpadu/Light Rail Transit (LRT).

Hasil penilaian sistem pelayanan mutu MRT Jakarta tahun 2024 sebesar 98,68%. Sedangkan jika dibandingkan hasil penilaian SPM tahun sebelumnya menunjukkan kenaikan/penurunan. Penilaian dilaksanakan meliputi penilaian pada kondisi sarana dan stasiun MRT. Hasil penilaian tersebut juga mencerminkan aspek keselamatan dan kesehatan layanan MRT masih memadai dan terkendali. [GR 416-1, 416-2] [SEOJK F.27]

MyMRTJ app, a new payment tool in the form of a QR paper ticket Vending Machine at stations, integration of the lost and found system, digital signage at Dukuh Atas BNI Station, the Digital Intelligent Assistant (DINA) app, and others. Product and service innovations developed during 2024 include: [OJK F.26]

1. Addition of priority pin criteria
2. MRT Edu Tour
3. Merchandise Store
4. Manager Say Hello
5. Voice Over Academy
6. Superior HR Transformation
7. English Connection

Assessment of the Impact of Service Safety And Health

MRT Jakarta conducts service quality evaluations to ensure that the services meet the expectations and needs of users. This assessment aims to improve the quality and efficiency of the transportation system, as well as to ensure passenger comfort, safety, and satisfaction. The evaluation activity is based on the Governor of DKI Jakarta Regulation No. 95 of 2019 on Minimum Service Standards for Passenger Transport by Integrated Rail Mode/Mass Rapid Transit and Light Rail Transit (LRT).

The results of the MRT Jakarta service quality assessment in 2024 were 98.68. Compared to the assessment results of the previous year, there was an increase/decrease. The assessment covered the condition of MRT facilities and stations. These results also reflect that the safety and health aspects of MRT services remain adequate and well-controlled. [GR 416-1, 416-2] [SEOJK F.27]



Tabel Capaian SPM
Table of SPM Achievement

Sarana Facilities	98,49%	99,10%	99,45%
Stasiun Stations	98,87%	99,08%	99,66%
Capaian SPM (Final) SPM Achievement (Final)	98,68%	98,98%	99,56%
Target SPM SPM Target	95,00%	95,00%	95,00%

*) Nilai rata setahun, jika pembulatan Sarana 99%, Stasiun 99%, Capaian SPM 99%

*) Average annual score, rounded: Facilities 99%, Stations 99%, SPM Achievement 99%

Perlindungan Privasi Pelanggan

MRT Jakarta berkomitmen untuk menjaga privasi data yang tersimpan dari penggunaan aplikasi MyMRTJ atau penerapan integrasi pembayaran transportasi Jabodetabek berbasis akun pengguna atau *account-based ticketing*. Komitmen tersebut sekaligus merupakan kepatuhan terhadap implementasi Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP). [GRI 2-27, 418-1][GRI G3: LT14]

Selama tahun 2024, tidak terjadi adanya insiden atau pengaduan berkaitan dengan penyalahgunaan privasi (data) pelanggan baik berupa kebocoran, pencurian maupun kehilangan data pengguna jasa MRT. Perseroan juga melakukan berbagai upaya memaksimalkan perlindungan data pengguna jasa seperti 1) Verifikasi keamanan SMS OTP (one time password) sebagai mekanisme untuk validasi pendaftaran pengguna pada aplikasi; 2) Penempatan data server/ data center aplikasi yang berbasis cloud dengan provider tersertifikasi dan berada di dalam kontrol tim IT MRT Jakarta sepenuhnya; 3) Mekanisme enkripsi dan hashing untuk data pelanggan untuk menjamin keamanan data pengguna; 4) Data pengguna tersimpan aman dan tidak pernah dibagikan dan digunakan untuk kepentingan pihak ketiga seperti periklanan dan lain sebagainya.

Pengaduan & Tingkat Kepuasan Konsumen

Komitmen MRT Jakarta untuk terus meningkatkan pelayanan bagi konsumen pengguna jasa moda transportasi MRT. Pelibatan pemangku kepentingan melalui saran dan masukan perbaikan menjadi salah satu alternatif langkah yang independen. Untuk itu, Perseroan membuka saluran pengaduan *Customer Care MRT Jakarta* sebagai sarana apabila ada konsumen yang ingin menyampaikan keluhan atau pengaduan, masukan dan kritikan atas perusahaan dan pelayanan MRT.

Customer Privacy Protection

MRT Jakarta is committed to safeguarding the privacy of data collected through the use of the MyMRTJ application or the implementation of the Greater Jakarta account-based transportation payment integration system. This commitment also reflects compliance with the implementation of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law). [GRI 2-27, 418-1] [GRI G3: LT14]

Throughout 2024, there were no incidents or complaints related to the misuse of customer privacy (data), including data breaches, theft, or loss involving MRT service users. The Corporation had also undertaken various efforts to optimize user data protection, such as; 1) Security verification via SMS OTP (one-time password) as a validation mechanism for user registration on the application; 2) Placement of the application's data server/ data center on a cloud-based system using certified providers, fully controlled by MRT Jakarta's IT team; 3) Implementation of encryption and hashing mechanisms for customer data to ensure user data security; 4) Ensuring user data is securely stored and never shared or used for third-party purposes such as advertising and others.

Complaints & Consumer Satisfaction Level

MRT Jakarta is committed to continuously improving services for customers using the MRT transportation system. Engaging stakeholders through suggestions and feedback for improvement serves as an independent approach to enhance service quality. To facilitate this, the Corporation has established the MRT Jakarta Customer Care channel as a platform for customers to submit complaints, feedback, and criticism regarding the operation and services of the MRT.





Dari keluhan dan pengaduan yang masuk dan terregister melalui *Customer Care MRT Jakarta*, Perseroan menindaklanjuti sesuai dengan jenis pengaduan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024, MRT Jakarta telah menerima pengaduan atau keluhan sebanyak 1.504 keluhan dan telah selesai ditindaklanjuti sejumlah 1.504 keluhan atau 100%. Jumlah keluhan, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Based on the complaints and reports received and registered through MRT Jakarta Customer Care, the Corporation follows up on each issue according to the type of complaint and in line with established procedures. In 2024, MRT Jakarta received a total of 1,504 complaints, all of which had been addressed, achieving a 100% resolution rate. The complete breakdown of the complaints is presented in the following table:

Tabel Jenis Pengaduan Tahun 2024
Table of Type of Complaint in 2024

No.	Jenis Pengaduan/keluhan Type of Complaint/Grief		Jumlah keluhan Total Complaint	
			Diterima Received	Ditindaklanjuti Followed up
1.	Akses Access		440	440
2.	Perilaku Pelanggan Customer Behavior		232	232
3.	Aplikasi MyMRTJ Non-Ticketing Non-Ticketing MyMRTJ App		225	225
4.	Ticketing		162	162
5.	Sumber Daya Manusia Human Resources		121	121
6.	Informasi Information		95	95
7.	Kebersihan Hygiene		95	95
8.	Fasilitas Pelanggan Customer Facilities		72	72
9.	Aplikasi MyMRTJ Ticketing MyMRTJ Ticketing App		61	61
10.	Operasi Kereta Train Operations		38	38
11.	Keamanan dan Keselamatan Safety and Security		14	14
12.	Konstruksi Construction		6	6

Tabel Jumlah Pengaduan dan Tingkat Penyelesaian
Table of Total Complaint and Resolution Rate

Tahun Year		Jumlah Pengaduan Total Complaints	Tingkat penyelesaian Resolution Rate
2024		1.504	100%
2023		1.544	100%
2022		2.145	100%

Selain pengelolaan pengaduan atau keluhan dari masyarakat dan pengguna jasa, MRT Jakarta juga melakukan pengukuran tingkat kepuasan konsumen atas layanan MRT. Secara berkala, MRT Jakarta mengadakan survei loyalitas dan kepuasan pengguna jasa untuk mengetahui persepsi konsumen terhadap kualitas layanan yang diterima, dan mengukur perbandingan antara harapan dengan pengalaman yang dirasakan.

Pada tahun 2024, hasil survei menunjukkan indeks kepuasan pengguna jasa sebesar 89,16%, naik dibandingkan indeks kepuasan pengguna jasa tahun 2023 yang mencapai 88,51%. Dengan hasil indeks kepuasan tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas layanan yang dilakukan MRT Jakarta mendapatkan apresiasi dari konsumen/pengguna jasa dalam hal ketepatan waktu, pelayanan petugas, serta pengalaman baru di stasiun seperti parfum di stasiun, pengadaan kegiatan Ruang Musik Marti, dan *Jamming at Station*. [SEOJK F.30]

In addition to managing complaints or grievances from the public and service users, MRT Jakarta also conducts customer satisfaction measurements regarding MRT services. Periodically, MRT Jakarta carries out loyalty and satisfaction surveys to understand customer perceptions of the quality of service received and to compare expectations with actual experiences.

In 2024, the survey results showed a customer satisfaction index of 89.16%, an increase from the 2023 index of 88.51%. This satisfaction index indicated that MRT Jakarta's efforts to improve service quality had been appreciated by customers, particularly in terms of punctuality, staff service, and new experiences at stations such as station fragrances, the Ruang Musik Marti program, and Jamming at Station events. [SEOJK F.30]



Lain-lain

Others

08

“ Pelaporan kami selaras dengan standar global untuk transparansi yang maksimal, mencerminkan komitmen terhadap praktik pelaporan yang bertanggung jawab.

Our reporting is aligned with global standards for maximum transparency, reflecting our commitment to responsible reporting practices.

”



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT MRT Jakarta (Perseroda)

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT MRT Jakarta (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) has been presented in full, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025

Heru Budi Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Dodik Wijanarko
Komisaris
Commissioner

Deni Surjantoro
Komisaris
Commissioner

Bambang Kristiyono
Komisaris
Commissioner

Jujun Endah Wahjuningrum
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT MRT Jakarta (Perseroda)

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT MRT Jakarta (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) has been presented in full, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025



Tuhiyat
Direktur Utama
President Director



Roy Rahendra
Direktur
Director



Farchad H. Mahfud
Direktur
Director



Weni Maulina
Direktur
Director



Mega Indahwati Natangsa Tarigan
Direktur
Director



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, PT MRT Jakarta (Persero) menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT MRT Jakarta (Persero) guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

PT MRT Jakarta (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk komitmen untuk menghadirkan sebuah 'keberlanjutan' di masa depan melalui kegiatan operasionalnya. Dalam laporan ini, Perseroan menyampaikan capaian kinerja aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola keberlanjutan. Guna dapat mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal ke depan, Perseroan mengharapkan saran, kritik, dan perhatian Anda terkait isi laporan ini.

PT MRT Jakarta (Perseroda) has prepared a Sustainability Report as a form of commitment to presenting a 'sustainability' in the future through its operational activities. In this report, the Company conveys the achievements of economic, social, environmental, and sustainability governance aspects. In order to achieve optimal sustainability performance in the future, the Company expects your suggestions, criticisms, and attention regarding the contents of this report.

Profil Anda

Your Profile

Nama / Name : _____

Profesi / Profession : _____

No. Telp./Ponsel
Tel./Mobile No. : _____

Email / Email : _____

Jenis Pemangku Kepentingan

Type of Stakeholder

☐ Pemegang Saham Shareholder	☐ Media Massa Mass Media	☐ Pemerintah Government	☐ Lain-Lain, Sebutkan Others, Please specify
☐ Masyarakat Community	☐ Pengguna Jasa Service Users	☐ Mitra Kerja/Pemasok Partners/Suppliers	

1. Isi Laporan Mudah dipahami

The Contents of the Report are Easy to Understand

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree
--	--	---

2. Laporan ini memberikan saya wawasan terkait komitmen dan upaya-upaya PT MRT Jakarta (Perseroda) pada keberlanjutan

This report provides me with insight into the commitment and efforts of PT MRT Jakarta (Perseroda) towards sustainability

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree
--	--	---

3. Upaya-upaya PT MRT Jakarta (Persero) dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya telah disampaikan secara komprehensif

Efforts of PT MRT Jakarta (Persero) in implementing sustainability principles in its operations have been conveyed comprehensively

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree
--	--	---



4. Dari topik material yang disampaikan, topik manakah yang menurut Anda perlu dilaporkan secara lebih mendalam?
From the material topics presented, which topics do you think need to be reported in more depth?

☐

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

☐

Keselamatan, Kesehatan, dan Privasi Pengguna Jasa
Safety, Health, and Privacy of Service Users

☐

Komunitas Lokal
Local Community

☐

Kinerja Ekonomi dan Dampak Tidak Langsung
Economic Performance and Indirect Impacts

☐

Mitigasi Perubahan Iklim / Climate Change Mitigation

- Limbah / Waste
- Air dan Air Limbah / Water and Wastewater
- Energi / Energy
- Emisi / Emissions
- Keanekaragaman Hayati / Biodiversity

5. Mohon berikan saran, kritik, ataupun perhatian khusus, sebagai evaluasi Anda atas isi Laporan Keberlanjutan ini:
Please provide suggestions, criticisms, or special attention, as your evaluation of the contents of this Sustainability Report:

Terima kasih atas waktu yang Anda luangkan untuk mengisi lembar umpan balik ini. Kiranya Anda berkenan untuk mengirimkan hasil pindai (scan) lembar umpan balik ke:

Thank you for taking the time to fill out this feedback form. Please send a scanned copy of the feedback form to:

Divisi Corporate Secretary
Corporate Secretary Division

PT MRT Jakarta (Perseroda)

T: (62) 21-3103629, (62) 21- 3906454

F: (62) 21-3155846

E: corsec@jakartamrt.co.id

W: www.jakartamrt.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Feedback on Previous Year's Report

Selama tahun 2024, PT MRT Jakarta (Perseroda) tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan terhadap tanggapan dari pemangku kepentingan.

Throughout 2024, PT MRT Jakarta (Perseroda) did not receive any response from stakeholders regarding the issuance of the 2023 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information regarding the follow-up actions taken by the Company regarding responses from stakeholders.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures as per POJK 51/POJK.03/2017

Selama tahun 2024, PT MRT Jakarta (Perseroda) tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan terhadap tanggapan dari pemangku kepentingan.

Throughout 2024, PT MRT Jakarta (Perseroda) did not receive any response from stakeholders regarding the issuance of the 2023 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information regarding the follow-up actions taken by the Company regarding responses from stakeholders.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] List of Disclosures as per POJK 51/POJK.03/2017

No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	10-15
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	26
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	26-27
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	27
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values	60-61
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	55



No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
C.3	Skala Usaha Business Scale	67
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	63-64
C.5	Keanggotaan pada sosiasi Membership in Associations	72
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes to the Issuer/Public Company	73
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	31-43
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	97
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development Related To Sustainable Finance	102-104
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	108-112
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	117
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in the Sustainable Finance Implementation	119
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	122
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	127-129
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Production, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	130-132
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	158
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	137-139
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	139
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	141

No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	142
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Adjacent to or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	143-144
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	143-144
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	147
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	152-153
Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	156
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	156
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	157
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Grievances Received and Resolved	158
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institution, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/ or Services to Consumers	191-192
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	161-162
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	165
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	165
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	171
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capability Development	168
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to the Surrounding Communities	179
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Grievance	191
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	181

**No Indeks**
Index No**Nama Indeks**
Name of Index**Hal.**
Page**Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan**
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	193-194
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Their Safety For Customers	194
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	137
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	73
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	195-197
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	202
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	203
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	205
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	205

Indeks Konten GRI Standar 2021 & Sektor Suplemen Transportasi dan Logistik
Index of Content of GRI Standards 2021 & Supplement Sector of Transport and Logistics

Pernyataan Penggunaan Statement of Usage	PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 sesuai dengan Standar GRI. PT MRT Jakarta (Perseroda) has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1, 2024-December 31, 2024: in accordance to the GRI Standards.
GRI 1 GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standar GRI Standard Sector	GRI G3: Suplemen Sektor Transportasi dan Logistik GRI G3: Logistics and Transportation Sector Supplement

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational Details	54, 56			
	2-2	Entitas yang Tercakup dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting	48			
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	48, 51			
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi Restatements of Information	51			
	2-5	Penjaminan Eksternal External Assurance	51			

Standar GRI GRI Standard	 Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-6	Kegiatan, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chains, and Other Business Relationships	63, 64, 73			
2-7	Karyawan Employees	67			
2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Non-Direct Workers	71			
2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	77			
2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	NA			Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 410 Annual Report Corporate Governance Chapter page 410
2-11	Pejabat Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	77, 88			
2-12	Peran Pejabat Tata Kelola Tertinggi dalam Memantau Dampak Manajemen Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	14, 77, 78, 88, 97			
2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	97			
2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	48, 100			
2-15	Konflik Kepentingan Conflicts of Interest	100			
2-16	Komunikasi Keprihatinan Kritis Communication of Critical Concerns	101			
2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	102			
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	105			Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 328-329, 333 Annual Report Corporate Governance Chapter page 328-329, 333
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	106			Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 401, 403-404 Annual Report Corporate Governance Chapter page 401, 403-404
2-20	Proses Penentuan Remunerasi Process to Determine Remuneration	106			Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 403 Annual Report Corporate Governance Chapter page 403
2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	107			



Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	10, 32			
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	10			
	2-24	Komitmen dalam Menanamkan Kebijakan Commitments to Embedding Policy	10			
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	108, 113, 191			
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	117			
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	158, 165, 195			
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	72			
	2-29	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	117			
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	167			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Management of Material Topics	48			
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	48-49			
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS						
Topik Ekonomi Economic Topics						
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Proses untuk Menentukan Topik Material Management of Material Topics	127			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	129			
	201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities Resulting from Climate Change	132			
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Obligations to Defined Benefit Plans and Other Pension Plans	133			
	201-4	Bantuan Finansial yang diterima Dari Pemerintah Financial Support from Government	134			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	179			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Investments and Services Supported	179			
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impact	179, 180			
Topik Lingkungan Environmental Topic						
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	139			
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	139			
	302-2	Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside the Organization	147			
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	141			
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	141			
	302-5	Pengurangan Pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa Reductions in Energy Requirements of Products and Services	142			
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	145			
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	146			
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	146			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	147			
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	147			
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	141			
	305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS)	148			
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and Other Significant Air Emissions	148			



Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	156			
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Gignificant Waste-Related Impacts	156			
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste Related Impacts	156			
	306-3	Timbulan Limbah Waste Generated	156			
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal	156			
	306-5	Limbah yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal	156			
Topik Sosial Social Topic						
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of Material Topics	172, 177			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	177-178,			
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	174			
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Service	174-175			
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Consultation and Communication on Occupational Health and Safety	172-173			
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety	176			
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	174, 175			
	403-7	Pencegahan Dan Mitigasi Dampak Dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of OHS Impacts Directly Linked by Business Relationship	175			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	403-8	Pekerja yang Tercakup Dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	172			
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-Related Injuries	177, 178			
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-Related Illness	177, 178			
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of Material Topics	179			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi Dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	179			
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan Yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	179			
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	191			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan Dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories	194			
	416-2	Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan Dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa Incidents of Non-Compliance Concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services	194			
Privasi Pelanggan Customer privacy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	191			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	195			



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation

GRI G3:
SUPLEMEN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK
LOGISTICS AND TRANSPORTATION SECTOR SUPPLEMENT

GRI: Sektor Suplemen Transportasi dan Logistik 2006 Transportation and Logistics Sector Supplement 2006	LT1	Jumlah Kereta yang Dikendalikan Number of Trains Controlled	195		
	LT2	Rincian Komposisi Armada Breakdown of Fleet Composition	56		
	LT3	Kebijakan dan Program Pengelolaan Dampak Lingkungan Policies and Programmes on the Management of Environmental Impacts	97		
	LT4	Inisiatif Menggunakan Sumber Energi Terbarukan dan Untuk Meningkatkan Efisiensi Energi Initiatives to Use Renewable Energy Sources and to Increase Energy Efficiency	21		
	LT5	Inisiatif untuk Engendalikan Emisi Udara Perkotaan Dalam Kaitannya Dengan Transportasi Jalan Initiatives to Control Urban Air Emissions in Relation to Road Transport	147		
	LT6	Kebijakan dan Program yang Diterapkan Untuk Mengelola Dampak Kemacetan Policies and Programmes Implemented to Manage the Impacts of Traffic Congestion	56		
	LT7	Kebijakan Dan Program Untuk Mengelola Kebisingan Policies and Programmes for Noise Management	157		
	LT8	Dampak Lingkungan dari Aset Infrastruktur Transportasi Utama Environmental Impacts of the Major Transportation Infrastructure Assets	21, 58, 144		
	LT9	Kebijakan dan Program Untuk Menentukan Jam Kerja Dan Jam Istirahat, Fasilitas Istirahat, dan Cuti Policies and Programmes to Determine Working Hours and Rest Hours, Rest Facilities, and Leave	167		
	LT10	Pendekatan Penyediaan Fasilitas yang Memungkinkan Pekerja Lapangan Untuk Menyampaikan Komunikasi Pribadi Approaches to Provision of Facilities to Enable Mobile Workers to Maintain Personal Communications	178		

Standar GRI GRI Standard	 Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
LT11	Kebijakan dan Program Tentang Pelecehan Policies and Programmes Regarding Abuse	38, 162			
LT12	Jumlah Kematian Pengemudi Atau Pihak Ketiga di Jalan Number of Road Fatalities of Drivers or Third Parties	178			
LT13	Daftar Insiden List the Incidents	178			
LT14	Kebijakan dan Program Untuk Akses Publik Ke Layanan Surat Policies and Programmes for Public Access to Mail Services	195			
LT15	Kapasitas Layanan Transportasi Transport Service Capacity	63			
LT16	Kriteria Seleksi Rekrutmen dan Penempatan Kerja Criteria for Selecting Recruitment and Placement	162			
LT17	Jelaskan Langkah-Langkah Yang Ada Untuk Memberikan Jaminan Pendapatan dan Kesinambungan Pekerjaan Bagi Pekerja yang Dipekerjakan/Dikontrak Berulang Kali Tetapi Tidak Terus-Menerus Describe Measures in Place to Provide Income Security and Employment Continuity for Workers Employed/Contracted Repeatedly but Not Continuously	165			

halaman ini sengaja dikosongkan
this page has been intentionally left blank

Strengthening Foundation towards Innovation

20
24 | Laporan
Keberlanjutan
Sustainability Report



PT MRT JAKARTA (Persero)

Wisma Nusantara Lt. 21-22

Jl. M.H. Thamrin No. 59

Jakarta 10350 – Indonesia

Telp. (+62-21) 390 6454

Faks. (+62-21) 315 5846

(+62-21) 314 2273



jakartamrt.co.id